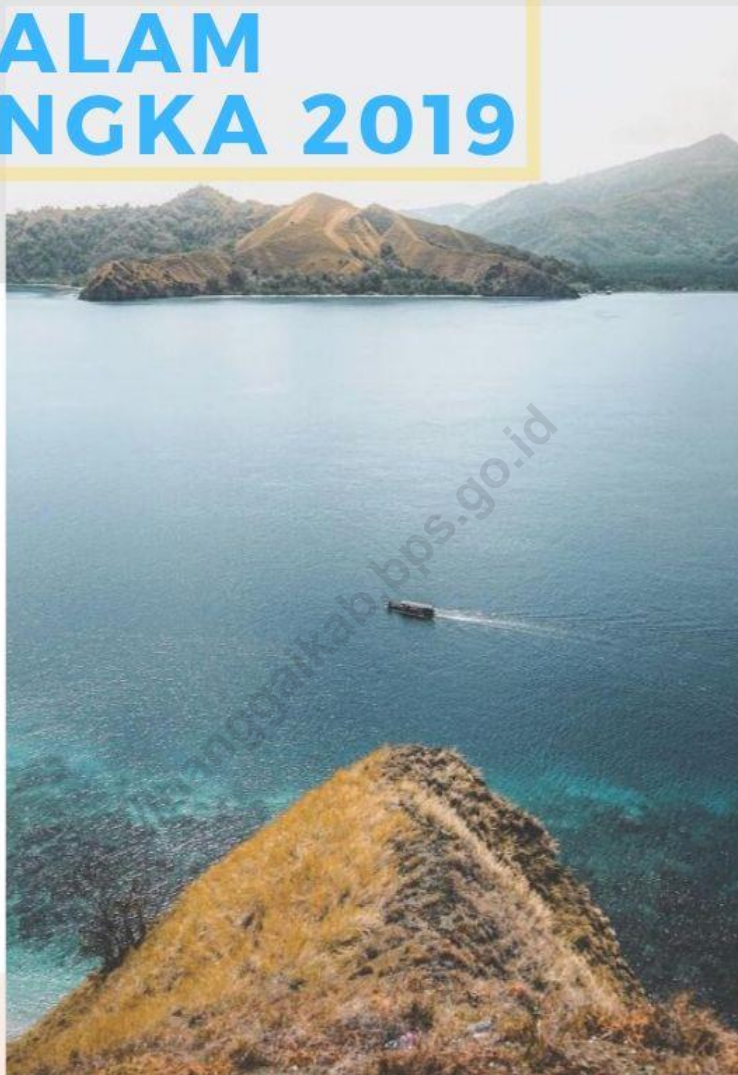


KABUPATEN BANGGAI DALAM ANGKA 2019



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI

Kabupaten Banggai Dalam Angka

Banggai Regency in Figures

2019

ISBN: 978-602-6485-69-4

No. Publikasi/Publication Number: 72020.1804

Katalog/Catalog: 1102001.7202

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxxiv + 366 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai

BPS-Statistics of Banggai Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai

BPS-Statistics of Banggai Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Map of Banggai Regency

Diterbitkan oleh/Published by:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Banggai/*BPS-Statistics of Banggai Regency*

Dicetak oleh/Printed by:

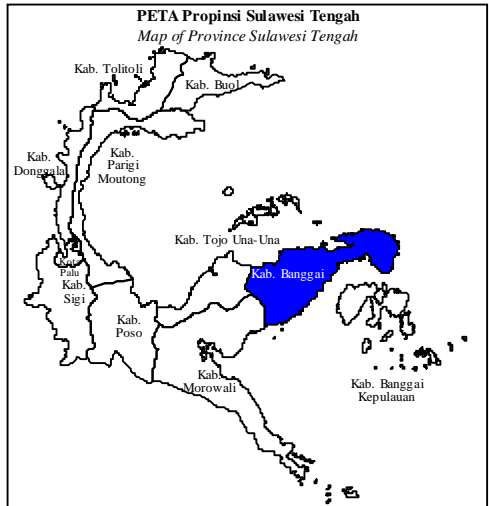
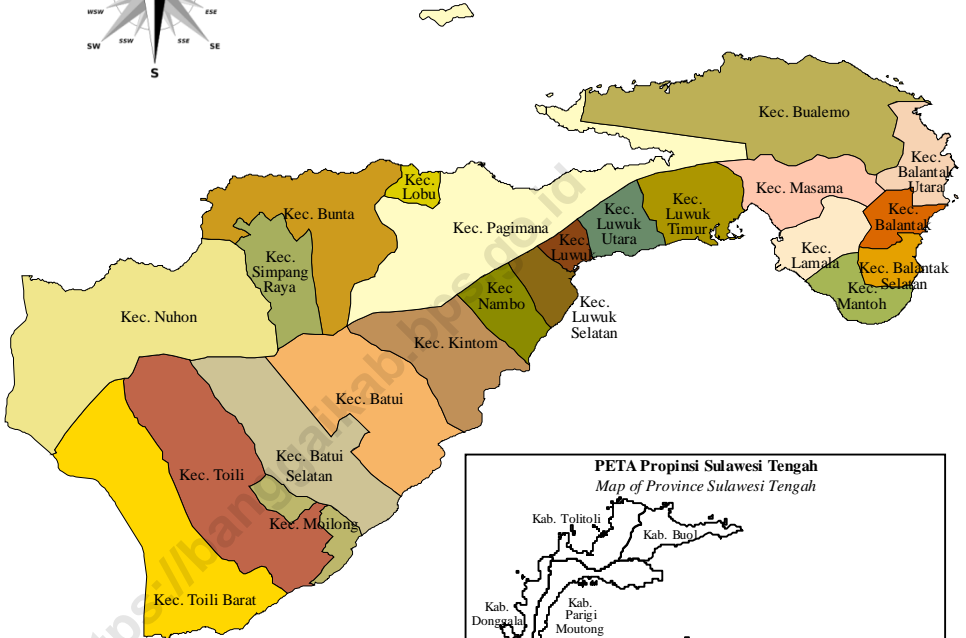
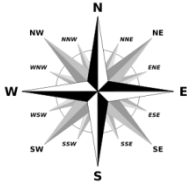
H. Tenry

**Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau
mengandalkan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin
tertulis dari Badan Pusat Statistik**

*Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book
for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia*

PETA WILAYAH KABUPATEN BANGGAI

MAP OF BANGGAI REGENCY



KEPALA BPS KABUPATEN BANGGAI
CHIEF OF BPS-STATISTICS BANGGAI REGENCY



Ir. Muhammad Said, M.Si



KATA PENGANTAR

Banggai Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Banggai. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Banggai.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar - besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Luwuk, Agustus 2019

Kepala BPS

Kabupaten Banggai



Ir. Muhammad Said, M.Si




PREFACE

Banggai in Figures 2019 is an annual publication written by BPS Regency of Banggai. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

*Luwuk, August 2019
Chief BPS-Statistics of
Banggai Regency*



Ir. Muhammad Said, M.Si

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	vii
Daftar Isi <i>Contents</i>	ix
Daftar Gambar <i>List of Graphs</i>	xii
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	xiii
Penjelasan Umum <i>Explanatory Notes</i>	xxx
1. Geografi dan Iklim <i>Geography and Climate</i>	1
1.1. Geografi <i>Geography</i>	14
1.2. Iklim <i>Climate</i>	21
2. Pemerintah <i>Government</i>	24
2.1. Wilayah Administratif <i>Administrative Area</i>	32

GEOGRAPHY AND CLIMATE

2.2.	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House of Representative</i>	33
2.3.	Pegawai Negeri Sipil <i>Civil Servants</i>	34
2.4.	Pemilihan Umum <i>General Election</i>	43
3.	Penduduk dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	48
3.1.	<i>Population</i>	62
3.2.	Ketenagakerjaan <i>Employment</i>	66
4.	Sosial <i>Social</i>	76
4.1.	Pendidikan <i>Education</i>	97
4.2.	Kesehatan <i>Health</i>	110
4.3.	Agama <i>Religion</i>	127
4.4.	Kriminalitas <i>Crime</i>	135

4.5.	Kemiskinan <i>Poverty</i>	144
4.6.	Sosial Lainnya <i>Others Social</i>	146
5.	Pertanian <i>Agriculture</i>	151
5.1.	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	174
5.2.	Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	187
5.3.	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	201
5.4.	Perikanan <i>Fishery</i>	205
5.5.	Kehutanan <i>Forestry</i>	217
5.6.	Perkebunan <i>Estate Crops</i>	221
6.	Industri dan Energi <i>Industry and Energy</i>	231
6.1.	Industri <i>Industry</i>	237

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6.2.	Energi <i>Energy</i>	239
6.3	Air Bersih <i>Clean Water</i>	242
7.	Perdagangan <i>Trade</i>	248
7.2.	Bulog <i>Logistic Agency</i>	259
8.	Hotel dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i>	254
9.	Transportasi dan Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	288
10.	Keuangan Daerah <i>Local Finance</i>	325
11.	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	343
12.	Pendapatan Regional <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	351
13.	Perbandingan Antar Kabupaten <i>Regency/Municipal Comparison</i>	369

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	Halaman Page
Peta Kabupaten Banggai <i>Map of Banggai Regency</i>	iii
Foto Kepala BPS Kabupaten Banggai <i>Photo Chief of BPS-Statistics Banggai Regency</i>	v
1. Persentase Luas Wilayah Kabupaten Banggai Menurut Kecamatan <i>Percentage Area of Banggai Regency by District</i>	7
2. Suhu Maksimum dan Minimum di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk menurut Bulan, 2017 <i>Maximum and Minimum Temperature in Bubung Luwuk Station Meteorology by Month, 2017</i>	9
3. Curah Hujan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk Menurut Bulan, 2017 <i>Rainfall in Bubung Luwuk Station Meteorology by Month, 2017</i>	11
4. Persentase Hasil Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, 2017 <i>Percentage of Regent and Vice Regent Election Result, 2017</i>	29
5. Penduduk Kabupaten Banggai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Population of Banggai Regency by Age Group and Sex, 2017</i>	59
6. Produksi Padi Sawah di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Production of Paddy in Banggai Regency, 2017</i>	169
7. Banyaknya Pelanggan PAM Menurut Jenis Pelanggan di Kabupaten Banggai, 2017	223

*Number of Costumers Clean Water Enterprise by Costumers in Banggai
Regency,
2017*
.....

8. *Banyaknya Perusahaan Menurut Jenis di Kabupaten Banggai, 2017
Number of Company by Kind of Company in Banggai Regency, 2017*
..... 243
9. *Kondisi Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Km),
2016
Condition of Regency Road by District in Banggai Regency (Km),
2016*
..... 289

<https://banggaikab.bps.go.id>

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Judul Tabel <i>Table Title</i>	Halaman <i>Page</i>
1.1 Geografi Geography	
1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Total Area by District in Banggai Regency, 2017</i>	13
1.1.2 Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Banggai, 2017 <i>The Distance District Capital to Banggai Regency Capital, 2017</i>	14
1.1.3 Jumlah dan Letak Kelurahan/Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai,2017 <i>Number and Location Village by District in Banggai Regency,2017</i>	15
1.1.4 Jumlah Kelurahan/Desa Berdasarkan Keberadaan Aliran Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Village by the Existence of River Flows by District in Banggai Regency, 2017</i>	16
1.1.5 Nama, Panjang Sungai dan Luas Daerah Alirannya di Kabupaten Banggai <i>Name, Length of The River and Cactment Areas in Banggai Regency</i>	17
1.1.6 Nama Gunung, Tinggi dan Lokasi di Kabupaten Banggai <i>Name of Mountain and Height in Banggai Regency</i>	18
1.1.7 Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Banggai Regency, 2017.....</i>	19
1.2 Iklim Climate	
1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Average Temperature and Humidity by Month in Banggai Regency, 2017</i>	20

1.2.2	Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Banggai Regency, 2017</i>	21
1.2.3	Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Banggai Regency, 2017</i>	22
2.1	Wilayah Administratif	
2.1.1	Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Sub Districts and Villages by District in Banggai Regency, 2017</i>	31
2.2	Dewan Perwakilan Rakyat Daerah <i>The Regional House of Representative</i>	
2.2.1	Jumlah dan Peserta Perolehan Suara dan Jumlah Perolehan Kursi Hasil Pemilu Legislatif (DPRD) Organisasi Peserta Pemilu, 2014 <i>Number and Percentage of Legislative and Number of Chairs Achievement General Election (DPRD) Resulted by participants, 2014</i>	32
2.3	Pegawai Negeri Sipil <i>Civil Servants</i>	
2.3.1	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	33
2.3.2	Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Menurut Golongan/Ruang dan Jenis Kelamin, 2017 <i>Number of Civil Servants of Local Government in Banggai Regency by Hierarchy and Sex, 2017</i>	34
2.3.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai 2017	35

GEOGRAPHY AND CLIMATE

	<i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	
2.3.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Education in Banggai Regency, 2017</i>	37
2.3.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jabatan Golongan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Class Position in Banggai Regency, 2017</i>	39
2.3.6	Jumlah Polisi Pamong Praja (Pol PP) Kabupaten Banggai, 2009 - 2017 <i>Number of Civil Servants by Institution/Office and Class Position in Banggai Regency, 2009 - 2017</i>	41
2.4	Pemilihan Umum General Election	
2.4.1	Jumlah Pemilih Yang Terdaftar dan Pemilih Yang Melaksanakan Hak Pilihnya Pada Pemilihan Gubernur (Pilgub) Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Registered Electors and Electors Who Used Their Right on Governor Election by District, 2017</i>	42
2.4.2	Jumlah Perolehan Suara pada Pilgub Menurut Pasangan Cagub-Cawagub dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Votes on Governor Election by Governor and Vice Governor Couple and District, 2017</i>	43
2.4.3	Jumlah Pemilih Yang Terdaftar dan Pemilih Yang Melaksanakan Hak Pilihnya Pada Pemilihan Bupati Menurut Kecamatan, 2017 <i>Number of Registered Electors and Electors Who Used Their Right on Regent Election by District, 2017</i>	44
2.4.4	Jumlah Perolehan Suara pada Pilgbup Menurut Pasangan Cabup-Cawabup dan Kecamatan, 2017 <i>Number of Votes on Regent Election by Regent and Vice Regent Couple and District, 2017</i>	45

2.4.5	Jumlah Proyek Desa Prasarana Sosial Menurut Sumber Biaya di Kabupaten Banggai, 2012 – 2017 <i>Number of Social Infrastructure Village Project by Source of Cost in Banggai Regency, 2013-2017</i>	46
.....		
3.1	Penduduk Dan Ketenagakerjaan <i>Population and Employment</i>	
3.1.1	<i>Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai 2010, 2015, dan 2017</i> <i>Population and Population Growth Rate by District in Banggai Regency, 2010, 2015, and 2017</i>	61
.....		
3.1.2	<i>Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Population and Sex Ratio by District in Banggai Regency, 2017</i>	62
.....		
3.1.3	<i>Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Population by Age Group and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	63
.....		
3.1.4	<i>Kepadatan Penduduk per Kelurahan/Desa, per Km² dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Population Density per Village, Square Kilometre and Household in Banggai Regency, 2017</i>	64
.....		
3.2	Tenaga Kerja <i>Employment</i>	
3.2.1	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan jenis kelamin di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and sex in Banggai Regency, 2017</i>	65
.....		
3.2.2	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Banggai Regency,</i>	66

GEOGRAPHY AND CLIMATE

	2017	
3.2.3	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Regist Population Aaed 15 Years and Over Who Worked During the Group and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	
	-----	67
3.2.4	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	
	-----	68
3.2.5	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	
	-----	69
3.2.6	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	
	-----	70
3.2.7	<i>Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	
	-----	71
3.2.8	<i>Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Registered Job Applicants, Vacancies for Workers dan Placement of Workers by Educational Attainment and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	
	-----	72
3.2.9	<i>Lowongan Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017</i>	73

	<i>Vacancies for Workers by Educational Attainment and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	
3.2.10	Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Placement of Workers by Educational Attainment and Sex in Banggai Regency, 2017</i>	74
4.1	Pendidikan Education	
4.1.1	<i>Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Banggai, 2017</i> <i>Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Banggai Regency, 2017</i>	95
4.1.2	<i>Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017/2017</i> <i>Number of School, Pupil and Teacher at Kindergardens by Subdistrict in Banggai Regency, 2017/2017</i>	
4.1.3	<i>Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Bustanul Athfal (BA) dan Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017/2017</i> <i>Number of School, Pupil and Teacher at Islamic Kindergardens by Subdistrict in Banggai Regency, 2017/2017</i>	
	<i>in Banggai Regency, 2017/2017</i>	97
4.1.4	<i>Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017/2017</i> <i>Number of School, Pupil and Teacher at Primary School by District in Banggai Regency 2017/2017</i>	98
4.1.5	<i>Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017/2017</i> <i>Number of School, Pupil and Teacher at Primary Islamic School by District in Banggai Regency, 2017/2017</i>	99

GEOGRAPHY AND CLIMATE

4.1.6	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017/2017 <i>Number of School, Pupil and Teacher at Junior Secondary School by District in Banggai Regency, 2017/2017</i>	100
4.1.7	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017/2017 <i>Number of School, Pupil and Teacher at Junior Secondary Islamic School by District in Banggai Regency, 2017/2017</i>	101
4.1.8	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017/2017 <i>Number of School, Pupil and Teacher at General Senior Secondary School by District in Banggai Regency, 2017/2017</i>	102
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017/2017 <i>Number of School, Pupil and Teacher at Vocation Senior Secondary School by District in Banggai Regency, 2017/2017</i>	103
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017/2017 <i>Number of School, Pupil and Teacher at Senior Secondary Islamic School by District in Banggai Regency, 2017/2017</i>	104
4.1.11	Banyaknya Mahasiswa Baru, Alumni dan DO Pada Perguruan Tinggi Swasta Menurut Fakultas di Kabupaten Banggai, 2017/2017 <i>Number of new Student, Graduation and Drop Out of Private College by Faculty in Banggai Regency, 2017/2017</i>	105
4.1.12	Banyaknya Dosen Pengajar Pada Perguruan Tinggi Swasta Menurut Fakultas di Kabupaten Banggai, 2017/2017 <i>Number of Teacher at Private College by Faculty in Banggai Regency, 2017/2017</i>	106
4.1.13	Banyaknya Dosen Pengajar Pada Perguruan Tinggi Swasta Menurut Fakultas di Kabupaten Banggai, 2017/2017 <i>Number of Teacher at Private College by Faculty in Banggai Regency, 2017/2017</i>	107

4.2 Kesehatan Health

4.2.1	Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Health Facilities by District in Banggai Regency, 2017</i>	108
4.2.2	Nama Rumah Sakit dan Klinik Menurut Status di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Name of Hospital and Clinic by Status in Banggai Regency, 2017</i>	109
4.2.3	Banyaknya Dokter Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number Physicians by Subdistrict in Banggai Regency, 2013-2017</i>	110
4.2.4	Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Last Birth Attendant in Banggai Regency, 2017</i>	111
4.2.5	Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization in Banggai Regency, 2017</i>	112
4.2.6	Banyaknya Tenaga Kesehatan Selain Dokter Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Other Physician Health Personnel by Subdistrict in Banggai Regency, 2017</i>	113
4.2.7	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Cases of the 10 Most Diseases in Banggai Regency, 2017</i>	114
4.2.8	Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Banggai Regency, 2017</i>	115
4.2.9	Banyaknya Dukun Bayi Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017	116

GEOGRAPHY AND CLIMATE

	<i>Number of Baby Healer by Subdistrict in Banggai Regency, 2017</i>	
4.2.10	<i>Banyaknya Peserta Vaksinasi di Kabupaten Banggai, 2013-2017 Number of Vaccination Participant in Banggai Regency, 2013-2017</i>	117
4.2.11	<i>Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 Number of Health Personnel in Banggai Regency, 2013-2017</i>	118
4.2.12	<i>Banyaknya Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi di Kabupaten Banggai, 2013-2017 Number of New Acceptor by Contraception in Banggai Regency, 2013-2017</i>	119
4.2.13	<i>Banyaknya Akseptor Baru Menurut Bulan dan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Banggai, 2013-2017 Number of New Acceptor by Month and Contraception in Banggai Regency, 2013-2017</i>	120
4.2.14	<i>Persentase Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 Percentage of Realization New Acceptor by District in Banggai Regency, 2013-2017</i>	21
4.2.15	<i>Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Alat Kontrasepsi di kabupaten Banggai, 2013-2017 Number of Acceptor Active by Contraception in Banggai 2017</i>	122
4.2.16	<i>Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 Number of Acceptor Active by District in Banggai Regency, 2013-2017</i>	123
4.2.17	<i>Jumlah Peserta Per Fasilitas Kesehatan Tingkat I Kantor Cabang Luwuk, 2017 Number of Participants Per Health Facility Level I at Luwuk Branch Office, 2017</i>	124

4.3 Agama Religion

4.3.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama Yang Dianut di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Population by District And Religion in Banggai Regency, 2017</i>	125
4.3.2	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number's Of Religius Worship Facilit By Subdistrict in Banggai Regency, 2017</i>	126
4.3.3	Banyaknya Tenaga Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Numbers of Spiritualist by Religius and Subdistrict in Banggai Regency, 2017</i>	127
4.3.4	Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Numbers of Marriages, Divorces, Separate, and Reconciliati by Subdistrict in Banggai Regency, 2017</i>	129
4.3.5	Jumlah Jemaah Haji dan Petugas yang Diberangkatkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Numbers of Haji Assembly and Officer Who has Leaving by Subdistrict in Banggai Regency, 2017</i>	130
4.3.6	Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Numbers of Haji Assembly and Officer Who has Leaving by Main Work in Banggai Regency, 2011-2015</i>	131
4.3.7	Tarif Ongkos Naik Haji (ONH) pada Musim Haji (Rupiah), 2004-2016 <i>Haji Cost at Each Season (Rupiah), 2004-2016</i>	132
4.4 Kriminalitas Crime		
4.4.1	Tambahan Narapidana Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin pada Lembaga Pemasyarakatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Added Prisenor by Group of Age and Sex at Prison in Banggai Regency, 2013-2017</i>	133

	urut Bulan pada Lembaga Pemasyarakatan di 017 <i>t Prison in Banggai Regency, 2013-</i>	
	2017	
4.4.3	Tambahan Narapidana Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran pada Lembaga Pemasyarakatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Added Prisoner by Type of Crime/Violation at Prison in Banggai Regency, 2013- 2017</i>	134
4.4.4	Jumlah Kasus Terjadi dan Kasus yang Telah Diselesaikan pada Setiap Sektor Wilayah di Kabupaten Banggai 2017 <i>Number of Cases Occurred and Case Resolved at Each Sector Area in Banggai District 2017</i>	135
4.4.5	Jumlah Kasus Terjadi dan Kasus yang Telah Diselesaikan pada Setiap Sektor Wilayah di Kabupaten Banggai 2014-2017 <i>Number of Cases Occurred and Case Resolved at Each Sector Area in Banggai District 2014- 2017</i>	136
4.4.6	Jumlah Kasus Terjadi dan Kasus yang Telah Diselesaikan Berdasarkan Kasus Utama di Kabupaten Banggai 2014-2017 <i>Number of Cases Occurred and Case Resolved by Main Case in Banggai District 2014- 2017</i>	140
4.5	Kemiskinan Poverty	141
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai, 2009–2017 <i>Poverty Line and Number of Poor People in Banggai Regency, 2009– 2017</i>	142
4.5.2	Banyaknya Fakir Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2012 - 2017 <i>Numbers of Poor by Subdistrict in Banggai Regency, 2013- 2017</i>	143
4.6	Sosial Lainnya Other Social Affairs	
4.6.1	Banyaknya Anak Asuh Menurut Panti Asuhan di Kabupaten Banggai, 2013- 2017	144

	<i>A Numbers Orphan by Orphanages in Banggai Regency, 2013-2017</i>	
4.6.2	Banyaknya Aktivitas Dalam Bidang Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Numbers of Social Welfare Activity by Subdistrict in Banggai Regency, 2013-2017</i>	145
4.6.3	Banyaknya Karang Taruna Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Numbers of Youth Association by Subdistrict and Classification in Banggai Regency, 2017</i>	146
4.6.4	Banyaknya Korban Bencana Alam Menurut Jenis Bencana di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Numbers of Disaster Sacrifice by Disaster in Banggai Regency, 2013-2017</i>	147
5.1	Tanaman Pangan Food Crops	
5.1.1	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Banggai (hektar), 2017 <i>Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Banggai Regency, 2017</i>	171
5.1.2	Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (hektar), 2017 <i>Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Banggai Regency (hectar), 2017</i>	172
5.1.3	Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Banggai Regency, 2017</i>	173
5.1.4	Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Banggai Regency,</i>	174

GEOGRAPHY AND CLIMATE

2017

.....

5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Wetland Paddy by District in Banggai Regency, 2017 175

5.1.6 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Dryland Paddy by District in Banggai Regency, 2017 176

5.1.7 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Padi Sawah + Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy (Wetland + Dryland) by District in Banggai Regency, 2017 177

5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by District in Banggai Regency, 2017 178

5.1.9 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by District in Banggai Regency, 2017 179

5.1.10 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Tuber by District in Banggai Regency, 2017 180

5.1.11 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by District in Banggai Regency, 2017 181

5.1.12 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Harvested Area, Production and Yield Rate of Soyabeans by District in Banggai Regency, 2017 182

	2017	
5.1.13	Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Green Peanuts by District in Banggai Regency</i> 2017	183
5.2	Hortikultura <i>Horticultural Crops</i>	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Harvested Area of Vegetables (ha) by District and Kind of Plant in Banggai Regency,</i> 2017	184
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Regency,</i> 2017	185
5.2.3	Produksi Buah-buahan Menurut Kecamatan dan Jenis Buah di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Production of Fruits by Subdistrict and Kind of Fruit in Banggai Regency,</i> 2015	186
5.2.4	Luas Panen dan Produksi Tanaman Buah-Buahan Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Harvested Area, Production and Yield Rate of Fruits by Type of Fruits in Banggai Regency,</i> 2017	187
5.2.5	Luas Panen dan Produksi Sayur-Sayuran Menurut Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Harvested Area and Production of Vegetables by Type of Vegetables in Banggai Regency,</i> 2017	188
5.3	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	
5.3.1	Populasi Ternak Besar di Kabupaten Banggai (Ekor), 2017 <i>Large Livestock Population in Banggai Regency (Head),</i> 2017	189

GEOGRAPHY AND CLIMATE

5.3.2	Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Banggai (Ekor), 2017 <i>Small Livestock Population in Banggai Regency (Head), 2017</i>	190
5.3.3	Populasi Unggas di Kabupaten Banggai (Ekor), 2017 <i>Poultry Population in Banggai Regency (Head), 2017</i>	191
5.3.4	Jumlah Ternak/Unggas yang Dipotong dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Banggai, 2015-2017 <i>Livestock/Poultry Slaughtered and Production of Meat by Kind of Livestock/Poultry in Banggai Regency, 2015-2017</i>	192
5.4	Perikanan Fishery	
5.4.1	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai, 2015 dan 2017 <i>Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Banggai Regency, 2015 and 2017</i>	193
5.4.2	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Banggai Regency, 2017</i>	194
5.4.3	Budidaya Perikanan Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Fish Cultured of Brackish Water Pond by District in Banggai Regency, 2012 - 2017</i>	195
5.4.4	Pembenihan Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2012 - 2017 <i>Seed Fishery by District in Banggai Regency, 2013-2017</i>	196
5.4.5	Banyaknya Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Fisher Equipment by District in Banggai Regency, 2017</i>	197
5.4.6	Banyaknya Alat Bantu Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Fishing Fishing Tools by District in Banggai Regency, 2017.....</i>	200

5.4.7	Banyaknya Kapal/Perahu Motor Penangkap Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Fisher Equipment Motor Vessel/Boat by District in Banggai Regency, 2017</i>	203
5.5	Kehutanan Forestry	
5.5.1	Jumlah Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Forestry Production by Kind in Banggai Regency, 2013-2017</i>	205
5.5.2	Interinsuler Hasil Hutan Menurut Jenis di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Interinsuler Forest Products by Kind in Banggai Regency, 2013-2017</i>	206
5.5.3	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Banggai (Ha), 2013-2017 <i>Forest Area by Function in Banggai Regency (Ha), 2012 - 2017</i>	207
5.5.4	Devisa Hasil Hutan Menurut Jenis di Kabupaten Banggai 2015-2017 <i>Foreign Exchange of Forest Products by Kind in Banggai Regency 2015-2017</i>	208
5.6	Perkebunan Estate Crops	
5.6.1	Luas Tanaman Perkebunan MEnurut KEcamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Banggai Regency (hectare), 2017</i>	209
5.6.2	Luas Tanam (Ha) dan Produksi (Ton) Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Planted Area (Ha) and Production (Ton) of Smallholders Estate by Type of Crops and District in Banggai Regency, 2013-</i>	210
6.1	Industri Industry	

GEOGRAPHY AND CLIMATE

6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Banggai Regency, 2017</i>	225
6.1.2	Nilai Investasi dan Produksi Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Baru Menurut Jenis Industri di Kabupaten Banggai, 2017 <i>New Investation and Production Value Small/Household Industry by Kind of Industry in Banggai Regency, 2017</i>	226
6.2	Energi Energy	
6.2.1	Banyaknya Kelurahan/Desa Dialiri Listrik PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Villages Electrified PLN by District in Banggai Regency, 2011 and 2017</i>	227
6.2.2	Daya Terpasang dan Produksi Listrik Menurut Unit PLN di Kabupaten Banggai (Kwh), 2013-2017 <i>Installed Capacity and Electricity Production by PLN Unit in Banggai Regency (Kwh), 2013-2017</i>	228
6.2.3	Pemakaian Bahan Bakar dan Minyak Pelumas Menurut Unit PLN di Kabupaten Banggai (Liter), 2013-2017 <i>Fuel and Oil Lubricant Consumption by PLN Unit in Banggai Regency (Litres), 2013-2017</i>	229
6.3	AIR BERSIH Clean Water	
6.3.1	Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number of PDAM Customer by District in Banggai Regency, 2013-2017</i>	230
6.3.2	Banyaknya Air yang Dijual Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number of Sold Water by District in Banggai Regency, 2013-2017</i>	232

6.3.3	Produksi dan Distribusi Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Production and Distributed Clean Water by District in Banggai Regency, 2013-2017</i>	234
6.3.4	Produksi Air Minum Hilang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Lost Water Production by District in Banggai Regency, 2013-2017</i>	235
7.1	Perdagangan Trade	
7.1.1	Banyaknya Perusahaan yang Terdaftar Berdasarkan Undang-Undang No.3 Tahun 1982 pada Dinas Perindag di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number of Registered Company by UU No.3/1982 at Industrial and Trade Services in Banggai Regency, 2013-2017</i>	245
7.1.2	Banyaknya Perusahaan Perdagangan Menurut Status Perusahaan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number of Trade Company by Company Status in Banggai Regency, 2013-2017</i>	246
7.1.3	Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Dikeluarkan oleh Dinas Perindag Menurut Status Perusahaan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number of Business License number Came Out from Industrial and Trade Office by Company Status in Banggai Regency, 2013-2017</i>	247
7.2	Bulog Logistic Agency	
7.2.1	Jumlah Penerimaan Beras Droping dari Bulog Menurut Jenis Beras/ Pelabuhan di Kabupaten Banggai (Ton), 2013-2017 <i>Number of Revenues Rice Dropping from Logistic Agency by Kind of Rice/Port in Banggai Regency (Ton), 2013-2017</i>	248
7.2.2	Jumlah Penerimaan Beras Droping dari Bulog Menurut Bulan pada Bulog Sub Divre Luwuk (Ton), 2011-2015 <i>Number of Revenues Rice Dropping from Logistic Agency by Month at Logistic Agency Sub Divre Luwuk (Ton), 2013-</i>	249

GEOGRAPHY AND CLIMATE

	2017	
7.2.3	Jumlah Penyaluran Beras Kepada Golongan Anggaran pada Bulog Sub Divre Luwuk (Kg), 2013-2017 <i>Number of Distributed Rice Dropping to Group Budget at Logistic Agency Sub Divre Luwuk (Kg), 2013-2017</i>	250
7.2.4	Jumlah Penyaluran Beras Kepada Golongan Non Anggaran pada Bulog Sub Divre Luwuk (Kg), 2013-2017 <i>Number of Distributed Rice Dropping to Group Non Budget at Logistic Agency Sub Divre Luwuk (Kg), 2011-2015</i>	251
8	Hotel dan Pariwisata <i>Hotel and Tourism</i>	
8.1	Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2015 dan 2017 <i>Number of Hotel Accomodations by District in Banggai Regency, 2015 and 2017</i>	259
8.2	Banyaknya Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Lokasi di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number of Hotel/Other Accomodation by Location in Banggai Regency, 2013-2017</i>	260
8.3	Banyaknya Hotel/Akomodasi Lainnya, Kamar, Tempat Tidur dan Tamu di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number of Hotel/Other Accomodation, Room, Beds, and Guest in Banggai Regency, 2013-2017</i>	261
8.4	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Banggai, 2010-2017 <i>Number of International and Domestic Visitors in Banggai Regency, 2010-2017</i>	262
8.5	Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Tourism Object by District in Banggai Regency, 2017</i>	263
8.6	Laporan Statistik Izin Kunjungan Menurut Kebangsaan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Statistics of Visit Permit by Nationality in Banggai Regency, 2017</i>	264

8.7	Laporan Statistik Izin Tinggal Terbatas Menurut Kebangsaan di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Statistics of Limited Stay Permit Statistics by Nationality in Banggai Regency, 2017</i>	267
8.8	Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian dan Pendetensian di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Immigration and Immigration Control and Action in Banggai Regency, 2017</i>	273
8.9	Penerbitan Dokumen Keimigrasian bagi Orang Asing di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Immigration and Immigration Control and Action in Banggai Regency, 2017</i>	274
8.10	Penerbitan Dokumen Keimigrasian bagi Orang Asing di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Immigration and Immigration Control and Action in Banggai Regency, 2017</i>	275
9.1	Panjang Jalan <i>Length of Road</i>	
9.1.1	Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Banggai (km), 2017 <i>Length of Roads by District and Level of Government Authority in Banggai Regency (km), 2017</i>	291
9.1.2	Kondisi Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Km), 2013-2017 <i>Condition of Regency Road by District in Banggai Regency (Km), 2013-2017</i>	292
9.1.3	Jenis Permukaan Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Km), 2013-2017 <i>Surface of Regency Road by District in Banggai Regency (Km), 2013-2017</i>	293
9.1.4	Jenis Permukaan Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Km), 2013-2017 <i>Surface of Regency Road by District in Banggai Regency (Km). 2013-2017</i>	294
9.2	Angkutan Darat <i>Land Transport</i>	

GEOGRAPHY AND CLIMATE

9.2.1	Banyaknya Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2012–2017 <i>Number of Vehicles Must be Tested by District in Banggai Regency, 2012–2017</i>	295
9.2.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum dan Bukan Umum Wajib Uji Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2012–2017 <i>Number of Public and Non Public Vehicles Must be Tested by District in Banggai Regency, 2012–2017</i>	296
9.2.3	Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Diuji Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2012–2017 <i>Number of Vehicles to Tested by District in Banggai Regency, 2012–2017</i>	297
9.3	Angkutan Udara <i>Air Transport</i>	
9.3.1	Banyaknya Pesawat Berangkat dan Datang Menurut Bulan di Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Banggai, 2012–2017 <i>Number of Plane Come Out and Come by Month in Syukuran Aminudin Amir Luwuk Banggai Airport, 2012–2017</i>	298
9.3.2	Banyaknya Penumpang Berangkat, Tiba dan Transit Menurut Bulan di Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Banggai, 2012–2017 <i>Number of Depture, Arrival and Transite Passenger by Month in Syukuran Aminudin Amir Luwuk Banggai Airport, 2012–2017</i>	299
9.3.3	Banyaknya Barang yang Dimuat dan Dibongkar Menurut Bulan di Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Banggai (Kg), 2011–2015 <i>Number of Loaded and Unloaded Cargo by Month in Syukuran Aminudin Amir Luwuk Banggai Airport (Kg), 2012–2017</i>	300
9.3.4	Banyaknya Bagasi yang Dimuat dan Dibongkar Menurut Bulan di Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Banggai (Kg), 2011–2015 <i>Number of Loaded and Unloaded Bagage by Month in Syukuran Aminudin Amir Luwuk Banggai Airport (Kg), 2012–2017</i>	301
9.4	Angkutan Laut <i>Sea Transport</i>	

9.4.1	<i>Banyaknya Kapal Laut yang Datang Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2013-2017</i> <i>Number of Ship Come by Month in Banggai Regency, 2012–2017</i>	302
9.4.2	<i>Banyaknya Kapal Laut yang Berangkat Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2012–2017</i> <i>Number of Ship ComeOut by Month in Banggai Regency, 2012–2017</i>	303
9.4.3	<i>Banyaknya Penumpang Kapal Laut yang Turun Menurut Bulan</i> <i>17</i> <i>nger by Month in Banggai Regency, 2012–</i>	304
9.4.4	<i>Banyaknya Penumpang Kapal Laut yang Naik Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2012–2017</i> <i>Number of Depture Passenger by Month in Banggai Regency, 2012–2017</i>	305
9.4.5	<i>Banyaknya Barang yang Dimuat Kapal Laut Menurut Bulan di Kabupaten Banggai (Ton), 2012–2017</i> <i>Number of Loaded Cargo by Month in Banggai Regency (Ton), 2012–2017</i>	306
9.4.6	<i>Banyaknya Barang yang Dibongkar Kapal Laut Menurut Bulan di Kabupaten Banggai (Ton), 2012–2017</i> <i>Number of Unloaded Cargo by Month in Banggai Regency (Ton), 2012–2017</i>	307
9.5	Pos Post	
9.5.1	<i>Banyaknya Surat yang Dikirim ke Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017</i> <i>Number of Domestic Send Mail by District in Banggai Regency, 2013-2017</i>	308
9.5.2	<i>Banyaknya Surat yang Diterima dari Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017</i> <i>Number of Domestic Received Mail by District in Banggai Regency, 2013-2017</i>	309
9.5.3	<i>Banyaknya Wesel dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Lembar), 2013-2017</i> <i>Number of Sent and Received Money Ordered from Domestic and International by District in Banggai Regency (Pieces), 2013-</i>	310

GEOGRAPHY AND CLIMATE

	2017	
9.5.4	Nilai Wesel dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Ribu Rupiah), 2013-2017 <i>Value of Sent and Received Money Ordered Value from Domestic and International by District in Banggai Regency (Thousand Rupiah), 2013-2017</i>	311
9.5.5	Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos dari Dalam dan Luar Negeri di Kabupaten Banggai, 2017 <i>Number of Mail, Postel Matter, Parcel and Money Ordered from Domestic and International by District in Banggai Regency, 2017</i>	312
9.6	Telekomunikasi Telecommunication	
9.6.1	Banyaknya Kapasitas Sentral Telepon Otomatis, Sambungan, Kapasitas Terisi, dan Telepon Umum di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number of Central Telephone Otomat Capacity, Connection, Sold Capacity, and Public Telephone in Banggai Regency, 2013-2017</i>	313
9.6.2	Daftar Stasiun Radio dan TV Kabel di Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number of Radio Station and TV Cable Broadcasting by District in Banggai Regency, 2013-2017</i>	314
10	Keungan Daerah Local Finance	
10.1	Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Kabupaten Banggai (2012=100), 2017 <i>Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Banggai Regency (2012=100), 2012-2017</i>	319
10.2	Target Pendapatan Daerah Otonomi Kabupaten Banggai (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Target Revenue of Autonomous Regional Banggai Regency (Million Rupiah), 2013-2017</i>	321
10.3	Realisasi Pendapatan Daerah Otonomi Kabupaten Banggai (Juta Rupiah), 2013-2017	

	<i>Actual Revenue of Autonomous Regional Banggai Regency (Million Rupiah), 2013-2017</i>	322
10.4	Target Pengeluaran Daerah Otonomi Kabupaten Banggai (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Target Expenditure of Autonomous Regional Banggai Regency (Million Rupiah), 2013-2017</i>	323
10.5	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonomi Kabupaten Banggai (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Actual Expenditure of Autonomous Regional Banggai Regency (Million Rupiah), 2013-2017</i>	324
10.6	Luas Area yang Dikenakan Pungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Sektor Kabupaten Banggai (Ha), 2013-2017 <i>Land Area for Tax on Land and Building by Sector Banggai Regency (Ha), 2013-2017</i>	325
10.7	Jumlah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Sektor di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Number of Taxes on Land and Building Object by Sector in Banggai Regency, 2013-2017</i>	326
10.8	Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Sektor di Kabupaten Banggai (Ribu Rupiah), 2013-2017 <i>Actual Tax on Land and Building Receipts by Sector in Banggai Regency (Thousand Rupiah), 2013-2017</i>	327
10.9	Jumlah Ketetapan, Target, Realisasi, dan Tunggalan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Banggai (Ribu Rupiah), 2013-2017 <i>Number of Proseverance, Target, Realization, and Unpaid Taxes on Land and Building in Banggai Regency (Thousand Rupiah), 2013-2017</i>	328
10.10	Proyek APBD II Propinsi di Kabupaten Banggai, 2013-2017 <i>Project APBD II Province in Banggai Regency, 2013-2017</i>	329
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan <i>Population Expenditure and Food Consumption</i>	

GEOGRAPHY AND CLIMATE

11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai, 2015 <i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Banggai Regency, 2015</i>	337
11.2	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Banggai, 2015 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Banggai Regency, 2015</i>	338
11.3	Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan Makanan di Kabupaten Banggai, 2015 <i>Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Non-Food Group in Banggai Regency, 2015</i>	339
12	Pendapatan Regional Regional Income	
12.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Banggai Regency at Current Market Price by Industrial Origin (Million Rupiah), 2013-2017</i>	351
12.2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product of Banggai Regency at Constant 2000 Market Price by Industrial Origin (Million Rupiah), 2013-2017</i>	352
12.3	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (%), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product Distribution of Banggai Regency at Current Market Price by Industrial Origin (%), 2013-2017</i>	353
12.4	Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (%), 2013-2017 <i>Gross Regional Domestic Product Distribution of Banggai Regency at Constant 2000 Market Price by Industrial Origin (%), 2013-2017</i>	354

12.5	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (%), 2013-2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Distribution of Banggai Regency at Constant 2000 Market Price by Industrial Origin (%), 2013-2017</i>	355
12.6	Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Menurut Lapangan Usaha (%), 2013-2017 <i>Implicit Price Index of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin of Banggai Regency (%), 2013-2017</i>	356
12.7	Laju Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Menurut Lapangan Usaha (%), 2013-2017 <i>Implicit Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin of Banggai Regency (%), 2013-2017</i>	357
13	Perbandingan Antar Kabupaten Regency/Municipal Comparison	
13.1	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin, 2015 <i>Percentage of Population by Regency/Municipal, Sex, and Sex Ratio, 2015</i>	361
13.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Educational Status</i>	362
13.3	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten, 2015 <i>Human Development Index (HDI) by Regency/City, 2015</i>	363
13.4	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2013–2017 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2013–2017</i>	364
13.5	Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2013–2017 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2013–2017</i>	365

<https://banggaikab.bps.go.id>

Penjelasan Umum/Explanatory Notes

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	: ...
Tidak ada atau nol/ <i>Null or zero</i>	: –
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	: 0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	: ,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	: NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	: e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	: x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	: xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	: r

2. SATUAN/UNITS

barel/ <i>barrel</i>	: 158,99 liter/ <i>litres</i> = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/ <i>hectare (ha)</i>	: 10 000 m ²
kilometer (km)/ <i>kilometres (km)</i>	: 1 000 meter/ <i>meters (m)</i>
knot/ <i>knot</i>	: 1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/ <i>quintal</i>	: 100 kg
KWh	: 1 000 Watt <i>hour</i>
MWh	: 1 000 KWh
liter (untuk beras)/ <i>litre (for rice)</i>	: 0,80 kg
ons/ <i>ounce</i>	: 28,31 gram/ <i>grams</i>
ton	: 1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.
The difference in decimal numbers is caused by rounding.

<https://banggai.kab.bps.go.id>



GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

9.672,7 KM²

Luas Wilayah

Total Area

23

Kecamatan

District

46

Kelurahan

Villages

291

Desa

Villages

<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Secara astronomis, Kabupaten Banggai terletak antara $0^{\circ} 30' - 2^{\circ} 20'$ Lintang Selatan dan $122^{\circ} 23' - 124^{\circ} 20'$ Bujur Timur.</p> | <p>1. <i>Astronomically, Banggai Regency is located between $0^{\circ} 30'$ North latitude and $2^{\circ} 20'$ South latitude, and between $122^{\circ} 23'$ and $124^{\circ} 20'$.</i></p> |
| <p>2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Banggai memiliki batas-batas: bagian Utara - Tomini, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Maluku Utara, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Banggai Kepulauan dan bagian barat dibatasi oleh Kabupaten Tojo Una-Una dan Morowali</p> | <p>2. <i>In terms of geographic position, banggai regency has boundaries as follows: North - Tomini; South - Banggai Kepulauan Regency; West - Tojo Una-Una Regency; East - North Maluku.</i></p> |
| <p>3. Kabupaten banggai terdiri dari 23 Kecamatan</p> | <p>3. <i>Banggai Regency consists of 23 Subdistricts.</i></p> |

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Banggai merupakan dataran rendah dengan ketinggian rata-rata ± 84 meter di atas permukaan laut, terletak pada posisi 0°30' - 2°20' Lintang Selatan dan 122°23' - 124°20' Bujur Timur. Luas wilayah Kabupaten Banggai adalah berupa daratan seluas 9.672,70 Km².

Hingga akhir 2018, wilayah administrasi Kabupaten Banggai berkembang menjadi 23 kecamatan, 46 kelurahan, dan 291 desa.

Jarak antara ibukota Kabupaten ke Ibukota Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten lain di Sulawesi Tengah

- Luwuk - Palu = 610 Km
- Luwuk - Parigi = 535 Km
- Luwuk - Poso = 388 Km
- Luwuk - Ampana= 248 Km
- Luwuk - Banggai = 100 Km/66 Mil Laut
- Luwuk - Salakan = 61 Km/38 Mil Laut
- Luwuk - Bungku = 161 Km/106 Mil Laut

Wilayah Kabupaten Banggai bagian utara dibatasi oleh Teluk Tomini, bagian timur berbatasan dengan Provinsi Maluku Utara, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Banggai Kepulauan dan bagian barat dibatasi oleh

Banggai Regency is an area with average high around 84 meters of sea surface, it is located between 122°23' - 124°20' East Longitude and 0°30' - 2°20' South Latitude.. Banggai Regency area is shaped in land by 9.672,70 Km².

Up to the last year 2018, the administrative region of Banggai Regency is divided into 23 districts, 46 urban villages, and 291 villages.

Distance between Regency Capital to Province Capital and Other Regency on Sulawesi Tengah

- Luwuk - Palu = 610 Km
- Luwuk - Parigi = 535 Km
- Luwuk - Poso = 388 Km
- Luwuk - Ampana= 248 Km
- Luwuk - Banggai= 100 Km/66 Sea Mil
- Luwuk - Salakan = 61 Km/38 Sea Mil
- Luwuk - Bungku = 161 Km/106 Sea Mil

Territorial boundaries of Banggai Regency in northern area bordered by Tomini Bay, eastern area border on Maluku Utara Province, southern area border on Banggai Kepulauan Regency and western area bordered by Tojo Una-Una and Morowali Regency

Kabupaten Tojo Una-Una dan Morowali

Kabupaten Banggai agak berbeda dengan daerah lain pada umumnya, selama tahun 2018 mengalami musim hujan dan musim kemarau. Musim hujan ini dapat digolongkan menjadi tiga jenis berdasarkan frekuensi curah hujan, yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Curah hujan tinggi terjadi pada bulan Januari sekitar 206,1 mm³, sedang pada bulan November sekitar 78,6 mm³, dan rendah pada bulan Agustus 76,1 mm³.

Sepanjang tahun 2018, suhu udara terendah yaitu 23,9°C terjadi pada bulan Agustus dan tertinggi sebesar 32,2°C pada bulan November.

Kecepatan angin tertinggi terjadi pada bulan September sebesar 4 knot sedangkan terendah terjadi bulan Januari hingga April dan Desember sebesar 2 knot.

Selama tahun 2018 kelembaban udara di Kabupaten Banggai tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar 79% dan terendah 68% pada bulan September dan Oktober.

Sementara penyinaran matahari terbanyak pada bulan Oktober yaitu 83%, dan terendah Juni sebesar 36%.

Banggai Regency is slightly different of other region in generally, all along 2018 was only occurred rainy season. This season could be grouped into three kinds for rainfall frequency that is high, medium, and small. The high rainfall occurred in January by 206,1 mm³, the medium rainfall was 78,6 mm³ of November, and the small rainfall was around 76,1 mm³ of Agustus.

All along 2018, the lowest temperature is occurred on August by 23,9°C and the highest by 32,2°C on November.

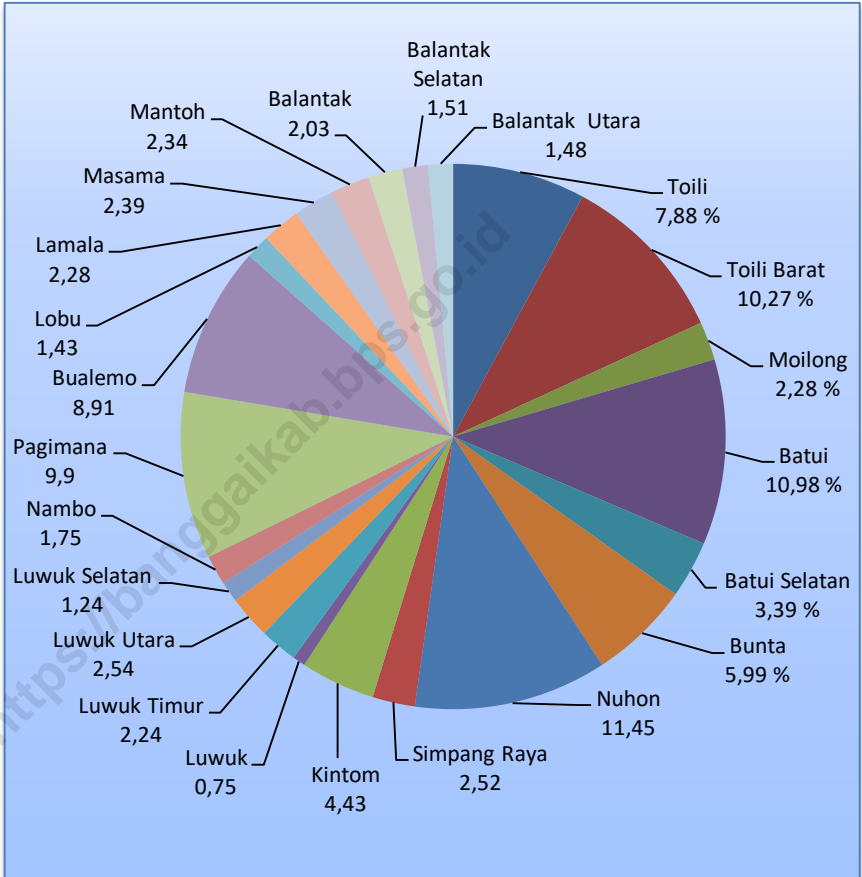
The highest wind velocity are on September by 4 knot and the lowest on January until April and December by 2 knot.

In 2018, highest humidity in Banggai Regency is on June by 79% and the lowest on September and October by 68%.

While, the most sunshine is on Oktober by 83%, and the smallest on June by 36%.

Picture 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (km²)

Total Area by Regency and City In Banggai Regency (square.km)



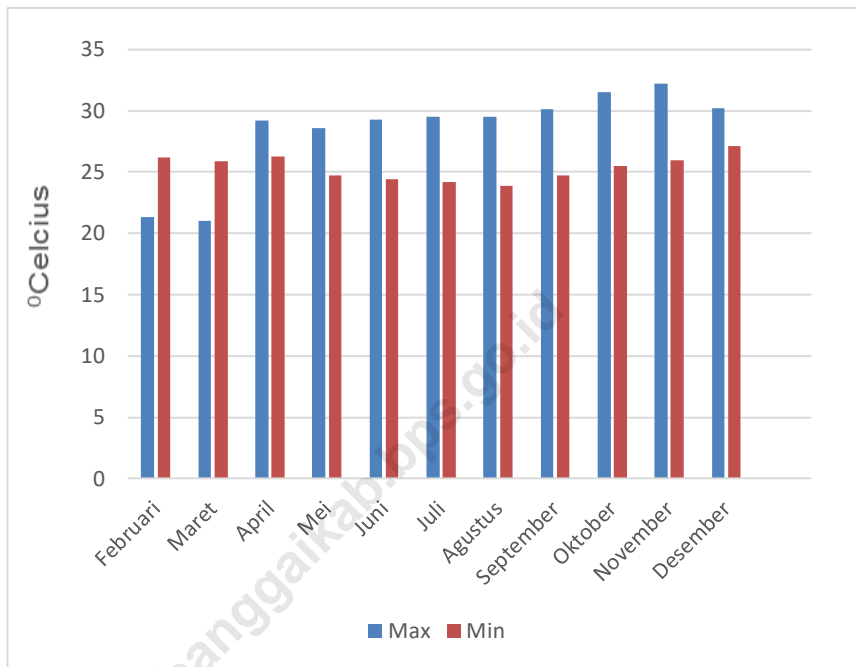
<https://banggaikab.bps.go.id>

<https://banggaikab.bps.go.id>

Gambar 2
Figure

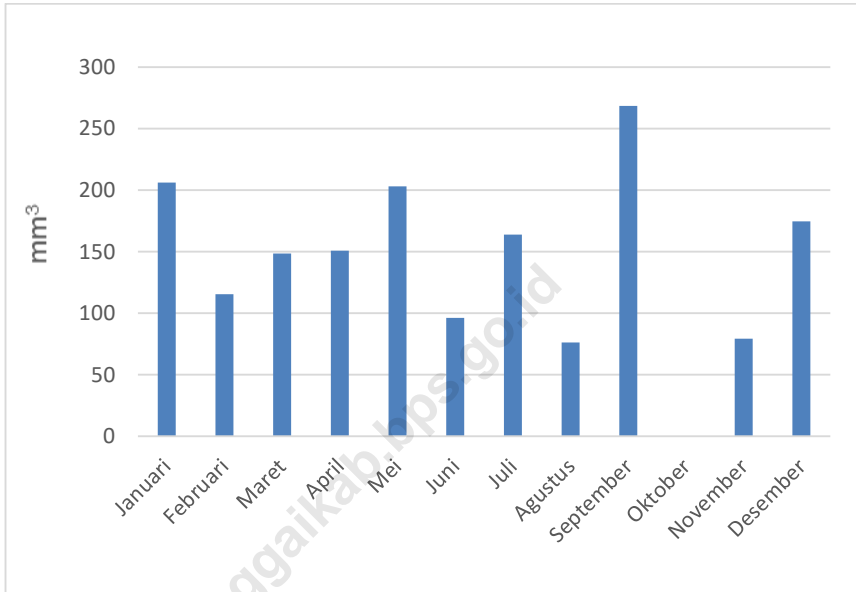
Suhu Udara Maksimum dan Minimum di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk Menurut Bulan, 2017

Maximum and Minimum Temperature in Bubung Luwuk Station Meteorology by Month, 2017



<https://banggaikab.bps.go.id>

Gambar 3 Curah Hujan di Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk Menurut Bulan, 2017
Figure 3 Rainfall in Bubung Luwuk Station Meteorology by Month, 2017



<https://banggaikab.bps.go.id>

1.1 GEOGRAFI/GEOGRAPHY

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai
Table Total Area by District in Banggai Regency

	Kecamatan <i>District</i>	Luas (km²) <i>Total Area (square.km)</i>	Persentase <i>Percentage</i>
	(1)	(2)	(3)
Kecamatan/District			
1.	Toili	762,63	7,88
2.	Toili Barat	993,67	10,27
3.	Moilong	220,32	2,28
4.	Batui	1 062,36	10,98
5.	Batui Selatan	327,97	3,39
6.	Bunta	579,00	5,99
7.	Nuhon	1 107,00	11,45
8.	Simpang Raya	243,69	2,52
9.	Kintom	428,72	4,43
10.	Luwuk	72,82	0,75
11.	Luwuk Timur	216,30	2,24
12.	Luwuk Utara	246,08	2,54
13.	Luwuk Selatan	119,80	1,24
14.	Nambo	169,70	1,75
15.	Pagimana	957,34	9,90
16.	Bualemo	862,00	8,91
17.	Lobu	138,44	1,43
18.	Lamala	220,66	2,28
19.	Masama	231,64	2,39
20.	Mantoh	226,00	2,34
21.	Balantak	196,46	2,03
22.	Balantak Selatan	146,50	1,51
23.	Balantak Utara	143,60	1,48
Kabupaten Banggai <i>Banggai Regency</i>		9 672,70	100,00

Tabel 1.1.2 Jarak Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Banggai
Table The Distance District Capital to Banggai Regency Capital

Ibukota kabupaten <i>Regency Capital</i>	Kecamatan <i>District</i>	Ibukota kecamatan <i>District Capital</i>	Jarak melalui		Dapat ditempuh dengan Kendaraan <i>Can be accessed by</i>
			Darat <i>Land (Km)</i>	Laut <i>Sea (Mil/Mile)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Luwuk	01 Toili	Cendana Pura	92	-	Darat
	02 Toili Barat	Sindang Sari	140	-	Darat
	03 Moilong	Toili	87	-	Darat
	04 Batui	Batui	55	25	Darat/Laut
	05 Batui Selatan	Sinorang	75	...	Darat/Laut
	06 Bunta	Bunta	135	167	Darat/Laut
	07 Nuhon	Tomeang	147	...	Darat/Laut
	08 Simpang Raya	Rantau Jaya	155	-	Darat
	09 Kintom	Kintom	32	20	Darat/Laut
	10 Luwuk	Luwuk	0	-	Darat
	11 Luwuk Timur	Hunduhon	31	...	Darat/Laut
	12 Luwuk Utara	Biak	10	...	Darat/Laut
	13 Luwuk Selatan	Simpong	3	...	Darat/Laut
	14 Nambo	Lontio	20	...	Darat/Laut
	15 Pagimana	Pagimana	64	164	Darat/Laut
	16 Bualemo	Bualemo	121	...	Darat/Laut
	17 Lobu	Lobu	86	...	Darat/Laut
	18 Lamala	Bonebobakal	74	24	Darat/Laut
	19 Masama	Tangeban	52	23	Darat/Laut
	20 Mantoh	Sobol	93	...	Darat/Laut
	21 Balantak	Balantak	133	56	Darat/Laut
	22 Balantak Selatan	Tongke	128	55	Darat/Laut
	23 Balantak Utara	Teku	151	...	Darat/Laut

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai

Source : *Transportation Services of Banggai Regency*

Tabel 1.1.3 Jumlah dan Letak Kelurahan/Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai
Table Number and Location Village by District in Banggai Regency

Diolah dari hasil: Potensi Desa 2011 (Podes 2014) / Based on Village Potential Statistics 2014

	Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan/ desa <i>Village</i>	Letak / Place			
			Pesisir <i>Off Shore</i>	Bukan pesisir / <i>Non Off Shore</i>		
				Lembah/DAS <i>Valley</i>	Lereng <i>Hilly</i>	Dataran <i>Flat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
01	Toili	25	-	-	1	24
02	Toili Barat	17	6	-	1	10
03	Moilong	16	3	-	-	13
04	Batui	13	7	-	-	6
05	Batui Selatan	10	3	-	1	6
06	Bunta	22	14	-	2	6
07	Nuhon	20	9	-	1	10
08	Simpang Raya	12	-	-	3	9
09	Kintom	14	13	1	-	-
10	Luwuk	10	5	2	1	2
11	Luwuk Timur	13	3	-	-	10
12	Luwuk Utara	11	6	2	3	-
13	Luwuk Selatan	10	7	-	3	-
14	Nambo	11	11	-	-	-
15	Pagimana	33	24	2	4	3
16	Bualemo	20	11	-	2	7
17	Lobu	10	3	2	5	-
18	Lamala	12	9	-	-	3
19	Masama	14	6	1	-	7
20	Mantoh	10	9	-	1	-
21	Balantak	13	3	6	4	-
22	Balantak Selatan	11	6	-	3	2
23	Balantak Utara	10	10	-	-	-
Kabupaten Banggai <i>Banggai Regency</i>		337	168	16	35	118

Tabel 1.1.4 Jumlah Kelurahan/Desa Berdasarkan Keberadaan Aliran Sungai Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai
Table Number of Village by the Existence of River Flows by District in Banggai Regency

Diolah dari hasil:Potensi Desa 2014 (Podes 2014) / Based on Village Potential Statistics 2014

Kecamatan <i>District</i>	Dialiri Sungai <i>Flowed by River</i>	Tidak Dialiri Sungai <i>Not Flowed by River</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Toili	19	5	25
02 Toili Barat	15	2	17
03 Moilong	13	4	16
04 Batui	12	1	13
05 Batui Selatan	6	4	10
06 Bunta	20	2	22
07 Nuhon	17	3	20
08 Simpang Raya	12	-	12
09 Kintom	4	10	14
10 Luwuk	3	7	10
11 Luwuk Timur	10	3	13
12 Luwuk Utara	4	7	11
13 Luwuk Selatan	4	6	10
14 Nambo	-	11	11
15 Pagimana	14	20	33
16 Bualemo	15	4	20
17 Lobu	7	3	10
18 Lamala	6	6	12
19 Masama	13	1	14
20 Mantoh	-	10	10
21 Balantak	8	5	13
22 Balantak Selatan	-	11	11
23 Balantak Utara	3	7	10
Kabupaten Banggai <i>Banggai Regency</i>	205	132	337

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel 1.1.5 **Nama, Panjang Sungai dan Luas Daerah Alirannya di Kabupaten Banggai**
Table Name, Length of The River and Cactment Areas in Banggai Regency

Nama Sungai <i>Name of The River</i>	Panjang <i>Length</i> (Km)	Luas Daerah Aliran <i>Cactment Areas</i> (Ha)
(1)	(2)	(3)
01 Balingara	126,758	495,122
02 Bunta	57,610	189,935
03 Toima	30,743	98,598
04 Lobu	25,286	88,899
05 Mentawa	76,580	191,892
06 Minahaki	382,50	67 875
07 Sinorang	98,728	229,914
08 Kalumbangan	55,25	167 175
09 Kintom	20,200	36,675
10
11

Sumber / Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sulawesi Tengah
Regional Office of National Land Board of Sulawesi Tengah Province

Tabel 1.1.6 **Nama Gunung, Tinggi dan Lokasi di Kabupaten Banggai**
Table Name of Mountain and Height in Banggai Regency

Nama Gunung <i>Name of Mount</i>	Tinggi <i>Height</i> (m)	Lokasi/Kecamatan <i>Location/District</i>
(1)	(2)	(3)
01 Tumpusung	1 164	Bunta
02 Lontio	1 071	Bunta
03 Bungku Ulitan	1 221	Lamala
04 Balantak	1 512	Balantak
05 Tompotika	1 590	Balantak
06 Bulutumpu	2 401	Pagimana
07 Hohoban	1 680	Pagimana
08 Balean	1 468	Pagimana
09
10

Sumber / Source : Kanwil Badan Pertanahan Nasional Propinsi Sulawesi Tengah
Regional Office of National Land Board of Sulawesi Tengah Province

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Tabel **1.1.7** **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai**
Height Above Mean Sea Level (AMSL) by District in Banggai Regency

	Kecamatan <i>District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of District</i>	Tinggi/Height (meter)
	(1)	(2)	(3)
Kecamatan/District			
1.	Toili	Cendana Pura	10
2.	Toili Barat	Sindang Sari	19
3.	Moilong	Toili	4
4.	Batui	Tolando	10
5.	Batui Selatan	Sinorang	21
6.	Bunta	Bunta Satu	11
7.	Nuhon	Tomeang	15
8.	Simpang Raya	Rantau Jaya	61
9.	Kintom	Samadoya	22
10.	Luwuk	Luwuk	14
11.	Luwuk Timur	Hunduhon	14
12.	Luwuk Utara	Biak	20
13.	Luwuk Selatan	Simpong	17
14.	Nambo	Lontio	25
15.	Pagimana	Pagimana	22
16.	Bualemo	Bualemo	5
17.	Lobu	Lobu	11
18.	Lamala	Bonebobakal	2
19.	Masama	Tangeban	5
20.	Mantoh	Sobol	3
21.	Balantak	Balantak	3
22.	Balantak Selatan	Tongke	14
23.	Balantak Utara	Teku	1

Sumber/Source: Hasil Pengolahan Data Potensi Desa 2014 / *Based On Village Potential Statistics 2014*

1.2 IKLIM/*CLIMATE*

Tabel 1.2.1 Rata-rata Suhu dan Kelembaban Udara Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2018
Table Average Temperature and Humidity by Month in Banggai Regency, 2018

Bulan/ <i>Month</i>	Suhu Udara Temperature (°C)			Kelembaban Udara Humidity (%)
	Maks <i>Max</i>	Min	Rata-rata <i>Average</i>	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/ <i>January</i>	29,6	26,6	28,8	77
Februari/ <i>February</i>	21,3	26,2	28,4	78
Maret/ <i>March</i>	21,0	25,9	28,2	78
April/ <i>April</i>	29,2	26,3	28,1	77
Mei/ <i>May</i>	28,6	24,7	27,8	78
Juni/ <i>June</i>	29,3	24,4	26,6	79
Juli/ <i>July</i>	29,5	24,2	26,7	77
Agustus/ <i>August</i>	29,5	23,9	26,5	73
September/ <i>September</i>	30,1	24,7	27,4	68
Oktober/ <i>October</i>	31,5	25,5	28,9	68
November/ <i>November</i>	32,2	26,0	29,3	72
Desember/ <i>December</i>	30,2	27,1	29,3	75

Sumber / *Source* : Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk / *Bubung Luwuk Station Meteorology*

Tabel 1.2.2 Rata-Rata Tekanan Udara, Kecepatan Angin dan Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2018
Table Average Atmospheric Pressure, Wind Velocity and Duration of Sunshine by Month in Banggai Regency, 2018

Bulan/Month	Tekanan Udara Atmospheric Pressure (mb)	Kecepatan Angin/Wind Velocity (knot)	Penyinaran Matahari Duration of Sunshine (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari/January	1 008,9	2	53
Februari/February	1 010,8	2	51
Maret/March	1 010,0	2	39
April/April	1 011,2	2	49
Mei/May	1 012,4	3	39
Juni/June	1 012,0	3	39
Juli/July	1 012,0	4	36
Agustus/August	1 012,7	3	55
September/September	1 012,7	4	75
Oktober/October	1 012,3	3	83
November/November	1 011,3	3	67
Desember/December	1 010,0	2	52

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk / Bubung Luwuk Station Meteorology

Tabel
Table **1.2.3**

Jumlah Curah Hujan dan Hari Hujan Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2018
Amount of Precipitation and Number of Rainy Days by Month in Banggai Regency, 2018

Bulan/Month	Curah Hujan Precipitation (mm³)	Hari Hujan Rainy Days
(1)	(2)	(3)
Januari/January	206,1	18
Februari/February	115,6	18
Maret/March	148,5	17
April/April	150,7	19
Mei/May	203,1	19
Juni/June	96,3	19
Juli/July	163,4	20
Agustus/August	76,1	14
September/September	268	10
Oktober/October	-	-
November/November	78,9	16
Desember/December	174,4	12

Sumber / Source : Stasiun Meteorologi Bubung Luwuk / *Bubung Luwuk Station Meteorology*

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

PEGAWAI
NEGERI SIPIL
BERDASARKAN
JENIS
KELAMIN
TAHUN 2018

LAKI-LAKI
3.634
JIWA
PEREMPUAN
4.131
JIWA



<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.</p> | <p>1. <i>Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.</i></p> |
| <p>2. Susunan pemerintahan Kabupaten Banggai terdiri dari Bupati, Wakil Bupati, Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, Sekertariat Daerah, Dinas Daerah dan Lembaga Teknis Daerah.</p> | <p>2. <i>The government structure of the Banggai Regency consists of Regent, Vice Regent, Regional House of Representatives, Regional ReSecretariat, Regional agencies and Regional Technical Institutes.</i></p> |
| <p>3. Dinas daerah terdiri dari Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olah Raga; Dinas Kesehatan; Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi; Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informatika; Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil; Dinas Kebudayaan dan Pariwisata; Dinas Pekerjaan Umum; Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UMKM; Dinas Pertanian, Dinas Perkebunan dan Kehutanan; Dinas Energi dan Sumber Daya</p> | <p>3. <i>Regional agencies consists of Education, fellow and sports agencies; Health agencies, Social agencies; Labor and Transmigration; interconnexion agencies, communication and infomatics; population agencies and civil registration; culture and tourism agencies; Public works agencies; industrial agencies; trade cooperation and UMKM; agricultural agencies; plantation and forestry agencies; energy and mineral resources; income,</i></p> |

Mineral; Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah.

financial managers and regional assets.

4. Lembaga Teknis Daerah terdiri dari Inspektorat Kabupaten; Badan Kepegawaian Daerah; Badan Perencanaan Pembangunan Daerah;

4. Regional Technic Institutes consists of regency inspectorate' local staffing agencies; Development Planning Regional Agencies.

<https://banggaikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Kabupaten Banggai merupakan salah satu daerah kabupaten yang ada di Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 2018 wilayahnya terbagi dalam 23 kecamatan dengan 46 kelurahan, dan 291 desa.

Dilihat dari sisi klasifikasi desa, maka desa-desa di Kabupaten Banggai terdiri dari 52 desa/kelurahan swadaya, 74 desa/kelurahan swakarya dan 211 desa/kelurahan swasembada yang seluruhnya berjumlah 337 desa/kelurahan.

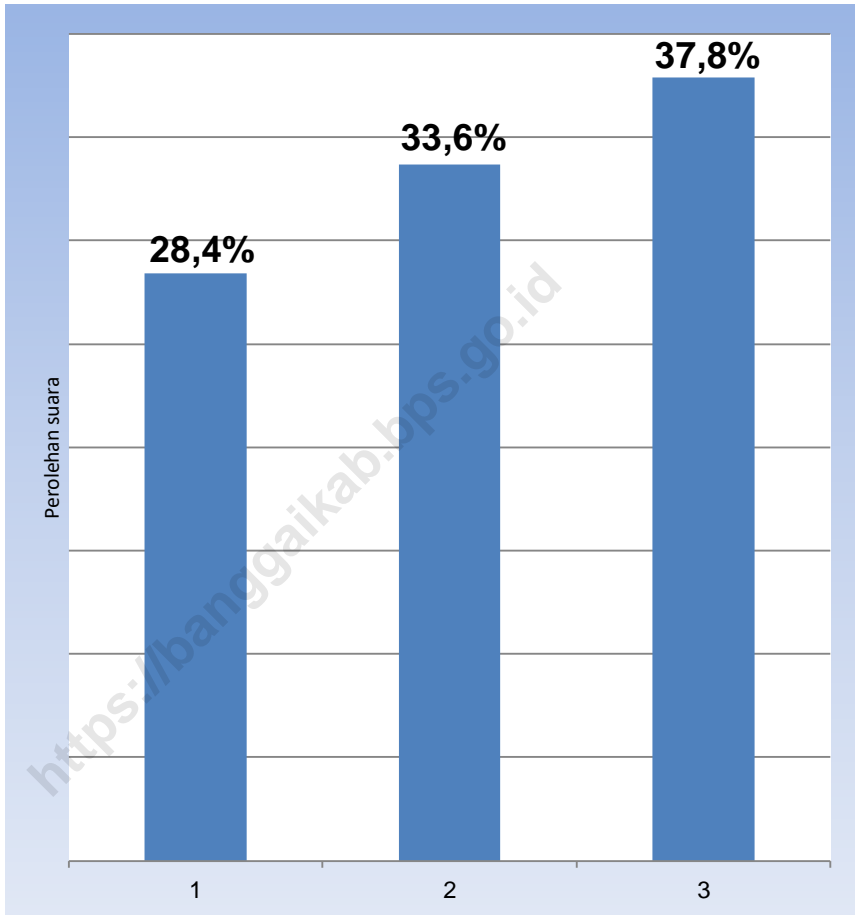
Tabel 2.4.1 menyajikan jumlah pemilih sedangkan tabel 2.4.2 menyajikan persentase perolehan suara untuk setiap kontestan peserta pemilu dan pilukada. Selanjutnya

Banggai Regency is one of regencies in Sulawesi Tengah Province in 2017 its territory was divided in 23 districts with 46 urban villages, and 291 villages.

Viewed from the side of classification of village, the villages in Banggai Regency consists of 52 villages/urban villages self-supporting, 74 villages/urban villages self-developing, and 211 villages/urban villages self-sufficient is a total 337 villages/urban villages.

Table 2.4.1 presents the number of voter, while table 2.4.2 presents the percentage of votes for each contestant participating in the election; governor and regent election.

Gambar 4 Persentase Hasil Perolehan Suara Pemilihan Bupati dan Wakil Bupati, 2015
Figure 4 Percentage of Regent and Vice Regent Election Result, 2015



Catatan / Note : 1. H.M. Sofhian Mile, SH, MH dan Sukri Djalumang, S.Sos
 2. Drs. H. Ma'mun Amir dan Hj. Batia Sisilia Hadjar
 3. Ir. H. Herwin Yatim, MM dan H. Mustar Labolo

Sumber / Source : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banggai / General Election Commission of Banggai Regency

2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/*ADMINISTRATIVE AREA*

Tabel 2.1.1 Jumlah Desa/Kelurahan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Table Number of Sub Districts and Villages by District in Banggai Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan/Desa <i>Village</i>
(1)	(2)
Kecamatan/District	
1. Toili	25
2. Toili Barat	17
3. Moilong	16
4. Batui	13
5. Batui Selatan	10
6. Bunta	22
7. Nuhon	20
8. Simpang Raya	12
9. Kintom	14
10. Luwuk	10
11. Luwuk Timur	13
12. Luwuk Utara	11
13. Luwuk Selatan	10
14. Nambo	11
15. Pagimana	33
16. Bualemo	20
17. Lobu	10
18. Lamala	12
19. Masama	14
20. Mantoh	10
21. Balantak	13
22. Balantak Selatan	11
23. Balantak Utara	10
Banggai	337

2.2 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH

THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE

Tabel 2.2.1 Jumlah dan Peserta Perolehan Suara dan Jumlah Perolehan Kursi Hasil Pemilu Legislatif (DPRD) Organisasi Peserta Pemilu, 2014
Number and Percentage of Legislative and Number of Chairs Achievement General Election (DPRD) Resulted by participants, 2014

Partai Politik <i>Political Party</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Partai Nasional Demokrat	2	2	4
02 Partai Kebangkitan Bangsa	2	-	2
03 Partai Keadilan Sejahtera	3	-	3
04 Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan	5	1	6
05 Partai Golongan Karya	7	2	9
06 Partai Gerakan Indonesia Raya	2	2	4
07 Partai Demokrat	2	-	2
08 Partai Amanat Nasional	3	-	3
09 Partai Persatuan Pembangunan	-	-	-
10 Partai Hati Nurani Rakyat	2	-	2
11 Partai Bulan Bintang	-	-	-
12 Partai Keadilan dan Persatuan Indonesia	-	-	-
Kab Banggai <i>Banggai Regency</i>	28	7	35

Sumber / Source : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banggai / *General Election Commission of Banggai Regency*

2.3 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.3.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2018
Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex in Banggai Regency, 2018

Pendidikan Terakhir <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Sampai dengan SD <i>Up to Primary School</i>	21	-	21
SLTP/Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	58	3	61
SMA/Sederajat <i>General/Vocational Senior High School</i>	1 085	887	1 972
Diploma I, II, III/Sarjana Muda <i>Diploma-1, 2, 3/Bachelor Degree</i>	395	888	1 283
Diploma IV/Strata 1 <i>Scholar Degree</i>	1 905	2 223	4 128
Doktor/Ph.d <i>University Graduates</i>	170	130	300
Jumlah/Total	3 634	4 131	7 765
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2018	3 634	4 131	7 765
2017	3 827	4 232	8 059
2016	4 382	4 532	8 914
2015	4 496	4 623	9 115
2014	4 328	4 307	8 635

Sumber / Source : Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai/
Local Civil Servants Management & Human Resource Development of Banggai Regency

Tabel
Table 2.3.2

Jumlah Pegawai Negeri Sipil di Lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Banggai Menurut Golongan/Ruang dan Jenis Kelamin, 2018
Number of Civil Servants of Local Government in Banggai Regency by Hierarchy and Sex, 2018

Golongan/Ruang <i>Hierarchy</i>	Pangkat <i>Grade</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Golongan I				
I/a	Juru Muda	7	-	7
I/b	Juru Muda Tingkat 1	3	1	4
I/c	Juru	37	2	39
I/d	Juru Tingkat 1	13	-	13
Golongan II				
II/a	Pengatur Muda	227	194	421
II/b	Pengatur Muda Tingkat 1	240	134	374
II/c	Pengatur	352	429	781
II/d	Pengatur Tingkat 1	115	201	316
Golongan III				
III/a	Penata Muda	328	582	910
III/b	Penata Muda Tingkat. 1	461	639	1 100
III/c	Penata	411	505	916
III/d	Penata Tingkat 1	556	586	1 142
Golongan IV				
IV/a	Pembina	572	640	1 212
IV/b	Pembina Tingkat. 1	272	212	484
IV/c	Pembina Utama Muda	39	5	44
IV/d	Pembina Utama Madya	1	1	2
IV/e	Pembina Utama	-	-	-
Jumlah/Total		3 634	4 131	7 765
Kabupaten Banggai				
2018		3 634	4 131	7 765
2017		3 827	4 232	8 059

Sumber / Source : Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai/
Local Civil Servants Management & Human Resource Development of Banggai Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Banggai Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
		Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	27	20	47
2.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	21	9	30
3.	BADAN KETAHANAN PANGAN	11	22	33
4.	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	28	20	48
5.	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA	25	21	46
6.	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	32	31	63
7.	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	16	35	51
8.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	23	7	30
9.	DINAS SOSIAL	22	24	46
10.	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	22	41	63
11.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	40	19	59
12.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN DAERAH	43	24	67
13.	BADAN RUMAH SAKIT DAERAH LUWUK	81	279	360
14.	DINAS PERHUBUNGAN	47	13	60
15.	DINAS PERIKANAN	23	18	41
16.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CAPIL	11	29	40
17.	DINAS KESEHATAN	197	621	818
18.	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	12	16	28
19.	DINAS PARIWISATA	27	21	48
20.	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	161	26	187

Lanjut

Sumber / Source : Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai/
Local Civil Servants Management & Human Resource Development of Banggai Regency

Tabel 2.3.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai 2018 (lanjutan)
Number of Civil Servants by Institution/Office and Sex in Banggai Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
21. BADAN PENDAPATAN DAERAH	52	39	91
22. DINAS PENDIDIKAN	1 584	2 109	3 693
23. DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	22	14	36
24. DINAS PERDAGANGAN	32	33	65
25. DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN	160	61	221
26. DINAS PERUMAHAN, PEMUKIMAN, DAN PERTANAHAN	32	19	51
27. DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	40	30	70
28. DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	26	20	46
29. I N S P E K T O R A T	29	24	53
30. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	87	3	90
31. SEKRETARIAT DPRD	26	19	45
32. SEKRETARIAT DAERAH	111	81	192
33. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	15	19	34
34. KANTOR CAMAT SE KABUPATEN	375	155	530
35. KANTOR LURAH SE KABUPATEN	174	209	383
Jumlah/Total	3 634	4 131	7 765

Sumber / Source : Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai/
Local Civil Servants Management & Human Resource Development of Banggai Regency
 poiuy

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan di Kabupaten Banggai, 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Education in Banggai Regency, 2018

		Pendidikan / Education					
Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>		S2 <i>Magister</i>	S1 <i>Post graduate</i>	Diplo ma <i>Diploma</i>	SMA/ SMK <i>Senior High School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SD <i>Elementry School</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	6	27	2	12	-	-
2.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	3	21	-	5	-	1
3.	BADAN KETAHANAN PANGAN	7	18	3	5	-	-
4.	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	3	35	2	8	-	-
5.	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA	4	27	2	13	-	-
6.	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	4	36	4	19	-	-
7.	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	5	29	5	12	-	-
8.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	4	17	-	8	1	-
9.	DINAS SOSIAL	6	22	-	18	-	-
10.	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	5	39	4	15	-	-
11.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	6	31	4	16	1	1
12.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN DAERAH	11	44	3	9	-	-
13.	BADAN RUMAH SAKIT DAERAH LUWUK	38	106	147	65	4	-
14.	DINAS PERHUBUNGAN	3	29	-	27	-	1
15.	DINAS PERIKANAN	2	20	2	17	-	-
16.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CAPIL	4	18	2	16	-	-
17.	DINAS KESEHATAN	38	156	413	209	1	-
18.	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	0	18	2	8	-	-
19.	DINAS PARIWISATA	3	26	4	15	-	-
20.	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	9	71	4	93	7	3

Lanjut

Tabel 2.3.4 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Pendidikan di Kabupaten Banggai 2018 (lanjutan)
Number of Civil Servants by Institution/Office and Education in Banggai Regency, 2018

Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Pendidikan / Education					
	S2 <i>Magister</i>	S1 <i>Postgraduate</i>	Diploma <i>Diploma</i>	SMA/S MK <i>Senior High School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SD <i>Elementary School</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
21. BADAN PENDAPATAN DAERAH	4	44	-	42	1	-
22. DINAS PENDIDIKAN	59	2 343	613	643	23	12
23. DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	2	19	1	14	-	-
24. DINAS PERDAGANGAN	8	24	2	30	1	-
25. DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN	8	119	20	74	-	-
26. DINAS PERUMAHAN, PEMUKIMAN, DAN PERTANAHAN	3	29	3	15	1	-
27. DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	2	47	4	17	-	-
28. DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	1	23	1	20	1	-
29. I N S P E K T O R A T	7	35	3	8	-	-
30. SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	-	44	-	46	-	-
31. SEKRETARIAT DPRD	2	21	1	20	1	-
32. SEKRETARIAT DAERAH	27	84	4	74	2	0
33. DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	4	20	2	8	-	-
34. KANTOR CAMAT SE KABUPATEN	9	254	11	240	13	3
35. KANTOR LURAH SE KABUPATEN	1	232	15	131	4	0
Jumlah/Total	298	4 128	1 283	1 972	61	21

Sumber / Source : Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai/
Local Civil Servants Management & Human Resource Development of Banggai Regency

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jabatan Golongan di Kabupaten Banggai 2018
Number of Civil Servants by Institution/Office and Class Position in Banggai Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jabatan / <i>Position</i>			Golongan / <i>Class</i>			
		Struktural	F. Umum	F. Tertentu	IV	III	II	I
					(5)	(6)	(7)	(8)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1.	BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA	6	30	-	7	27	13	-
2.	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK	5	28	-	5	20	5	-
3.	BADAN KETAHANAN PANGAN	5	26	2	5	24	4	-
4.	DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA	7	41	-	7	32	9	-
5.	DINAS PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN PEMERINTAHAN DESA	6	40	-	3	31	14	-
6.	BADAN PEMBERDAYAAN PEREMPUAN, PERLINDUNGAN ANAK DAN KB	7	53	3	9	44	10	-
7.	BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU	7	44	-	8	30	13	0
8.	BADAN PENANGGULANGAN BENCANA DAERAH	4	26	-	4	18	7	1
9.	DINAS SOSIAL	6	40	-	7	24	15	-
10.	BADAN PENGELOLAAN KEUANGAN DAN ASET DAERAH	6	55	2	6	39	18	-
11.	DINAS LINGKUNGAN HIDUP	6	53	-	6	44	7	2
12.	BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN, DAN PENGEMBANGAN DAERAH	8	59	-	10	47	10	-
13.	BADAN RUMAH SAKIT DAERAH LUWUK	5	89	266	36	244	77	3
14.	DINAS PERHUBUNGAN	5	55	-	6	34	19	1
15.	DINAS PERIKANAN	4	37	-	4	21	15	1
16.	DINAS KEPENDUDUKAN DAN CAPIL	6	34	-	4	25	11	-
17.	DINAS KESEHATAN	7	218	593	36	494	288	-
18.	DINAS KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH	4	24	-	3	21	4	-
19.	DINAS PARIWISATA	6	42	-	4	30	14	-
20.	DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG	8	179	-	7	80	92	8

Lanjut

Tabel 2.3.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jabatan Golongan di Kabupaten Banggai 2018 (lanjutan)
Number of Civil Servants by Institution/Office and Class Position in Banggai Regency, 2018

	Dinas/Instansi Pemerintahan <i>Institution/Office</i>	Jabatan / <i>Position</i>			Golongan / <i>Class</i>			
		Struk tural	F. Umum	F. Tertent u	IV	III	II	I
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
21.	BADAN PENDAPATAN DAERAH	6	85	-	4	57	29	1
22.	DINAS PENDIDIKAN	6	649	3 038	1389	1 639	643	22
23.	DINAS PEMUDA DAN OLAH RAGA	5	31	-	4	21	11	-
24.	DINAS PERDAGANGAN	6	59	-	6	32	26	-
25.	DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA, DAN PERKEBUNAN	6	82	133	44	102	75	-
26.	DINAS PERUMAHAN, PEMUKIMAN, DAN PERTANAHAN	6	45	-	6	34	10	1
27.	DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN	6	35	29	12	45	13	-
28.	DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI	6	40	-	7	27	12	-
29.	I N S P E K T O R A T	6	30	17	12	38	3	-
30.	SATUAN POLISI PAMONG PRAJA	6	84	-	4	42	44	-
31.	SEKRETARIAT DPRD	4	41	-	4	22	19	-
32.	SEKRETARIAT DAERAH	20	170	2	39	94	57	2
33.	DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN	6	28	-	5	23	6	-
34.	KANTOR CAMAT SE KABUPATEN	44	486	-	29	279	206	16
35.	KANTOR LURAH SE KABUPATEN	-	383	-	-	284	95	4
Jumlah/Total		251	3 429	4 085	1 742	4 068	1 892	63

Sumber / *Source* : Badan Kepegawaian & Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kabupaten Banggai/
Local Civil Servants Management & Human Resource Development of Banggai Regency

Tabel 2.3.6 Jumlah Polisi Pamong Praja (Pol PP) Kabupaten Banggai, 2009-2016
Table Number of Police in Banggai, 2009-2016

Tahun Year	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
2011	65	4	69
2012	68	2	70
2013	62	1	63
2014	59	1	60
2015	70	2	72
2016	105	11	126
2017	91	3	94
2018	86	3	89

Sumber / Source : Satuan Polisi Pamong Praja & Pemadam Kebakaran (SATPOL PP dan DAMKAR)
Office of The Municipal Police and fire company of Banggai Regency

2.4 PEMILIHAN UMUM/GENERAL ELECTION

Tabel 2.4.1 Jumlah Pemilih Yang Terdaftar dan Pemilih Yang Melaksanakan Hak Pilihnya Pada Pemilihan Gubernur (Pilgub) Menurut Kecamatan, 2015
Number of Registered Electors and Electors Who Used Their Right on Governor Election by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Pemilih/ <i>Electors</i>		Suara/ <i>Votes</i>		
	DPT/ <i>Electoral Roll</i>		Suara Sah <i>Valid Votes</i>	Suara Tidak Sah <i>Invalid Votes</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Menggunakan Hak Pilih <i>Voted</i>	Tidak Menggunakan Hak Pilih <i>Not Voted</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Toili	17 168	8 532	16 386	782	17 168
02 Toili Barat	12 143	3 840	11 600	543	12 143
03 Moilong	9 827	4 158	9 312	515	9 827
04 Batui	8 887	3 543	8 584	303	8 887
05 Batui Selatan	7 463	2 810	7 092	371	7 463
06 Bunta	10 614	4 219	10 383	231	10 614
07 Nuhon	9 991	3 641	9 686	305	9 991
08 Simpang Raya	7 708	2 826	7 473	235	7 708
09 Kintom	6 226	1 623	6 138	88	6 226
10 Luwuk	16 534	12 514	16 290	244	16 534
11 Luwuk Timur	6 506	1 791	6 298	208	6 506
12 Luwuk Utara	8 852	2 766	8 682	170	8 852
13 Luwuk Selatan	10 588	3 876	10 407	181	10 588
14 Nambo	4 997	1 105	4 923	74	4 997
15 Pagimana	13 041	4 701	12 741	300	13 041
16 Bualemo	9 954	3 783	9 630	324	9 954
17 Lobu	2 148	560	2 115	33	2 148
18 Lamala	3 882	976	3 823	59	3 882
19 Masama	6 758	1 850	6 516	242	6 758
20 Mantoh	3 901	1 202	3 807	94	3 901
21 Balantak	3 257	898	3 156	101	3 257
22 Balantak Selatan	2 927	1 087	2 832	95	2 927
23 Balantak Utara	2 476	661	2 359	117	2 476
Kab. Banggai <i>Banggai Regency</i>	185 848	72 962	180 233	5 615	185 848

Sumber / Source : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banggai / *General Election Commission of Banggai Regency*

Tabel 2.4.2 Jumlah Perolehan Suara pada Pilgub Menurut Pasangan Cagub-Cawagub dan Kecamatan, 2015
Table 2.4.2 Number of Votes on Governor Election by Governor and Vice Governor Couple and District, 2015

	Kecamatan <i>District</i>	Nomor Urut / <i>Number</i> *		Jumlah <i>Total</i>
		1	2	
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Toili	4 644	11 742	16 386
02	Toili Barat	3 313	8 287	11 600
03	Moilong	2 423	6 889	9 312
04	Batui	3 508	5 076	8 584
05	Batui Selatan	1 549	5 543	7 092
06	Bunta	4 078	6 305	10 383
07	Nuhon	3 633	6 053	9 686
08	Simpang Raya	1 593	5 880	7 473
09	Kintom	3 214	2 924	6 138
10	Luwuk	8 242	8 048	16 290
11	Luwuk Timur	3 328	2 970	6 298
12	Luwuk Utara	4 438	4 244	8 682
13	Luwuk Selatan	4 828	5 579	10 407
14	Nambo	3 041	1 882	4 923
15	Pagimana	6 345	6 396	12 741
16	Bualemo	3 938	5 692	9 630
17	Lobu	1 055	1 060	2 115
18	Lamala	1 621	2 202	3 823
19	Masama	2 197	4 319	6 516
20	Mantoh	1 665	2 142	3 807
21	Balantak	1 167	1 989	3 156
22	Balantak Selatan	873	1 959	2 832
23	Balantak Utara	1 087	1 272	2 359
Kab. Banggai <i>Banggai Regency</i>		71 780	108 453	180 233

Catatan / Note : *1. H.Rusdy Mastura dan H. Ihwan Datu Adam, SE
 2. Drs.H. Longki Djanggola, M.Si dan H. Sudarto, SH., M.Hum

Sumber / Source : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banggai / *General Election Commission of Banggai Regency*

Tabel 2.4.3 Jumlah Pemilih Yang Terdaftar dan Pemilih Yang Melaksanakan Hak Pilihnya Pada Pemilihan Bupati Menurut Kecamatan, 2015
Number of Registered Electors and Electors Who Used Their Right on Regent Election by District, 2015

Kecamatan <i>District</i>	Pemilih/ <i>Electors</i>		Suara/ <i>Votes</i>		
	DPT/ <i>Electoral Roll</i>		Suara Sah <i>Valid Votes</i>	Suara Tidak Sah <i>Invalid Votes</i>	Jumlah <i>Total</i>
	Menggunakan Hak Pilih <i>Voted</i>	Tidak Menggunakan Hak Pilih <i>Not Voted</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Toili	17 170	8 530	16 701	469	17 170
02 Toili Barat	12 143	3 840	11 814	329	12 143
03 Moilong	9 827	4 158	9 568	259	9 827
04 Batui	8 887	3 543	8 760	127	8 887
05 Batui Selatan	7 462	2 810	7 321	141	7 462
06 Bunta	10 602	4 218	10 467	135	10 602
07 Nuhon	9 990	3 641	9 811	179	9 990
08 Simpang Raya	7 708	2 826	7 587	121	7 708
09 Kintom	6 222	1 623	6 163	59	6 222
10 Luwuk	16 521	12 514	16 364	157	16 521
11 Luwuk Timur	6 506	1 791	6 361	145	6 506
12 Luwuk Utara	8 850	2 766	8 753	97	8 850
13 Luwuk Selatan	10 571	3 876	10 474	97	10 571
14 Nambo	4 996	1 107	4 940	56	4 996
15 Pagimana	13 039	4 703	12 881	158	13 039
16 Bualemo	9 952	3 785	9 767	185	9 952
17 Lobu	2 148	560	2 136	12	2 148
18 Lamala	3 881	976	3 832	49	3 881
19 Masama	6 758	1 850	6 586	172	6 758
20 Mantoh	3 901	1 202	3 818	83	3 901
21 Balantak	3 257	898	3 196	61	3 257
22 Balantak Selatan	2 926	1 087	2 892	34	2 926
23 Balantak Utara	2 476	661	2 447	29	2 476
Kab. Banggai <i>Banggai Regency</i>	185 793	72 965	182 639	3 154	185 793

Sumber / *Source* : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banggai / *General Election Commission of Banggai Regency*

Tabel 2.4.4 Jumlah Perolehan Suara pada Pilbup Menurut Pasangan Cabup-Cawabup dan Kecamatan, 2015
Table 2.4.4 Number of Votes on Regent Election by Regent and Vice Regent Couple and District, 2015

	Kecamatan <i>District</i>	Nomor Urut / Number *			Jumlah <i>Total</i>
		1	2	3	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Toili	5 702	4 236	6 763	16 701
02	Toili Barat	2 768	3 864	5 182	11 814
03	Moilong	1 465	3 221	4 882	9 568
04	Batui	1 495	2 169	5 096	8 760
05	Batui Selatan	1 141	2 066	4 114	7 321
06	Bunta	3 422	4 553	2 492	10 467
07	Nuhon	3 178	3 366	3 267	9 811
08	Simpang Raya	1 889	3 483	2 215	7 587
09	Kintom	1 267	2 365	2 531	6 163
10	Luwuk	4 521	6 004	5 839	16 364
11	Luwuk Timur	2 077	2 133	2 151	6 361
12	Luwuk Utara	2 491	3 015	3 247	8 753
13	Luwuk Selatan	2 416	4 093	3 965	10 474
14	Nambo	1 609	2 228	1 103	4 940
15	Pagimana	5 180	3 846	3 855	12 881
16	Bualemo	3 574	2 746	3 447	9 767
17	Lobu	769	929	438	2 136
18	Lamala	1 185	1 247	1 400	3 832
19	Masama	2 155	2 283	2 148	6 586
20	Mantoh	716	1 194	1 908	3 818
21	Balantak	1 092	830	1 274	3 196
22	Balantak Selatan	926	869	1 097	2 892
23	Balantak Utara	848	779	820	2 447
Kab. Banggai <i>Banggai Regency</i>		51 886	61 519	69 057	182 639

Catatan / Note : *1. H.M. Sofhian Mile, SH, MH dan Sukri Djalumang, S.Sos
 2. Drs. H. Ma'mun Amir dan Hj. Batia Sisilia Hadjar
 3. Ir. H. Herwin Yatim, MM dan H. Mustar Labolo

Sumber / Source : Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Banggai / General Election Commission of Banggai Regency

Tabel 2.4.5 Jumlah Proyek Desa Prasarana Sosial Menurut Sumber Biaya di Kabupaten Banggai, 2012 - 2016
Number of Social Infrastructure Village Project by Source of Cost in BanggaiRegency, 2012 - 2016

Proyek / Project	Jumlah Proyek Number of project	Sumber Biaya Source of cost		
		Swadaya Self-supporting	Pemda General election	Pusat Main
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	35
02 Toili Barat	27
03 Moilong	26
04 Batui	19
05 Batui Selatan	34
06 Bunta	34
07 Nuhon	33
08 Simpang Raya	22
09 Kintom	11
10 Luwuk	3
11 Luwuk Timur	35
12 Luwuk Utara	17
13 Luwuk Selatan	2
14 Nambo	10
15 Pagimana	70
16 Bualemo	37
17 Lobu	14
18 Lamala	25
19 Masama	30
20 Mantoh	25
21 Balantak	21
22 Balantak Selatan	12
23 Balantak Utara	15
Jumlah/Total	557
Kabupaten Banggai/Banggai Regency				
2016	557
2015
2014
2013
2012	911

Sumber / Source : Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Pemda Kabupaten Banggai
 Division of Development Administration of Pemda Secretariat of Banggai Regency

KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYEMENT



Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin tahun 2018

LAKI-LAKI
188.887

PEREMPUAN
182.435



<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui *e-census*. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam 'Hari Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010.*

The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families. The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Indonesia** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase penambahan penduduk dalam jangka waktu tertentu.

residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.

For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.

2. *The population of Indonesia are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.*

4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
 5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
 7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
 8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
3. *The growth rate of population is the number that show percentage of population growth within a specified period.*
 4. *Population density is ratio of population per square kilometer.*
 5. *Sex ratio is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Population distribution is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.*
 7. *Population compotition is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex*
 8. *Household is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and*

sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun

other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.

9. *Household member are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
10. *Average household size is the average number of household members per household.*
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.

sementara tidak bekerja, dan pengangguran.

15. Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).

16. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).

17. Lapangan usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.

18. Status pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.

14. Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.

15. Working is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).

16. Total working hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).

17. Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.

18. Employment status is the status of a person at his place of work or

19. Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

establishment where he was employed.

19. *Own-account worker is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker or unpaid worker include technical job or skill job.*

20. Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.

20. *Employer assisted by temporary workers/unpaid worker is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.*

21. Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.

21. *Employer assisted by permanent workers/paid workers is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.*

22. Buruh/karyawan/pegawai adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap,

22. *Employee is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods*

tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.

23. Pekerja bebas adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan

24. Pekerja tak dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa

as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.

23. Casual employee is a person who does not work permanently for other people/employer/institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.

24. Unpaid worker is a person who intended to work without pa,y either with money or good, in an establishment run by other

mendapat upah/gaji baik berupa uang maupun barang.

members of the family, relative or neighbour.

ULASAN

DESCRIPTION

Kependudukan

Population

Penduduk Kabupaten Banggai berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 371.322 jiwa yang terdiri atas 188.887 jiwa penduduk laki-laki dan 182.435 jiwa penduduk perempuan. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Banggai mengalami pertumbuhan sebesar 1,56 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2018 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 103,54.

Banggai population based population projections for 2018 were 371.322 people consisting of 188.887 inhabitants of the male and 182.435 female population people. This compares with a total Banggai Population in 2017, the Population growth of Banggai are 1,56 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2018 the male population towards the female population are 103,54.

Kepadatan penduduk di Kabupaten Banggai tahun 2018 mencapai 38,39 jiwa/km² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 23 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan luwuk dengan kepadatan sebesar 534,37 jiwa/km² dan terendah di Kecamatan Batui sebesar 15,89 jiwa/Km².

Population density of Banggai District in 2018 reached 38,39 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 23 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Luwuk with the number of density are 534,37 people/km² and the lowest in Subdistrict Batui with 15,89 people/km².

Ketenagakerjaan

Jumlah Pencari Kerja Terdaftar di Kabupaten Banggai Pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banggai pada Tahun 2018 sebesar 1.694 pekerja.

Lowongan Kerja yang terdaftar di Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Pada Tahun 2018 terbanyak pada bulan September.

Proporsi terbesar pencari kerja yang mendaftar pada dinas Sosial dan Tenaga Kerja berpendidikan terakhir SMA yaitu sebesar 55,72 persen (944 pekerja) dan yang ditempatkan sebanyak 163 pekerja di tahun 2018.

Employment

Number of Job Seekers Registered in Banggai In Employment and Transmigration Office of Banggai District 2018 were 1.694 employee.

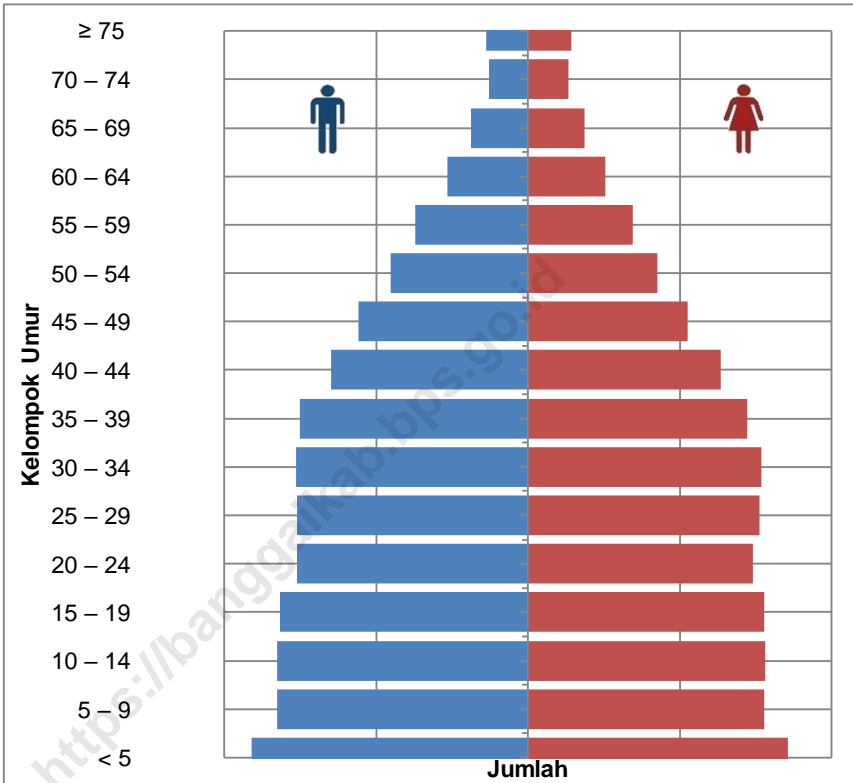
Job Vacancy registration period at the Social, Employment and Transmigration Office of Banggai District In the Year 2018 occurred in May.

The largest proportion of job seekers who register with the Social, Employment and Transmigration Office of Banggai District have Last educated scholar as senior high school by 55,72 percent (944 workers) and are placed as many as 163 workers in 2018.

<https://banggaikab.bps.go.id>

Gambar 5
Figure

Penduduk Kabupaten Banggai Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2017
Population of Banggai Regency by Age Group and Sex, 2017



3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai 2010, 2017, dan 2018

Population and Population Growth Rate by District in Banggai Regency, 2010, 2017, and 2018

Kecamatan District	Jumlah Penduduk Population			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth Rate (%)	
	2010	2017	2018	2010-2017	2017-2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kecamatan/District					
1. Toili	30 716	35 253	35 894	14,77	1.82
2. Toili Barat	20 708	23 402	23 766	13,01	1.56
3. Moilong	18 097	20 108	20 423	11,11	1.57
4. Batui	14 725	16 628	16 883	12,92	1.53
5. Batui Selatan	12 847	14 502	14 724	12,88	1.53
6. Bunta	18 277	20 652	20 972	12,99	1.55
7. Nuhon	17 886	20 210	20 523	12,99	1.55
8. Simpang Raya	13 589	15 343	15 578	12,91	1.53
9. Kintom	13 023	10 663	10 824	-18,12	1.51
10. Luwuk	73 905	38 312	38 913	-48,16	1.57
11. Luwuk Timur	10 557	11 908	12 088	12,80	1.51
12. Luwuk Utara		17 389	17 657		1.54
13. Luwuk Selatan	BERGABUNG	23 270	23 631	BERGABUNG	1.55
14. Nambo		8 582	8 710		1.49
15. Pagimana	22 223	24 481	25 511	10,16	1.56
16. Bualemo	16 968	19 807	19 464	16,73	1.54
17. Lobu	3 323	3 717	3 767	11,86	1.35
18. Lamala	12 510	6 771	6 870	-45,88	1.46
19. Masama	10 517	11 865	12 044	12,82	1.51
20. Mantoh	BERGABUNG	7 309	7 416	BERGABUNG	1.46
21. Balantak	9 300	5 976	6 063	-35,74	1.46
22. Balantak Selatan	4 455	4 999	5 069	12,21	1.4
23. Balantak Utara	BERGABUNG	4 469	4 532	BERGABUNG	1.41
Banggai	323 626	365 616	371322	11,25	1,56

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/Indonesia Population Projection 2010–2035

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Population and Sex Ratio by District in Banggai Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Kelamin <i>Sex</i>			Rasio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Toili	18 587	17 307	35 894	107.40
2. Toili Barat	12 398	11 368	23 766	109.06
3. Moilong	10 517	9 906	20 423	1 106.17
4. Batui	8 536	8 347	16 883	102.26
5. Batui Selatan	7 581	7 143	14 724	106.13
6. Bunta	10 690	10 282	20 972	103.97
7. Nuhon	10 558	9 965	20 523	105.95
8. Simpang Raya	8 032	7 546	15 578	106.44
9. Kintom	5 337	5 487	10 824	97.27
10. Luwuk	19 157	19 756	38 913	96.97
11. Luwuk Timur	6 272	5 816	12 088	107.84
12. Luwuk Utara	8 908	8 749	17 657	101.82
13. Luwuk Selatan	11 920	11 711	23 631	101.78
14. Nambo	4 293	4 417	8 710	97.19
15. Pagimana	12 934	12 577	25 511	102.84
16. Bualemo	9 940	9 524	19 464	104.37
17. Lobu	1 874	1 893	3 767	99.00
18. Lamala	3 475	3 395	6 870	102.36
19. Masama	6 128	5 916	12 044	103.58
20. Mantoh	3 815	3 601	7 416	105.94
21. Balantak	3 067	2 996	6 063	1 102.37
22. Balantak Selatan	2 627	2 442	5 069	107.58
23. Balantak Utara	2 241	2 291	4 532	97.82
Banggai	188 887	182 435	371 322	103,54

Sumber/Source: Proyeksi Penduduk Indonesia 2010–2035/*Indon esia Population Projection 2010–2035*

Tabel 3.1.3 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017
Table Population by Age Group and Sex in Banggai Regency, 2017

Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk 2016 / Based on 2016 Population Projection

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
< 5	17 638	16 638	34 276
5 – 9	16 814	16 092	32 906
10 – 14	15 909	14 964	30 873
15 – 19	15 736	14 776	30 512
20 – 24	15 562	14 941	30 503
25 – 29	14 675	14 593	29 268
30 – 34	14 614	14 555	29 169
35 – 39	14 775	14 472	29 247
40 – 44	13 576	13 327	26 903
45 – 49	12 257	11 689	23 946
50 – 54	10 000	9 574	19 574
55 – 59	8 311	7 901	16 212
60 – 64	6 148	5 957	12 105
65 – 69	4 346	4 247	8 593
70 – 74	2 766	2 898	5 664
≥ 75	2 859	3 006	5 865
Jumlah / Total	185 986	179 630	365 616

Tabel 3.1.4
Kepadatan Penduduk per Kelurahan/Desa, per Km² dan RT Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Population Density per Village, Square Kilometre and Household in Banggai Regency, 2018

Diolah dari Hasil Proyeksi Penduduk 2015 / Based on 2015 Population Projection

Kecamatan <i>District</i>	Jumlah / Total				Kepadatan Penduduk <i>Population Density</i>		
	Kel/ Desa <i>Village</i>	Luas / Area (km ²)	RuTa <i>Household</i>	Penduduk <i>Population</i>	per km ² per desa <i>per village</i>	per square km	per RT <i>per house- hold</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Toili	25	762.63	...	35 894	1 410,12	47.07	...
02 Toili Barat	17	993.67	...	23 766	1 376,59	23.92	...
03 Moilong	16	220.32	...	20 423	1 256,75	92.70	...
04 Batui	13	1062.36	...	16 883	1 279,08	15.89	...
05 Batui Selatan	10	327.97	...	14 724	1 450,20	44.89	...
06 Bunta	22	579	...	20 972	938,73	36.22	...
07 Nuhon	20	1107	...	20 523	1 010,50	18.54	...
08 Simpang Raya	12	243.69	...	15 578	1 278,58	63.93	...
09 Kintom	14	428.72	...	10 824	761,64	25.25	...
10 Luwuk	10	72.82	...	38 913	3 831,20	534.37	...
11 Luwuk Timur	13	216.3	...	12 088	916,00	55.89	...
12 Luwuk Utara	11	246.08	...	17 657	1 580,82	71.75	...
13 Luwuk Selatan	10	119.8	...	23 631	2 327,00	197.25	...
14 Nambo	11	169.7	...	8 710	780,18	51.33	...
15 Pagimana	33	957.34	...	25 511	741,85	26.65	...
16 Bualemo	20	862	...	19 464	990,35	22.58	...
17 Lobu	10	138.44	...	3 767	371,70	27.21	...
18 Lamala	12	220.66	...	6 870	564,25	31.13	...
19 Masama	14	231.64	...	12 044	847,50	51.99	...
20 Mantoh	10	226	...	7 416	730,90	32.81	...
21 Balantak	13	196.46	...	6 063	459,69	30.86	...
22 Balantak Selatan	11	146.5	...	5 069	454,45	34.60	...
23 Balantak Utara	10	143.6	...	4 532	446,90	31.56	...
Jumlah / Total	337	9 672,70	...	371 322	1 084,91	38,39	...

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017
Population Aged 15 Years and Over by Type of Activity During The Previous Week and Sex in Banggai Regency, 2017

Kegiatan Utama <i>Main Activity</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/<i>Economically Active</i>	116 548	69 907	186 455
Bekerja/ <i>Working</i>	112 342	68 633	180 975
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	4 206	1 274	5 480
Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>	19 638	62 562	82 200
Sekolah/ <i>Attending School</i>	9 778	9 565	19 343
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	6 253	51 125	57 378
Lainnya/ <i>Others</i>	3 607	1 872	5 479
Jumlah/<i>Total</i>	136 186	132 469	268 655
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	85,58	52,77	69,40
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	3,61	1,82	2,94

Sumber/*Source*: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017/ *August National Labor Force Survey 2017*

Tabel
Table **3.2.2**

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Banggai, 2015*

*Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Banggai Regency, 2015**

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Economically Inactive</i>
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	4 343	-	4 343	4 363
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	21 092	207	21 299	12 785
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	59 488	1 582	61 070	24 528
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	23 726	766	24 492	22 796
Sekolah Menengah Pertama Kejuruan/ <i>Vocational Junior High School</i>	1 818	227	2 045	1 278
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	27 287	3 092	30 379	11 237
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	10 023	807	10 830	3 104
Diploma I/II/III/Akademi <i>Diploma I/II/III/Academy</i>	2 996	458	3 454	1 279
DIV/S1/ <i>University</i>	15 383	868	16 251	1 126
S2/S3	1 539	-	1 539	144
Jumlah/<i>Total</i>	168 098	8 007	175 702	82 640

*Sumber data Sakernas 2016 tidak dapat digunakan untuk mengestimasi level kabupaten/ *data source Sakernas 2016 can not be used to estimate regency level*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015

Source: August National Labor Force Survey 2015

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Banggai Regency, 2017

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-24	10 991	8 011	19 002
25-30	15 533	6 718	22 251
31-34	12 871	7 385	20 256
35-44	29 422	19 034	48 456
45-54	21 346	14 052	35 398
55-59	8 004	5 228	13 232
60-64	5 902	3 606	9 508
65-69	4 410	2 526	6 936
70+	3 863	2 073	5 936
Jumlah/Total	108 479	66 560	175 039

*Sumber data Sakernas 2016 tidak dapat digunakan untuk mengestimasi level kabupaten/ *data source Sakernas 2016 can not be used to estimate regency level*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017

Source: August National Labor Force Survey 2017

Tabel
Table 3.2.4

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2015*
*Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Banggai Regency, 2015**

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry ¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1			
2			
Jumlah Sektor Primer	55 978	27 228	83 206
3			
4			
5			
Jumlah Sektor Sekunder	18 125	3 976	22 101
6			
7			
8			
9			
Jumlah Sektor Tersier	30 665	32 126	62 791
Jumlah/Total	104 768	63 330	168 098

Keterangan/Note:

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Pertambangan dan Penggalian/*Mining and Quarrying*
- 3 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 4 Listrik, Gas, dan Air/*Electricity, Gas, and Water*
- 5 Bangunan/*Construction*
- 6 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 7 Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi/*Transportation, Warehousing, and Communication*
- 8 Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services and Business Service*

9 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services**Sumber data Sakernas 2016 tidak dapat digunakan untuk mengestimasi level kabupaten/ *data source Sakernas 2016 can not be used to estimate regency level*Tabel
Table 3.2.5

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2017
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Total Working Hours and Sex in Banggai Regency, 2017

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya (jam) <i>Total Working Hours (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 705	3 277	5 982
1–14	4 418	10 233	22 565
15–24	12 332	10 233	22 565
25–34	12 621	11 013	23 634
35–40	17 874	7 728	25 602
41+	62 392	26 005	88 397
Jumlah/Total	112 342	68 489	188 745

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work**Sumber data Sakernas 2016 tidak dapat digunakan untuk mengestimasi level kabupaten/ *data source Sakernas 2016 can not be used to estimate regency level*Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2017
Source: August National Labor Force Survey 2017

Tabel 3.2.6 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2015*
*Table Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Number of Working Hours on Main Industry and Sex in Banggai Regency, 2015**

Jumlah Jam Kerja Pada Pekerjaan Utama (jam) <i>Number of Working Hours on Main Industry (hours)</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 ¹	2 814	1 017	3 831
1-14	1 690	6 192	7 882
15-24	15 361	13 937	29 298
25-34	13 646	12 851	26 497
35-40	18 547	9 562	28 109
41+	52 710	19 771	72 481
Jumlah/Total	104 768	63 330	168 098

Keterangan/Note: ¹ Sementara tidak bekerja/*Temporarily out of work*

*Sumber data Sakernas 2016 tidak dapat digunakan untuk mengestimasi level kabupaten/ *data source Sakernas 2016 can not be used to estimate regency level*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015

Source: August National Labor Force Survey 2015

Tabel
Table

3.2.7

Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2015

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Banggai Regency, 2015

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	19 227	13 078	32 305
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	29 195	7 935	37 130
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	6 333	1 056	7 389
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	30 826	15 557	46 383
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	9 826	2 773	12 599
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	9 361	22 931	32 292
Jumlah/Total	104 768	63 330	168 098

*Sumber data Sakernas 2016 tidak dapat digunakan untuk mengestimasi level kabupaten/ *data source Sakernas 2016 can not be used to estimate regency level*

Sumber: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus 2015/ *August National Labor Force Survey 2015*

Tabel 3.2.8
Table

Pencari Kerja Terdaftar, Lowongan Kerja Terdaftar dan Penempatan/ Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2018
Registered Job Applicants, Vacancies for Workers dan Placement of Workers by Educational Attainment and Sex in Banggai Regency, 2018

Tingkat pendidikan <i>Educational attainment</i>	Pencari kerja terdaftar <i>Registered job applicants</i>		Lowongan kerja terdaftar <i>Vacancies for workers</i>		Penempatan/Peme- nuhan tenaga kerja <i>Placement of workers</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/Belum Pernah Sekolah / No Schooling	31	1	-	-	-	-
SD / Primary school	39	1	-	3	-	2
SLTP / Junior high school	55	12	5	4	4	2
SLTA / Senior high school	695	249	101	68	99	64
Diploma / Diploma	54	109	19	6	15	4
Universitas / University	173	275	76	61	62	51
Jumlah / Total	1 047	647	201	142	180	123

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banggai

Source : Manpower and Transmigration Service Banggai Regency

Tabel
3.2.9
Table

Lowongan Kerja yang Terdaftar Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2018
Vacancies for Workers by Educational Attainment and Sex in Banggai Regency, 2018

Bulan Month	Tingkat pendidikan / Educational attainment													
	SD Primary school		SLTP Junior high school		SLTA Senior high school		Diploma Diploma		Universitas University		Jumlah Total			
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)		
01 Januari	-	-	-	-	7	1	-	-	-	-	7	1		
02 Februari	-	-	-	-	10	5	-	2	2	3	12	10		
03 Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
04 April	-	-	-	-	2	7	9	2	9	7	20	16		
05 Mei	-	-	2	2	9	8	-	-	7	3	18	13		
06 Juni	-	3	3	2	25	10	-	-	8	4	36	19		
07 Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	17	3	17	3		
08 Agustus	-	-	-	-	25	23	-	-	12	11	37	14		
09 September	-	-	-	-	4	5	-	-	15	26	19	31		
10 Oktober	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-		
11 Nopember	-	-	-	-	7	9	10	2	6	4	23	15		
12 Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Jumlah / Total	0	3	5	4	101	68	19	6	76	61	201	142		

Catatan/Note : L/M = Laki-laki/Male, P/F = Perempuan/Female

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banggai

Source : Manpower and Transmigration Service Banggai Regency

Tabel 3.2.10
Table

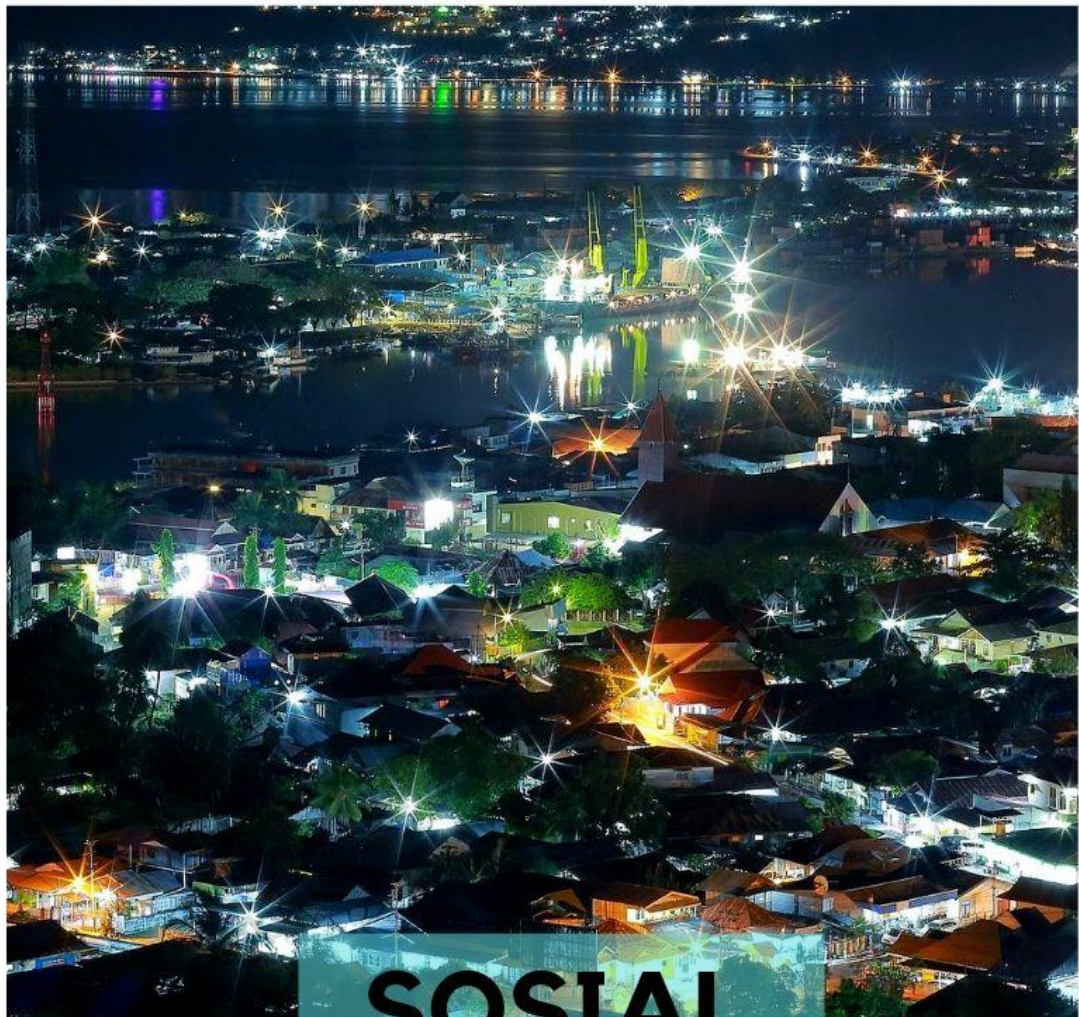
Penempatan/Pemenuhan Tenaga Kerja Menurut Tingkat Pendidikan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Banggai, 2018
Placement of Workers by Educational Attainment and Sex in Banggai Regency, 2018

Bulan Month	Tingkat pendidikan / Educational attainment											
	SD Primary school		SLTP Junior high school		SLTA Senior high school		Diploma Diploma		Universitas University		Jumlah Total	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 Januari	-	-	-	-	7	1	-	-	-	-	7	1
02 Februari	-	-	-	-	10	5	-	1	2	2	12	8
03 Maret	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04 April	-	-	-	-	2	7	7	1	7	6	16	14
05 Mei	-	-	2	-	9	4	-	-	3	2	14	6
06 Juni	-	2	2	2	25	10	-	-	8	2	35	16
07 Juli	-	-	-	-	-	-	-	-	17	2	17	2
08 Agustus	-	-	-	-	25	23	-	-	8	10	33	33
09 September	-	-	-	-	4	5	-	-	15	25	19	30
10 Oktober	-	-	-	-	12	-	-	-	-	-	12	-
11 Nopember	-	-	-	-	5	9	8	2	2	2	15	13
12 Desember	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	2	4	2	99	64	15	4	62	51	180	123

Catatan/Note : L/M = Laki-laki/Male, P/F = Perempuan/Female

Sumber : Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kabupaten Banggai

Source : Manpower and Transmigration Service Banggai Regency



SOSIAL

SOCIAL

Penduduk miskin Kabupaten banggai dari tahun 2009 sampai dengan 2017 cenderung mengalami penurunan yaitu dari 45.330 penduduk menjadi 33.500 penduduk.

<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
 3. *Not attending school anymore is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.

6. Jalur Pendidikan di Indonesia terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

7. Jenjang Pendidikan Formal terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.

a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan

certificate. Someone who has never attended the highest grade but passed the final exam is considered as completed particular level of education.

5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.*

6. *The Education System in Indonesia consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).*

7. *The Formal Education Level consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.*

a. The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and

Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.

- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doctoral yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institusi, atau universitas.

8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.

Junior High School and MTs, or other equivalent forms.

- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*

8. *Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*

9. *Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,*

9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.
10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.
11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.
12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/ kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan
- hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.*
10. *Maternity House is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.*
11. *Polyclinic is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.*
12. *Public Health Center is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).*

dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

13. Apotek adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).

14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

13. *Pharmacy is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).*

14. *Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.*

15. *Health complaint is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.*

16. *Self treatment is an effort of household members/family to have*

15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminalitas, atau hal lain.

16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa berobat ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misalnya minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

17. Angka penemuan kasus Tuberkulosis adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.

a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.

17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and replese tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*

18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that 83learance83on completed treatment. With or without bacteriological evidence of 83learan ("cured" and "treatment completed" respectively).*

18. Angka keberhasilan pengobatan

84learance84on smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).

19. Kasus kumulatif AIDS adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.

20. BCG (Bacillus Calmette Guerin)

merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.

21. DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)

merupakan vaksin untuk

19. *Cummulative AIDS case is 84learance84 AIDS cases with reference to a particular time.*

20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*

21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*

22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*

mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).

22. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).

23. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.

24. Sumur terlindung adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkaran sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada

23. *Pipe water is a water source that comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an 85learance85on of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*

24. *Protected wells is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.*

25. *Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.*

lantai semen sejauh 1 meter dari lingkaran sumur.

25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.

26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.

27. Jumlah tindak pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.

28. Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$

26. Reported crime incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. Crime total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.

28. Crime rate

$$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$

Crime rate indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.

29. Crime clock

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.

Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

29. Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t

$$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.

30. Persentase penyelesaian tindak pidana

$$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;

30. Crime clearance rate

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichtmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. Natural Disaster is an event or series of events that threaten and

2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
 3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichtmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan 88lear);
 4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
 5. tersangka meninggal dunia;
 6. kasus kadaluwarsa.
- 31. Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh 88leara alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, 88leara topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan kerugian materi maupun non-materi.
- 32. Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
- 33. Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui
- disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.*
- 32. Fatality** is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
- 33. Missing person** is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
- 34. Casualty** is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
- 35. Severely damaged** is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.

- keberadaannya setelah terjadi bencana.
- 34. Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
- 35. Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
- 36. Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
- 37.** Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan bangunan masih tetap berdiri.
- 38.** Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan
- 36.** *Damaged is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.*
- 37.** *Lightly damaged is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and the building still stands.*
- 38.** *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*

ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.

39. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

40. Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*

40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

41. Poverty Measures

a. Head Count Index (HCI- P_0) simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .

b. Poverty Gap Index- P_1 measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.

c. Poverty Severity Index- P_2 describes inequality among the poor. This is simply a weighted

41. Ukuran Kemiskinan

- a. *Head Count Index* (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index- P_1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index- P_2*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$),

$y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

a=0, 1, 2

z=Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q=Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n=Jumlah penduduk

Jika a=0, diperoleh *Head Count Index* (P0), jika a=1 diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index*-P1) dan jika a=2 disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index*-P2).

42. Indeks Pembangunan Manusia

(IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan

42. *The Human Development Index (HDI) explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions: a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.*

tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar: Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

<https://banggaiKab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

4.1 Pendidikan

Pendidikan sangat diperlukan oleh setiap penduduk, bahkan setiap penduduk berhak untuk dapat mengenyam pendidikan, khususnya penduduk usia sekolah (7-18 tahun). Gambaran mengenai pendidikan penduduk Kabupaten Banggai dapat dilihat dari tabel 4.1.1 sampai dengan Tabel 4.1.13.

Keberhasilan pendidikan sangat dipengaruhi oleh tersedianya sarana dan prasarana pendidikan seperti sekolah dan tenaga pendidik (guru) yang memadai. Berdasarkan data dari Dinas Pendidikan Kabupaten Banggai dan Departemen Agama Kabupaten Banggai diketahui ada 411 Taman Kanak – Kanak (TK) dengan 1.038 guru dan 9.316 murid. Untuk Sekolah Dasar (SD/MI) ada 385 Sekolah Dasar (SD/MI) dengan 3.875 guru dan 46.221 murid, untuk tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SMP/MTs) ada 143 sekolah dengan 2.017 guru dan 21.436 murid sedangkan untuk tingkat Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SMU/SMK/MA) ada 81 sekolah dengan 1.405 guru dan 16.989 murid.

4.2 Kesehatan

Pembangunan dibidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara mudah, murah dan merata. Tujuan tersebut bisa dicapai bila sarana kesehatan telah merata sampai ditingkat kecamatan dan desa, disamping unsur tenaga medis/para medis serta obat obatan telah mencukupi pula.

Di kabupaten Banggai, meskipun hanya kecamatan Luwuk yang mempunyai rumah sakit dan rumah sakit bersalin, namun di kecamatan lain telah terdapat puskesmas, puskesmas pembantu dan posyandu sebagai tempat untuk melayani kesehatan masyarakat, seperti terlihat pada tabel 4.2.1 s.d tabel 4.2.17 disajikan jumlah dokter, tenaga kesehatan, apotik, apoteker, asisten apoteker dan toko obat di kabupaten Banggai tahun 2018.

4.1 Education

Education is needed by each resident, even every resident has the right to be educated, especially the school age population (7-18 years). Descriptions of the population education Banggai Regency 4.1.1 can be seen from table to table 4.1.13.

Educational success is strongly influenced by the availability of educational facilities and infrastructure such as schools and educators (teachers) are adequate. Based on data from the Education Service Banggai Regency and the Department of Religious Banggai Regency note there are 411 pre schools (TK) with 1.038 teachers and 9.316 pupils. To the level Primary Schools (SD/MI) there are 385 primary schools with 3.875 teachers and 46.221 pupils, to the level of Junior Secondary School (SMP/MTs) there are 143 schools with 2.017 teachers and 21.436 pupils, while for the level of Senior Secondary School (SMU/SMK/MA) there are 81 schools with 1.405 teachers and 16.989 pupils.

4.2 Health

Development in the health sector aims to have all levels of society can get health services easily, cheaply and uniformly. These objectives can be achieved if health facilities have been evenly distributed to district and village level, in addition to elements of medics / paramedics and medicines have been enough anyway.

In Banggai Regency, despite having only Luwuk district hospital and maternity hospital, but in other districts there have been health centers, health centers and posyandu as a place to serve the public health, as shown in table 4.2.1 up to table 4.2.17 are presented the number of physicians, health professionals, pharmacies, pharmacists, assistant pharmacists and drug store in Banggai regency in 2018.

Keluarga berencana (KB) merupakan salah satu program pemerintah yang bertujuan untuk membatasi angka kelahiran sehingga diharapkan akan mencapai masyarakat Indonesia yang adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Pelaksanaan keluarga berencana yang dirintis sejak tahun 1975 hingga sekarang telah berkembang dengan pesat, hal ini tidak lepas dari dukungan masyarakat Indonesia. Informasi mengenai Akseptor KB dirinci menurut kecamatan disajikan pada tabel 4.2.12 s.d 4.2.16.

4.3 Agama

Negara Indonesia adalah negara yang percaya kepada Ketuhanan Yang Maha Esa, olehnya suasana kehidupan beragama dan kepercayaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa senantiasa dibina, dikembangkan dan ditingkatkan sesuai dengan falsafah negara yaitu Pancasila, dalam hal ini memupuk sikap toleransi antara sesama agama, yakni saling hormat menghormati serta harga menghargai antar satu dengan yang lainnya.

Dalam menjalin kehidupan beragama pemerintah daerah kabupaten Banggai melalui kantor departemen agama kabupaten Banggai berusaha membangun suasana hidup yang rukun dan saling menghargai di antara sesama umat beragama yang diarahkan kepada peningkatan amal untuk kepentingan bersama dalam membangun masyarakat sekaligus dapat mengatasi berbagai masalah sosial yang mungkin dapat menghambat kemajuan pembangunan itu sendiri.

Banyaknya pemeluk agama menurut kecamatan dan jenis agama yang dianut serta tempat/rumah ibadah masing masing agama disajikan pada tabel 4.3.1 dan 4.3.2. Sedang jumlah ulama, mubaligh dan penyuluh masing-masing agama menurut kecamatan disajikan pada tabel 4.3.3.

Selanjutnya tabel 4.3.4 dan 4.3.5. adalah tabel yang menyajikan banyaknya pernikahan, talak, cerai dan rujuk di Kabupaten Banggai. Adapun jumlah jemaah haji yang diberangkatkan oleh Departemen Agama Kabupaten Banggai serta petugas yang menyertai jemaah haji dapat dilihat pada tabel 4.3.6 dan tabel 4.3.7.

Family planning (FP) is one government program that aims to limit the birth rate which is expected to reach the people of Indonesia are just and prosperous society based on Pancasila and the Constitution of 1945.

Pioneered the implementation of family planning since 1975 until now has been growing by leaps and bounds, it is not separated from the support of Indonesian society. Information about FP Acceptors are presented in table 4.2.12 up to 4.2.16.

4.3 Religion

Indonesia is a country that believe in Belief in God Almighty, the atmosphere of religious life and her belief in God Almighty always be fostered, developed and improved in accordance with the state philosophy of Pancasila, in this case fostertolerance among religions, namely mutual respect as well as the price of respect among one another.

In establishing the religious life of the Banggai Regency governments through department religion of Banggai Regency office trying to build an atmosphere of living in harmony and mutual respect among religions, which aimed to increase charity in the common interest in building a society can simultaneously solve many social problems that may hinder progress development itself.

The number of religious adherents by district and type of religious affiliation and place/house of worship of each religion are presented in tables 4.3.1 and 4.3.2. Moderate number of scholars, and educators mubaligh each religion according to district are presented in table 4.3.3.

Further tables 4.3.4 and 4.3.5. is a table that presents the number of marriages, divorces, divorce and reconciliation in the Banggai. The number of pilgrims who dispatched by department religion of Banggai Regency and officers accompanying the pilgrims can be seen in table 4.3.6 and table 4.3.7.

4.1 PENDIDIKAN/EDUCATION

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Usia 7–24 Tahun Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Banggai, 2017
Percentage of Population Aged 7-24 Years by Sex, Age Group, and School Participation in Banggai Regency, 2017

Jenis Kelamin dan Kelompok Umur Sekolah <i>Sex and School Age Group</i>		Partisipasi Sekolah/School Participation		
		Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>Not/Never Attending School</i>	Masih Sekolah <i>Attending School</i>	Tidak Sekolah Lagi <i>Not Attending School Anymore</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	
LAKI – LAKI / MALE				
1	7–12	0,76	98,49	0,75
2	13–15	0,00	89,33	10,67
3	16–18	0,00	73,63	26,37
4	19–24	2,33	28,31	69,35
5	7–24	0,89	73,10	26,01
PEREMPUAN / FEMALE				
1	7–12	0,60	99,40	0,00
2	13–15	0,00	95,32	4,68
3	16–18	1,86	78,71	19,43
4	19–24	0,00	26,41	73,59
5	7-24	0,50	72,60	26,90
JUMLAH / TOTAL				
1	7–12	2,49	96,87	0,64
2	13–15	0,33	91,16	8,51
3	16–18	0,22	74,06	25,72
4	19–24	1,73	16,45	81,83
5	7-24	1,50	69,89	28,61

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional Kor, Maret 2017/National Socio Economic Survey kor, March 2017

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Taman Kanak-Kanak (TK)
Tabel 4.1.2 Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018/2019
Table Number of School, Pupil and Teacher at Kindergardens by Subdistrict in Banggai Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Negeri / Public				Swasta / Private			
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Toili	-	-	-	-	42	1 120	100	11,20
02 Toili Barat	-	-	-	-	24	510	50	10,20
03 Moilong	-	-	-	-	13	265	31	8,55
04 Batui	-	-	-	-	12	825	45	18,33
05 Batui Selatan	-	-	-	-	14	247	25	9,88
06 Bunta	-	-	-	-	30	370	40	9,25
07 Nuhon	-	-	-	-	12	316	25	12,64
08 Simpang Raya	-	-	-	-	12	235	24	9,79
09 Kintom	-	-	-	-	20	252	28	9,00
10 Luwuk	-	-	-	-	42	1 281	250	5,12
11 Luwuk Timur	-	-	-	-	13	352	34	10,35
12 Luwuk Utara	-	-	-	-	12	230	24	9,58
13 Luwuk Selatan	3	175	14	13	16	230	44	5,23
14 Nambo	-	-	-	-	15	170	21	8,10
15 Pagimana	1	75	5	15	26	425	30	14,17
16 Bualemo	-	-	-	-	21	418	42	9,95
17 Lobu	-	-	-	-	1	20	2	10,00
18 Lamala	-	-	-	-	12	225	25	9,00
19 Masama	-	-	-	-	14	340	38	8,95
20 Mantoh	-	-	-	-	8	71	10	7,10
21 Balantak	-	-	-	-	12	164	18	9,11
22 Balantak Selatan	-	-	-	-	8	161	21	7,67
23 Balantak Utara	-	-	-	-	8	148	19	7,79
Jumlah / Total	4	250	19	13.16	387	8 375	946	8,85

Sumber :Dinas Pendidikan Kabupaten Banggai
 Source :Education Service of Banggai Regency

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Bustanul Athfal (BA) dan Raudatul Athfal (RA) Menurut Kecamatan di Kabupaten

Tabel 4.1.3 **Banggai, 2018/2019**

Table *Number of School, Pupil and Teacher at Islamic Kindergardens by Subdistrict in Banggai Regency, 2018/2019*

Kecamatan Subdistrict	Negeri / Public				Swasta / Private			
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(9)
01 Toili	-	-	-	...	1	42	4	10
02 Toili Barat	-	-	-	...	-	-	-	-
03 Moilong	-	-	-	...	4	179	22	8
04 Batui	-	-	-	...	2	39	3	13
05 Batui Selatan	-	-	-	...	1	69	3	23
06 Bunta	-	-	-	...	2	50	6	7
07 Nuhon	-	-	-	...	1	30	3	10
08 Simpang Raya	-	-	-	...	3	96	10	9
09 Kintom	-	-	-	...	-	-	-	-
10 Luwuk	-	-	-	...	3	114	14	8
11 Luwuk Timur	-	-	-	...	2	50	4	12
12 Luwuk Utara	-	-	-	...	1	22	4	5
13 Luwuk Selatan	-	-	-	...	-	-	-	-
14 Nambo	-	-	-	...	-	-	-	-
15 Pagimana	-	-	-	...	-	-	-	-
16 Bualemo	-	-	-	...	-	-	-	-
17 Lobu	-	-	-	...	-	-	-	-
18 Lamala	-	-	-	...	-	-	-	-
19 Masama	-	-	-	...	-	-	-	-
20 Mantoh	-	-	-	...	-	-	-	-
21 Balantak	-	-	-	...	-	-	-	-
22 Balantak Selatan	-	-	-	...	-	-	-	-
23 Balantak Utara	-	-	-	...	-	-	-	-
Jumlah / Total	-	-	-	...	20	691	73	-
Kabupaten Banggai / Banggai Regency								
2018/2019	-	-	-	-	20	691	73	
2017/2018	-	-	-	-	20	691	73	
2016/2017	-	-	-	-	24	815	94	9
2015/2016	-	-	-	-	24	830	95	9
2014/2015

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banggai

Source : Religius Ministry Office of Banggai Regency

Tabel
Table 4.1.4

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018/2019
Number of School, Pupil and Teacher at Primary School by Subdistrict in Banggai Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Negeri / Public				Swasta / Private			
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(9)
01 Toili	25	3 407	237	14	1	32	5	6
02 Toili Barat	20	2 352	152	15	-	-	-	...
03 Moilong	14	1 847	108	16	-	-	-	...
04 Batui	13	2 010	111	17	-	-	-	...
05 Batui Selatan	16	1 634	115	13	-	-	-	...
06 Bunta	23	2 024	197	11	1	42	4	11
07 Nuhon	21	1 946	145	13	1	49	8	6
08 Simpang Raya	12	1 059	100	11	-	-	-	...
09 Kintom	13	1 280	113	9	1	-	2	-
10 Luwuk	26	4 888	326	16	8	1 193	95	13
11 Luwuk Timur	15	1 449	134	12	1	40	4	10
12 Luwuk Utara	4	1 619	116	13	-	-	-	...
13 Luwuk Selatan	2	1 738	105	13	1	61	6	10
14 Nambo	7	847	97	8	-	-	-	...
15 Pagimana	38	2 738	276	9	-	-	-	...
16 Bualemo	29	2 204	190	11	-	-	-	...
17 Lobu	3	390	57	8	-	-	-	...
18 Lamala	15	702	82	8	-	-	-	...
19 Masama	14	971	134	8	-	-	-	...
20 Mantoh	3	706	69	12	1	76	11	7
21 Balantak	13	675	84	8	2	171	19	9
22 Balantak Selatan	16	501	66	7	1	99	7	14
23 Balantak Utara	2	583	17	20	-	-	-	...
Jumlah / Total	336	37 570	3 009	12	18	1 763	161	11
Kabupaten Banggai / Banggai Regency								
2016/2017	336	40 850	3 376	12	18	1 763	161	11
2015/2016	335	40 850	3 376	12	18	1 763	161	11
2014/2015
2013/2014	335	43 650	3 387	12	15	1 649	145	11
2012/2013	331	42 907	2 030	21	12	1 890	186	1

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Banggai
Source : Education Service of Banggai Regency

Tabel
Table 4.1.5

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018/2019
Number of School, Pupil and Teacher at Primary Islami School by Subdistrict in Banggai Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Negeri / Public				Swasta / Private			
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(9)
01 Toili	-	-	-	...	6	857	73	11
02 Toili Barat	-	-	-	...	3	265	28	9
03 Moilong	-	-	-	...	-	-	-	...
04 Batui	-	-	-	...	2	163	12	13
05 Batui Selatan	-	-	-	...	2	232	32	7
06 Bunta	-	-	-	...	3	324	32	10
07 Nuhon	-	-	-	...	4	455	22	20
08 Simpang Raya	1	-	11	...	4	384	21	18
09 Kintom	-	-	-	...	1	31	8	4
10 Luwuk	1	221	23	...	-	-	-	...
11 Luwuk Timur	-	-	-	...	-	-	-	...
12 Luwuk Utara	1	232	23	...	1	100	15	6
13 Luwuk Selatan	-	-	-	...	-	-	-	...
14 Nambo	-	-	-	...	-	-	-	...
15 Pagimana	-	-	-	...	1	200	23	8
16 Bualemo	-	-	-	...	-	-	-	...
17 Lobu	-	-	-	...	-	-	-	...
18 Lamala	-	-	-	...	-	-	-	...
19 Masama	1	144	15	...	-	-	-	...
20 Mantoh	-	-	-	...	-	-	-	...
21 Balantak	-	-	-	...	-	-	-	...
22 Balantak Selatan	-	-	-	...	-	-	-	...
23 Balantak Utara	-	-	-	...	-	-	-	...
Jumlah / Total	4	597	72	...	27	3 011	266	

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banggai
Source : *Religius Ministry Office of Banggai Regency*

Tabel
Table 4.1.6

**Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP)
Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018/2019**

Number of School, Pupil and Teacher at Junior Secondary School by Subdistrict in Banggai Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Negeri / Public				Swasta / Private			
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(9)
01 Toili	8	1 361	113	12	4	362	32	11
02 Toili Barat	6	1 130	101	11	-	-	-	...
03 Moilong	2	834	46	18	-	-	-	...
04 Batu	4	918	69	13	1	55	9	6
05 Batu Selatan	3	611	34	18	-	-	-	...
06 Bunta	5	979	75	13	1	99	6	17
07 Nuhon	4	807	53	15	-	-	-	...
08 Simpang Raya	2	383	38	10	-	-	-	...
09 Kintom	2	346	32	11	-	-	-	...
10 Luwuk	5	2 416	154	16	5	485	53	9
11 Luwuk Timur	6	589	63	9	-	-	-	...
12 Luwuk Utara	1	314	30	10	-	-	-	...
13 Luwuk Selatan	-	-	-	...	-	-	-	...
14 Nambo	2	501	46	11	-	-	-	...
15 Pagimana	7	883	79	11	1	210	19	11
16 Bualemo	7	798	70	11	-	-	-	...
17 Lobu	2	221	24	9	-	-	-	...
18 Lamala	4	244	45	5	2	112	16	7
19 Masama	5	545	62	9	-	-	-	...
20 Mantoh	2	271	27	10	1	76	6	13
21 Balantak	3	367	32	11	2	138	13	11
22 Balantak Selatan	2	239	24	10	-	-	-	...
23 Balantak Utara	1	57	5	11	-	-	-	...
Jumlah / Total	83	14 814	1 222	12	17	1 537	154	10

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Banggai

Source : Education Service of Banggai Regency

Tabel 4.1.7
Table

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018/2019

Number of School, Pupil and Teacher at Junior Secondary Islamic School by Subdistrict in Banggai Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Negeri / Public				Swasta / Private			
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(9)
01 Toili	-	-	-	...	7	714	47	15
02 Toili Barat	-	-	-	...	2	214	24	9
03 Moilong	-	-	-	...	2	129	25	4
04 Batui	-	-	-	...	3	220	32	7
05 Batui Selatan	-	-	-	...	2	156	35	4
06 Bunta	-	-	-	...	3	271	35	7
07 Nuhon	-	-	-	...	2	224	22	10
08 Simpang Raya	-	-	-	...	3	243	40	6
09 Kintom	-	-	-	...	3	273	99	3
10 Luwuk	1	921	46	...	1	156	17	9
11 Luwuk Timur	-	-	-	...	2	108	26	4
12 Luwuk Utara	-	-	-	...	1	152	15	10
13 Luwuk Selatan	-	-	-	...	2	272	53	5
14 Nambo	-	-	-	...	1	42	14	3
15 Pagimana	-	-	-	...	1	103	15	7
16 Bualemo	-	-	-	...	4	575	45	13
17 Lobu	-	-	-	...	-	-	-	...
18 Lamala	-	-	-	...	1	48	10	5
19 Masama	1	210	25	8	-	-	-	...
20 Mantoh	-	-	-	...	-	-	-	...
21 Balantak	-	-	-	...	1	57	15	4
22 Balantak Selatan	-	-	-	...	-	-	-	...
23 Balantak Utara	-	-	-	...	-	-	-	...
Jumlah / Total	2	1 128	72		41	3 957	569	

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banggai

Source : *Religius Ministry Office of Banggai Regency*

Tabel
Table 4.1.8

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Umum (SMU) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018/2019
Number of School, Pupil and Teacher at General Senior Secondary School by Subdistrict in Banggai Regency, 2018/2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	4	1 235	87	14
02 Toili Barat	2	612	34	18
03 Moilong	1	188	11	17
04 Batui	1	703	41	17
05 Batui Selatan	1	100	8	12
06 Bunta	2	914	51	18
07 Nuhon	2	386	34	11
08 Simpang Raya	1	398	24	17
09 Kintom	1	189	15	13
10 Luwuk	3	2 942	200	15
11 Luwuk Timur	1	79	9	8
12 Luwuk Utara	-	-	-	...
13 Luwuk Selatan	-	-	-	...
14 Nambo	-	-	-	...
15 Pagimana	3	914	60	15
16 Bualemo	1	369	22	17
17 Lobu	-	-	-	...
18 Lamala	1	214	17	12
19 Masama	1	263	25	11
20 Mantoh	2	339	33	10
21 Balantak	1	283	23	12
22 Balantak Selatan	1	204	14	4
23 Balantak Utara	-	-	-	...
Jumlah / Total	33	10 332	708	14

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Banggai

Source : Education Service of Banggai Regency

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018/2019
Table 4.1.9 Number of School, Pupil and Teacher at Vocation Senior Secondary School by Subdistrict in Banggai Regency, 2018/2019

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Pupil</i>	Guru <i>Teacher</i>	Rasio <i>Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	3	504	56	9
02 Toili Barat	1	241	12	20
03 Moilong	2	438	36	12
04 Batui	-	-	-	...
05 Batui Selatan	1	288	26	11
06 Bunta	1	196	21	9
07 Nuhon	1	175	13	13
08 Simpang Raya	1	-	-	...
09 Kintom	1	68	10	7
10 Luwuk	6	2 194	161	13
11 Luwuk Timur	1	250	23	11
12 Luwuk Utara	2	74	15	5
13 Luwuk Selatan	2	89	20	4
14 Nambo	1	258	29	9
15 Pagimana	-	-	-	...
16 Bualemo	2	178	26	7
17 Lobu	-	-	-	...
18 Lamala	-	-	-	...
19 Masama	-	-	-	...
20 Mantoh	-	-	-	...
21 Balantak	-	-	-	...
22 Balantak Selatan	-	-	-	...
23 Balantak Utara	1	113	10	11
Jumlah / Total	25	5 066	454	10

Sumber : Dinas Pendidikan Kabupaten Banggai

Source : Education Service of Banggai Regency

Tabel
Table

4.1.10

Banyaknya Sekolah, Murid dan Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018/2019
Number of School, Pupil and Teacher at Senior Secondary Islamic School by Subdistrict in Banggai Regency, 2018/2019

Kecamatan Subdistrict	Negeri / Public				Swasta / Private			
	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio	Sekolah School	Murid Pupil	Guru Teacher	Rasio Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)	(7)	(9)
01 Toili	-	-	-	...	5	443	42	10
02 Toili Barat	-	-	-	...	3	303	13	23
03 Moilong	-	-	-	...	1	7	5	1
04 Batui	-	-	-	...	2	265	15	17
05 Batui Selatan	-	-	-	...	2	150	5	30
06 Bunta	-	-	-	...	1	141	15	9
07 Nuhon	-	-	-	...	-	-	-	...
08 Simpang Raya	-	-	-	...	-	-	-	...
09 Kintom	-	-	-	...	2	166	44	4
10 Luwuk	-	-	-	...	1	74	15	5
11 Luwuk Timur	-	-	-	...	2	56	22	2
12 Luwuk Utara	-	-	-	...	2	234	42	7
13 Luwuk Selatan	1	449	37	...	1	45	13	3
14 Nambo	-	-	-	...	-	-	-	...
15 Pagimana	-	-	-	...	1	168	18	9
16 Bualemo	-	-	-	...	3	220	32	7
17 Lobu	-	-	-	...	-	-	-	...
18 Lamala	-	-	-	...	-	-	-	...
19 Masama	-	-	-	...	1	214	20	10
20 Mantoh	-	-	-	...	-	-	-	...
21 Balantak	-	-	-	...	1	41	10	4
22 Balantak Selatan	-	-	-	...	-	-	-	...
23 Balantak Utara	-	-	-	...	-	-	-	...
Jumlah / Total	1	449	37	...	28	2 527	311	

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banggai

Source : Religius Ministry Office of Banggai Regency

Tabel 4.1.11 **Banyaknya Santri Menurut Lembaga Pondok Pesantren di Kabupaten Banggai, 2018/2019**
Table *Number of Students According to Institution of Pondok Pesantren in Banggai Regency, 2018/2019*

Nama Lembaga Pondok Pesantren	Alamat (Desa/Kel.)	Jumlah santri		
		Lk	Pr	Lk + Pr
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Darul Ulum	Jl.Ahmad Yani No.52	7	25	32
02. Darul Khair Masing	Jl. Raya Masing No. 21	44	37	81
03. DDI Midaarul Ulum	Jln. Trans Sulawesi Km.6 Kilongan Permai	44	37	81
04. Hikmatul Husna NW	Jl. M T Haryono, C30. Desa SentralSari			
05. Darussalam	Jaya Kencana	95	153	248
06. Tarbiyatunnasyiin NW	Jln. H. Abdurrahman Desa Pasir Lamba	18	22	40
07. Al-Hidayah Buminata	Jl.Flamboyan Hanga – Hanga I	45	51	96
08. Darunnajah	Desa Saiti	15	20	35
09. Ash-shohwah	Desa Tanah Abang	46	26	72
10. Nurul Ikhsan	Jln Raya Hgu Km 08 Argakencana	37	45	82
11. PP. Al-Fatah Banggai	Desa Jaya Makmur Kec. Nuhon	66	60	126
12. Persis Al-ittihad Al-islami	Jl. Hasanuddin Desa Cemerlang	6	7	13
13. Maulana NW	Desa Malik Makmur	22	19	411
14. Daarul Hikmah Luwuk	Jl. Tadulako Desa Biak 94716	79	72	151
15. Alkhairaat Luwuk	Jl. KH. Agus Salim No. 68 RT/RW. 007/011 Kelurahan Luwuk	51	76	127
16. Hayatul Islam	Desa jaya Makmur	64	85	149
17. Darul Qur'an Walhadist	Mulyasari Kec. Toili	33	18	51
18. Tahfidz Ummul Qur'an	Kel. Bungin Timur Kec. Luwuk Utara	48	25	71
Jumlah		1 346	1 352	2 698

Sumber : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banggai

Source : *Religius Ministry Office of Banggai Regency*

Tabel 4.1.12 Banyaknya Mahasiswa Baru, Alumni dan DO Pada Perguruan Tinggi Swasta Menurut Fakultas di Kabupaten Banggai, 2018/2019
Table 4.1.12 Number of new Student, Graduation and Drop Out of Private College by Faculty in Banggai Regency, 2018/2019

Perguruan tinggi/Fakultas <i>College/Faculty</i>	Mahasiswa baru <i>New Student</i>	Alumni / <i>Graduation</i>		D O <i>Drop Out</i>
		Strata 1	Diploma	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Universitas Tompotika Luwuk <i>Topotika University of Luwuk</i>				
1. K I P / <i>Teaching education</i>	251	251	-	-
2. ISIPOL / <i>Social Politics</i>	101	30	-	-
3. Hukum / <i>Law</i>	117	6	-	-
4. Ekonomi / <i>Economic</i>	162	34	-	-
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	72	9	-	-
6. Teknik / <i>Technic</i>	73	6	-	-
7. Kesehatan Masyarakat / <i>Health Civil</i>	61	18	-	-
2 Universitas Muhammadiyah Luwuk <i>Muhammadiyah University of Luwuk</i>				
1. Tarbiyah / <i>Islamic Education</i>	96	87	-	-
2. Hukum / <i>Law</i>	104	46	-	-
3. Ekonomi / <i>Economic</i>	354	129	-	-
4. ISIPOL / <i>Social Politics</i>	260	104	-	-
5. Teknik / <i>Technic</i>	191	28	-	-
6. Pertanian / <i>Agriculture</i>	45	20	-	-
7. Perikanan / <i>Fishery</i>	24	4	-	-
8. K I P / <i>Teaching education</i>	159	65	-	-
3 AMIK Nurmal Luwuk Banggai <i>Computer Academy of Luwuk Banggai</i>				
1. Man. Informatika / <i>Information Man.</i>	123	-	104	-
2. Komp. Akuntansi / <i>Account Computer</i>	109	-	34	-
4 Akademi Keperawatan Luwuk <i>Nurse Academy of Luwuk</i>				
1. Keperawatan / <i>Nurse</i>	86	-	43	-
Jumlah / Total	2 350	837	206	2

Sumber/ Source : Perguruan Tinggi masing-masing/ *Each of College*

Tabel 4.1.13 Banyaknya Dosen Pengajar Pada Perguruan Tinggi Swasta Menurut Fakultas di Kabupaten Banggai, 2018/2019
Table 4.1.13 Number of Teacher at Private College by Faculty in Banggai Regency, 2018/2019

Perguruan tinggi/Fakultas College/Faculty	Dosen / Teacher				Jumlah Total
	Tetap / Full time		Tidak tetap / Part time		
	S1	S2+S3	S1	S2+S3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Universitas Tompotika Luwuk <i>Tompotika University of Luwuk</i>					
1. I K I P / Teaching education	-	28	-	3	31
2. ISIPOL / Social Politics	-	13	-	3	16
3. Hukum / Law	-	13	-	4	17
4. Ekonomi / Economic	-	15	-	5	20
5. Pertanian / Agriculture	-	10	-	2	12
6. Teknik / Technic	-	11	-	3	14
7. Kesehatan masyarakat / Health Civil	-	12	-	3	15
2 Universitas Muhammadiyah Luwuk <i>Muhammadiyah University of Luwuk</i>					
1. Tarbiyah / Islamic Education	9	-	9	-	18
2. Hukum / Law	15	-	-	-	15
3. Ekonomi / Economic	19	-	1	-	20
4. ISIPOL / Social Politics	14	-	2	-	16
5. Teknik / Technic	13	-	4	-	17
6. Pertanian / Agriculture	14	-	2	-	16
7. Perikanan / Fishery	12	-	1	-	13
8. K I P / Teaching education	14	-	2	-	16
3 AMIK Nurmal Luwuk Banggai					
1. Man. Informatika / Information Man.	4	9	-	-	32
2. Komp. Akuntansi / Account Computer	1	6	-	1	23
4 Akademi Keperawatan Luwuk <i>Nurse Academy of Luwuk</i>					
1. Keperawatan/Nurse	8	4	5	14	3
Jumlah / Total	124	120	63	39	346

Sumber/ Source : Perguruan Tinggi masing-masing/ Each of College

4.2 KESEHATAN/HEALTH

Tabel 4.2.1 Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Number of Health Facilities by District in Banggai Regency, 2018

Kecamatan District	Rumah Sakit Hospital	Rumah Bersalin Maternity Hospital	Puskesmas Public Health Center			Posyandu Maternal & Child Health Center	Poskesdes Post of Village Health	Polindes Village Maternity
			Induk Center	Pem- Bantu Auxiliary	Keliling Roundtrip			
(1)	(2)	(3)	(4)			(5)	(6)	(7)
Kabupaten/ Regency								
1. Toili	-	-	1	9	1	27	18	-
2. Toili Barat	-	-	1	9	1	21	14	-
3. Moilong	-	-	1	2	1	19	14	-
4. Batui	-	-	1	5	1	18	10	-
5. Batui Selatan	-	-	1	4	1	14	9	-
6. Bunta	-	-	2	3	2	25	18	-
7. Nuhon	-	-	2	8	2	21	18	-
8. Simpang Raya	-	-	1	7	1	13	13	-
9. Kintom	-	-	1	4	1	14	9	-
10. Luwuk	2	1	1	5	1	15	5	-
11. Luwuk Timur	-	-	1	8	1	18	7	-
12. Luwuk Utara	-	-	1	-	1	14	8	-
13. Luwuk Selatan	-	-	1	3	1	11	4	-
14. Nambo	-	-	1	-	1	11	7	-
15. Pagimana	1	-	1	7	1	37	29	-
16. Bualemo	-	-	2	9	2	29	10	-
17. Lobu	-	-	1	1	1	10	8	-
18. Lamala	-	-	1	5	1	13	11	-
19. Masama	-	-	1	4	1	14	12	-
20. Mantoh	-	-	1	3	1	10	9	-
21. Balantak	-	-	1	2	1	13	9	-
22. Balantak Selatan	-	-	1	4	1	12	10	-
23. Balantak Utara	-	-	1	2	1	10	3	-
Banggai	3	1	26	104	26	389	259	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Source : Health Service Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.2 Nama Rumah Sakit dan Klinik Menurut Status di Kabupaten Banggai, 2018
Name of Hospital and Clinic by Status in Banggai Regency, 2018

Nama Rumah Sakit dan Klinik <i>Name of hospital and clinic</i>	Alamat <i>Address</i>	Status <i>Status</i>	Jumlah Tempat Tidur <i>Number of bed</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1 Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk <i>Regional general hospital of Luwuk</i>	Jl. Imam Bonjol No. 14 Luwuk <i>14th Imam Bonjol St, Luwuk</i>	Pemerintah Tipe C <i>Government Type C</i>	295
2 Rumah Sakit Bersalin Irenne <i>Maternal hospital of Irenne</i>	Jl. RA Kartini No. 25 Luwuk <i>25th RA Kartini St, Luwuk</i>	Swasta <i>Private</i>	12
3 Klinik Bersalin Kartini <i>Maternal clinic of Kartini</i>	Jl. RA Kartini Luwuk <i>RA Kartini St, Luwuk</i>	Swasta <i>Private</i>	...
4 Klinik Polres Banggai <i>Clinic of Banggai Police</i>	Jl. Sungai Batui Soho <i>Batui River St, Soho</i>	Milik Polri <i>Police</i>	...
5 Klinik Kodim 1308 LB <i>Clinic of Kodim 1308 LB</i>	Jl. Samratulangi Bungin <i>Samratulangi St, Bungin</i>	Milik TNI <i>Army</i>	...
6 RS Pratama dr. Abdul Chalik Masulili	Jl. Trans sulawesi Desa Tongkonunuk Kec Pagimana	Pemerintah Tipe D <i>Government Type D</i>	10
7 RS Claire Medika	Soho Kec. Luwuk	Swasta Tipe D	24

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Source : Health Service Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.3 Banyaknya Dokter Menurut Rumah Sakit di Kabupaten Banggai, 2018
Table Number Physicians by Subdistrict in Banggai Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Dokter Umum <i>General Physician</i>	Dokter Spesialis <i>Medical Specialist</i>	Dokter Gigi <i>Dentist</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Rumah Sakit Umum Daerah Luwuk <i>Regional general hospital of Luwuk</i>	15	30	2
02	Rumah Sakit Bersalin Irenne <i>Maternal hospital of Irenne</i>
03	Klinik Bersalin Kartini <i>Maternal clinic of Kartini</i>
04	Klinik Polres Banggai <i>Clinic of Banggai Police</i>
05	Klinik Kodim 1308 LB <i>Clinic of Kodim 1308 LB</i>
06	RS Pratama Pagimana <i>Pratama General Hospital of Pagimana</i>	3	-	-
07	RS Claire Medika
Jumlah / Total		18	30	2

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Source : Health Service Office of Banggai Regency

Tabel
Table **4.2.4**

Persentase Perempuan Pernah Kawin Berumur 15-49 Tahun Yang Melahirkan Anak Lahir Hidup (ALH) Menurut Kabupaten/Kota dan Penolong Proses Kelahiran Terakhir di Kabupaten Banggai, 2018

Percentage of Ever Married Women Aged 15-49 Years Who gave birth to Children Ever Born by Regency/Municipality and Last Birth Attendant in Banggai Regency, 2018

Penolong Proses Kelahiran		2018
(1)		(2)
Tenaga Kesehatan		
<i>Health Personnel</i>		
01	Dokter Kandungan	18,20
02	Dokter Umum	33,60
03	Bidan	46,43
04	Perawat	-
05	Lainnya	-
Non Tenaga Kesehatan		
<i>Non Health Personnel</i>		
01	Dukun Beranak/Paraji	1,76
02	Lainnya	-
Tidak ada Penolong Kelahiran		
<i>No Birth Attendant</i>		
		-
Jumlah / Total		100

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Source : Health Service Office of Banggai Regency

Tabel
Table

4.2.5

Persentase Balita Yang Pernah Mendapat Imunisasi di Kabupaten Banggai, 2018

Percentage of Children Under Five Years Who Had Immunization in Banggai Regency, 2018

Penolong Proses Kelahiran		2018
(1)		(2)
01	Polio 1	96,30
02	Polio 2	96,30
03	Polio 3	85,80
04	Polio 4	96,80
05	DPT 1	97,30
06	DPT 2	97,30
07	DPT 3	97,10
08	BGC	92,80
09	Campak	99,80
10	Hepatitis B 1	96,30
11	Hepatitis B 2	96,30
12	Hepatitis B 3	96,10

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Source : *Health Service Office of Banggai Regency*

Tabel 4.2.6 Banyaknya Tenaga Kesehatan Selain Dokter Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Table 4.2.6 Number of Other Physician Health Personnel by Subdistrict in Banggai Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tenaga Medis Medical Personnel	Tenaga Keperawa tan Nursing Personnel	Tenaga Kebidanan Midwifery Personnel	Tenaga Kefarmasi an Pharmacy Personnel	Apoteker Pharmacist	Perawat Gigi Dentist	Tenaga Kesehatan Lainnya* Other Health Personnel
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Toili	2	43	41	2	1	1	12
02 Toili Barat	2	32	33	-	2	1	6
03 Moilong	3	32	48	2	1	-	7
04 Batui	2	32	30	1	-	-	11
05 Batui Selatan	1	20	12	-	-	-	2
06 Bunta	4	39	39	2	-	1	14
07 Nuhon	2	28	34	2	1	-	15
08 Simpang Raya	1	19	17	1	-	-	8
09 Kintom	1	22	20	1	-	-	8
10 Luwuk	52	369	148	6	4	4	100
11 Luwuk Timur	1	15	28	-	-	-	12
12 Luwuk Utara	3	21	17	1	-	-	6
13 Luwuk Selatan	4	22	18	2	1	2	11
14 Nambo	3	17	19	1	-	-	9
15 Pagimana	4	39	37	-	1	-	7
16 Bualemo	2	22	40	1	-	1	9
17 Lobu	1	7	11	1	-	-	6
18 Lamala	1	9	14	2	1	-	5
19 Masama	3	20	30	1	-	1	4
20 Mantoh	1	16	9	1	-	-	2
21 Balantak	2	12	11	2	-	-	3
22 Balantak Selatan	1	6	12	-	-	-	12
23 Balantak Utara	1	11	13	-	-	-	4
Jumlah / Total	97	853	681	28	11	11	237

*Tenaga Kesehatan Lainnya terdiri dari tenaga gizi, kesehatan masyarakat, dan kesehatan lingkungan

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Source : Health Service Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak di Kabupaten Banggai, 2018
Table Number of Cases of the 10 Most Diseases in Banggai Regency, 2018

Jenis Penyakit <i>The Type of Disease</i>		Jumlah Kasus <i>Number Of Cases</i>
(1)		(2)
1.	Gastritis (Maag)	5 154
2.	Influenza	5 697
3.	Hipertensi Esensial	3 214
4.	Tulang Sendi	713
5.	Kecelakaan dan Ruda Paksa	511
6.	Hipotensi	498
7.	Pnemonia dan Bronkopneumonia	3 325
8.	Hipertensi	11 938
9.	Diare	5 625
10.	Asma	452
Jumlah		2 174

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Source: Health Service Office of Banggai Regency

Jumlah Bayi Lahir, Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR), BBLR Dirujuk, dan Bergizi Buruk Menurut Kabupaten/Kota di Kabupaten Banggai, 2018

Tabel 4.2.8
Table

Number of Births, Babies with Low Birth Weights (LBW), Treated LBW, and Malnutrition Cases by Regency/City in Banggai Regency, 2018

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Bayi Lahir <i>Births</i>	BBLR/LBW		Gizi Buruk <i>Malnutrition</i> <i>n</i>
			Jumlah <i>Total</i>	Dirujuk <i>Treated</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Toili I	352	5	5	2
02	Toili II	631	5	5	-
03	Toili III	424	3	3	-
04	Batui	287	3	3	1
05	Batui Selatan	266	2	2	-
06	Bunta	357	15	15	1
07	Nuhon	354	9	9	-
08	Simpang Raya	246	7	7	-
09	Kintom	201	-	-	-
10	Luwuk	747	17	17	1
11	Luwuk Timur	230	13	13	-
12	Luwuk Utara	342	-	-	-
13	Luwuk Selatan	542	18	18	-
14	Nambo	162	3	3	-
15	Pagimana	425	18	18	1
16	Bualemo	347	10	10	2
17	Lobu	71	1	1	1
18	Lamala	181	1	1	-
19	Masama	202	2	2	1
20	Mantoh	149	-	-	2
21	Balantak	114	2	2	-
22	Balantak Selatan	118	3	3	-
23	Balantak Utara	79	-	-	-
	Jumlah / Total	6 764	137	137	13

Sumber: Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai
Source: Health Service Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.9 Banyaknya Dukun Bayi Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Table 4.2.9 Number of Baby Healer by Subdistrict in Banggai Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Tidak Bermitra Non partnering	Bermitra partnering	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Toili	12	8	...
02 Toili Barat	11	6	...
03 Moilong	2	-	...
04 Batui	-	4	...
05 Batui Selatan	4	5	...
06 Bunta	3	16	...
07 Nuhon	14	6	...
08 Simpang Raya	12	-	...
09 Kintom	15	1	...
10 Luwuk	-	10	...
11 Luwuk Timur	-	1	...
12 Luwuk Utara	1	3	...
13 Luwuk Selatan	0	3	...
14 Nambo	5	-	...
15 Pagimana	23	-	...
16 Bualemo	3	52	...
17 Lobu	2	-	...
18 Lamala	11	-	...
19 Masama	-	8	...
20 Mantoh	1	4	...
21 Balantak	-	12	...
22 Balantak Selatan	22	-	...
23 Balantak Utara	6	-	...
Jumlah / Total	125	174	...

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Source : Health Service Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.10 Banyaknya Peserta Vaksinasi di Kabupaten Banggai, 2014-2018
Table *Number of Vaccination Participant in Banggai Regency, 2014-2018*

Uraian <i>Explanation</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 BCG	5 814	5 490	6 835	6 747	6 741
02 DPT 1 + HB 1	5 702	5 327	6 775	5 831	6 564
03 Polio 4	5 558	5 321	6 715	6 623	6 477
04 DPT 3 + HB 3	5 708	5 327	6 662	6 564	6 564
05 Campak	5 746	5 542	6 514	6 746	7 236
06 T F T I	-	-	-	-	-
I H	-	-	-	-	-
S D II/III	-	-	-	-	-
07 DT 2	-	-	-	-	-
08 TT 2	-	-	-	-	-
I H	-	-	-	-	-
S D	-	-	-	-	-
09 TT II	5 714	4 891	2 424	-	2 355
10 Hepatitis B II	-	-	6 739	-	-

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Source : Health Service Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.11 Banyaknya Tenaga Kesehatan di Kabupaten Banggai, 2014-2018
Table Number of Health Personnel in Banggai Regency, 2014-2018

Uraian <i>Explanation</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 dr. Umum	59	64	66	64	52
02 dr. Spesialis	25	46	17	17	30
03 dr. Gigi	15	14	13	14	15
04 Apoteker	17	15	16	17	11
05 Asisten Apoteker	34	30	35	36	28
06 Bidan	384	321	367	346	681
07 Akper	652	576	697	669	593
08 Perawat SPK	-	-	-	-	-
09 SPPH/AKL Sanitasi	55	-	37	52	61
10 Gizi	34	25	31	35	45
11 Perawat Gigi	-	12	13	15	11
12 SMAK	-	-	-	-	-
13 SKM	131	144	84	121	1167

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Banggai

Source : Health Service Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.12 Banyaknya Akseptor Baru Menurut Alat Kontrasepsi di Kabupaten Banggai, 2013-2017
Table *Number of New Acceptor by Contraception in Banggai Regency, 2013-2017*

Alat Kontrasepsi <i>Contraception</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 IUD/IUD	644	360	555	519	484
02 MOP/Tubectomy	-	2	-	5	-
03 MOW/Vasectomy	54	87	95	99	23
04 Susuk KB/Implant	1 662	928	1104	1765	1 187
05 Pii KB/Pill	3 445	2854	2812	1878	1 344
06 Suntikan/Injection	4 150	4295	3742	3136	2 373
07 Kondom/Condom	502	105	112	75	40
08 Tradisional/Traditional	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	10 457	8631	8430	7477	5 451

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banggai

Source : *Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Office of Banggai Regency*

Tabel 4.2.13 **Banyaknya Akseptor Baru Menurut Bulan dan Alat Kontrasepsi di Kabupaten Banggai, 2013-2017**
Number of New Acceptor by Month and Contraception in Banggai Regency, 2013-2017

Bulan Month	IUD IUD	MOP Tubec- tomy	MOW Vasec- tomy	Susuk KB Implant	Pil KB Pill	Suntik Injection	Kondom Condom	Tradisi- onal/Tra- ditional	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Januari	75	-	23	86	111	192	-	-	487
02 Februari	35	-	-	24	123	220	-	-	402
03 Maret	15	-	-	32	164	234	-	-	445
04 April	34	-	-	72	180	252	1	-	539
05 Mei	35	-	-	87	115	239	-	-	476
06 Juni	67	-	-	237	127	213	-	-	644
07 Juli	73	-	-	230	138	231	33	-	705
08 Agustus	56	-	-	209	112	160	-	-	537
09 September	43	-	-	130	59	167	2	-	401
10 Oktober	24	-	-	37	60	147	2	-	270
11 November	14	-	-	25	78	163	-	-	280
12 Desember	13	-	-	18	77	155	2	-	265
Jumlah / Total	484	-	23	1 187	1 344	2 373	40	-	5 451
Kabupaten Banggai / Banggai Regency									
2017	484	-	23	1 187	1 344	2 373	40	-	5 451
2016	519	5	99	1 765	1 878	3 136	75	-	7 477
2015	555	-	95	1 104	2 812	3 742	122	-	8 430
2014	360	2	87	928	2 854	4 295	105	-	8 631
2013	644	-	54	1 662	3 445	4 186	502	-	10 457

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banggai

Source : Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.14 **Persentase Pencapaian Akseptor Baru Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017**
Table Percentage of Realization New Acceptor by District in Banggai Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	Target <i>Target</i>	Pencapaian <i>Realization</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Toili	909	516	56.7
02 Toili Barat	787	510	64.8
03 Moilong	585	365	62.3
04 Batui	168	362	215
05 Batui Selatan	14	174	124
06 Bunta	135	245	181
07 Nuhon	882	259	29.3
08 Simpang Raya	679	334	50.3
09 Kintom	103	147	142
10 Luwuk	984	395	40.1
11 Luwuk Timur	1 537	59	3.83
12 Luwuk Utara	516	567	111
13 Luwuk Selatan	532	299	56.2
14 Nambo	191	68	35.6
15 Pagimana	595	355	59.7
16 Bualemo	268	289	107.8
17 Lobu	13	28	215
18 Lamala	287	66	22.9
19 Masama	289	129	44.6
20 Mantoh	402	149	37
21 Balantak	76	28	36.8
22 Balantak Selatan	186	70	37.6
23 Balantak Utara	63	37	58.7
Jumlah / Total	10 201	5 451	53.43
Kabupaten Banggai / Banggai Regency			
2017	10 201	5 451	53.43
2016	12 292	7 477	60.83
2015	7 511	8 430	112.24
2014	11 449	8 631	75.39
2013	8 813	10 457	118.69

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banggai

Source : Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.15 **Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Alat Kontrasepsi di Kabupaten Banggai, 2013-2017**
Table Number of Acceptor Active by Contraception in Banggai Regency, 2013-2017

Kecamatan District	IUD IUD	MOP Tubec- tomy	MOW Vasec- tomy	Susuk KB Implant	Pil KB Pill	Suntik Injection	Kondom Condom	Tradisi- onal/Tra- ditional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Toili	175	23	141	536	1 532	3 198	13	-
02 Toili Barat	850	6	142	312	1 106	1 691	11	-
03 Moilong	42	2	66	379	1 132	1 259	43	-
04 Batui	71	1	23	319	707	1 525	63	-
05 Batui Selatan	15	-	14	152	749	1 070	11	-
06 Bunta	159	5	13	405	1 222	1 373	9	-
07 Nuhon	6	2	4	120	822	1 113	32	-
08 Simpang Raya	138	8	12	277	1 101	1 182	36	-
09 Kintom	161	-	2	197	621	748	-	-
10 Luwuk	402	1	100	392	2 334	1 167	79	-
11 Luwuk Timur	53	1	8	573	871	793	3	-
12 Luwuk Utara	57	4	36	329	930	1 459	6	-
13 Luwuk Selatan	119	-	23	115	663	1 376	4	-
14 Nambo	102	-	5	380	366	546	37	-
15 Pagimana	520	2	26	308	2 142	681	23	-
16 Bualemo	287	5	18	579	1 010	1 202	6	-
17 Lobu	7	-	5	39	168	126	-	-
18 Lamala	42	-	11	106	367	647	2	-
19 Masama	145	1	11	724	195	637	8	-
20 Mantoh	19	-	-	229	318	796	2	-
21 Balantak	78	-	7	53	274	328	31	-
22 Balantak Selatan	50	-	2	66	164	314	8	-
23 Balantak Utara	56	-	2	139	234	350	6	-
Jumlah / Total	3 554	61	671	6 729	19 028	23 581	433	-
Kabupaten Banggai / Banggai Regency								
2017	3 554	61	671	6 729	19 028	23 581	433	-
2016	3 036	61	674	5 945	17 872	23 085	477	-
2015	3 642	51	707	552	-
2014	3 907	61	962	551	-
2013	3 761	59	718	5 453	17 354	19 692	684	-

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banggai

Source : Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.16 Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017
Table Number of Acceptor Active by District in Banggai Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	P U S <i>Age Fertile Pair</i>	Target <i>Target</i>	Aksesor Aktif <i>Acceptor Active</i>	Persentase Aksesor Aktif <i>Percentage Acceptor Active</i>	
				terhadap Target <i>to Target</i>	terhadap PUS <i>to Age Fertile Pair</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Toili	7 389	...	5 618	...	76,03
02 Toili Barat	5 039	...	4 118	...	81,72
03 Moilong	3 782	...	2 923	...	77,29
04 Batui	3 927	...	2 709	...	68,98
05 Batui Selatan	2 623	...	2 011	...	76,67
06 Bunta	3 458	...	3 186	...	92,13
07 Nuhon	2 610	...	2 099	...	80,42
08 Simpang Raya	3 291	...	2 754	...	83,68
09 Kintom	1 889	...	1 729	...	91,53
10 Luwuk	6 150	...	4 475	...	72,76
11 Luwuk Timur	2 820	...	2 302	...	81,63
12 Luwuk Utara	3 564	...	2 821	...	79,15
13 Luwuk Selatan	3 158	...	2 300	...	72,83
14 Nambo	1 575	...	1 436	...	91,17
15 Pagimana	4 997	...	3 702	...	74,08
16 Bualemo	3 532	...	3 107	...	87,97
17 Lobu	568	...	345	...	60,74
18 Lamala	1 451	...	1 175	...	80,98
19 Masama	2 126	...	1 721	...	80,95
20 Mantoh	1 842	...	1 364	...	74,05
21 Balantak	954	...	771	...	80,82
22 Balantak Selatan	731	...	604	...	82,63
23 Balantak Utara	891	...	787	...	88,33
Jumlah / Total	68 367	...	54 057	...	79,07
Kabupaten Banggai / Banggai Regency					
2017	68 367	...	54 057	...	79,07
2016	98 921	33 532	51 150	152,54	51,71
2015	70 203	36 117	58 838	162,91	83,81
2014	64 458	37 300	42 574	114,14	66,05
2013	64 958	51 330	47 832	93,19	73,64

Sumber : Dinas Pengendalian Penduduk Keluarga Berencana Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Banggai

Source : Population Control, Family Planning, Women's Empowerment and Child Protection Office of Banggai Regency

Tabel 4.2.17 Jumlah Peserta Per Fasilitas Kesehatan Tingkat I Kantor Cabang Luwuk, 2018
Table 4.2.17 Number of Participants Per Health Facility Level I at Luwuk Branch Office, 2018

Nama Fasilitas Kesehatan Tingkat I <i>Name of Health Facilities Level I</i>		Peserta Penerima Bantuan Iuran/ <i>Participants of Dues Beneficiaries</i>	Peserta Non Penerima Bantuan Iuran/ <i>Participants of non-Dues Beneficiaries</i>
(1)		(2)	(3)
01	PKM Toili I	10 292	2 013
02	PKM Toili II	20 023	3 146
03	PKM Toili III	22 922	1 525
04	PKM Batui	14 794	2 904
05	PKM Sinorang	14 819	947
06	PKM Bunta	14 545	1 912
07	PKM Toima	4 762	229
08	PKM Saiti	7 539	266
09	PKM Nuhon	8 371	515
10	PKM Simpang Raya	11 950	396
11	PKM Kintom	8 874	1 744
12	Poskes 07.10.03 Luwuk	0	1 617
13	Klinik Polres Banggai	5	1 887
14	PKM Luwuk	16 685	10 460
15	PKM Kampung Baru	17 058	15 009
16	PKM Hunduhon	12 827	639
17	PKM Pagimana	12 087	2 076
18	PKM Tikupon	4 412	165
19	PKM Bualemo	14 156	900
20	PKM Lobu	4 815	268
21	PKM Bonebobakal	6 288	528
22	PKM Tangeban	9 416	1 509
23	PKM Mantoh	7 682	350
24	PKM Balantak	5 314	924
25	PKM Teku	5 078	84
26	PKM Balantak Selatan	5 998	130
27	Klinik Amira Medica	15	2 009
28	Klinik Nur Medika	3	752
29	Klinik Dejavu	188	253
30	Nurhayati Kasim	0	0
31	Klinik POLRES Banggai	1	1 894
32	POSKES 07.10.03 Luwuk	3	1 557
Jumlah / Total		260 917	55 104

Sumber : BPJS Cabang Luwuk

4.3 Agama/*Religion*

Tabel 4.3.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang Dianut di Kabupaten Banggai, 2018

Population by District and Religion in Banggai Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Islam <i>Islam</i>	Protestan <i>Christian</i>	Katolik <i>Catholic</i>	Hindu <i>Hindu</i>	Budha <i>Buddha</i>	Lainnya <i>Other</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Toili	24 643	1 270	114	7 646
2. Toili Barat	12 227	1 479	16	15 384	145	...
3. Moilong	17 345	1 151	111	...	5	...
4. Batui	11 247	2 719	308	218
5. Batui Selatan	8 329	1 076	42	1 269	118	...
6. Bunta	15 792	4 231	92
7. Nuhon	14 631	2 703	19	1 615
8. Simpang Raya	8 317	4 133	...	1 854
9. Kintom	7 637	1 406	2	...	2	...
10. Luwuk	30 443	5 644	1 058	600	391	...
11. Luwuk Timur	7 572	1 844	517	702
12. Luwuk Utara	13 561	1 936	370	...	106	...
13. Luwuk Selatan	17 888	1 741	280	...	240	...
14. Nambo	7 179	51	4
15. Pagimana	20 039	3 330	11	223	20	...
16. Bualemo	17 566	719	148	1 105
17. Lobu	2 167	1 601
18. Lamala	2 639	3 373	297	1
19. Masama	6 941	958	58	4 785
20. Mantoh	51	3 620
21. Balantak	3 725	1 146	710
22. Balantak Selatan	2 643	1 966	681
23. Balantak Utara	3 662	209	19
Banggai	231 603	46 701	4 857	35 401	1 027	1...

Sumber/ *Source* : Departemen Agama Kabupaten Banggai/ *Religious Affair Departement of Banggai Regency*

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Table Numbers of Religious Worship Facility by Subdistrict in Banggai Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Masjid Mosque	Mushola Mosque	Gereja/Church		Pura Temple	Vihara Monastery	Jumlah Total
			Kristen Cristian	Khatolik Catholic			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 Toili	32	70	11	1	22
02 Toili Barat	20	...	10	...	35	1	...
03 Moilong	22	43	11	1
04 Batui	25	3	10	2	2
05 Batui Selatan	26	8	8	1	4
06 Bunta	32	8	15	1
07 Nuhon	37	26	14	...	6
08 Simpang Raya	15	36	18	...	7
09 Kintom	12	2	6
10 Luwuk	28	2	19	1	1	1	...
11 Luwuk Timur	25	1	4
12 Luwuk Utara	26	2	9	1
13 Luwuk Selatan	25	1	4
14 Nambo	12
15 Pagimana	36	6	22	...	1
16 Bualemo	31	17	8	1	16
17 Lobu	8	...	8
18 Lamala	12	1	10	2
19 Masama	17	2	5	2	15
20 Mantoh	1	...	10	5
21 Balantak	10	...	4	3
22 Balantak Selatan	5	5	10	3
23 Balantak Utara	11	8	2	1
		
Jumlah / Total	468	241	239	27	111	2	...

Sumber/ Source : Departemen Agama Kabupaten Banggai/ *Religious Affair Departement of Banggai Regency*

Tabel 4.3.3 Banyaknya Tenaga Rohaniawan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Table Numbers of Spiritualist by Religius and Subdistrict in Banggai Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Ulama Kyai Ajengan	Imam	Mubaligh	Khatib	Ustadz/ Guru Ngaji	Pendeta
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Toili	-	35	-	31	-	9
02 Toili Barat	-	21	-	21	-	6
03 Moilong	-	17	-	15	-	8
04 Batui	-	22	-	25	-	9
05 Batui Selatan	-	21	-	21	-	7
06 Bunta	-	32	-	32	-	13
07 Nuhon	-	33	-	26	-	11
08 Simpang Raya	-	14	-	14	-	17
09 Kintom	-	16	-	16	-	4
10 Luwuk	-	27	-	26	-	31
11 Luwuk Timur	-	25	-	25	-	13
12 Luwuk Utara	-	29	-	27	-	12
13 Luwuk Selatan	-	23	-	22	-	4
14 Nambo	-	-	-	-	-	-
15 Pagimana	-	33	-	33	-	14
16 Bualemo	-	29	-	22	-	5
17 Lobu	-	7	-	7	-	4
18 Lamala	-	12	-	11	-	9
19 Masama	-	13	-	13	-	5
20 Mantoh	-	-	-	-	-	10
21 Balantak	-	10	-	10	-	3
22 Balantak Selatan	-	5	-	5	-	7
23 Balantak Utara	-	9	-	9	-	2
Jumlah / Total	-	433	-	408	-	203

Sumber/ Source : Departemen Agama Kabupaten Banggai/ Religius Affair Departemen of Banggai Regency

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.3.3

Kecamatan Subdistrict	Guru Injil/ Gembala Jemaat Protestan	Guru Injil/ Gembala Jemaat Khatolik	Pastor	Bruder/ Frater	Suster	Pendeta Hindu/ Pemangku	Upasaka Pendeta
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01 Toili
02 Toili Barat
03 Moilong
04 Batui
05 Batui Selatan
06 Bunta
07 Nuhon
08 Simpang Raya
09 Kintom
10 Luwuk
11 Luwuk Timur
12 Luwuk Utara
13 Luwuk Selatan
14 Nambo
15 Pagimana
16 Bualemo
17 Lobu
18 Lamala
19 Masama
20 Mantoh
21 Balantak
22 Balantak Selatan
23 Balantak Utara
Jumlah / Total

Sumber/ Source : Departemen Agama Kabupaten Banggai/ Religius Affair Departement of Banggai Regency

Tabel 4.3.4 Banyaknya Nikah, Talak, Cerai dan Rujuk Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Table 4.3.4 Numbers of Marriages, Divorces, Separate, and Reconciliati by Subdistrict in Banggai Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Nikah Marriages	Cerai Talak Divorces	Cerai Gugat Separate	Rujuk Reconciliati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	150
02 Toili Barat	97
03 Moilong	149
04 Batui	147
05 Batui Selatan	146
06 Bunta	101
07 Nuhon	139
08 Simpang Raya	98
09 Kintom	145
10 Luwuk	473
11 Luwuk Timur	88
12 Luwuk Utara	-
13 Luwuk Selatan	-
14 Nambo	-
15 Pagimana	196
16 Bualemo	96
17 Lobu	-
18 Lamala	35
19 Masama	69
20 Mantoh	-
21 Balantak	71
22 Balantak Selatan	-
23 Balantak Utara	-
Jumlah / Total	2 200

Sumber : Departemen Agama & Pengadilan Agama Kabupaten Banggai

Source : *Religius Affair Departement and Religius Counr of Banggai Regency*

Tabel 4.3.5 Jumlah Jemaah Haji dan Petugas yang Diberangkatkan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Numbers of Haji Assembly and Officer Who has Leaving by Subdistrict in Banggai Regency, 2018

Kecamatan Subdistrict	Jemaah Haji/Haji Assembly			Petugas Haji Officer	Jumlah Total (4)+(5)
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Toili	4	7	11	-	11
02 Toili Barat	1	-	1	-	1
03 Moilong	3	8	11	-	11
04 Batui	7	13	20	-	20
05 Batui Selatan	3	5	8	-	8
06 Bunta	-	-	-	-	-
07 Nuhon	1	3	4	-	4
08 Simpang Raya	1	1	2	-	2
09 Kintom	2	4	6	-	6
10 Luwuk	12	35	47	-	47
11 Luwuk Timur	-	-	-	-	-
12 Luwuk Utara	13	-26	11	-	11
13 Luwuk Selatan	13	26	39	-	39
14 Nambo	-	-	-	-	-
15 Pagimana	-	-	-	-	-
16 Bualemo	-	-	-	-	-
17 Lobu	-	-	-	-	-
18 Lamala	-	-	-	-	-
19 Masama	-	-	-	-	-
20 Mantoh	-	-	-	-	-
21 Balantak	-	-	-	-	-
22 Balantak Selatan	-	-	-	-	-
23 Balantak Utara	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	60	76	160	-	160

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banggai/ Religius Affair Departement of Banggai Regency

Tabel 4.3.6 **Jumlah Jemaah Haji yang Diberangkatkan Menurut Lapangan Pekerjaan di Kabupaten Banggai, 2014-2018**
Table 4.3.6 *Numbers of Haji Assembly and Officer Who has Leaving by Main Work in Banggai Regency, 2014-2018*

Lapangan Pekerjaan <i>Main Work</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Petani/ <i>Farmer</i>	50	27	25	51	20
2 Pedagang/ <i>Trader</i>	2	2	4	5	1
3 Pegawai Negeri Sipil <i>Civil Servant</i>	22	39	47	50	52
4 TNI/Polri/veteran / <i>Army</i>	-	3	3	6	6
5 Lainnya/ <i>Others</i>	94	72	70	76	101
Jumlah / Total	168	142	149	188	180

Sumber/ *Source* : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banggai/ *Religius Affair Departement of Banggai Regency*

Tabel 4.3.7 **Tarif Ongkos Naik Haji (ONH) pada Musim Haji (Rupiah), 2004-2016**
Table *Haji Cost at Each Season (Rupiah), 2004-2016*

Musim Haji/Season (Masehi/Hijriyah)	Ongkos Naik Haji (ONH) Haji Cost (Rp)
(1)	(2)
2004 M / 1424 H	26 500 000
2005 M / 1425 H	25 000 000
2006 M / 1426 H	28 500 000
2006 M / 1427 H	27 555 000
2007 M / 1428 H	28 100 000
2008 M / 1429 H	32 000 000
2009 M / 1430 H	37 000 000
2010 M / 1431 H	31 400 000
2011 M / 1432 H	36 800 000
2012 M / 1433 H	37 000 000
2013 M / 1435 H	37 000 000
2014 M / 1436 H	44 928 000
2015 M / 1437 H	38 038 000
2016 M / 1438 H	37 583 508

Sumber/ Source : Kantor Kementerian Agama Kabupaten Banggai/ *Religius Affair Departement of Banggai Regency*

4.4. KRIMINALITAS/CRIME

Tambahan Narapidana Menurut Kelompok Usia dan Jenis Kelamin pada Lembaga Pemasyarakatan di Kabupaten Banggai, 2014-2018
Tabel 4.4.1 *Added Prisoner by Group of Age and Sex at Prison in Banggai Regency, 2014-2018*

Bulan Putusan <i>Month of Decision</i>	Kelompok Usia/ <i>Group of Age</i>							
	Dewasa <i>Adult</i>		Pemuda <i>Youth</i>		Anak-Anak <i>Child</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F	L/M	P/F
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Januari	40	2	10	-	-	-	50	2
02 Februari	47	5	12	-	-	-	59	5
03 Maret	33	1	4	-	-	-	37	7
04 April	16	1	6	-	-	-	22	1
05 Mei	26	3	5	-	-	-	31	3
06 Juni	19	1	4	6	-	-	23	1
07 Juli	14		4	-	-	-	18	0
08 Agustus	20	2	1	-	-	-	21	2
09 September	11	3	2	-	-	-	13	3
10 Oktober	10	1	2	-	-	-	12	1
11 Nopember	50		13	-	-	-	63	0
12 Desember	22		3	-	-	-	25	0
Jumlah / Total	308	19	66	6	-	-	374	25
Kabupaten Banggai / Banggai Regency								
2018	308	19	66	6	-	-	374	25
2017	-	-	-	-	-	-	-	-
2016	215	8	34	1	-	-	249	9
2015	228	17	21	-	4	-	253	17
2014	61	9	30	-	1	-	92	9

Ket/Note : L/M : Laki-laki/Male P/F : Perempuan/Female

Sumber/ Source : Lembaga Pemasyarakatan Luwuk/ Luwuk Prison

Tambahan Narapidana Menurut Bulan pada Lembaga Pemasyarakatan di Kabupaten Banggai, 2014-2018
Added Prisoner by Month at Prison in Banggai Regency, 2014-2018

Bulan <i>Month</i>	Kejahatan <i>Crime</i>	Pelanggaran <i>Violation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Januari	52		52
02 Februari	63	2	65
03 Maret	44		44
04 April	5		5
05 Mei	51	2	53
06 Juni	24		24
07 Juli	17	2	19
08 Agustus	24		24
09 September	16		16
10 Oktober	37	2	39
11 Nopember	33		33
12 Desember	24	1	25
Jumlah / Total	390	9	39
Kabupaten Banggai / Banggai Regency			
2018	390	9	39
2017	-	-	-
2016	247	11	258
2015	270	-	270
2014	101	-	101

Sumber/ Source : Lembaga Pemasyarakatan Luwuk/ Luwuk Prison

Tabel 4.4.3 **Tambahan Narapidana Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran pada Lembaga Pemasyarakatan di Kabupaten Banggai, 2018**
Added Prisoner by Type of Crime/Violation at Prison in Banggai Regency, 2018

Jenis Kejahatan/Pelanggaran <i>Type of Crime/Violation</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kejahatan			
01 Politik/ <i>Politics</i>			0
02 Terhadap Kepala Negara <i>to Head State</i>			0
03 Terhadap Ketertiban Umum			0
04 Pembakaran/ <i>Burning</i>	2		2
05 Penyuapan			0
06 Mata Uang/ <i>Currency</i>	1		1
07 Memalsu Surat/ <i>Document Forge</i>	3		3
08 Kesusilaan/ <i>Moral</i>	55	1	56
09 Perjudian/ <i>Gambling</i>			0
10 Penculikan/ <i>Abduction</i>			0
11 Pembunuhan/ <i>Killer</i>	5		5
12 Penganiayaan/ <i>Assault</i>	43	2	45
13 Pencurian/ <i>Theft</i>	49		49
14 Perampokan/ <i>Robbing</i>			0
15 Pemasaran/Mengancam	8		8
16 Penggelapan/ <i>Embezzlement</i>		4	4
17 Penipuan/ <i>Swindle</i>	5		5
18 Merusak Barang/ <i>Object Destroy</i>			0
19 Dalam Jabatan/ <i>at Duty</i>			0
20 Penadahan	7		7
21 Lain-Lain/ <i>Others</i>	190	9	199
22 Ekonomi/ <i>Economy</i>			0
Pelanggaran			
23 KUHP	15		15
24 Ekonomi/ <i>Economy</i>			0
Jumlah / Total	383	16	399

Sumber/ Source : Lembaga Pemasyarakatan Luwuk/ Luwuk Prison

Tabel 4.4.4 Jumlah Kasus Terjadi dan Kasus yang Telah Diselesaikan pada Setiap Sektor Wilayah di Kabupaten Banggai 2016
Table 4.4.4 Number of Cases Occurred and Case Resolved at Each Sector Area in Banggai District 2016

Satuan	Jan		Feb		Mar		Apr	
	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Resor Banggai	129	63	64	38	43	26	46	30
2. Sektor Luwuk	21	9	11	13	11	6	18	11
3. Sektor Kintom	4	-
4. Sektor Batui	6	7	11	9	17	10	11	7
5. Sektor Toili	6	5	6	4	13	8	7	5
6. Sektor Lamala	9	6	6	6	5	3	7	2
7. Sektor Balantak	2	-	2	-	2	-
8. Sektor Bualemo	3	3	3	-	4	1	9	-
9. Sektor Pagimana	9	5	4	1	6	3	13	2
10. Sektor Bunta	7	3	4	1	9	6	9	-
11. Sektor Nuhon	7	4	8	5	10	6	13	7
Jumlah / Total	197	105	119	77	120	69	139	64

Sumber/ Source : Kepolisian Resor Banggai/ Banggai Resort Police

Lanjutan Tabel 4.4.4
Continued Table

Satuan	Mei		Jun		Jul		Aug	
	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Resor Banggai	51	30	61	33	72	39	63	37
2. Sektor Luwuk	14	15	7	3	6	14
3. Sektor Kintom	12	12	14	13
4. Sektor Batui	14	4	6	6	10	7	8	6
5. Sektor Toili	3	1	7	5	9	7	15	11
6. Sektor Lamala	6	2	5	2	9	5	4	2
7. Sektor Balantak	9	2	1	7	6	4	4	6
8. Sektor Bualemo	4	2	4	2	3	1	6	-
9. Sektor Pagimana	10	3	2	1	6	1
10. Sektor Bunta	6	2	10	-	8	2
11. Sektor Nuhon	4	5	4	9	9	8	3	2
Jumlah / Total	121	66	100	65	151	89	123	91

Sumber/ Source : Kepolisian Resor Banggai/ Banggai Resort Police

Lanjutan Tabel
Continued Table

4.4.4

Satuan	Sep		Oct		Nov	
	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai
	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)
1. Resor Banggai	59	37	48	30	69	43
2. Sektor Luwuk	8	6	12	9	11	6
3. Sektor Kintom	15	9	10	4	13	3
4. Sektor Batu	6	8	6	4	7	6
5. Sektor Toili	4	3	4	3	7	5
6. Sektor Lamala	7	6	6	3	9	6
7. Sektor Balantak	4	3	2	4	2	2
8. Sektor Bualemo	4	1	1	-	2	-
9. Sektor Pagimana	4	2	3	1	9	3
10. Sektor Bunta	4	5	11	3
11. Sektor Nuhon	10	5	8	3
Jumlah / Total	121	80	104	66	140	77

Sumber/ Source : Kepolisian Resor Banggai Banggai Resort Police

Lanjutan Tabel
Continued Table **4.4.4**

Satuan	Des		Jumlah / Total		Crime Clearance (%)
	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai	
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1. Resor Banggai	88	29	705	406	55
2. Sektor Luwuk	1	1	120	93	78
3. Sektor Kintom	68	41	60
4. Sektor Batu	11	7	113	81	72
5. Sektor Toili	8	4	89	61	69
6. Sektor Lamala	6	4	79	47	59
7. Sektor Balantak	5	3	39	31	79
8. Sektor Bualemo	3	3	46	13	28
9. Sektor Pagimana	66	22	33
10. Sektor Bunta	68	22	32
11. Sektor Nuhon	7	3	83	57	69
Jumlah / Total	129	54	1 476	874	59

Sumber/ Source : Kepolisian Resor Banggai/ Banggai Resort Police

Tabel
Table

4.4.5

Jumlah Kasus Terjadi dan Kasus yang Telah Diselesaikan pada Setiap Sektor Wilayah di Kabupaten Banggai 2014-2016
Number of Cases Occurred and Case Resolved at Each Sector Area in Banggai District 2016

Satuan	2014		2015		Jan-Sep 2016	
	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Satuan Reserse Kriminal	1 019	475	724	415	468	220
2. Sektor Luwuk	338	223	157	49	96	73
3. Sektor Kintom	152	72	110	51	45	27
4. Sektor Batui	129	99	83	42	89	64
5. Sektor Toili	75	50	47	28	69	49
6. Sektor Lamala	54	59	39	21	58	34
7. Sektor Balantak	31	7	15	6	30	20
8. Sektor Bualemo	9	7	27	14	40	11
9. Sektor Pagimana	81	43	54	15	58	20
10. Sektor Bunta	78	28	73	16	56	15
11. Sektor Nuhon	49	33	59	40	68	51
Jumlah / Total	2 015	1 092	1 388	697	1 077	584

Sumber/ Source : Kepolisian Resor Banggai/ Banggai Resort Police

Tabel 4.4.6 Jumlah Kasus Terjadi dan Kasus yang Telah Diselesaikan Berdasarkan Kasus Utama di Kabupaten Banggai 2014-2016
Table 4.4.6 Number of Cases Occurred and Case Resolved by Main Case in Banggai District 2014-2016

Satuan	2014		2015		Jan-Sep 2016	
	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai	Laporan	Selesai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pencurian dengan pemberatan	71	20	59	18	38	15
2. Pencurian kendaraan bermotor	82	11	81	12	98	6
3. Pencurian dengan kekerasan	7	2	4	5	7	1
4. Anirat	-	-	-	-	-	-
5. Perjudian	5	4	3	4	1	-
6. Narkoba	11	9	27	22	48	34
7. Pembunuhan	3	3	-	-	-	-
8. Pembakaran	7	1	-	-	-	-
9. Kebakaran	9	3	3	1	2	1
10. Pemerkosaan	2	1	3	2	4	1
11. Kuasai, Miliki, Simpan, Senpi, dan Handak	-	-	-	-	-	-
12. Penemuan mayat	1	1	1	1	3	3
13. Aborsi	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	169	39	181	65	201	61

Sumber/ Source : Kepolisian Resor Banggai/ Banggai Resort Police

4.5. KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1. Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Banggai, 2009-2017
Table Poverty Line and Number of Poor People in Banggai Regency, 2009–2017

Tahun Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2009	207 199	45 330	14,60
2010	227 124	39 100	12,07
2011	245 405	37 200	11,25
2012	265 157	35 300	10,48
2013	287 513	33 800	9,81
2014	304 907	32 450	9,27
2015	311 258	34 740	9,84
2016	344 795	33 970	9,47
2017	352 840	33 490	9,20

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

Tabel 4.5.2 Banyaknya Fakir Miskin Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2012-2016
Table Numbers of Poor by Subdistrict in Banggai Regency, 2012-2016

Kecamatan Subdistrict	Fakir Miskin/Poor	
	KK House Hold	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)
01 Toili	637 KK	3 171 JIWA
02 Toili Barat	654 KK	3 354 JIWA
03 Moilong	421 KK	2 161 JIWA
04 Batui	452 KK	2 530 JIWA
05 Batui Selatan	436 KK	2 325 JIWA
06 Bunta	644 KK	3 653 JIWA
07 Nuhon	638 KK	3 603 JIWA
08 Simpang Raya	184 KK	1 113 JIWA
09 Kintom	431 KK	2 263 JIWA
10 Luwuk	986 KK	5 084 JIWA
11 Luwuk Timur	610 KK	3 074 JIWA
12 Luwuk Utara	306 KK	1 503 JIWA
13 Luwuk Selatan	189 KK	1 046 JIWA
14 Nambo	185 KK	929 JIWA
15 Pagimana	718 KK	4 298 JIWA
16 Bualemo	491 KK	2 661 JIWA
17 Lobu	219 KK	1 213 JIWA
18 Lamala	461 KK	2 371 JIWA
19 Masama	406 KK	1 915 JIWA
20 Mantoh	174 KK	913 JIWA
21 Balantak	446 KK	2 087 JIWA
22 Balantak Selatan	204 KK	1 061 JIWA
23 Balantak Utara	166 KK	751 JIWA
Jumlah / Total	10 058 KK	53 079 JIWA
Kabupaten Banggai / Banggai Regency		
2016	10 058	53 079
2015	9 831	33 464
2014
2013	9 514	26 362
2012	10 062	32 660

Sumber/ Source : Dinas Sosial Kabupaten Banggai/ Social Service of Banggai Regency

4.6 SOSIAL LAINNYA/OTHERS SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.6.1 Banyaknya Anak Asuh Menurut Panti Asuhan di Kabupaten Banggai, 2012-2016
Table Numbers Orphan by Orphanages in Banggai Regency, 2012-2016

Panti Asuhan <i>Orphanages</i>	Alamat <i>Address</i>	Status <i>Status</i>	Anak Asuh/ <i>Orphan</i>	
			Panti <i>Panti</i>	Non Panti <i>Non Panti</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Aisiyiah	Jl.M.Yamin No.20	Terdaftar	40	16
Al Falah	Jl. Urip Sumoharjo No.48	Terdaftar	26	-
Sullamul Falah	Jl.Imam Bonjol No.85 Kel. Bungin	Terdaftar	23	-
Darul Ulum	Cendana Pura Kec. Toili	Terdaftar	30	-
Al Ihlal	Jl. Tanjung Jeparu No.39A	Terdaftar	41	17
Midarul Ulum (DDI)	Kel. Kilongan Kec. Luwuk	Terdaftar	28	-
Darul Khair	Jl.Raya Masing No.21 Kec. Batu	Terdaftar	42	30
Tarbiyatun Hasyim	Desa Pasir Lamba Kec. Toili Barat	Terdaftar	53	-
Al Mushawiriyah	Karya Makmur Kec. Toili Barat	Terdaftar	-	-
Axel Mozes	Jl.KH. Agus Salim Kec. Luwuk	Terdaftar	29	14
Nurul Islam	Desa Jaya Makmur Kec. Nuhon	Terdaftar	35	40
Darusalam	Desa Jaya Kencana Kec. Toili	Terdaftar	15	70
Hikmatul Husna Nahdatul Wathan	Desa Sentral Sari Kec. Toili	Terdaftar	-	-
Bakti Persada	Desa Piondo Kec Toili Barat	Terdaftar	31	6
Al Mujahidin	Desa Mekar Jaya Kec Toili Barat	Terdaftar	-	-
Al Hidayah	Kel. Hanga-Hanga Kec. Luwuk	Terdaftar	-	-
Fastabiqul Khairat	Desa Tikupon Kec. Bualemo	Terdaftar	40	25
Asshowah	Desa Rusa Kencana Kec. Toili	Terdaftar	51	40
Nurul Ikhsan	Kec. Moilong	Terdaftar	104	46
Darul Bilad	Kec Luwuk	Terdaftar	22	-
Jumlah / Total			610	304
Kabupaten Banggai / Banggai Regency				
2016			610	304
2015		
2014			707	292
2013			961	149
2012			961	149

Sumber/ Source : Dinas Sosial Kabupaten Banggai/ Social Service of Banggai Regency

Tabel 4.6.2 Banyaknya Aktivitas Dalam Bidang Kesejahteraan Sosial Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Table Numbers of Social Welfare Activity by Subdistrict in Banggai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Worker</i>	Karang Taruna Youth <i>Association</i>	Satgas Sosial <i>Social Officer</i>	Tenaga Kesejahteraan Sosial Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	17	625	2	1
02 Toili Barat	3	425	3	1
03 Moilong	44	425	2	1
04 Batui	4	325	1	1
05 Batui Selatan	1	250	0	1
06 Bunta	3	550	3	1
07 Nuhon	-	500	2	1
08 Simpang Raya	28	300	1	1
09 Kintom	1	425	2	1
10 Luwuk	5	250	10	1
11 Luwuk Timur	21	325	2	1
12 Luwuk Utara	22	275	2	1
13 Luwuk Selatan	3	250	2	1
14 Nambo	5	275	2	1
15 Pagimana	18	850	2	1
16 Bualemo	38	525	1	1
17 Lobu	13	250	0	1
18 Lamala	13	325	2	1
19 Masama	2	350	1	1
20 Mantoh	26	250	2	1
21 Balantak	28	450	0	1
22 Balantak Selatan	42	275	0	1
23 Balantak Utara	-	250	2	1
Jumlah / Total	337	8 725	44	23

Sumber/ Source : Dinas Sosial Kabupaten Banggai/ *Social Service of Banggai Regency*

Tabel 4.6.3
Banyaknya Karang Taruna Menurut Kecamatan dan Status di Kabupaten Banggai, 2017
Numbers of Youth Association by Subdistrict and Classification in Banggai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	Tercatat Note Down	Terdaftar Registered	Dikukuhkan Affirmed	Diakui Admitted
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	10	10	10	10
02 Toili Barat	18	18	18	18
03 Moilong	17	17	17	17
04 Batui	14	14	14	14
05 Batui Selatan	11	11	11	11
06 Bunta	23	23	23	23
07 Nuhon	21	21	21	21
08 Simpang Raya	13	13	13	13
09 Kintom	15	15	15	15
10 Luwuk	11	11	11	11
11 Luwuk Timur	14	14	14	14
12 Luwuk Utara	12	12	12	12
13 Luwuk Selatan	10	10	10	10
14 Nambo	12	12	12	12
15 Pagimana	35	35	35	35
16 Bualemo	22	22	22	22
17 Lobu	11	11	11	11
18 Lamala	13	13	13	13
19 Masama	15	15	15	15
20 Mantoh	11	11	11	11
21 Balantak	15	15	15	15
22 Balantak Selatan	12	12	12	12
23 Balantak Utara	10	10	10	10
Jumlah / Total	345	345	345	345

Sumber/ Source : Dinas Sosial Kabupaten Banggai/ Social Service of Banggai Regency

Tabel 4.6.4 Banyaknya Korban Bencana Alam Menurut Jenis Bencana di Kabupaten Banggai, 2017
Table Numbers of Distarter Sacrifice by Distarter in Banggai Regency, 2017

Kecamatan Subdistrict	KK House Hold	Jiwa Person
(1)	(2)	(3)
01 Banjir	76	108
02 Kebakaran	19	62
03 Angin Topan	3	16
04 Tanah Longsor	2	5
05 Gempa Bumi	-	-
06 Perahu Tenggelam	-	-
07 Padat Karya	-	-
08 Kekeringan	-	-
09 Gelombang Pasang	-	-
Jumlah / Total	100	191

Sumber/ Source : Dinas Sosial Kabupaten Banggai/ Social Service of Banggai Regency



PERTANIAN

Agriculture

Produktivitas tanaman padi di Kabupaten Banggai selama 2018 yaitu sebesar 90.580 ton.

<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pematang (galangan), saluran untuk menahan/menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, Luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
 2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
 3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim atau dua musim, kemudian akan
1. *Wetland is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.*
 2. *Dry field/Garden is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting*
 3. *Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or two seasons, then it will be left*

ditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakan kembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2½ m x 2½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. *when it is not fertile (shifting). Maybe, this land will be used again in a few years if it has been fertile.*
5. *Temporarily unused land is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than two years) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than two years.*
6. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2½m x 2½m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).

7. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim

Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.

Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

8. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan

Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

7. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*

8. Seasonal vegetable and fruit plants

Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.

Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.

9. *Annual fruit and vegetable plants*
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

in the form of fruit and more than one year of age.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

9. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.

10. *Medicinal plants are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tuber, and root.*

10. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

11. *Ornamental plants are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*

11. Luas panen tanaman hortikultura adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

12. *Harvested area of horticulture is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

12. Luas panen untuk tanaman sayuran adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen

13. *Harvested area of vegetables is area of entirely plant harvested/demolished and plant*

berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/ habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan)

harvested several times/undemolished.

Entirely plants harvested/ demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/ undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

14. *Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.*

dengan sistem surat pos. Khusus untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
 16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
 17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
 18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder
15. *Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok, as well as on smallholder plantation, are acquired from the Directorate General of Estates.*
 16. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
 17. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassia vera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
 18. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*

yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.

- 19.** Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
- 20.** Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemaduserasian antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
- 21.** Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
- 19.** *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*
- 20.** *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimation and boundary demarcation of permanent forest.*
- 21.** *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
- 22.** *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part*

of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).

- 22.** Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyangga kehidupan.
- 23.** Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyangga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
- 24.** Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
- 25.** Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman
- 23.** *A Sanctuary Reserve Area is a specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
- 24.** *A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.*
- 25.** *In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.*
- 26.** *Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of*

tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.

conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.

26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.

27. *Protection Forest is a forest area designated to serve life support system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.*

27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.

28. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*

28. Hutan Konservasi terdiri dari: Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM); kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA); Taman Buru (TB). Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.

29. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary. Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA); Game Hunting Park (TB) Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*

- 29.** Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.
- 30.** Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
- 31.** Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan
- 30.** *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted. Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.*
- 31.** *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
- 32.** *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*

hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.

- 32.** Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
- 33.** Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
- 34.** Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-

- 33.** *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending, protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.*
- 34.** *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
- 35.** *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn*

sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.

- 35.** Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.
- 36.** Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2013 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

timber produced directly from logs must be certified by a legal document.

- 36.** *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.*
- 37.** *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2013.*
- 38.** *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture*

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.

Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries. Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

39. *A capture fishery household is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.*

40. *An aquaculture fishery household is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.*

<https://banggaikab.bps.go.id>

ULASAN

DESCRIPTION

Sektor Pertanian masih merupakan sektor yang sangat menentukan perekonomian Kabupaten Banggai, karena sebagian besar penduduk mempunyai mata pencaharian dengan bercocok tanam, hal ini sesuai dengan data bahwa dari keseluruhan desa/kelurahan di Kabupaten Banggai sekitar 93,98% merupakan potensi sektor pertanian tanaman pangan, perkebunan dan perikanan.

Pada sektor pertanian ini dibagi menjadi lima bagian sebagai berikut :

1. Tanaman Pangan
2. Perkebunan
3. Kehutanan
4. Peternakan
5. Perikanan

5.1. Tanaman Pangan

Usaha tanaman pangan dari tahun ke tahun tetap mengalami perkembangan, hal ini ditunjang oleh program Pemerintah yaitu melalui program intensifikasi yang bertujuan untuk mendorong para Petani agar melakukan usaha pertanian dengan berpedoman pada Panca Usaha Tani yaitu menggunakan bibit unggul, pemupukan, pengendalian hama dan pengairan serta cara bercocok tanam yang baik. Disamping usaha intensifikasi diatas juga dilakukan program ekstensifikasi melalui perluasan areal-areal pertanian. Keberhasilan produksi tanaman pangan selain adanya intensifikasi dan ekstensifikasi juga sangat ditentukan oleh keadaan musim yang terjadi pada saat musim tanam yang bersangkutan.

a. Padi

Suatu wilayah di mana penduduknya mengkonsumsi beras sebagai makanan pokoknya maka perkembangan luas panen, produksi dan produktivitas tanaman padi merupakan indikator yang perlu mendapat perhatian.

Dari perkembangan luas, produksi dan produktivitas dapat dilihat kemampuan

Agriculture is still a crucial sector of the economy Banggai Regency, because most of the population have livelihoods to farming, this is in accordance with the data that of the whole village/urban village in Banggai Regency approximately 93.98% is a potential food crop agriculture, plantation and fisheries.

In the agricultural sector is divided into five sections as follows:

1. Food Crops
2. Plantation
3. Forestry
4. Livestock
5. Fishery

5.1. Food Crops

Enterprises of food crops from year to year continue to experience growth, it is supported by government programs is through intensification program which aims to encourage farmers to make agriculture business based on the Five Farm is to use improved seed, fertilizer, pest control and irrigation as well as how good farming. Besides the intensification of the above is also carried out extensive programs through the expansion of agricultural areas. The success of crop production in addition to the intensification and extensification is also determined by the circumstances that occurred during summer growing season is concerned.

a. Paddy

A region where the population consumes rice as a staple food crop area is the development, production and productivity of rice plants is an indicator that need attention.

Of broad development, production and productivity can be seen in the ability of a local community food sufficiency (self-

suatu daerah dalam mencukupi kebutuhan pangan masyarakat (swasembada pangan), disamping itu data tersebut sangat berguna untuk menentukan kebijakan bagi pembangunan dibidang pertanian. Selanjutnya dapat dilihat pada Tabel 5.1.3 dan Tabel 5.1.7.

b. Jagung

Jagung adalah salah satu jenis tanaman palawija yang dapat digunakan sebagai pengganti bahan makanan pokok masyarakat. Disamping itu jagung berfungsi pula sebagai suplai pakan ternak di wilayah ini.

Dari jagung dapat dijadikan berbagai bahan pangan penduduk ataupun sebagai bahan pelengkap dari produk makanan hasil olahan industri.

Jumlah luas, produksi dan produktivitas tanaman jagung dapat dijadikan sebagai indikator potensi diwilayah ini, dan sangat berguna bagi pemerintah maupun swasta untuk dapat mengembangkannya lebih lanjut lihat tabel 5.1.8.

c. Ubi Kayu

Tak ubahnya jagung, tanaman ubi kayu lebih diminati oleh masyarakat karena tanaman ini lebih mudah prosesnya bila ingin dijadikan sebagai pengganti pangan pokok. Disamping itu dari tanaman ini dapat dijadikan bahan baku ataupun bahan pelengkap usaha industri baik industri kecil maupun industri rumah tangga seperti dibuat kue, kripik dan sebagainya.

Informasi tentang perkembangan luas, produksi dan produktivitas tanaman ini dapat dilihat pada tabel 5.1.9.

d. Ubi Jalar

Perkembangan luas, produksi dan produktivitas ketela rambat di Kabupaten Banggai dapat dilihat pada tabel 5.1.10. Dari data ini tergambar usaha tanaman ketela rambat yang ditanam oleh masyarakat ada disetiap kecamatan di Kabupaten Banggai.

sufficiency in food), in addition to the data is very useful to determine the policies for development in agriculture. Further can be seen in Table 5.1.3. and Table 5.1.7.

b. Corn

Corn is one of the types of crops that can be used instead of the staples of society. Besides corn also function as an animal feed supply in the region.

Of corn can be a variety of foodstuffs the population or a complementary ingredient of processed food products industry.

The total area, production and productivity of maize crops can be used as an indicator of the potential of this region, and very useful for the government and private sector scan develop it further to see the table 5.1.8.

c. Cassava

Much like corn, cassava plants more attractive to people because the plant is easier to process if you want to serve as a substitute staple food. Addition of this plant can be used as raw materials or supplementary materials industry both industrial enterprises and small home industries such as made cakes, chips and so on.

Extensive information about the development, production and productivity of these crops can be seen in Table 5.1.9.

d. Sweet Potato

The development area, production and productivity of sweet potatoes in the Banggai Regency can be seen in Table 5.1.10. From these data reflected efforts sweet potato plants grown by the people there are in each district in Banggai Regency.

e. Peanut

e. Kacang Tanah

Tanaman Kacang tanah di Kabupaten Banggai merupakan komoditas yang cukup potensial dan memiliki produktivitas yang tinggi. Tanaman ini juga memberikan hasil yang cukup baik bagi peningkatan pendapatan petani karena selain memiliki harga jual yang baik juga tingkat produktivitasnya cukup tinggi. Untuk lebih jelasnya lihat perkembangannya pada tabel 5.1.11.

f. Kacang Kedelai

Kacang kedelai merupakan komoditas pertanian tanaman pangan yang cukup strategis untuk diusahakan. Secara nasional kita masih sangat kekurangan komoditas ini karena permintaan kacang kedelai untuk konsumsi dan bahan baku industri lebih besar dari jumlah stock yang ada, sehingga harga dari komoditas ini dipasaran dalam negeri cukup baik.

Untuk perkembangan luas, produksi dan produktivitas tanaman kacang kedelai yang ada di Kabupaten Banggai dapat dilihat pada tabel 5.1.12.

g. Kacang Hijau

Perkembangan dari luas, produksi dan produktivitas tanaman kacang hijau di Kabupaten Banggai dapat dilihat pada tabel 5.1.13.

5.2. Hortikultura

a. Buah-Buahan

Tanaman buah-buahan pada tahun 2016 secara umum mengalami peningkatan baik dari segi produksi maupun luas panennya. Untuk luas panen dan produksi dapat dilihat pada tabel 5.2.3 – 5.2.4.

b. Sayur-Sayuran

Tanaman sayur-sayuran yang ada di Kabupaten Banggai terdiri dari bawang merah, buncis, kacang-kacangan, kentang, ketimun, kubis, labu, petsai/sawi, terong, cabe, lombok, tomat, bayam, kangkung. Melihat jenisnya tanaman sayur-sayuran di Kabupaten Banggai cukup bervariasi. Ini

Peanut plants in Banggai Regency is a commodity that is quite potent and has high productivity. These plants also provide good results for increasing farmers income because in addition to having a good sale price is also quite high levels of productivity. For more details see growth in table 5.1.11.

f. Soy Bean

Soy bean is a commodity food crops that are strategic enough for the effort. Nationally we are desperately short of this commodity as demand for soy bean consumption and industrial raw materials is greater than the amount of stock available, so prices of these commodities in the domestic market is quite good.

For extensive development, production and productivity of soybean plants in Banggai Regency can be seen in Table 5.1.12.

g. Green Bean

The development of the area, production and productivity of green bean plants in Banggai Regency can be seen in Table 5.1.13.

5.2. Horticulture

a. Fruits

Fruit trees in 2016 generally increased in terms of both production and harvest area. For area harvested and production can be seen in Table 5.2.3 – 5.2.4.

b. Vegetables

Plant vegetables in Banggai Regency consists of onion, beans, nuts, potatoes, cucumbers, cabbage, pumpkin, mustard greens, eggplant, peppers, chilies, tomatoes, spinach, kale. Seeing the kind of plant vegetables in the Banggai Regency quite

menandai pengetahuan masyarakat akan sayur-sayuran cukup baik. Untuk melihat perkembangan luas panen dan produksi disajikan dapat tabel 5.2.1 – 5.2.2.

5.3. Perkebunan

Komoditas tanaman perkebunan adalah merupakan tanaman perdagangan yang cukup strategis di Kabupaten Banggai, karena tidak saja merupakan sumber penghasilan devisa disektor pertanian, tetapi lebih penting lagi adalah rangkaian kegiatan produksinya termasuk pengusahaan dan pemasarannya dapat menciptakan lapangan kerja sehingga dapat menyerap tenaga kerja lebih banyak.

Tanaman Perkebunan yang ada di Kabupaten Banggai didominasi oleh tiga komoditi yaitu kelapa sawit, kelapa, dan kakao. Disamping tiga komoditi tersebut juga ditanam jenis-jenis tanaman perkebunan lainnya seperti Jambu mente, kopi, vanili, pala, lada sudah mulai diusahakan rakyat secara kecil-kecilan dan tidak merata, meskipun demikian jika melihat dari luas dan produksinya, umumnya tanaman tersebut mengalami peningkatan, walaupun ada beberapa jenis tanaman perkebunan mengalami penurunan baik dari segi luas areal maupun produksinya. Hal ini menunjukkan bahwa tanaman-tanaman lain tersebut telah mulai diperhatikan oleh para petani.

5.4. Kehutanan

Luas wilayah hutan di Kabupaten Banggai tahun 2016 berupa kawasan lindung dan kawasan budi daya. Dari kawasan lindung terluas adalah hutan lindung seluas 169.669 ha atau 18,04 persen dari luas total hutan. Pada kawasan budi daya terbesar adalah hutan produksi terbatas seluas 309.113 ha atau 32,86 persen terluas kedua adalah hutan produksi tetap seluas 55.526 ha atau 5,90 persen total luas hutan yang ada. Lihat tabel 5.5.1.s.d 5.5.4.

varied. This marks the knowledge society will be good enough vegetables. To see the development of area harvested and production tables are presented to 5.2.1 - 5.2.2.

5.3. Plantation

Commodity plantation crops are crops that are quite strategic in Banggai Regency, for not only a source of foreign exchange earnings in the agricultural sector, but more important is the series of production activities including the exploitation and marketing can create jobs so that they can absorb more labor.

Plantation crops in Banggai Regency was dominated by the three comodities namely oil palm, coconut, and cocoa. Besides the three commodities are also planted the types of other plantation crops like cashew nuts, coffee, vanilla, nutmeg, pepper cultivated people have started in a piecemeal and uneven, though if seen from the broad and products, generally these crops have increased, although there are several types of crops has decreased in terms of both acreage and production. This suggests that these other plants have begun to be noticed by the farmers.

5.4. Forestry

The total area of forest in Banggai Regency in 2016 in the form of protected areas and cultivation areas. Of the largest protected area is protected forest area of 169.669 ha or 18,04 percent of the total forest area. In the largest cultivation area is limited production forest area of 309.113 ha or 32,86 percent is the second largest fixed production forest area of 55.526 ha or 5,90 percent of total forest area. See table 5.5.1 up to 5.5.4.

5.5. Peternakan

Jenis-jenis ternak yang diusahakan di Kabupaten Banggai diklasifikasi ke dalam tiga bagian yaitu :

- a. Ternak besar meliputi : sapi, kerbau dan kuda
- b. Ternak kecil meliputi : kambing, domba dan Babi
- c. Ternak Unggas meliputi : ayam kampung, ayam ras, dan itik.

Untuk melihat perkembangan populasi ternak menurut jenis ternak dapat dilihat pada tabel 5.4.1 s.d 5.4.6.

5.5. Animal Husbandry

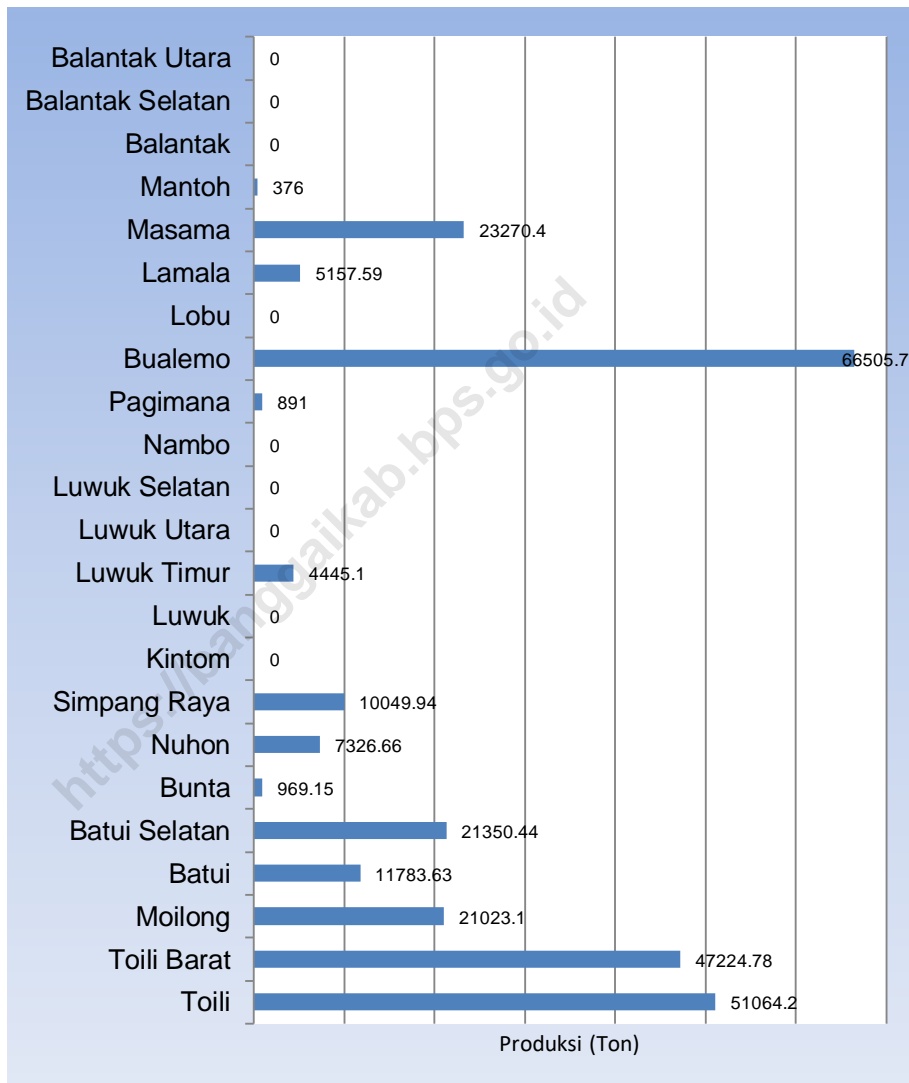
The types of livestock are cultivated in Banggai Regency in classification into three parts, namely:

- a. Large livestock include: cow, buffaloes and horses*
- b. Small livestock include: goats, sheep and pig*
- c. Poultry includes: native chicken, broiler, and ducks.*

To see the development of the livestock population by type of livestock can be seen in Table 5.4.1 up to 5.4.6.

<https://banggaikab.bps.go.id>

Gambar 6 Produksi Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Ton), 2015
Figure 6 Production of wetland Paddy by District in Banggai Regency (Ton), 2015



5.1. TANAMAN PANGAN/*FOOD CROPS*

Tabel 5.1.1. Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Banggai (hektar), 2016
Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Banggai Regency, 2016

	Kecamatan <i>District</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Non Irigasi <i>Non Irrigation</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency				
1.	Toili	5 260,00	90,00	5 350,00
2.	Toili Barat	4 642,50	472,00	5 114,50
3.	Moilong	2 467,00	-	2 467,00
4.	Batui	1 228,00	-	1 228,00
5.	Batui Selatan	2 118,00	441,00	2 559,00
6.	Bunta	95,00	63,00	158,00
7.	Nuhon	827,00	30,00	857,00
8.	Simpang Raya	809,00	16,00	825,00
9.	Kintom	-	-	-
10.	Luwuk	-	-	-
11.	Luwuk Timur	580,00	-	580,00
12.	Luwuk Utara	-	-	-
13.	Luwuk Selatan	-	-	-
14.	Nambo	-	-	-
15.	Pagimana	510,00	-	510,00
16.	Bualemo	1 709,00	-	1 709,00
17.	Lobu	-	-	-
18.	Lamala	380,00	393,00	773,00
19.	Masama	2 723,00	230,00	2 953,00
20.	Mantoh	-	111,00	111,00
21.	Balantak	-	-	-
22.	Balantak Selatan	-	-	-
23.	Balantak Utara	-	-	-
	Banggai	23 348,50	1 846,00	25 194,00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, penggunaan lahan/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, land utilization

Tabel 5.1.2. Luas Lahan Tegal/Kebun, Ladang/Huma, dan Lahan yang Sementara Tidak Diusahakan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (hektar), 2016
Area of Dry Field/Garden, Shifting Cultivation, Land and Temporarily Unused Land by District in Banggai Regency (hectar), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Tegal/Kebun <i>Dry Field/Garden</i>	Ladang/Huma <i>Shifting Cultivation</i>	Sementara Tidak Diusahakan <i>Temporarily Unused</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kabupaten/Regency			
1. Toili	3 202,00	91,00	13 464,00
2. Toili Barat	56,00	-	1 596,20
3. Moilong	1 312,00	45,00	2 683,00
4. Batu	1 883,00	503,00	22 341,00
5. Batu Selatan	500,00	269,00	-
6. Bunta	7 206,00	3 345,00	105,00
7. Nuhon	1 876,00	793,00	376,00
8. Simpang Raya	997,00	9,00	581,00
9. Kintom	382,00	3 328,00	5 897,00
10. Luwuk	-	524,00	83,00
11. Luwuk Timur	510,00	623,00	6 078,00
12. Luwuk Utara	-	1 366,00	21 140,00
13. Luwuk Selatan	302,00	390,00	5 441,00
14. Nambo	2 960,00	1 257,00	-
15. Pagimana	1 521,00	1 856,00	9 338,00
16. Bualemo	4 988,00	3 890,00	46 292,00
17. Lobu	1 200,00	750,00	3 000,00
18. Lamala	840,00	530,00	140,00
19. Masama	1 050,00	175,00	-
20. Mantoh	2 625,00	370,00	3 476,00
21. Balantak	1 132,00	327,00	1 495,00
22. Balantak Selatan	2 655,00	1 700,00	1 800,00
23. Balantak Utara	854,00	295,00	1 112,00
Banggai	38 051,00	22 436,00	146 438,20

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, penggunaan lahan/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, land utilization

Tabel 5.1.3. Luas Panen Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Table 5.1.3. Harvested Area of Wetland and Dryland Paddy by Subdistrict in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Padi Sawah <i>Wetland Paddy</i>	Padi Ladang <i>Dryland Paddy</i>
(1)	(2)	(3)
01. Toili	10 316,00	-
02. Toili Barat	9 622,00	-
03. Moilong	4 230,00	-
04. Batui	2 345,00	75,00
05. Batui Selatan	4 232,00	107,00
06. Bunta	210,00	-
07. Nuhon	1 521,00	52,00
08. Simpang Raya	1 998,00	36,00
09. Kintom	-	-
10. Luwuk	-	-
11. Luwuk Timur	898,00	107,00
12. Luwuk Utara	-	13,00
13. Luwuk Selatan	-	-
14. Nambo	-	17,00
15. Pagimana	180,00	75,00
16. Bualemo	1 362,00	177,00
17. Lobu	-	111,00
18. Lamala	1 034,00	113,00
19. Masama	4 608,00	171,00
20. Mantoh	80,00	117,00
21. Balantak	-	153,00
22. Balantak Selatan	-	110,00
23. Balantak Utara	-	115,00
Banggai	42 636,00	1 552,00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

Tabel
Table 5.1.4

Luas Panen Jagung, Kedelai, Kacang Tanah, Kacang Hijau, Ubi Kayu, Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Harvested Area of Maize, Soybean, Peanut, Mungbean, Cassava, and Sweet Potato by Subdistrict in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jagung <i>Maize</i>	Kedelai <i>Soybean</i>	Kacang Tanah <i>Peanut</i>	Kacang Hijau <i>Mungbean</i>	Ubi Kayu <i>Cassava</i>	Ubi Jalar <i>Sweet Potato</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Toili	181,00	461,00	12,00	-	16,00	23,00
02. Toili Barat	5,00	-	-	1,00	-	-
03. Moilong	56,00	32,00	15,00	-	-	-
04. Batui	115,00	-	13,00	-	5,00	-
05. Batui Selatan	291,00	78,00	23,00	-	2,00	-
06. Bunta	485,00	-	57,00	29,00	35,00	41,00
07. Nuhon	1 375,00	3,00	70,00	30,00	62,00	45,00
08. Simpang Raya	308,00	74,00	21,00	4,00	1,00	61,00
09. Kintom	75,00	6,00	-	40,00	1,00	-
10. Luwuk	20,00	-	-	1,00	3,00	-
11. Luwuk Timur	16,00	718,00	-	-	10,00	3,00
12. Luwuk Utara	49,00	5,00	11,00	9,00	24,00	4,00
13. Luwuk Selatan	85,00	-	-	-	5,00	6,00
14. Nambo	12,00	-	-	-	-	4,00
15. Pagimana	417,00	71,00	3,00	3,00	2,00	1,00
16. Bualemo	797,00	395,00	3,00	5,00	4,00	2,00
17. Lobu	246,00	31,00	31,00	-	20,00	13,00
18. Lamala	418,00	-	1,00	6,00	30,00	3,00
19. Masama	13,00	-	-	-	4,00	-
20. Mantoh	132,00	-	40,00	19,00	2,00	1,00
21. Balantak	204,00	-	15,00	143,00	22,00	19,00
22. Balantak Selatan	801,00	30,00	12,00	25,00	3,00	6,00
23. Balantak Utara	87,00	-	44,00	37,00	21,00	11,00
Jumlah / Total	6 188,00	1 904,00	371,00	352,00	272,00	243,00

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi dan Produktivitas Padi Sawah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Table 5.1.5 Harvested Area, Production and Yield Rate of Wetland Paddy by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	10 316.00	51 064.20	49.50
02. Toili Barat	9 622.00	47 224.78	49.08
03. Moilong	4 230.00	21 023.10	49.70
04. Batui	2 345.00	11 783.63	50.25
05. Batui Selatan	4 232.00	21 350.44	50.45
06. Bunta	210.00	969.15	46.15
07. Nuhon	1 521.00	7 326.66	48.17
08. Simpang Raya	1 998.00	10 049.94	50.30
09. Kintom	-	-	-
10. Luwuk	-	-	-
11. Luwuk Timur	898.00	4 445.10	49.50
12. Luwuk Utara	-	-	-
13. Luwuk Selatan	-	-	-
14. Nambo	-	-	-
15. Pagimana	180.00	891.00	49.50
16. Bualemo	1 362.00	6 605.70	48.50
17. Lobu	-	-	-
18. Lamala	1 034.00	5 157.59	49.88
19. Masama	4 608.00	23 270.40	50.50
20. Mantoh	80.00	376.00	47.00
21. Balantak	-	-	-
22. Balantak Selatan	-	-	-
23. Balantak Utara	-	-	-
Jumlah / Total	42 636.00	209 680.00	49.18

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

Tabel
Table 5.1.6

Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Harvested Area, Production and Yield Rate of Dryland Paddy by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>		Luas Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Toili	-	-	-
02.	Toili Barat	-	-	-
03.	Moilong	-	-	-
04.	Batui	75.00	232.95	31.06
05.	Batui Selatan	107.00	332.34	31.06
06.	Bunta	-	-	-
07.	Nuhon	52.00	104.00	20.00
08.	Simpang Raya	36.00	64.80	18.00
09.	Kintom	-	-	-
10.	Luwuk	-	-	-
11.	Luwuk Timur	107.00	224.70	21.00
12.	Luwuk Utara	13.00	24.70	19.00
13.	Luwuk Selatan	-	-	-
14.	Nambo	17.00	28.90	17.00
15.	Pagimana	75.00	165.00	22.00
16.	Bualemo	177.00	300.90	17.00
17.	Lobu	111.00	199.80	18.00
18.	Lamala	113.00	246.23	21.79
19.	Masama	171.00	427.50	25.00
20.	Mantoh	117.00	222.30	19.00
21.	Balantak	153.00	481.95	31.50
22.	Balantak Selatan	110.00	352.00	32.00
23.	Balantak Utara	118.00	354.00	30.00
Jumlah / Total		1 552.00	3 221.00	20.75

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

Tabel
Table 5.1.7

Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Padi Sawah + Padi Ladang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Harvested Area, Production and Yield Rate of Paddy (Wetland + Dryland) by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	10 316.00	51 064.20	49.50
02. Toili Barat	9 622.00	47 224.78	49.08
03. Moilong	4 230.00	21 023.10	49.70
04. Batui	2 420.00	12 160.50	50.25
05. Batui Selatan	4 339.00	28 628.72	65.98
06. Bunta	210.00	969.15	46.15
07. Nuhon	1 573.00	7 577.14	48.17
08. Simpang Raya	2 034.00	10 231.02	50.30
09. Kintom	-	-	-
10. Luwuk	-	-	-
11. Luwuk Timur	1 005.00	4 974.75	49.50
12. Luwuk Utara	13.00	24.70	19.00
13. Luwuk Selatan	-	-	-
14. Nambo	17.00	28.90	17.00
15. Pagimana	255.00	1 262.25	49.50
16. Bualemo	1 539.00	7 464.15	48.50
17. Lobu	111.00	199.80	18.00
18. Lamala	1 147.00	5 721.24	49.88
19. Masama	4 779.00	24 133.95	50.50
20. Mantoh	197.00	925.90	47.00
21. Balantak	153.00	481.95	31.50
22. Balantak Selatan	110.00	352.00	32.00
23. Balantak Utara	118.00	354.00	30.00
Jumlah / Total	44 188.00	212 900.00	48.18

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

Tabel 5.1.8 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Jagung Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Table 5.1.8 *Harvested Area, Production and Yield Rate of Corn by District in Banggai Regency, 2016*

	Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Toili	181.00	742.10	41.00
2.	Toili Barat	5.00	19.83	39.66
3.	Moilong	56.00	235.20	42.00
4.	Batui	115.00	460.00	40.00
5.	Batui Selatan	291.00	1 222.20	42.00
6.	Bunta	485.00	2 037.00	42.00
7.	Nuhon	1 375.00	5 362.50	39.00
8.	Simpang Raya	308.00	1 232.00	40.00
9.	Kintom	75.00	292.50	39.00
10.	Luwuk	20.00	82.00	41.00
11.	Luwuk Timur	16.00	66.40	41.50
12.	Luwuk Utara	49.00	147.00	30.00
13.	Luwuk Selatan	85.00	331.50	39.00
14.	Nambo	12.00	46.80	39.00
15.	Pagimana	417.00	1 584.60	38.00
16.	Bualemo	797.00	3 729.96	46.80
17.	Lobu	246.00	1 107.00	45.00
18.	Lamala	418.00	1 964.60	47.00
19.	Masama	13.00	61.89	47.61
20.	Mantoh	132.00	519.68	39.37
21.	Balantak	204.00	967.98	47.45
22.	Balantak Selatan	801.00	3 804.75	47.50
23.	Balantak Utara	87.00	414.21	47.61
	Jumlah / Total	6 188.00	25 867.00	41.80

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

Tabel 5.1.9 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Ubi Kayu Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Table 5.1.9 Harvested Area, Production and Yield Rate of Cassava by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	16.00	336.00	210.00
02. Toili Barat	-	-	-
03. Moilong	-	-	-
04. Batui	5.00	107.50	215.00
05. Batui Selatan	2.00	42.00	210.00
06. Bunta	35.00	742.00	212.00
07. Nuhon	62.00	1,277.20	206.00
08. Simpang Raya	1.00	21.50	215.00
09. Kintom	1.00	22.50	225.00
10. Luwuk	3.00	64.50	215.00
11. Luwuk Timur	10.00	217.00	217.00
12. Luwuk Utara	24.00	516.00	215.00
13. Luwuk Selatan	5.00	104.50	209.00
14. Nambo	-	-	-
15. Pagimana	2.00	40.50	202.50
16. Bualemo	4.00	82.00	205.00
17. Lobu	20.00	400.00	200.00
18. Lamala	30.00	599.10	199.70
19. Masama	4.00	80.40	201.00
20. Mantoh	2.00	41.10	205.50
21. Balantak	22.00	453.20	206.00
22. Balantak Selatan	3.00	61.50	205.00
23. Balantak Utara	21.00	426.30	203.00
Jumlah / Total	272.00	5,691.00	208.84

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

Tabel 5.1.10 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Ubi Jalar Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Table 5.1.10 *Harvested Area, Production and Yield Rate of Tuber by District in Banggai Regency, 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	23.00	299.00	130.00
02. Toili Barat	-	-	-
03. Moilong	-	-	-
04. Batui	-	-	-
05. Batui Selatan	-	-	-
06. Bunta	41.00	524.80	128.00
07. Nuhon	45.00	607.50	135.00
08. Simpang Raya	61.00	793.00	130.00
09. Kintom	-	-	-
10. Luwuk	-	-	-
11. Luwuk Timur	3.00	38.40	128.00
12. Luwuk Utara	4.00	52.80	132.00
13. Luwuk Selatan	6.00	78.60	131.00
14. Nambo	4.00	50.00	125.00
15. Pagimana	1.00	12.80	128.00
16. Bualemo	2.00	25.80	129.00
17. Lobu	13.00	169.00	130.00
18. Lamala	3.00	37.80	126.00
19. Masama	-	-	-
20. Mantoh	1.00	12.77	127.70
21. Balantak	19.00	237.50	125.00
22. Balantak Selatan	6.00	75.60	126.00
23. Balantak Utara	11.00	138.60	126.00
Jumlah / Total	243.00	3,124.00	128.54

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

Tabel 5.1.11 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Kacang Tanah Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Table Harvested Area, Production and Yield Rate of Peanuts by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	12.00	18.00	15.00
02. Toili Barat	-	-	-
03. Moilong	15.00	21.75	14.50
04. Batui	13.00	18.85	14.50
05. Batui Selatan	23.00	35.65	15.50
06. Bunta	57.00	91.20	16.00
07. Nuhon	70.00	105.00	15.00
08. Simpang Raya	21.00	32.55	15.50
09. Kintom	-	-	-
10. Luwuk	-	-	-
11. Luwuk Timur	-	-	-
12. Luwuk Utara	11.00	15.40	14.00
13. Luwuk Selatan	-	-	-
14. Nambo	-	-	-
15. Pagimana	3.00	4.50	15.00
16. Bualemo	3.00	4.59	15.30
17. Lobu	31.00	41.85	13.50
18. Lamala	1.00	1.70	17.00
19. Masama	-	-	-
20. Mantoh	40.00	58.00	14.50
21. Balantak	15.00	20.25	13.50
22. Balantak Selatan	12.00	15.36	12.80
23. Balantak Utara	44.00	57.20	13.00
Jumlah / Total	371.00	544.00	14.66

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

Tabel 5.1.12 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Kacang Kedelai Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Harvested Area, Production and Yield Rate of Soyabeans by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	461.00	691.50	15.00
02. Toili Barat	-	-	-
03. Moilong	32.00	46.40	14.50
04. Batui	-	-	-
05. Batui Selatan	78.00	109.20	14.00
06. Bunta	-	-	-
07. Nuhon	3.00	3.90	13.00
08. Simpang Raya	74.00	107.30	14.50
09. Kintom	6.00	7.20	12.00
10. Luwuk	-	-	-
11. Luwuk Timur	718.00	1,026.74	14.30
12. Luwuk Utara	5.00	7.00	14.00
13. Luwuk Selatan	-	-	-
14. Nambo	-	-	-
15. Pagimana	71.00	95.85	13.50
16. Bualemo	395.00	604.35	15.30
17. Lobu	31.00	38.44	12.40
18. Lamala	-	-	-
19. Masama	-	-	-
20. Mantoh	-	-	-
21. Balantak	-	-	-
22. Balantak Selatan	30.00	37.50	12.50
23. Balantak Utara	-	-	-
Jumlah / Total	1,904.00	2,619.00	13.75

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

Tabel 5.1.13 Luas Panen, Produksi dan Produktifitas Kacang Hijau Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Table 5.1.13 Harvested Area, Production and Yield Rate of Green Peanuts by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Luas Panen <i>Harvested</i> (Ha)	Produksi <i>Production</i> (Ton)	Produktifitas <i>Yield Rate</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	-	-	-
02. Toili Barat	1.00	0.80	8.00
03. Moilong	-	-	-
04. Batui	-	-	-
05. Batui Selatan	-	-	-
06. Bunta	29.00	23.78	8.20
07. Nuhon	30.00	24.30	8.10
08. Simpang Raya	4.00	3.24	8.10
09. Kintom	40.00	31.20	7.80
10. Luwuk	1.00	0.75	7.50
11. Luwuk Timur	-	-	-
12. Luwuk Utara	9.00	7.02	7.80
13. Luwuk Selatan	-	-	-
14. Nambo	-	-	-
15. Pagimana	3.00	2.10	7.00
16. Bualemo	5.00	3.75	7.50
17. Lobu	-	-	-
18. Lamala	6.00	5.10	8.50
19. Masama	-	-	-
20. Mantoh	19.00	16.15	8.50
21. Balantak	143.00	120.12	8.40
22. Balantak Selatan	25.00	21.00	8.40
23. Balantak Utara	37.00	31.08	8.40
Jumlah / Total	352.00	281.95	8.01

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan melalui laporan statistik tanaman pangan, palawija/Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation through statistical reports of food crops, palawija

5.2. HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1. Luas Panen Tanaman Sayuran (ha) Menurut Kecamatan dan Jenis Sayuran di Kabupaten Banggai, 2018
Harvested Area of Vegetables (ha) by District and Kind of Plant in Banggai Regency, 2018

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
<i>Regency</i>							
1. Toili	–	36	–	–	20	18	–
2. Toili Barat	–	1	–	–	–	–	–
3. Moilong	2	10	–	–	2	5	–
4. Batui	1	19	–	–	–	14	–
5. Batui Selatan	2	1	–	–	–	–	–
6. Bunta	–	62	–	–	55	71	–
7. Nuhon	–	297	–	–	–	108	–
8. Simpang Raya	1	11	–	–	2	7	–
9. Kintom	–	80	–	–	–	–	–
10. Luwuk	2	5	–	–	–	3	–
11. Luwuk Timur	–	16	–	–	–	14	–
12. Luwuk Utara	20	4	–	–	7	57	–
13. Luwuk Selatan	–	–	–	–	–	–	–
14. Nambo	4	12	–	–	–	9	–
15. Pagimana	9	14	–	–	4	2	–
16. Bualemo	3	16	–	–	6	12	–
17. Lobu	5	7	–	–	–	10	–
18. Lamala	–	12	–	–	–	7	–
19. Masama	–	–	–	–	9	13	–
20. Mantoh	–	6	–	–	–	2	–
21. Balantak	6	82	–	2	9	3	–
22. Balantak Selatan	6	12	–	–	1	3	–
23. Balantak Utara	4	23	–	–	–	10	–
Banggai	65	726	–	2	115	368	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 **Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai (kuintal), 2018**
Production of Vegetables by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Regency (quintal), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Bawang Merah <i>Shallot</i>	Cabai <i>Chilli</i>	Kentang <i>Potato</i>	Kubis <i>Cabbage</i>	Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	Tomat <i>Tomato</i>	Bawang Putih <i>Garlic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten							
<i>Regency</i>							
1. Toili	–	433	–	–	24	148	–
2. Toili Barat	–	18	–	–	–	–	–
3. Moilong	11	50	–	–	9	31	–
4. Batui	2	196	–	–	–	108	–
5. Batui Selatan	7	58	–	–	–	–	–
6. Bunta	–	1 006	–	–	229	1 009	–
7. Nuhon	–	2 860	–	–	–	1 844	–
8. Simpang Raya	2	88	–	–	3	15	–
9. Kintom	–	9 328	–	–	–	–	–
10. Luwuk	4	14	–	–	–	6	–
11. Luwuk Timur	–	47	–	–	–	29	–
12. Luwuk Utara	878	47	–	–	65	1 086	–
13. Luwuk Selatan	–	–	–	–	–	–	–
14. Nambo	8	154	–	–	–	51	–
15. Pagimana	34	58	–	–	8	28	–
16. Bualemo	96	522	–	–	21	78	–
17. Lobu	62	101	–	–	–	51	–
18. Lamala	–	381	–	–	–	19	–
19. Masama	–	–	–	–	10	31	–
20. Mantoh	–	58	–	–	–	4	–
21. Balantak	306	6 780	–	200	712	501	–
22. Balantak Selatan	12	46	–	–	1	4	–
23. Balantak Utara	8	112	–	–	–	30	–
Banggai	1 430	22 357	–	200	1 082	5 073	–

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (ha), 2018
Table Harvest Area of Seasonal Vegetables and Fruit by Kind of Plant (ha), 2018

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Sayuran dan Buah-Buahan Semusim <i>Harvested Area of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
	(1)	(2)
1.	Sayuran/ Vegetables	–
2.	Bawang Daun/ Wlech Onion	62
3.	Bawang Merah/ Shallot	65
4.	Bawang Putih/ Garlic	–
5.	Bayam/ Spinach	120
6.	Buncis/ Green Bean	48
7.	Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	75
8.	Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	651
9.	Cabai/ Chili	726
10.	Jamur/ Mushroom	–
11.	Kacang Merah/ Red Bean	16
12.	Kacang Panjang/ Yardlong Bean	261
13.	Kangkung/ Kangkong	142
14.	Kembang Kol/ Cauliflower	–
15.	Kentang/ Potato	–
16.	Ketimun/ Cucumber	130
17.	Kubis/ Cabbage	2
18.	Labu Siam/ Chayote	139
19.	Lobak/ Radish	–
20.	Paprika/ Bell Pepper	–
21.	Petsai/ Chinese Cabbage	115
22.	Terung/ Eggplant	214
23.	Tomat/ Tomato	368
24.	Wortel/ Carrot	1
25.	Buah–buahan/ Fruits	–
26.	Blewah/ Cantaloupe	–
27.	Melon/ Melon	1
28.	Semangka/ Watermelon	20
29.	Stroberi/ Strawberry	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.2.4 Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018
Tabel *Production of Seasonal Vegetables and Fruits by Kind of Plant (quintal), 2018*

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Produksi Tanaman Sayuran dan Buah–Buahan Semusim <i>Production of Seasonal Vegetables and Fruits</i>
(1)	(2)	
1.	Sayuran/ Vegetables	–
2.	Bawang Daun/ Wlech Onion	2 083
3.	Bawang Merah/ Shallot	1 430
4.	Bawang Putih/ Garlic	–
5.	Bayam/ Spinach	2 289
6.	Buncis/ Green Bean	486
7.	Cabai Besar/ Chili (Capsicum Annum)	1 660
8.	Cabai Rawit/ Chili (Capsicum Frutescens)	20 697
9.	Cabai/ Chili	22 357
10.	Jamur/ Mushroom	–
11.	Kacang Merah/ Red Bean	1 404
12.	Kacang Panjang/ Yardlong Bean	4 074
13.	Kangkung/ Kangkong	2 525
14.	Kembang Kol/ Cauliflower	–
15.	Kentang/ Potato	–
16.	Ketimun/ Cucumber	2 502
17.	Kubis/ Cabbage	200
18.	Labu Siam/ Chayote	6 352
19.	Lobak/ Radish	–
20.	Paprika/ Bell Pepper	–
21.	Petsai/ Chinese Cabbage	1 082
22.	Terung/ Eggplant	3 633
23.	Tomat/ Tomato	5 073
24.	Wortel/ Carrot	27
25.	Buah–buahan/ Fruits	–
26.	Blewah/ Cantaloupe	–
27.	Melon/ Melon	1
28.	Semangka/ Watermelon	178
29.	Stroberi/ Strawberry	–

sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.5

**Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan
Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai (m²), 2018**
*Harvested Area of Medicinal Plants by Subdistrict and
Kind of Plant in Banggai Regency (m²), 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten <i>Regency</i>				
1. Toili	–	433	–	–
2. Toili Barat	–	18	–	–
3. Moilong	15	50	–	–
4. Batui	–	196	–	–
5. Batui Selatan	–	58	–	–
6. Bunta	170	1 006	–	–
7. Nuhon	200	2 860	–	–
8. Simpang Raya	500	88	–	–
9. Kintom	–	9 328	–	–
10. Luwuk	7	14	–	–
11. Luwuk Timur	–	47	–	–
12. Luwuk Utara	295	47	–	–
13. Luwuk Selatan	–	–	–	–
14. Nambo	–	154	–	–
15. Pagimana	–	58	–	–
16. Bualemo	–	522	–	–
17. Lobu	2 725	101	–	–
18. Lamala	–	381	–	–
19. Masama	675	–	–	–
20. Mantoh	–	58	–	–
21. Balantak	–	6 780	–	200
22. Balantak Selatan	–	46	–	–
23. Balantak Utara	200	112	–	–
Banggai	4 787	2 023	725	4 426

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.6 **Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai (kg), 2018**
Production of Medicinal Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Regency (kg), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Jahe <i>Ginger</i>	Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	Kencur <i>East Indian Galangal</i>	Kunyit <i>Turmeric</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten <i>Regency</i>				
1. Toili	–	–	–	–
2. Toili Barat	–	–	–	–
3. Moilong	50	50	–	50
4. Batui	–	–	–	–
5. Batui Selatan	–	–	–	–
6. Bunta	516	268	–	777
7. Nuhon	200	100	100	200
8. Simpang Raya	700	500	–	–
9. Kintom	–	–	–	–
10. Luwuk	2	3	–	16
11. Luwuk Timur	–	–	–	–
12. Luwuk Utara	235	720	–	830
13. Luwuk Selatan	–	–	–	–
14. Nambo	–	–	–	–
15. Pagimana	–	–	–	–
16. Bualemo	–	–	–	–
17. Lobu	654	306	–	4 109
18. Lamala	–	–	–	–
19. Masama	573	–	557	608
20. Mantoh	–	–	–	–
21. Balantak	–	–	–	–
22. Balantak Selatan	–	–	–	–
23. Balantak Utara	224	–	–	529
Banggai	3 154	1 947	657	7 119

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.7 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018
Table Harvested Area of Medicinal Plants by Kind of Plant (m²), 2018

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plants</i>
	(1)	(2)
1.	Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	590
2.	Jahe/ Ginger	4 787
3.	Kapulaga/ Java Cardamon	–
4.	Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	–
5.	Kencur/ East Indian Galangal	725
6.	Kunyit/ Turmeric	4 426
7.	Laos/Lengkuas/ Galanga	2 023
8.	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–
9.	Lidah Buaya/ Oliviera	–
10.	Mahkota Dewa/ God's Crown	100
11.	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	4
12.	Sambiloto/ King of Bitter	–
13.	Temuireng/ Black Turmeric	–
14.	Temukunci/ Chinese Keys	–
15.	Temulawak/ Java Turmeric	3

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.8 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Jenis Tanaman (kg), 2018
Table Production of Medicinal Plants by Kind of Plant (kg), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plants</i>
(1)	(2)	
1.	Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	1 080
2.	Jahe/ Ginger	3 154
3.	Kapulaga/ Java Cardamon	–
4.	Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	–
5.	Kencur/ East Indian Galangal	657
6.	Kunyit/ Turmeric	7 119
7.	Laos/Lengkuas/ Galanga	1 947
8.	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–
9.	Lidah Buaya/ Oliviera	–
10.	Mahkota Dewa/ God's Crown	2 400
11.	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	4
12.	Sambiloto/ King of Bitter	–
13.	Temuireng/ Black Turmeric	–
14.	Temukunci/ Chinese Keys	–
15.	Temulawak/ Java Turmeric	11

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.9

**Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan
Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai (kg), 2018**
*Production of Medicinal Plants by Subdistrict and
Kind of Plant in Banggai Regency (kg), 2018*

Kecamatan <i>District</i>	Anggrek <i>Orchid</i>	Krisan <i>Chrysantenum</i>	Mawar <i>rosel</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten <i>Regency</i>				
1. Toili	–	–	–	–
2. Toili Barat	1	–	2	–
3. Moilong	–	–	–	–
4. Batui	–	–	–	–
5. Batui Selatan	–	–	–	–
6. Bunta	–	–	–	–
7. Nuhon	–	–	–	–
8. Simpang Raya	–	–	–	–
9. Kintom	–	–	–	–
10. Luwuk	–	–	–	–
11. Luwuk Timur	–	–	–	–
12. Luwuk Utara	–	–	–	–
13. Luwuk Selatan	–	–	–	–
14. Nambo	–	–	–	–
15. Pagimana	–	–	–	–
16. Bualemo	–	–	–	–
17. Lobu	–	–	–	–
18. Lamala	–	–	–	–
19. Masama	–	–	–	–
20. Mantoh	–	–	–	–
21. Balantak	–	–	–	–
22. Balantak Selatan	–	–	–	–
23. Balantak Utara	–	–	–	–
Banggai	1	–	2	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel
Table 5.2.10

Produksi Tanaman Hias Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai (tangkai), 2018
Production of Ornamental Plants by Subdistrict and Kind of Plant in Banggai Regency (stalks), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Anggrek <i>Orchid</i>	Krisan <i>Chrysantenum</i>	Mawar <i>rosel</i>	Sedap Malam <i>Tuberose</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten				
<i>Regency</i>				
1. Toili	–	–	–	–
2. Toili Barat	1	–	2	–
3. Moilong	–	–	–	–
4. Batui	–	–	–	–
5. Batui Selatan	–	–	–	–
6. Bunta	–	–	–	–
7. Nuhon	–	–	–	–
8. Simpang Raya	–	–	–	–
9. Kintom	–	–	–	–
10. Luwuk	–	–	–	–
11. Luwuk Timur	–	–	–	–
12. Luwuk Utara	–	–	–	–
13. Luwuk Selatan	–	–	–	–
14. Nambo	–	–	–	–
15. Pagimana	–	–	–	–
16. Bualemo	–	–	–	–
17. Lobu	–	–	–	–
18. Lamala	–	–	–	–
19. Masama	–	–	–	–
20. Mantoh	–	–	–	–
21. Balantak	–	–	–	–
22. Balantak Selatan	–	–	–	–
23. Balantak Utara	–	–	–	–
Banggai	1	–	2	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.11 Luas Panen Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (m²), 2018
Table Harvested Area of Ornamental Plants by Kind of Plant (m²), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>		Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plants</i>
(1)		(2)
1.	Dlingo/Dringo/ Sweet Root/Calamus	1 080
2.	Jahe/ Ginger	3 154
3.	Kapulaga/ Java Cardamon	–
4.	Keji Beling/Kecibeling/ Strobilanthes crispa	–
5.	Kencur/ East Indian Galangal	657
6.	Kunyit/ Turmeric	7 119
7.	Laos/Lengkuas/ Galanga	1 947
8.	Lempuyang/ Zingiber Aromaticum	–
9.	Lidah Buaya/ Oliviera	–
10.	Mahkota Dewa/ God's Crown	2 400
11.	Mengkudu/Pace/ Indian Mulberry	4
12.	Sambiloto/ King of Bitter	–
13.	Temuireng/ Black Turmeric	–
14.	Temukunci/ Chinese Keys	–
15.	Temulawak/ Java Turmeric	11

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.12 **Produksi Tanaman Hias Menurut Jenis Tanaman (tangkai), 2018** *Luas*
Table Production of Ornamental Plants by Kind of Plant (stalks), 2018

	Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Luas Panen Tanaman Biofarmaka <i>Harvested Area of Medicinal Plants</i>
	(1)	(2)
1.	Adenium (Kamboja Jepang)/ Adenium obesum	1 740
2.	Aglaonema/ Chinese evergreens	–
3.	Anggrek/ Orchid	1
4.	Anthurium Bunga/ Flamingo Lily Flower	–
5.	Anthurium Daun/ Laceleaf	–
6.	Anyelir/ Carnation	–
7.	Caladium/ Heart of Jesus	–
8.	Cordyline/ Cordyline	–
9.	Diffenbachia/ Dumb canes	–
10.	Dracaena/ Dracaena	–
11.	Euphorbia/ Spurges	2 775
12.	Gladiol/ Gladiol	–
13.	Herbras/ Gerbera	–
14.	Krisan/ Chrysantemum	–
15.	Mawar/ Rose	2
16.	Melati/ Jasmine	–
17.	Monstera/ Swiss cheese plant	–
18.	Pakis/ Fern	–
19.	Palem/ Palm	2
20.	Pedang-pedangan/ Sansevieria	–
21.	Pisang-pisangan/ Heliconia	–
22.	Philodendron/ Philodendron	–
23.	Sedap Malam/ Tuberose	–

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.13 **Produksi Buah-buahan Menurut Jenis Tanaman Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (kuintal), 2018**
Table 5.2.13 Production of Fruits by Kind of Plant by Subdistrict in Banggai Regency (quintal), 2018

Kecamatan <i>District</i>	Mangga <i>Mango</i>	Durian <i>Durian</i>	Jeruk <i>Orange</i>	Pisang <i>Banana</i>	Pepaya <i>papaya</i>	Salak <i>Salacca</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten						
<i>Regency</i>						
1. Toili	–	–	–	–	–	–
2. Toili Barat	340	268	–	514	1	7
3. Moilong	–	2	–	7	1	–
4. Batui	–	–	–	–	–	–
5. Batui Selatan	–	–	–	–	–	–
6. Bunta	400	210	200	400	–	–
7. Nuhon	–	1 500	–	470	10	150
8. Simpang Raya	8	11	–	501	30	713
9. Kintom	2 066	1 792	–	2 474	–	–
10. Luwuk	20	–	–	75	50	–
11. Luwuk Timur	205	91	88	50	10	–
12. Luwuk Utara	150	–	–	1 801	270	–
13. Luwuk Selatan	23	342	–	32	–	4
14. Nambo	–	–	–	150	50	–
15. Pagimana	50	–	–	10 456	–	–
16. Bualemo	5 000	651	3 001	1 280	108	–
17. Lobu	200	200	–	78	236	–
18. Lamala	600	250	–	1 000	49	–
19. Masama	–	–	20	44	–	–
20. Mantoh	2	73	–	47	235	–
21. Balantak	–	4 000	–	2 000	200	–
22. Balantak Selatan	–	–	–	–	–	–
23. Balantak Utara	–	–	–	300	–	–
Banggai	9 064	9 390	3 309	21 679	1 250	874

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.14 Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan Menurut Jenis Tanaman (kuintal), 2018
Production of Annual Fruits and Vegetables by Kind of Plant (quintal), 2018

Jenis Tanaman <i>Kind of Plants</i>	Produksi Buah–Buahan dan Sayuran Tahunan <i>Production of Annual Fruits and Vegetables</i>
(1)	(2)
Kecamatan/District	
1. Alpukat/ Avocado	931
2. Anggur/ Grape	0
3. Apel/ Apple	0
4. Belimbing/ Star Fruit	0
5. Duku/Langsar/Kokosan/ Duku	1 506
6. Durian/ Durian	9 390
7. Jambu Air/ Rose Apple	85
8. Jambu Biji/ Guava	0
9. Jeruk Besar/ Pomelo	111
10. Jeruk Siam/Kepron/ Tangerine/Orange	3 309
11. Jeruk/ Orange (Tangerine + Pomelo)	3 420
12. Mangga/ Mango	9 064
13. Manggis/ Mangosteen	0
14. Markisa/ Marquisa	0
15. Nangka/Cempedak/ Jack Fruit	2 311
16. Nenas/ Pineapple	406
17. Pepaya/ Papaya	1 250
18. Pisang/ Banana	21 679
19. Rambutan/ Rambutan	4 201
20. Salak/ Salacca	874
21. Sawo/Sapodilla/ Star Apple	51
22. Sirsak/ Soursop	116
23. Sukun/ Bread Fruit	152
24. Sayuran/ Vegetables	...
25. Jengkol/ Jengkol	0
26. Melinjo/ Melinjo	9
27. Petai/ Twisted Cluster Bean	333

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/ BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

5.3 PETERNAKAN/ANIMAL HUSBANDRY

Tabel 5.3.1 **Populasi Ternak Besar di Kabupaten Banggai (Ekor), 2016**
Table 5.3.1 *Large Livestock Population in Banggai Regency (Head), 2016*

Kecamatan <i>District</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	7 600
02. Toili Barat	9 430
03. Moilong	5 687
04. Batui	3 360
05. Batui Selatan	2 804
06. Bunta	5 229
07. Nuhon	8 734
08. Simpang Raya	3 626
09. Kintom	2 763
10. Luwuk	369
11. Luwuk Timur	1 581
12. Luwuk Utara	1 174
13. Luwuk Selatan	277
14. Nambo	726
15. Pagimana	3 190
16. Bualemo	11 876
17. Lobu	727
18. Lamala	485
19. Masama	2 255
20. Mantoh	1 244
21. Balantak	1 844
22. Balantak Selatan	2 012
23. Balantak Utara	2 747
Jumlah / Total	79 740	2	65

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Banggai/ *Animal Husbandry and Animal Health Service of Banggai Regency*

Tabel 5.3.2
Table

Populasi Ternak Kecil di Kabupaten Banggai (Ekor), 2016
Small Livestock Population in Banggai Regency (Head), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Kambing <i>Goat</i>	Domba <i>Sheep</i>	Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	1 116	-	2 247
02. Toili Barat	8 885	-	8 703
03. Moilong	565	-	1 290
04. Batui	1 288	-	-
05. Batui Selatan	2 107	-	227
06. Bunta	8 248	-	6 518
07. Nuhon	504	-	1 124
08. Simpang Raya	13 329	-	10 091
09. Kintom	7 904	-	216
10. Luwuk	1 005	-	0
11. Luwuk Timur	2 856	-	1 549
12. Luwuk Utara	3 237	-	333
13. Luwuk Selatan	775	-	0
14. Nambo	1 988	-	0
15. Pagimana	7 598	-	1 228
16. Bualemo	5 251	-	17
17. Lobu	4 343	-	779
18. Lamala	1 344	-	420
19. Masama	2 638	-	3 392
20. Mantoh	3 614	-	1 130
21. Balantak	4 411	-	384
22. Balantak Selatan	5 240	-	397
23. Balantak Utara	6 624	-	577
Jumlah / Total	94 870	-	40 621

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Banggai/ *Animal Husbandry and Animal Health Service of Banggai Regency*

Tabel 5.3.3
Table

Populasi Unggas di Kabupaten Banggai (Ekor), 2016
Poultry Population in Banggai Regency (Head), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Ayam Ras <i>Broiler</i>	Ayam Buras <i>Native Chicken</i>	Itik <i>Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	-	59 564	76 975
02. Toili Barat	-	86 252	23 412
03. Moilong	-	25 842	41 902
04. Batui	-	49 295	15 175
05. Batui Selatan	-	117 202	28 982
06. Bunta	-	51 487	34 499
07. Nuhon	-	13 173	4 003
08. Simpang Raya	-	89 206	52 091
09. Kintom	-	32 641	2 623
10. Luwuk	725 000	44 903	1 050
11. Luwuk Timur	395 000	34 258	4 641
12. Luwuk Utara	425 000	56 838	3 454
13. Luwuk Selatan	375 000	13 671	831
14. Nambo	-	34 769	2 105
15. Pagimana	-	77 011	1 448
16. Bualemo	-	115 306	4 013
17. Lobu	-	43 661	712
18. Lamala	-	6 475	5 284
19. Masama	-	52 249	48 817
20. Mantoh	-	17 427	14 223
21. Balantak	-	1 367	2 844
22. Balantak Selatan	-	13 100	2 793
23. Balantak Utara	-	2 058	4 273
Jumlah / Total	1 920 000	1 037 754	4 273

Sumber/Source : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Banggai/ *Animal Husbandry and Animal Health Service of Banggai Regency*

Tabel 5.3.4 Jumlah Ternak/Unggas yang Dipotong dan Produksi Daging Menurut Jenis Ternak/Unggas di Kabupaten Banggai, 2015-2016
Table 5.3.4 Livestock/Poultry Slaughtered and Production of Meat by Kind of Livestock/Poultry in Banggai Regency, 2015-2016

Jenis Ternak/Unggas <i>Kind Of Livestock/Poultry</i>	Jumlah Ternak/Unggas yang Dipotong <i>Livestock/Poultry Slaughtered (Ekor/Head)</i>		Produksi Daging <i>Production Of Meat (ton/tons)</i>	
	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kerbau/ <i>Buffalo</i>	-	-	-	-
02. Sapi/ <i>Cow</i>	2 424	2 615	309,62	334 020
03. Kuda/ <i>Horse</i>	-	-	-	-
04. Kambing/ <i>Goat</i>	15 884	17 577	972,74	1 076 415
05. Domba/ <i>Sheep</i>	-	-	-	-
06. Babi/ <i>Pig</i>	17 494	13 542	1 585,67	1 227 176
07. Ayam Ras/ <i>Broiler</i>	1 266 532	1 918 656	1 129,97	1 707 604
08. Ayam Buras/ <i>Native Chicken</i>	1 405 400	1 428 944	1 025,94	1 043 129
09. Itik/ <i>Duck</i>	221 236	223 337	219,02	221 104

Sumber/*Source* : Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten Banggai/ *Animal Husbandry and Animal Health Service of Banggai Regency*

5.4 PERIKANAN/FISHERY

Tabel 5.4.1 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Tangkap Menurut Kecamatan dan Subsektor di Kabupaten Banggai, 2015 dan 2016
Number of Fish Capture Households by Subdistrict and Subsector in Banggai Regency, 2015 and 2016

Kecamatan Subdistrict	Perikanan Laut <i>Marine Fisheries</i>		Perairan Umum <i>Inland Water</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Toili	-	-	-	-
2. Toili Barat	-	220	-	220
3. Moilong	215	122	215	122
4. Batui	123	144	123	144
5. Batui Selatan	112	134	112	134
6. Bunta	134	180	134	180
7. Nuhon	162	84	162	84
8. Simpang Raya	84	-	84	-
9. Kintom	-	155	-	155
10. Luwuk	154	42	154	42
11. Luwuk Timur	213	72	213	72
12. Luwuk Utara	71	49	71	49
13. Luwuk Selatan	-	155	-	155
14. Nambo	-	66	-	66
15. Pagimana	965	966	965	966
16. Bualemo	247	206	247	206
17. Lobu	99	100	99	100
18. Lamala	169	179	169	179
19. Masama	265	266	265	266
20. Mantoh	-	-	-	-
21. Balantak	143	68	143	68
22. Balantak Selatan	88	34	88	34
23. Balantak Utara	-	85	-	85
Kabupaten Banggai	3 224	3 376	3 224	3 376

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai

Source : Fishery Service of Banggai Regency

Tabel
Table **5.4.2**

Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kecamatan dan Jenis Budidaya di Kabupaten Banggai, 2016

Number of Aquaculture Households by Subdistrict and Type of Aquaculture in Banggai Regency, 2016

	Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Budidaya Laut <i>Marine Culture</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy Field</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1.	Toili	-	18	216	27	-	24	285
2.	Toili Barat	41	13	142	-	15	-	211
3.	Moilong	56	-	184	-	-	-	240
4.	Batui	-	37	91	-	-	-	128
5.	Batui Selatan	-	21	53	8	-	-	82
6.	Bunta	-	-	82	-	-	-	82
7.	Nuhon	-	-	106	-	-	-	106
8.	Simpang Raya	-	32	131	-	-	-	163
9.	Kintom	-	-	45	-	-	-	45
10.	Luwuk	-	-	68	-	-	-	68
11.	Luwuk Timur	3	16	124	-	-	-	143
12.	Luwuk Utara	-	-	82	-	-	-	82
13.	Luwuk Selatan	12	-	79	-	-	-	91
14.	Nambo	-	-	65	-	-	-	65
15.	Pagimana	136	-	42	-	-	-	178
16.	Bualemo	51	-	57	-	-	-	108
17.	Lobu	42	-	11	-	-	-	53
18.	Lamala	31	24	68	-	-	-	123
19.	Masama	-	-	92	-	-	-	92
20.	Mantoh	-	-	-	-	-	-	0
21.	Balantak	-	-	-	-	-	-	0
22.	Balantak Selatan	-	-	-	-	-	-	0
23.	Balantak Utara	-	-	12	-	-	-	12
	Banggai	372	161	1750	35	15	24	2 357

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai

Source : *Fishery Service of Banggai Regency*

Tabel 5.4.3 Budidaya Perikanan Tambak Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Table Fish Cultured of Brackish Water Pond by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Budidaya <i>Kind of Fish Cultured</i>	Luas Area (Ha)	Pola Budidaya/ <i>Fish Cultured</i>		
			Tradisional	Semi Intensif	Intensif
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Toili	Bandeng	19	19
02. Toili Barat	Bandeng	23	23
03. Moilong	Bandeng	8	8
04. Batui	Bandeng	12	12
05. Batui Selatan
06. Bunta
07. Nuhon
08. Simpang Raya
09. Kintom
10. Luwuk
11. Luwuk Timur	Bandeng	6	6
12. Luwuk Utara
13. Luwuk Selatan
14. Nambo
15. Pagimana	Bandeng	9	9
16. Bualemo	Bandeng	4	4
17. Lobu
18. Lamala
19. Masama
20. Mantoh
21. Balantak
22. Balantak Selatan
23. Balantak Utara
Jumlah / Total		81	81

Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Banggai

Source : Marine and Fishery Service of Banggai Regency

Tabel 5.4.4 Pembenihan Perikanan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Table 5.4.4 Seed Fishery by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jenis Pembenihan <i>Kind of Seed</i>	Luas/Area <i>(m²)</i>	Produksi/Siklus <i>Product/Cycle</i> <i>(ekor/head)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Toili	Ikan Nila, Lele, Mas	4 700	52 – 85
02. Toili Barat	Ikan Nila, Mas	1 250	26 – 40
03. Moilong	Ikan Nila, Mas	-	-
04. Batui	-	-	-
05. Batui Selatan	-	-	-
06. Bunta	-	-	-
07. Nuhon	Ikan Nila, Mas	1 600	35 – 60
08. Simpang Raya	-	-	-
09. Kintom	-	-	-
10. Luwuk	-	-	-
11. Luwuk Timur	Ikan Nila, Lele	1 400	25 – 50
12. Luwuk Utara	-	-	-
13. Luwuk Selatan	Ikan Mas	500	10 – 13
14. Nambo	-	-	-
15. Pagimana	-	-	-
16. Bualemo	-	-	-
17. Lobu	-	-	-
18. Lamala	-	-	-
19. Masama	-	-	-
20. Mantoh	-	-	-
21. Balantak	-	-	-
22. Balantak Selatan	-	-	-
23. Balantak Utara	-	-	-
Jumlah / Total		9 450	148 - 248

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai

Source : Fishery Service of Banggai Regency

Banyaknya Alat Penangkap Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016

Tabel 5.4.5

Table

Number of Fisher Equipment by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Bubu	Pancing Tangan	Pancing Tonda	Sero	Gill Net
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Toili
02. Toili Barat	5	122	1	3	15
03. Moilong	2	109	...	2	50
04. Batui	...	18	50
05. Batui Selatan	17	55	30	6	30
06. Bunta	...	67	25
07. Nuhon	...	124	33
08. Simpang Raya
09. Kintom	...	98	53	...	37
10. Luwuk	...	132	21	...	62
11. Luwuk Timur	...	82	2	12	25
12. Luwuk Utara	...	182	75
13. Luwuk Selatan	...	62
14. Nambo	...	132	21
15. Pagimana	...	437	83
16. Bualemo	45
17. Lobu	...	73	50
18. Lamala	...	79	23	...	40
19. Masama	8	143	...	8	35
20. Mantoh
21. Balantak	...	29	28
22. Balantak Selatan	...	50	30
23. Balantak Utara
Jumlah / Total	32	1 994	26	31	638

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai

Source : Fishery Service of Banggai Regency

Lanjutan Tabel 5.4.5
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Jala Lempar	Pukat Pantai/ Dampar	Bagan Apung	Bagan Tancap	Pukat Cincin
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Toili
02. Toili Barat	...	13	6	...	4
03. Moilong	6
04. Batui
05. Batui Selatan	...	3
06. Bunta	...	3	5
07. Nuhon	...	4	1
08. Simpang Raya
09. Kintom	...	4
10. Luwuk
11. Luwuk Timur	2
12. Luwuk Utara
13. Luwuk Selatan
14. Nambo
15. Pagimana
16. Bualemo	...	1	7
17. Lobu
18. Lamala
19. Masama	1	...	12	...	3
20. Mantoh
21. Balantak	2
22. Balantak Selatan	1
23. Balantak Utara
Jumlah / Total	1	28	19	...	28

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai
Source : Fishery Service of Banggai Regency

Lanjutan Tabel 5.4.5
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Pajala (Payang)	Rawai Dasar	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(12)	(13)	(14)
01. Toili
02. Toili Barat	...	52	...
03. Moilong	...	2	...
04. Batui
05. Batui Selatan	...	3	...
06. Bunta
07. Nuhon
08. Simpang Raya
09. Kintom
10. Luwuk	6
11. Luwuk Timur	26
12. Luwuk Utara
13. Luwuk Selatan
14. Nambo	6
15. Pagimana	...	115	...
16. Bualemo	...	34	...
17. Lobu	...	5	...
18. Lamala
19. Masama
20. Mantoh
21. Balantak	5	14	...
22. Balantak Selatan	3	4	...
23. Balantak Utara
Jumlah / Total	46	229	...

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai

Source : Fishery Service of Banggai Regency

Tabel 5.4.6
Table

Banyaknya Alat Bantu Penangkapan Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Number of Fishing Fishing Tools by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jaring		Pukat		
	Insang	Angkat	Cincin	Pajala	Dampar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Toili					
02. Toili Barat	16	7	4	-	11
03. Moilong	11	-	8	-	1
04. Batui	10	-	-	10	-
05. Batui Selatan	20	-	-	-	3
06. Bunta	46	-	5	-	1
07. Nuhon	30	-	-	-	1
08. Simpang Raya					
09. Kintom	9	-	-	-	4
10. Luwuk	30	-	-	10	-
11. Luwuk Timur	34	1	1	14	-
12. Luwuk Utara	15	-	-	-	-
13. Luwuk Selatan	20	-	-	-	-
14. Nambo	9	-	-	-	4
15. Pagimana	149	-	7	-	1
16. Bualemo	18	-	-	-	4
17. Lobu	-	-	-	-	-
18. Lamala	85	-	1	25	-
19. Masama	52	13	5	-	-
20. Mantoh	-	-	-	-	-
21. Balantak	9	-	2	-	-
22. Balantak Selatan	36	-	5	-	-
23. Balantak Utara	2	-	-	-	-
Jumlah / Total	627	21	38	59	26

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai
Source : Fishery Service of Banggai Regency

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.4.6

Kecamatan <i>District</i>	Pancing				Perangkap		
	Ulur	Cumi	Tonda	Rawai	Bubu Ikan	Bubu Kepitin	Sero
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Toili							
02. Toili Barat	104	-	9	57	1	-	1
03. Moilong	98	-	32	23	7	5	2
04. Batui	83	-	33	3	-	-	-
05. Batui Selatan	50	-	30	3	12	5	9
06. Bunta	138	-	4	-	-	-	-
07. Nuhon	45	-	3	-	5	-	-
08. Simpang Raya	-	-	-	-	-	-	-
09. Kintom	115	-	32	1	-	-	-
10. Luwuk	17	30	73	-	-	-	-
11. Luwuk Timur	50	-	1	-	5	86	8
12. Luwuk Utara	15	-	-	-	-	-	16
13. Luwuk Selatan	-	-	-	-	24	-	-
14. Nambo	-	-	-	50	-	-	1
15. Pagimana	720	-	1	116	-	-	-
16. Bualemo	89	-	3	99	-	-	-
17. Lobu	97	-	8	21	-	-	-
18. Lamala	87	-	27	10	-	46	3
19. Masama	150	-	7	1	-	17	15
20. Mantoh	-	-	-	-	-	-	-
21. Balantak	39	-	31	26	-	-	-
22. Balantak Selatan	96	-	14	29	3	-	-
23. Balantak Utara	2	-	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 978	30	308	500	81	159	41

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai

Source : Fishery Service of Banggai Regency

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.4.6

Kecamatan	Alat Bantu			Rumpon		
	Lacuba	GPS	Fishpender	Pinggir	Tengah	Dalam
(1)	(2)	(3)	(4)	(6)	(7)	(8)
01. Toili	-	-	-	-	-	-
02. Toili Barat	-	-	-	-	-	-
03. Moilong	-	-	-	-	-	-
04. Batui	-	-	-	-	-	-
05. Batui Selatan	-	-	-	-	-	-
06. Bunta	9	-	1	-	-	-
07. Nuhon	3	-	-	-	-	-
08. Simpang Raya	-	-	-	-	-	-
09. Kintom	-	-	-	-	-	-
10. Luwuk	38	-	-	5	6	-
11. Luwuk Timur	-	-	2	-	6	-
12. Luwuk Utara	-	-	-	5	2	-
13. Luwuk Selatan	1	-	-	-	-	-
14. Nambo	5	-	6	1	3	-
15. Pagimana	-	-	-	-	-	-
16. Bualemo	-	-	-	-	-	2
17. Lobu	-	-	-	-	-	-
18. Lamala	35	-	-	4	2	-
19. Masama	-	-	-	-	-	-
20. Mantoh	-	-	-	-	-	-
21. Balantak	-	-	-	-	-	-
22. Balantak Selatan	-	-	-	-	-	2
23. Balantak Utara	-	-	-	-	-	4
Jumlah / Total	91	-	9	15	19	8

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai

Source : Fishery Service of Banggai Regency

Tabel 5.4.7
Table

Banyaknya Kapal/Perahu Motor Penangkap Ikan Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016
Number of Fisher Equipment Motor Vessel/Boat by District in Banggai Regency, 2016

Kecamatan <i>District</i>	Jukung <i>Dug Out</i>	Motor Tempel <i>Outboard Motor Boat</i>		
		Kecil <i>Small</i>	Sedang <i>Medium</i>	Besar <i>Large</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Toili	-	-	-	-
02. Toili Barat	-	44	137	19
03. Moilong	-	65	16	29
04. Batui	-	107	22	2
05. Batui Selatan	-	102	34	3
06. Bunta	-	170	1	4
07. Nuhon	-	80	3	1
08. Simpang Raya	-	-	-	-
09. Kintom	-	126	25	4
10. Luwuk	-	-	-	-
11. Luwuk Timur	-	90	-	-
12. Luwuk Utara	-	49	-	-
13. Luwuk Selatan	-	131	66	1
14. Nambo	-	43	14	6
15. Pagimana	-	844	112	1
16. Bualemo	-	189	18	4
17. Lobu	-	118	-	-
18. Lamala	-	35	27	10
19. Masama	-	241	7	-
20. Mantoh	-	-	6	-
21. Balantak	-	65	-	31
22. Balantak Selatan	-	10	26	14
23. Balantak Utara	-	83	2	-
Jumlah / Total	-	2 592	516	132

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai
 Source : *Fishery Service of Banggai Regency*

Lanjutan Tabel 5.4.7
Continued Table

Kecamatan	Kapal Motor				
	< 5 GT*	5 GT*	5 - 10 GT*	10 - 20 GT*	20 - 30 GT*
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Toili	-	-	-	-	-
02. Toili Barat	8	7	4	-	1
03. Moilong	1	7	8	-	-
04. Batui	-	10	-	-	-
05. Batui Selatan	-	-	-	-	-
06. Bunta	-	5	-	-	-
07. Nuhon	-	-	-	-	1
08. Simpang Raya	-	-	-	-	-
09. Kintom	-	-	-	-	-
10. Luwuk	6	8	1	2	-
11. Luwuk Timur	-	14	2	-	-
12. Luwuk Utara	-	-	-	-	-
13. Luwuk Selatan	1	-	-	-	-
14. Nambo	-	4	1	-	-
15. Pagimana	-	7	-	-	2
16. Bualemo	-	-	-	-	-
17. Lobu	-	-	-	-	-
18. Lamala	-	25	1	-	-
19. Masama	-	13	5	-	-
20. Mantoh	-	3	-	-	1
21. Balantak	-	2	-	-	1
22. Balantak Selatan	-	5	-	-	-
23. Balantak Utara	-	-	-	-	-
Jumlah / Total	16	110	22	2	7

* GT : Satuan Berat *Gross Ton*

Sumber : Dinas Perikanan Kabupaten Banggai

Source : *Fishery Service of Banggai Regency*

5.5 KEHUTANAN/FORESTRY

Tabel 5.5.1 Jumlah Produksi Hasil Hutan Menurut Jenis di Kabupaten Banggai, 2013-2017
Table Forestry Production by Kind in Banggai Regency, 2013-2017

Jenis Hasil Hutan <i>Kind of Forest Products</i>	Satuan <i>Unit</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kayu rimba/ <i>Logs</i>	m ³	26 150,52	17 936,24	10 781,23	30 757,63	3.539,19
02. Kayu gergajian/ <i>Sawn wood</i>	m ³	15 291,31	14 789,62	12 903,48	13 282,78	3.813,4243
03. Kayu bakau/ <i>Mangrove wood</i>	Ton	-	-	-	-	...
04. Kayu hitam/ <i>Eboni</i>	m ³	-	-	-	-	...
05. Rotan/ <i>Rattan</i>	Ton	560,00	880,00	580 000,00	300 000,00	...
06. Kayu kuning/ <i>Yellow wood</i>	Ton	-	-	-	-	...
07. Kemiri/ <i>Candlenuts</i>	Ton	-	-	-	-	...
08. Kopal/Damar/ <i>Copal/Resins</i>	Ton	156,00	-	-	-	...
09. Kayu bakar/ <i>Fire wood</i>	Ton	-	-	-	-	...
10. Tanduk rusa/ <i>Horn of deer</i>	Ton	-	-	-	-	...
11. Keranjang rotan/ <i>Rattan basket</i>	unit	-	-	-	-	...
12. Kulit jalapari/ <i>Jalapari</i>	Ton	-	-	-	-	...
13. Getah Pinus	Ton	-	60 000,00	178

Sumber/*Source* : Dinas Kehutanan Kabupaten Banggai/ *Forestry Service of Banggai Regency*

Tabel 5.5.2 **Interinsuler Hasil Hutan Menurut Jenis di Kabupaten Banggai, 2013-2017**
Table 5.5.2 *Interinsuler Forest Products by Kind in Banggai Regency, 2013-2017*

Jenis Hasil Hutan <i>Kind of Forest Products</i>	Satuan <i>Unit</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kayu rimba/ <i>Logs</i>	m ³	23 081 350	17 936,24	7 742,88	27 158,80	...
02. Kayu gergajian/ <i>Sawn wood</i>	m ³	15 539,75	14 151,86	12 177,56	16 253,18	...
03. Kayu bakau/ <i>Mangrove wood</i>	Ton	-	-	-	-	...
04. Kayu hitam/ <i>Eboni</i>	Ton	-	-	-	-	...
05. Rotan/ <i>Rattan</i>	Ton	920,42	2 088,12	1 474,34	2 679,71	...
06. Kayu kuning/ <i>Yellow wood</i>	Ton	-	-	-	-	...
07. Kemiri/ <i>Candlenuts</i>	Ton	-	-	-	-	...
08. Kopal/ <i>Copal</i>	Ton	-	-	-	-	...
09. Kayu bakar/ <i>Fire wood</i>	Ton	-	-	-	-	...
10. Kayu cendana/ <i>Sandalwood</i>	m ³	-	-	-	-	...
11. Keranjang rotan/ <i>Rattan basket</i>	Unit	-	-	-	-	...
12. Kulit jalapari/ <i>Jalapari</i>	Ton	-	-	-	-	...
13. Damar/ <i>Resins</i>	Ton	96,00	-	-	-	...

Sumber/*Source* : Dinas Kehutanan Kabupaten Banggai/ *Forestry Service of Banggai Regency*

Tabel 5.5.3 Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Kabupaten Banggai (Ha), 2013-2017
 Table Forest Area by Function in Banggai Regency (Ha), 2013-2017

Fungsi Hutan <i>Function of Forest</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kawasan lindung/ <i>Protection area</i>	193 395	193 395	153 299,52	153 299,52	153 299,52
02. Hutan suaka alam dan hutan wisata/ <i>Park and reservation forest</i>	23 726	23 726	18 464,92	18 464,92	18 464,92
03. Hutan lindung/ <i>Protection forest</i>	169 669	169 669	134 834,60	134 834,60	134 834,60
04. Kawasan budidaya/ <i>Cultivation area</i> (Kawasan hutan/ <i>Forest area</i>)	417 165	417 165	366 700,57	366 700,57	366 700,57
05. Hutan produksi terbatas <i>Limited production forest</i>	309 113	309 113	279 312,46	279 312,46	279 312,46
06. Hutan produksi tetap <i>Non convertible forest</i>	55 526	55 526	46 246,11	46 246,11	46 246,11
07. Hutan produksi yang dapat dikonversikan/ <i>Convertible production forest</i>	52 526	52 526	41 142,00	41 142,00	41 142,00
08. Kawasan budidaya/ <i>Cultivation area</i> (Non kawasan hutan/ <i>Non forest area</i>)	329 990	329 990	447 269,91	447 269,91	447 269,91
09 . Areal penggunaan lain/ <i>Other uses</i>	329 990	329 990	447 269,91	447 269,91	447 269,91
Jumlah / Total	940 550	940 550	967 270,00	967 270,00	967 270,00

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Kabupaten Banggai/ Forestry Service of Banggai Regency

Tabel 5.5.4 **Devisa Hasil Hutan Menurut Jenis di Kabupaten Banggai, 2015-2016**
Foreign Exchange of Forest Products by Kind in Banggai Regency, 2015-2016

Jenis Hasil Hutan <i>Kind of Forest Products</i>	Nilai / Value (Rp)	D R		I H H / P S D H	
		2015	2016	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
01. Kayu Rimba / <i>Logs</i>	Juta / <i>Million</i>	247 338,48	523.496.920	1 706 238 402,82	202.337.532
02. Kayu Gergajian <i>Sawn wood</i>	Juta / <i>Million</i>	-	...	-	...
03. Kayu Bakau/ <i>Mangrove wood</i>	Juta / <i>Million</i>	-	...	-	...
04. Kayu Hitam / <i>Eboni</i>	Juta / <i>Million</i>	-	...	-	...
05. Rotan/ <i>Rattan</i>	Juta / <i>Million</i>	-	...	8 652 600	...
06. Kayu Kuning/ <i>Yellow wood</i>	Juta / <i>Million</i>	-	...	-	...
07. Kemiri / <i>Candlenuts</i>	Ribu / <i>Thousand</i>	-	...	-	...
08. Kopal/Damar/ <i>Copal/Resins</i>	Ribu / <i>Thousand</i>	-	...	-	...
09. Kayu Bakar / <i>Fire wood</i>	Ribu / <i>Thousand</i>	-	...	-	...
10. Tanduk Rusa/ <i>Horn of deer</i>	Ribu / <i>Thousand</i>	-	...	-	...
11. Keranjang Rotan <i>/ Rattan basket</i>	Ribu / <i>Thousand</i>	-	...	-	...
12. Kulit Jalapari / <i>Jalapari</i>	Ribu / <i>Thousand</i>	-	...	-	...
13. Getah Pinus	Ribu / <i>Thousand</i>	-	...	-	...

Sumber/Source : Dinas Kehutanan Kabupaten Banggai/ *Forestry Service of Banggai Regency*

5.6 PERKEBUNAN/*ESTATE CROPS*

Tabel 5.6.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman di Kabupaten Banggai (hektar), 2016
Planted Area of Estate Crops by Subdistrict and Kind of Crop in Banggai Regency (hectare), 2016

Kecamatan <i>Subdistrict</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kelapa Sawit <i>Oil Palm</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Toili	314,5	971	34,5	2	1 481,2
2. Toili Barat	248	3 552	13	11	289
3. Moilong	280,28	3 006	4,8	-	288,5
4. Batui	1 357	-	4	-	1 369,5
5. Batui Selatan	671	-	168	4	3 048
6. Bunta	2 628	-	-	7,5	5 783
7. Nuhon	20 986	-	239,5	-	11 312,2
8. Simpang Raya	1 544	60	3	-	12 432
9. Kintom	1 571,5	-	19	-	341
10. Luwuk	968	-	-	-	43
11. Luwuk Timur	229,5	1 116	-	-	818,7
12. Luwuk Utara	2 016	-	16	-	326
13. Luwuk Selatan	553	-	4	-	144
14. Nambo	235	-	51	-	428,6
15. Pagimana	3 501	505	-	-	1 371
16. Bualemo	5 054	432	97,25	0,5	2 161
17. Lobu	566	-	-	-	221
18. Lamala	1 044	-	-	-	701
19. Masama	460	-	-	-	1 865
20. Mantoh	947	-	-	-	405
21. Balantak	3 337	-	74	-	678
22. Balantak Selatan	2 575	-	49	-	578
23. Balantak Utara	3 564	-	56	-	384
Banggai	54 649	9 642	832	25	46 467

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan / *Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation*

Tabel 5.6.2 Luas Tanam (Ha) dan Produksi (Ton) Perkebunan Rakyat Menurut Jenis Tanaman dan Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017
Table 5.6.2 Planted Area (Ha) and Production (Ton) of Smallholders Estate by Type of Crops and District in Banggai Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	Aren/Sugar Palm		Cengkeh/Clove		Jambu Mente/Cashew	
	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Toili	-	-	124,5	2,2	9	2,1
02 Toili Barat	-	-	85	-	55	32
03 Moilong	-	-	1	0,03	-	-
04 Batui	-	-	4	1,1	45	14,3
05 Batui Selatan	7	5,6	166	-	6,7	1,9
06 Bunta	-	-	542	172,7	-	-
07 Nuhon	277	36	182	65,1	27,5	15,5
08 Simpang Raya	-	-	80	4,3	-	-
09 Kintom	-	-	14,1	1,5	291	32
10 Nambo	-	-	31,3	4	20,3	1,75
11 Luwuk	-	-	1	-	-	-
12 Luwuk Timur	-	-	327,9	21,3	363	115
13 Luwuk Utara	-	-	127,2	22	19,5	2,6
14 Luwuk Selatan	-	-	25,9	-	-	-
15 Pagimana	55	8,8	74,5	11,4	333,5	19
16 Bualemo	30,48	5,1	250	-	861,5	435
17 Lobu	-	-	406,5	87	25	0,8
18 Lamala	-	-	55	2,4	148	-
19 Mantoh	-	-	288	57	810	197,7
20 Masama	-	-	42	-	54	7,5
21 Balantak	-	-	584	138	16	10
22 Balantak Selatan	-	-	46	6	37	13,2
23 Balantak Utara	-	-	72,9	33	341	90,8
Jumlah / Total	369,5	55	3 530	628,7	3 463	991,6
Kabupaten Banggai/Banqaai ReGENCY						
2017	369,5	55	3 530	628,7	3 463	991,6
2016	3055	654,2	3 344,5	618,7	3 475,5	1 013,4
2015	306,0	786,3	2 920,0	460,0	3 485,0	882,7
2014	330,0	60,0	2 667,0	614,0	8 469,0	468,0
2013	256,0	646,0	2 673,0	360,0	3 554,0	1 350,0

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan / Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation

Lanjutan Tabel 5.6.2
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Jarak Pagar/ <i>Jatropha</i>		Kakao/ <i>Cocoa</i>		Kapuk/ <i>Kapok</i>	
	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Toili	-	-	1 481,2	1 936	-	-
02. Toili Barat	-	-	289	222	-	-
03. Moilong	-	-	288,5	172	-	-
04. Batui	-	-	1 369,5	500	-	-
05. Batui Selatan	-	-	3 048	913	-	-
06. Bunta	-	-	5 783	1 574,4	-	-
07. Nuhon	-	-	11 312,2	3 998	-	-
08. Simpang Raya	-	-	12 432	5 255	-	-
09. Kintom	-	-	341	145	15	4,4
10. Nambo	-	-	43	181	23	6,3
11. Luwuk	-	-	818,7	25	-	-
12. Luwuk Timur	-	-	326	370	-	-
13. Luwuk Utara	-	-	144	49,6	-	-
01. Luwuk Selatan	-	-	428,6	10	-	-
15. Pagimana	-	-	1 371	542	21	3
16. Bualemo	66	16,23	2 161	743	8,5	2,5
17. Lobu	-	-	221	100	-	-
18. Lamala	-	-	701	228	-	-
19. Mantoh	-	-	1 865	150	-	-
20. Masama	-	-	405	715	-	-
21. Balantak	-	-	678	147	-	-
22. Balantak Selatan	-	-	578	150	-	-
23. Balantak Utara	-	-	384	100	-	-
Jumlah / Total	66	16,23	46 467	18 225	67	16,2
Kabupaten Banggai/Banggai Regency						
2017	66	16,23	46 467	18 225	67	16,2
2016	65,5	13,0	46467,8	12731,9	66,2	16,25
2015	67,0	40,0	46 467,0	19 980,0	58,0	25,6
2014	69,0	109,0	46 301,0	11 341,0	50,0	60,0
2013	68,0	49,0	46 317,0	20 354,0	36,0	11,0

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan / *Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation*

Lanjutan Tabel 5.6.2
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Kelapa Dalam/Coconut		Kelapa Hibrida/ <i>Hybrids Coconut</i>		Kepala Sawit/Oil Palm	
	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Toili	314,5	90	233	166	971	3 348
02. Toili Barat	248	120	65	33	3 552	5 550
03. Moilong	280,28	252	-	-	3 006	10 357
04. Batui	1 357	800	-	-	-	-
05. Batui Selatan	671	235	-	-	-	-
06. Bunta	2 628	2 550	-	-	-	-
07. Nuhon	20 986	12 975	-	-	-	-
08. Simpang Raya	1 544	1 256	-	-	60	-
09. Kintom	1 571,5	424	-	-	-	-
10. Nambo	968	835	-	-	-	-
11. Luwuk	229,5	120	-	-	1 116	-
12. Luwuk Timur	2 016	1 455	-	-	-	2 240
13. Luwuk Utara	553	4 000	-	-	-	-
02. Luwuk Selatan	235	154	-	-	-	-
15. Pagimana	3 501	3 245	-	-	505	450,4
16. Bualemo	5 054	4 000	-	-	432	-
17. Lobu	566	465	-	-	-	-
18. Lamala	1 044	857	-	-	-	-
19. Mantoh	460	254	-	-	-	-
20. Masama	947	675	-	-	-	-
21. Balantak	3 337	5 000	-	-	-	-
22. Balantak Selatan	2 575	3 035	-	-	-	-
23. Balantak Utara	3 564	5 335	-	-	-	-
Jumlah / Total	54 649	48 132	298	199	9642	21 945,4
Kabupaten Banggai/Banggai Regency						
2017	54 649	48 132	298	199	9642	21 945,4
2016	54 237,1	43 995,6	-	-	9588	24 278,9
2015	54 132,0	46 539,0	289,0	194,0	9 578,0	27 299,4
2014	54 616,0	32 757,0	327,0	332,0	28 944,0	68 248,0
2013	53 938,0	46 539,0	289,0	194,0	18 600,0	132 496,0

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan / *Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation*

Lanjutan TabelContinued
Table

5.6.2

Kecamatan District	Kemiri/Candlenut		Kopi/Coffee		Lada/Pepper	
	Luas Area	Produksi Production	Luas Area	Produksi Production	Luas Area	Produksi Production
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
01. Toili	-	-	34,5	-	2	-
02. Toili Barat	-	-	13	-	11	0,8
03. Moilong	-	-	4,8	-	-	-
04. Batui	-	-	4	-	-	-
05. Batui Selatan	-	-	168	-	4	0,25
06. Bunta	-	-	-	-	7,5	-
07. Nuhon	-	-	239,5	-	-	-
08. Simpang Raya	-	-	3	-	-	-
09. Kintom	46	13	19	-	-	-
10. Nambo	89	-	-	-	-	-
11. Luwuk	-	-	-	-	-	-
12. Luwuk Timur	46	71	16	-	-	-
13. Luwuk Utara	-	-	4	-	-	-
14. Luwuk Selatan	-	-	-	-	-	-
15. Pagimana	63	16	97,25	-	-	-
16. Bualemo	-	-	-	-	0,5	-
17. Lobu	-	-	-	-	-	-
18. Lamala	-	-	-	-	-	-
19. Mantoh	-	27	-	-	-	-
20. Masama	20	-	74	-	-	-
21. Balantak	32	31	49	-	-	-
22. Balantak	-	28	51	-	-	-
23. Balantak Utara	81	39	56	-	-	-
Jumlah / Total	774,6	291,25	833,05	305,5	25	1,05
Kabupaten Banggai/Banggai Regency						
2017	774,6	291,25	833,05	305,5	25	1,05
2016	741,6	283	778	272,3	13,8	1,17
2015	742,0	247,0	845,0	301,0	11,0	1 250,0
2014	974,0	479,0	964,0	121,0	22,0	3,0
2013	741,0	312,0	815,0	301,0	30,0	3,0

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan / Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation

Lanjutan Tabel
Continued Table

5.6.2

Kecamatan <i>District</i>	Pala/Nutmeg		Panili/Vanilla		Sagu/Sago	
	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
01. Toili	50	-	13	0,65	2	44
02. Toili Barat	120	-	-	-	2	-
03. Moilong	-	-	-	-	-	-
04. Batui	-	-	-	-	-	-
05. Batui Selatan	34	2,9	-	-	-	-
06. Bunta	262	0,9	-	-	-	-
07. Nuhon	320	-	-	-	173	55,4
08. Simpang Raya	190	-	-	-	174	28,2
09. Kintom	130	-	-	-	31	16,3
10. Nambo	-	-	28	0,25	18	2
11. Luwuk	20	-	-	-	-	-
12. Luwuk Timur	150	-	-	-	15,5	3,4
13. Luwuk Utara	90	-	15	0,1	11	-
14. Luwuk Selatan	-	-	-	-	-	-
15. Pagimana	30	-	-	-	65	8,2
16. Bualemo	210	-	9,5	0,3	44,75	7,3
17. Lobu	55	-	-	-	-	-
18. Lamala	95	-	-	-	-	-
19. Mantoh	80	-	27	1	-	-
20. Masama	90	-	-	-	-	-
21. Balantak	122	10,9	-	-	9,3	3,6
22. Balantak	86	3	-	-	53	4,4
23. Balantak Utara	-	-	-	-	19	593
Jumlah / Total	2 084	17,7	93	2,3	615	133
Kabupaten Banggai/Banggai Regency						
2017	2 084	17,7	93	2,3	615	133
2016	1 468	13,2	90,75	4,6	617,2	145
2015	886,0	11,5	86,0	6,0	573,0	153,1
2014	269	2	198	5,4	640	168
2013	126	11	351	16	589	172

Sumber/Source: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan / Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation

Lanjutan Tabel 5.6.2
Continued Table

Kecamatan <i>District</i>	Tebu/ <i>Cane</i>		Tembakau/ <i>Tobacco</i>		Wijen/ <i>Sesame</i>	
	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Luas <i>Area</i>	Produksi <i>Production</i>
(1)	(32)	(33)	(34)	(35)	(36)	(37)
01. Toili	-	-	-	-
02. Toili Barat	-	-	-	-
03. Moilong	-	-	-	-
04. Batui	-	-	-	-
05. Batui Selatan	-	-	-	-
06. Bunta	-	-	-	-
07. Nuhon	-	-	-	-
08. Simpang Raya	-	-	-	-
09. Kintom	-	-	-	-
10. Nambo	65	10 750	-	-
11. Luwuk	-	-	-	-
12. Luwuk Timur	-	-	-	-
13. Luwuk Utara	-	-	-	-
03. Luwuk Selatan	-	-	-	-
15. Pagimana	-	-	-	-
16. Bualemo	95	25 000	-	-
17. Lobu	-	-	-	-
18. Lamala	-	-	80	-
19. Mantoh	-	-	-	-
20. Masama	-	-	-	-
21. Balantak	-	-	-	-
22. Balantak Selatan	-	-	-	-
23. Balantak Utara	-	-	-	-
Jumlah / Total	160	35 750	80	-
Kabupaten Banggai/Banggai Regency						
2017	160	35 750	80	-
2016	-	-	60,0	33,0	28,0	-
2015	90,0	14,0	109,0	-
2014	20,0	14,0	-	-
2013	42,0	46,0	119,0	94,0

Sumber/*Source*: Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan / *Department of Food Crops, Horticulture, and Plantation*

INDUSTRI DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY

PERSENTASE DESA/KELURAHAN DIALIRI LISTRIK PLN

98,18%

PERCENTAGE OF SUBDISTRICT THAT ELECTRIFIED BY PLN



<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.
 2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities* (ISIC) revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
 2. *The industrial clasification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The*

kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

activities also include services for manufacturing and assembling.

4. Jasa industri adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).

4. Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.

5. Perusahaan atau usaha industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.

5. A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.

6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).

6. Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).

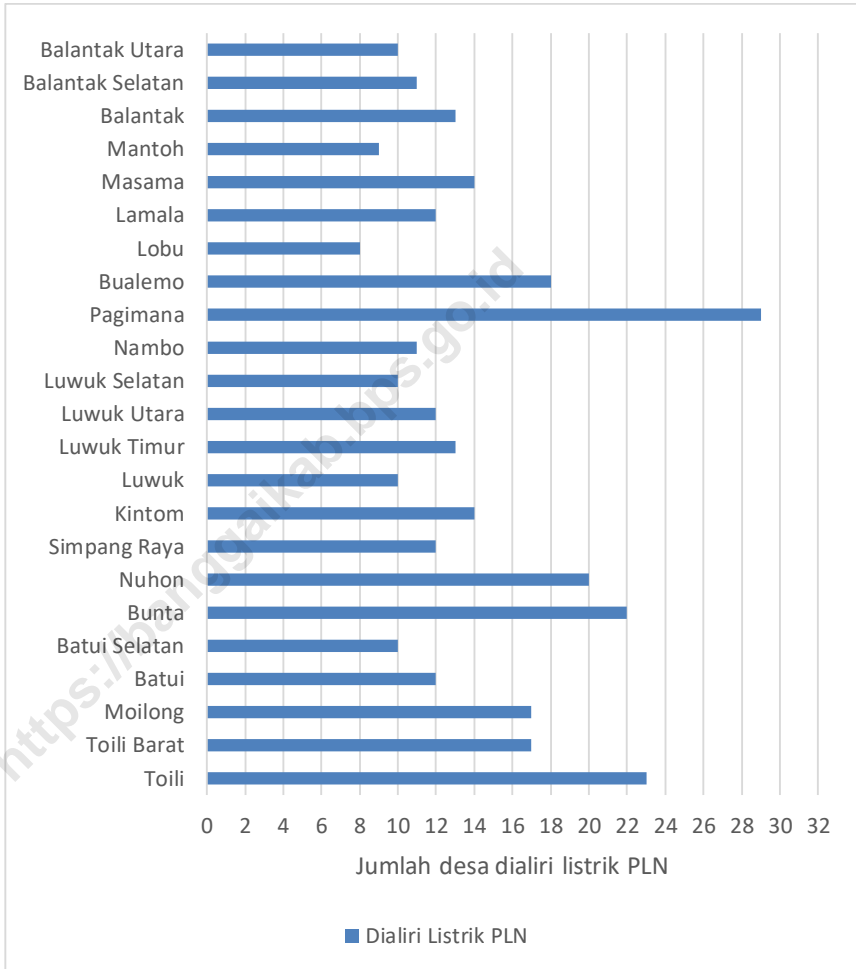
7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi non profit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
 8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
 8. *Distributed water is the volume of water supply from water supply establishment.*

<https://banggaikab.bps.go.id>

<https://banggaikab.bps.go.id>

Gambar 7
Figure

Jumlah Kelurahan/Desa Dialiri Listrik PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Number of Villages Electrified PLN by District in Banggai Regency, 2017



6.1 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.1.1. Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Klasifikasi Industri di Kabupaten Banggai, 2018
Number of Establishments and Employees by Industrial Classification in Banggai Regency, 2018

	Klasifikasi Industri <i>Industrial Classification</i>	Perusahaan <i>Establishment</i>	Tenaga Kerja <i>Employee</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Industri Makanan	27	68
02	Industri Minuman	21	57
03	Industri Pakaian Jadi	7	23
04	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	5	13
05	Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	-
06	Industri Barang Galian bukan Logam	-	-
07	Industri Furnitur	28	102
08	Industri Pengolahan Lainnya	-	-
09	Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	23	65
	Banggai	111	328

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Banggai

Source : Trade Service of Banggai Regency

Tabel 6.1.2 Nilai Investasi dan Produksi Industri Kecil/Kerajinan Rumah Tangga dan Tenaga Kerja Baru Menurut Jenis Industri di Kabupaten Banggai, 2018
New Investation and Production Value Small/Household Industry by Kind of Industry in Banggai Regency, 2018

Jenis Industri Kind of Industry	Nilai Investasi <i>Investation</i> (Rp .000)	Nilai Produksi <i>Production</i> (Rp .000)
(1)	(3)	(4)
01 Industri Makanan	1 026 590	2 025 825
02 Industri Minuman	1 635 700	2 579 560
03 Industri Pakaian Jadi	311 7750	451 100
04 Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (Tidak Termasuk Furnitur) dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan dan Sejenisnya	102 850	249 300
05 Industri Pencetakan dan Reproduksi Media Rekaman	-	-
06 Industri Barang Galian bukan Logam	-	-
07 Industri Furnitur	1 486 700	3 554 755
08 Industri Pengolahan Lainnya	-	-
09 Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	345 125	1 287 250
Jumlah Penambahan Baru 2015	3 608 788,6	8 026 193,3

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Banggai
 Source : Trade Service of Banggai Regency

6.2. ENERGI/ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Kelurahan/Desa Dialiri Listrik PLN Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2016-2017
Table Number of Villages Electrified PLN by District in Banggai Regency, 2016-2017

Diolah dari hasil: Potensi Desa 2011 dan 2014 / *Based on Village Potential Statistics 2016-2017*

Kecamatan <i>District</i>	Kelurahan/Desa <i>Village</i>	Dialiri Listrik PLN <i>Electrified PLN</i>	Belum Dialiri Listrik PLN <i>Not Been Electrified PLN</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Toili	25	23	2
02 Toili Barat	17	17	-
03 Moilong	17	17	-
04 Batui	13	12	1
05 Batui Selatan	10	10	-
06 Bunta	22	22	-
07 Nuhon	20	20	-
08 Simpang Raya	12	12	-
09 Kintom	14	14	-
10 Luwuk	10	10	-
11 Luwuk Timur	13	13	-
12 Luwuk Utara	12	12	-
13 Luwuk Selatan	10	10	-
14 Nambo	11	11	-
15 Pagimana	34	29	5
16 Bualemo	20	18	2
17 Lobu	10	8	2
18 Lamala	12	12	-
19 Masama	14	14	-
20 Mantoh	10	9	1
21 Balantak	13	13	-
22 Balantak Selatan	11	11	-
23 Balantak Utara	10	10	-
Jumlah/ Total	340	327	13
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2017	340	327	13
2016	337	310	27

Tabel 6.2.2 **Daya Terpasang dan Produksi Listrik Menurut Unit PLN di Kabupaten Banggai (Kwh), 2013-2017**
Table Installed Capacity and Electricity Production by PLN Unit in Banggai Regency (Kwh), 2013-2017

Unit PLN <i>PLN Unit</i>	Produksi <i>Electricity Produced</i> (KWh)	Daya Terpasang <i>Installed Capacity</i> (KW)	Daya Mampu <i>Used Capacity</i> (KW)
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Khusus Cabang Luwuk	69 227 847	18 636	15 260
02 Hanga-Hanga	26 616 357	5 352	4 300
03 Bunta	2 409 448	3 780	2 200
04 Balantak	2 133 770	1 750	1 295
05 Kintom	-	-	-
06 Pagimana	54 803	3 000	500
07 Batui	-	-	-
08 Moilong/Toili	38 236 730	8 596	8 000
09 Tangeban/Lamala	-	-	-
10 Sobol	102 180	370	205
11 Bualemo	3 344 772	1 881	1 300
12 Toima	(OFF)	220	170
13 Makapa	-	-	-
Jumlah / Total	142 125 907	43 585	33 230
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2017	142 125 907	43 585	33 230
2016	150 029 700	40 225	29 305
2015	134 184 014	40 485	31 897
2014	121 716 463	40 285	31 010
2013	110 074 906	32 023	25 435

Catatan/ Note : Kintom, Pagimana, Batui, Tangeban masuk sistem Luwuk/ in Luwuk System

Sumber/ Source : PLN Cabang Luwuk/ State Electric Company Luwuk

Tabel 6.2.3 **Pemakaian Bahan Bakar dan Minyak Pelumas Menurut Unit PLN di Kabupaten Banggai (Liter), 2013-2017**
Table 6.2.3 *Fuel and Oil Lubricant Consumption by PLN Unit in Banggai Regency (Litres), 2013-2017*

Unit PLN <i>PLN Unit</i>	Bahan Bakar <i>Fuel</i>	Minyak Pelumas <i>Lubricant Oil</i>
(1)	(2)	(3)
01 Luwuk	18 779 138	7 428
02 Hanga-Hanga	-	492
03 Bunta	759 305	7 995
04 Balantak	769 035	3 013
05 Kintom	-	-
06 Pagimana	-	-
07 Batui	-	-
08 Moilong/Toili	10 715 042	7 112
09 Tangeban/Lamala	-	-
10 Sobol	38 640	228
11 Bualemo	1 068 266	6 320
12 Toima	-	-
13 Makapa	-	-
Jumlah / Total	32 039 426	32 588
Kabupaten Banggai/Banggai Regency		
2017	32 039 426	32 588
2016	30 595 147	36 483
2015	26 589 111	29 796
2014	23 113 111	32 582
2013	20 973 535	38 722

Catatan/ Note : Kintom, Pagimana, Batui, Tangeban masuk sistem Luwuk/ in Luwuk System

Sumber/ Source : PLN Cabang Luwuk/ State Electric Company Luwuk

6.3 AIR BERSIH/*CLEAN WATER*

Tabel 6.3.1 Banyaknya Pelanggan PDAM Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017
Table Number of PDAM Customer by District in Banggai Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Sosial <i>Social</i>	Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	Niaga <i>Commerce</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	589	60	20	154
02 Toili Barat	-	-	-	-
03 Moilong	-	-	-	-
04 Batui	206	2	4	13
05 Batui Selatan	-	-	-	-
06 Bunta	308	22	14	23
07 Nuhon	-	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-	-
09 Kintom	740	21	20	1
10 Luwuk	5 475	55	160	849
11 Luwuk Timur	-	-	-	-
12 Luwuk Utara	2 584	33	25	58
13 Luwuk Selatan	2 670	22	26	396
14 Nambo	-	-	-	-
15 Pagimana	992	40	37	75
16 Bualemo	232	4	9	6
17 Lobu	-	-	-	-
18 Lamala	681	20	33	6
19 Masama	-	-	-	-
20 Mantoh	-	-	-	-
21 Balantak	546	27	23	10
22 Balantak Selatan	69	-	6	-
23 Balantak Utara	-	-	-	-
Jumlah / Total	15 092	306	377	1 591
Kabupaten Banggai/Banggai Regency				
2017	15 092	306	377	1 591
2016	13 568	282	327	1 492
2015	14 104	312	348	1 455
2014	14 046	310	335	1 286
2013	13 552	308	324	1 240

Sumber/ Source : PDAM Kabupaten Banggai/ Water Supply Region Company of Banggai Regency

Lanjutan Tabel
Continued Table

6.3.1

Kecamatan District	Industri Industry	Pelabuhan Port	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
01 Toili	5	0	828
02 Toili Barat	-	-	-
03 Moilong	-	-	-
04 Batui	-	-	225
05 Batui Selatan	-	-	-
06 Bunta	-	-	367
07 Nuhon	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-
09 Kintom	-	-	782
10 Luwuk	30	3	6 572
11 Luwuk Timur	-	-	-
12 Luwuk Utara	18	-	2 718
13 Luwuk Selatan	2	-	3 116
14 Nambo	-	-	-
15 Pagimana	1	2	1 147
16 Bualemo	-	-	251
17 Lobu	-	-	-
18 Lamala	-	-	740
19 Masama	-	-	-
20 Mantoh	-	-	-
21 Balantak	2	-	608
22 Balantak Selatan	-	-	75
23 Balantak Utara	-	-	-
Jumlah / Total	58	5	17 429
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2017	58	5	17 429
2016	57	5	15 731
2015	59	6	16 284
2014	43	9	16 029
2013	37	6	15 467

Sumber/ Source : PDAM Kabupaten Banggai/ Water Supply Region Company of Banggai Regency

Tabel 6.3.2 Banyaknya Air yang Dijual Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017
Table Number of Sold Water by District in Banggai Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	Rumah Tangga <i>Household</i>	Sosial <i>Social</i>	Instansi Pemerintah <i>Government Institution</i>	Niaga <i>Commerce</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	50 667	4 863	3 944	11 399
02 Toili Barat	-	-	-	-
03 Moilong	-	-	-	-
04 Batui	-	-	-	-
05 Batui Selatan	-	-	-	-
06 Bunta	-	-	-	-
07 Nuhon	-	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-	-
09 Kintom	136 836	8 324	5 134	195
10 Luwuk	1878 481	36 162	133 289	453 978
11 Luwuk Timur	-	-	-	-
12 Luwuk Utara	517 204	9 104	42 458	11 956
13 Luwuk Selatan	475 917	11 335	8 020	173 276
14 Nambo	-	-	-	-
15 Pagimana	172 518	14 540	9 254	28 400
16 Bualemo	50 801	5 058	4 065	6 419
17 Lobu	-	-	-	-
18 Lamala	74 391	4 144	1 168	3 047
19 Masama	-	-	-	-
20 Mantoh	-	-	-	-
21 Balantak	118 268	10 201	4 307	2 114
22 Balantak Selatan	-	-	-	-
23 Balantak Utara	-	-	-	-
Jumlah / Total	3 475 084	103 733	211 639	690 784
Kabupaten Banggai/Banggai Regency				
2017	3 475 084	103 733	211 639	690 784
2016	3 510 709	104 619	222 468	640 893
2015	3 553 355	108 944	219 723	599 568
2014	3 565 567	105 329	223 519	523 072
2013	3 589 417	116 376	242 302	534 312

Sumber/ Source : PDAM Kabupaten Banggai/ Water Supply Region Company of Banggai Regency

Lanjutan Tabel
Continued Table

6.3.2

Kecamatan District	Industri Industry	Pelabuhan Port	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)
01 Toili	120	0	71 170
02 Toili Barat	-	-	-
03 Moilong	-	-	-
04 Batui	-	-	-
05 Batui Selatan	-	-	-
06 Bunta	-	-	-
07 Nuhon	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-
09 Kintom	0	0	152 164
10 Luwuk	35 679	6 152	2 548 284
11 Luwuk Timur	-	-	-
12 Luwuk Utara	12 232	0	601 333
13 Luwuk Selatan	120	0	663 241
14 Nambo	-	-	-
15 Pagimana	299	4 998	231 376
16 Bualemo	0	0	66 826
17 Lobu	-	-	-
18 Lamala	0	0	83 312
19 Masama	-	-	-
20 Mantoh	-	-	-
21 Balantak	120	0	136 336
22 Balantak Selatan	-	-	-
23 Balantak Utara	-	-	-
Jumlah / Total	48 568	11 150	4 554 042
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2017	48 568	11 150	4 554 042
2016	51 981	9 564	4 540 234
2015	47 980	18 103	4 547 673
2014	39 647	15 508	4 472 642
2013	49 085	14 978	4 646 471

Sumber/ Source : PDAM Kabupaten Banggai/ Water Supply Region Company of Banggai Regency

Tabel 6.3.3 **Produksi dan Distribusi Air Minum Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017**
Table Production and Distributed Clean Water by District in Banggai Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	Produksi <i>Production</i> (m ³)	yang Didistribusikan <i>Distributed</i> (m ³)	yang Dijual <i>Sold</i> (m ³)	Nilai yang Dijual <i>Sold Value</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	201 176	183 004	87 998	127 302 816
02 Toili Barat	-	-	-	-
03 Moilong	-	-	-	-
04 Batui	-	-	-	-
05 Batui Selatan	-	-	-	-
06 Bunta	-	-	-	-
07 Nuhon	-	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-	-
09 Kintom	162 745	162 277	150 108	150 183 154
10 Luwuk	5 225 212	5 199 154	3 797 258	5 575 031 061
11 Luwuk Timur	-	-	-	-
12 Luwuk Utara	-	-	-	-
13 Luwuk Selatan	-	-	-	-
14 Nambo	-	-	-	-
15 Pagimana	240 467	234 154	215 840	253 753 348
16 Bualemo	61 982	61 804	62 097	70 812 156
17 Lobu	-	-	-	-
18 Lamala	114 909	114 291	87 044	93 460 173
19 Masama	-	-	-	-
20 Mantoh	-	-	-	-
21 Balantak	165 063	164 589	144 326	150 811 152
22 Balantak Selatan	4 227	4 215	3 020	3 796 267
23 Balantak Utara	-	-	-	-
Jumlah / Total	6 175 779	6 123 487	4 547 691	6 425 150 127
Kabupaten Banggai/Banggai Regency				
2017	6 175 779	6 123 487	4 547 691	6 425 150 127
2016	6 159 785	6 125 208	4 527 479	6 316 738 600
2015	6 372 982	6 349 895	4 547 673	6 386 688 500
2014	6 421 429	6 402 803	4 472 642	6 185 388 000
2013	6 465 369	6 443 364	4 646 471	6 443 611 100

Sumber/ Source : PDAM Kabupaten Banggai/ Water Supply Region Company of Banggai Regency

Tabel 6.3.4 **Produksi Air Minum Hilang Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017**
Table Lost Water Production by District in Banggai Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	Banyaknya yang Hilang <i>Number of Lost (m³)</i>	Persentase yang Hilang <i>Percentag of Lost (%)</i>	Tak Dapat Dipertanggung- jawabkan <i>Can not be Respanseble (m³)</i>	Lain-lain <i>Others (m³)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	96 766	8,51	-	-
02 Toili Barat	-	-	-	-
03 Moilong	-	-	-	-
04 Batui	-	-	-	-
05 Batui Selatan	-	-	-	-
06 Bunta	-	-	-	-
07 Nuhon	-	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-	-
09 Kintom	13 060	1,30	-	-
10 Luwuk	1 439 848	4,46	-	-
11 Luwuk Timur	-	-	-	-
12 Luwuk Utara	-	-	-	-
13 Luwuk Selatan	-	-	-	-
14 Nambo	-	-	-	-
15 Pagimana	19 606	1,35	-	-
16 Bualemo	-	-	-	-
17 Lobu	-	-	-	-
18 Lamala	28 046	3,95	-	-
19 Masama	-	-	-	-
20 Mantoh	-	-	-	-
21 Balantak	21 240	2,08	-	-
22 Balantak Selatan	1 226	4,68	-	-
23 Balantak Utara	-	-	-	-
Jumlah / Total	1 619 792	26,33	-	-
Kabupaten Banggai/Banggai Regency				
2017	1 619 792	26,33	-	-
2016	1 597 729	26,08	-	-
2015	1 802 222	28,38	-	-
2014	1 930 161	30,15	-	-
2013	1 796 893	27,89	-	-

Sumber/ Source : PDAM Kabupaten Banggai/ Water Supply Region Company of Banggai Regency

PERDAGANGAN

Trade



Usaha mikro kecil di Kabupaten
Banggai Sebanyak 40.384 usaha

<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|--|
| <p>1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah “General Trade” dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanaan Indonesia.</p> | <p>1. <i>The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.</i></p> |
| <p>2. Pengesahan dokumen kepabeanaan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.</p> | <p>2. <i>The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.</i></p> |
| <p>3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.</p> | <p>3. <i>The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.</i></p> |
| <p>4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanaan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanaan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.</p> | <p>4. <i>The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.</i></p> |
| <p>5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan</p> | <p>5. <i>Goods send abroad for processing purposes are recorded as export</i></p> |

yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.

while its product sent to Indonesia are recorded as import.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.

6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*

7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:

7. *The following goods are not included in the statistics:*

- a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
- b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh

a. *Clothings and passengers' jewelry.*

b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*

c. *Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*

d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*

e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*

f. *Packings/containers to be refilled.*

g. *Bank notes and securities*

h. *Sample goods*

8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu

8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and*

bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. Pelabuhan Muat adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor

9. *Port of loading is port where the goods are transported out of the country or exported.*

10. Negara tujuan adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri

10. *Country of destination is country that is known to export goods sent abroad.*

11. Jenis komoditi adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System* (HS)

11. *Type commodity is exported goods recorded based on Harmonized System (HS) code.*

ULASAN

DESCRIPTION

Banyaknya perusahaan perdagangan di Kabupaten Banggai pada tahun 2016 sebanyak 421 perusahaan yang seluruhnya merupakan perusahaan swasta nasional. Berdasarkan skala perusahaannya terdiri dari 68 perusahaan perdagangan besar, 223 perusahaan perdagangan menengah dan 130 perusahaan perdagangan kecil. Pada Tabel 7.1.3 disajikan jumlah SIUP yang dikeluarkan menurut status perdagangan.

Jumlah penerimaan beras dropping tahun 2018 di Sub Bulog Wilayah II Luwuk sejumlah 5.034 ton.

Pada tahun 2016, Bulog Luwuk menyalurkan beras golongan anggaran sebanyak 43.674 kg.

The number of companies trading on Banggai Regency in 2016 as 421 companies which are all private companies nationwide. Based of scale consists of 68 major trading companies, 223 medium trading companies and 130 small trading companies. Presented in Table 7.1.3 Business License number issued by the trade status.

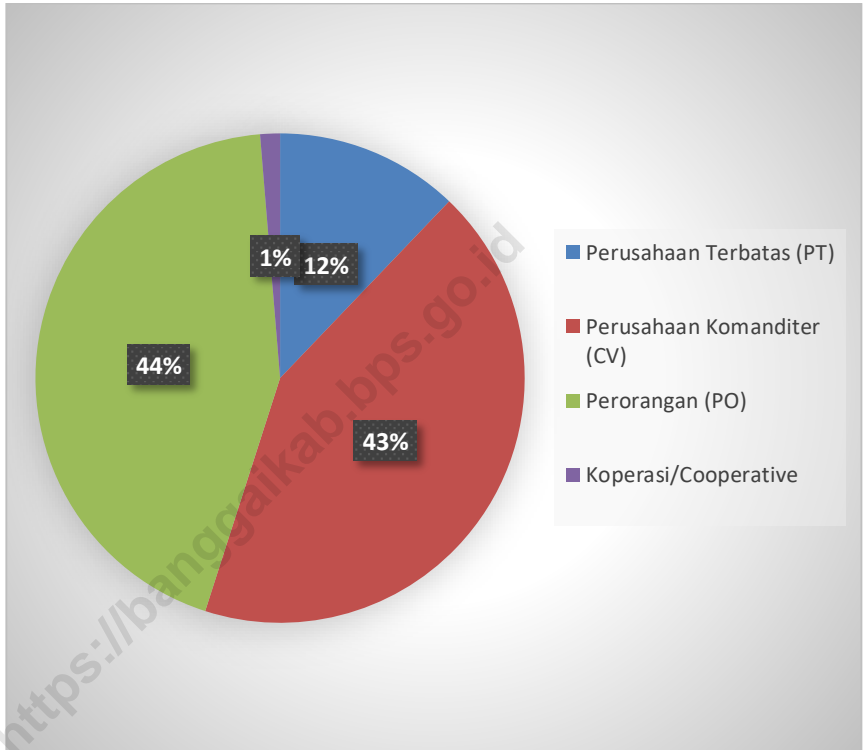
Total revenues dropping in 2016 of rice in Sub Bulog Region II Luwuk some 13.574 tonnes.

In 2016 Bulog distribute rice budget categories as much as 39.622 kg.

Gambar
Figure

8

Banyaknya Perusahaan Menurut Jenisnya di Kabupaten Banggai, 2016 (%)
Number of Company by Kind of Company in Banggai Regency, 2016 (%)



Tabel 7.1.1 **Banyaknya Perusahaan yang Terdaftar Berdasarkan Undang-Undang No.3 Tahun 1982 pada Dinas Perindag di Kabupaten Banggai, 2012-2016**
Table 7.1.1 *Number of Registered Company by UU No.3/1982 at Industrial and Trade Services in Banggai Regency, 2012-2016*

Status Perusahaan <i>Company Status</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Perusahaan Terbatas (PT)	27	25	54	67	65
02 Perusahaan Komanditer (CV)	47	58	186	142	229
03 Persekutuan Firma (Fa)	6	-	...	-	...
04 Perorangan (PO)	81	108	203	-	234
05 Koperasi/ <i>Cooperative</i>	4	1	5	9	7
06 Bentuk Usaha Lainnya	1	-	4	334	1

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Banggai

Source : *Trade Service of Banggai Regency*

Tabel 7.1.2 Banyaknya Perusahaan Perdagangan Menurut Status Perusahaan di Kabupaten Banggai, 2012-2016
Table *Number of Trade Company by Company Status in Banggai Regency, 2012-2016*

Status Perusahaan <i>Company Status</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Swasta Nasional/National Trade					
1.1 Perdagangan Besar <i>Large Trade</i>	21	34	...	65	68
1.2 Perdagangan Menengah <i>Medium Trade</i>	50	90	...	320	223
1.3 Perdagangan Kecil <i>Small Trade</i>	218	334	...	160	130
II. Asing/Foreign					
1.1 Perdagangan Besar <i>Large Trade</i>	-	-	-	-	-
1.2 Perdagangan Menengah <i>Medium Trade</i>	-	-	-	-	-
1.3 Perdagangan Kecil <i>Small Trade</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Banggai
 Source : Trade Service of Banggai Regency

Tabel 7.1.3 **Banyaknya Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP) yang Dikeluarkan oleh Dinas Perindag Menurut Status Perusahaan di Kabupaten Banggai, 2012-2016**
Table 7.1.3 *Number of Business License number Came Out from Industrial and Trade Office by Company Status in Banggai Regency, 2012-2016*

Status Perusahaan <i>Company Status</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
I. Swasta Nasional/National Trade					
1.1 Perdagangan Besar <i>Large Trade</i>	21	34	...	65	68
1.2 Perdagangan Menengah <i>Medium Trade</i>	50	90	...	320	223
1.3 Perdagangan Kecil <i>Small Trade</i>	218	334	...	160	130
II. Asing/Foreign					
1.1 Perdagangan Besar <i>Large Trade</i>	-	-	-	-	-
1.2 Perdagangan Menengah <i>Medium Trade</i>	-	-	-	-	-
1.3 Perdagangan Kecil <i>Small Trade</i>	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Perdagangan Kabupaten Banggai
 Source : Trade Service of Banggai Regency

7.2 BULOG/LOGISTIC AGENCY

Tabel 7.2.1 Jumlah Penerimaan Beras Droping dari Bulog Menurut Jenis Beras/
Pelabuhan di Kabupaten Banggai (Ton), 2014-2018
*Number of Revenues Rice Dropping from Logistic Agency by Kind of Rice/Port in
Banggai Regency (Ton), 2014-2018*

Jenis Beras/Pelabuhan <i>Kind of Rice/Port</i>		2014	2015	2016	2017	2018
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Cina Rice	-	-	-	-	-
02	Pakistan	-	-	-	-	-
03	Vietnam 15%/Surabaya Jatim	-	-	2 498	-	-
04	Parigi/Sulteng	500	450	-	-	700
05	Parigi/Sulsel/Sulteng	-	150	-	-	-
06	Morowali/Sulteng	-	250	-	-	-
07	Poso/Sulteng	-	250	-	-	-
08	Jawa Timur	-	-	-	-	-
09	Ujung Pandang	-	-	-	-	-
10	Vietnam 5%/Surabaya Jatim	-	-	300	-	-
11	Gorontalo	-	-	-	-	-
12	Luwuk (Lokal)	2 496,9	6 840	6 780	-	4 334
13	Thailand	-	500	-	-	-
14	India	-	-	-	-	-
15	Sidrap 10%/Sulsel	-	-	999	-	-
16	Sidrap 20%/Sulsel	-	-	2 997	-	-
17	Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		2 996,9	8 440	13 574	-	5 034

Sumber/ Source : Bulog Sub Divisi Regional Luwuk/ Logistic Agency Sub Divre Luwuk

Tabel
Table 7.2.2

Jumlah Penerimaan Beras Dropping dari Bulog Menurut Bulan pada Bulog Sub Divre Luwuk (Ton), 2014-2018
Number of Revenues Rice Dropping from Logistic Agency by Month at Logistic Agency Sub Divre Luwuk (Ton), 2014-2018

Bulan <i>Month</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari/ <i>January</i>	66,8	-	999	-	-
02 Februari/ <i>February</i>	-	600	318	-	-
03 Maret/ <i>March</i>	-	-	1 181	-	-
04 April/ <i>April</i>	-	150	1 059	-	984
05 Mei/ <i>May</i>	655,0	1 480	570	-	946
06 Juni/ <i>June</i>	300	2 760	2 807	-	400
07 Juli/ <i>July</i>	30	1 665	521	-	410
08 Agustus/ <i>August</i>	225,0	1 080	1 089	-	98,15
09 September/ <i>September</i>	800,0	390	463	-	461,85
10 Oktober/ <i>October</i>	545,0	145	1 295	-	313,8
11 Nopember/ <i>November</i>	375	26	1 770	-	1 160,2
12 Desember/ <i>December</i>	-	144	1 502	-	260
Jumlah/Total	2 996,9	8 440	13 574	-	5 034

Sumber/ *Source* : Bulog Sub Divisi Regional Luwuk/ *Logistic Agency Sub Divre Luwuk*

Tabel
Table

7.2.3

Jumlah Penyaluran Beras Kepada Golongan Anggaran pada Bulog Sub Divre Luwuk (Kg), 2014-2018
Number of Distributed Rice Dropping to Group Budget at Logistic Agency Sub Divre Luwuk (Kg), 2014-2018

	Bulan <i>Month</i>	2014	2015	2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Januari/ <i>January</i>	11 503	-	-	-	-
02	Februari/ <i>February</i>	-	-	-	-	-
03	Maret/ <i>March</i>	25 633	16 410	16 854	-	15 726
04	April/ <i>April</i>	-	14 679	-	-	-
05	Mei/ <i>May</i>	5 273	-	-	-	19 165
06	Juni/ <i>June</i>	7 259	-	16 818	-	-
07	Juli/ <i>July</i>	-	23 142	-	-	-
08	Agustus/ <i>August</i>	6 867	-	-	-	4 203
09	September/ <i>September</i>	22 000	-	-	-	2 030
10	Oktober/ <i>October</i>	10 643	-	-	-	2 550
11	Nopember/ <i>November</i>	-	-	5 950	-	-
12	Desember/ <i>December</i>	5 909	-	-	-	-
	Jumlah/Total	95 087	54 231	39 622	-	43 674

Sumber/ Source : Bulog Sub Divisi Regional Luwuk/ *Logistic Agency Sub Divre Luwuk*

Tabel
Table **7.2.4**

Jumlah Penyaluran Beras Kepada Golongan Non Anggaran pada Bulog Sub Divre Luwuk (Kg), 2014-2018
Number of Distributed Rice Dropping to Group Non Budget at Logistic Agency Sub Divre Luwuk (Kg), 2012-2016

Bulan <i>Month</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Januari/ <i>January</i>	1 150	45 055	804 825	-	-
02 Februari/ <i>February</i>	1 146 065	1 050 560	290 765	-	1 250
03 Maret/ <i>March</i>	2 028 055	879 765	661 120	-	1 250
04 April/ <i>April</i>	102 625	371 090	1 049 690	-	1 250
05 Mei/ <i>May</i>	890 665	518 000	849 420	-	2 480
06 Juni/ <i>June</i>	371 090	617 320	286 020	-	-
07 Juli/ <i>July</i>	1 050 520	1 050 780	932 490	-	1 230
08 Agustus/ <i>August</i>	1 270	85 160	287 610	-	350
09 September/ <i>September</i>	1 218 220	1 330	1 050 620	-	330
10 Oktober/ <i>October</i>	1 310	1 277 440	141 910	-	330
11 Nopember/ <i>November</i>	1 310	2 040 580	1 077 900	-	1 080
12 Desember/ <i>December</i>	1 310	85 180	1 430	-	2 020
Jumlah/Total	6 813 590	8 022 260	7 433 800	-	11 570

Sumber/ *Source* : Bulog Sub Divisi Regional Luwuk/ *Logistic Agency Sub Divre Luwuk*



78 HOTEL
78 HOTELS

1.243 KAMAR
1.243 ROOMS

1.756 TEMPAT TIDUR
1.756 BEDS

**HOTEL DAN
PARIWISATA**
HOTEL AND TOURISM

<https://banggaiKab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- 1. Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). *Cruise Passengers* ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang

1. *An International Visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :*
 - a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.*
 - b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

tersedia di negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
2. *Average length of stay is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.*
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a*

menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

building. It is managed commercially and meets specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

- 6. Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
- 7. Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.

- 6.** *Room occupancy rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
- 7.** *Average length of stay is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.*

8. Hotel

Tabel 8.1 Jumlah Akomodasi Hotel Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2014 dan 2015*
*Number of Hotel Accomodations by District in Banggai Regency, 2014 and 2015**

Diolah dari hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL)/Based on Hotel Survey (VHTL)

Kecamatan <i>District</i>	Hotel <i>Hotels</i>		Kamar <i>Rooms</i>		Tempat Tidur <i>Beds</i>	
	2014	2015	2014	2015	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Kabupaten/Regency						
1. Toili	10	11	89	127	141	201
2. Toili Barat	4	4	34	43	34	43
3. Moilong	2	2	17	17	20	20
4. Batui	1	1	8	7	13	11
5. Batui Selatan	-	-	-	-	-	-
6. Bunta	9	9	84	90	157	173
7. Nuhon	-	-	-	-	-	-
8. Simpang Raya	-	-	-	-	-	-
9. Kintom	1	1	26	26	31	31
10. Luwuk	22	27	367	466	527	701
11. Luwuk Timur	-	1	-	10	-	10
12. Luwuk Utara	1	1	13	13	13	13
13. Luwuk Selatan	8	-	223	-	268	-
14. Nambo	-	-	-	-	-	-
15. Pagimana	5	5	35	28	35	53
16. Bualemo	3	3	9	6	15	11
17. Lobu	-	-	-	-	-	-
18. Lamala	-	-	-	-	-	-
19. Masama	1	2	2	7	4	14
20. Mantoh	-	-	-	-	-	-
21. Balantak	2	3	19	27	38	54
22. Balantak Selatan	1	-	8	-	16	-
23. Balantak Utara	-	-	-	-	-	-
Banggai	70	72	934	980	1 312	1 483

*) Data tahun 2016 belum tersedia

Sumber/Source: Survei Perusahaan/Usaha Jasa Akomodasi/Accommodation Services Establishment Survey

Tabel 8.2 Banyaknya Hotel/Akomodasi Lainnya Menurut Lokasi di Kabupaten Banggai, 2011-2015*
Table 8.2 Number of Hotel/Other Accomodation by Location in Banggai Regency, 2011-2015*

Diolah dari hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL)/Based on Hotel Survey (VTHL)

Kecamatan District	2011	2012	2013	2014	2015
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Toili	10	8	10	10	11
02 Toili Barat	-	-	4	4	4
03 Moilong	2	1	2	2	2
04 Batui	-	-	-	1	1
05 Batui Selatan	-	-	-	-	-
06 Bunta	5	9	9	9	9
07 Nuhon	-	-	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-	-	-
09 Kintom	-	1	1	1	1
10 Luwuk	14	15	20	22	27
11 Luwuk Timur	-	-	-	-	1
12 Luwuk Utara	-	-	1	1	1
13 Luwuk Selatan	1	5	9	8	-
14 Nambo	-	-	-	-	-
15 Pagimana	4	4	4	5	5
16 Bualemo	2	2	3	3	3
17 Lobu	-	-	-	-	-
18 Lamala	-	-	-	-	-
19 Masama	-	-	-	1	2
20 Mantoh	-	-	-	-	-
21 Balantak	2	2	2	2	3
22 Balantak Selatan	1	1	1	1	-
23 Balantak Utara	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	41	48	66	70	72

*) Data tahun 2016 belum tersedia

Tabel
Table

8.3

Banyaknya Hotel/Akomodasi Lainnya, Kamar, Tempat Tidur dan Tamu di Kabupaten Banggai, 2011-2015*
*Number of Hotel/Other Accomodation, Room, Beds, and Guest in Banggai Regency, 2011-2015**

Diolah dari hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL)/Based on Hotel Survey (VTHL)

Kecamatan <i>District</i>	Hotel/ <i>Hotel</i>	Kamar/ <i>Room</i>	Tempat Tidur/ <i>Bedroom</i>	Tamu/Visitor	
				Indonesia/ <i>Indonesian</i>	Asing/ <i>Foreign</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Toili	11	127	201	4 678	-
02 Toili Barat	4	43	43	13 776	-
03 Moilong	2	17	20	2 178	-
04 Batui	1	7	11	1 104	-
05 Batui Selatan	-	-	-	-	-
06 Bunta	9	90	173	6 739	-
07 Nuhon	-	-	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-	-	-
09 Kintom	1	26	31	235	63
10 Luwuk	27	466	701	44 184	291
11 Luwuk Timur	1	10	10	1 275	-
12 Luwuk Utara	1	13	13	248	-
13 Luwuk Selatan	2	113	148	1 868	120
14 Nambo	-	-	-	-	-
15 Pagimana	5	28	53	636	2
16 Bualemo	3	6	11	363	-
17 Lobu	-	-	-	-	-
18 Lamala	-	-	-	-	-
19 Masama	2	7	14	50	-
20 Mantoh	-	-	-	-	-
21 Balantak	3	27	54	965	-
22 Balantak Selatan	-	-	-	-	-
23 Balantak Utara	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	72	980	1 483	78 299	476
Kabupaten Banggai					
2015	72	980	1 483	78 299	476
2014	70	934	1312	60 098	356
2013	66	877	1 321	60 782	287
2012	48	598	893	40 160	117
2011	41	442	748	30 895	16

*) Data tahun 2016 belum tersedia

Tabel 8.4 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik di Kabupaten Banggai, 2010–2014*
Table *Number of International and Domestic Visitors in Banggai Regency, 2010–2014**

Diolah dari hasil Survei Hotel Tahunan (VHTL)/Based on Hotel Survey (VTHL)

Tahun Year	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	Mancanegara International	Domestic Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	63	24 878	24 941
2011	16	30 895	30 911
2012	117	40 160	40 277
2013	287	60 782	61 069
2014	356	60 098	60 454

*) Data tahun 2016 belum tersedia

Tabel 8.5 Obyek Wisata Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2017
Table Tourism Object by District in Banggai Regency, 2017

Kecamatan <i>District</i>	Desa/Kelurahan <i>Village</i>	Nama Obyek Wisata <i>Name of Tourism Object</i>	Jenis Wisata <i>Kind of Tourism</i>	Potensi <i>Potential</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Toili Barat	Mantawa	Bendungan Mantawa	Alam	
	Mekarsari	Danau Makapa	Alam	
	Pandan Wangi	Pantai Pandan Wangi	Pantai	Pasir Hitam
Moilong	Tou	Pantai Tou	Pantai	Pasir Hitam dan Terumbu Karang
Batui	Sisipan	Pantai Makakata	Pantai	
		Bangkiriang	Alam	
Nuhon	Pulodalagan	Batu Bintana	Alam/Pantai	
	Tomeang	Pantai Hek Permai	Pantai	Pasir Putih dan Terumbu Karang
Luwuk	Nambo Lempek Baru	Air Terjun Nabotak	Alam	Air Terjun
	Maahas	Pantai Kilo Lima	Pantai	Pasir Putih
	Salodik	Pilaweanto Salodik	Alam	Air Terjun
	Salodik	Gua Kelelawar Salodik	Gua	
	Tontouan	Pemandian Tontouan	Alam	
	Biak	Pemandian Sandakan	Alam	Keindahan Alam
	Hanga-Hanga	Air Terjun Hanga-Hanga	Alam	Air Terjun
	Buon Mandiri	Pantai Bolii	Pantai	Pasir Putih
Luwuk Timur	Uwedikan	Uwedikan	Pantai	
Pagimana	Bajo Poat	Pulau Dondolan	Alam	
	Uwedaka	Pemandian Air Panas	Alam	Air Panas
Bualemo	Taima	Pantai Taima	Pantai	
Masama	Tangeban	Pantai Tangeban/Cemerlang	Pantai	Pasir Putih
		Gua Wira		Stalagtit dan Stalagmit
Balantak	Pulau Dua	Pulau Dua	Bahari	Pasir Hitam dan Terumbu Karang
Balantak Selatan	Dondo	Pemandian Dondo	Alam/Pantai	

Tabel

8.6

Laporan Statistik Izin Kunjungan Menurut Kebangsaan di Kantor Imigrasi Kelas III Banggai, 2017

Table

Statistics of Visit Permit by Nationality in Banggai Regency, 2017

Kebangsaan (1)	Pemberian Izin Kunjungan		Perpanjangan Izin Kunjungan ke-									
			1		2		3		4		5	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
01. Bangladesh	-	-	8	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Britania Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-
03. Chad	-	-	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-
04. China	-	-	4 556	223	3 821	177	2 927	130	2 111	88	-	-
05. Italia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Jerman	-	-	-	2	-	1	-	-	-	-	-	-
07. Malaysia	-	-	1	-	1	-	1	-	-	-	-	-
08. Pakistan	-	-	-	-	7	-	7	-	7	-	-	-
09. Perancis	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Singapura	-	-	-	3	-	1	-	1	-	-	-	-
11. Sri Lanka	-	-	7	-	7	-	-	-	-	-	-	-
12. Swiss	-	-	-	1	-	1	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	606	14	881	30	333	6	220	6	-	-

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Catatan: Termasuk kabupaten Banggai, Banggai Kepulauan, Banggai Laut, Tojo Una-una, Morowali, Morowali Utara

Lanjutan Tabel 8.6

Kebangsaan	Perpanjangan Izin Kunjungan Bebas Bea ke-										Penangguhan Izin Kunjungan Ke-			
	1		2		3		4		5		1		2	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)
01. Bangladesh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Britania Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Chad	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04. China	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Italia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Jerman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Malaysia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Pakistan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09. Perancis	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Singapura	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Sri Lanka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Swiss	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Lanjutan Tabel 8.6

Kebangsaan	Perpanjangan Izin Kunjungan Saat Kedatangan		Jumlah		
	L	P	L	P	L + P
(1)	(28)	(29)	(30)	(31)	(32)
01. Bangladesh	-	-	8	-	8
02. Britania Raya	-	-	1	-	1
03. Chad	-	-	3	-	3
04. China	31	-	13	618	14
05. Italia	1	1	1	1	2
06. Jerman	-	-	-	3	3
07. Malaysia	-	-	3	-	3
08. Pakistan	-	-	21	-	21
09. Perancis	1	-	2	-	2
10. Singapura	-	-	-	5	5
11. Sri Lanka	-	-	14	-	14
12. Swiss	-	-	-	2	2
Jumlah	80	2	2120	58	2178

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Tabel

8.7 Laporan Statistik Izin Tinggal Terbatas Menurut Kebangsaan di Kabupaten Banggai, 2016

Table

Statistics of Limited Stay Permit Statistics by Nationality in Banggai Regency, 2016

Kebangsaan	Pemberian Itas											
	Maks 6 Bulan		1 Tahun		2 Tahun		Bebas Bea		Saat Datang		Kem. Kerja Saat Libur	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Amerika Serikat	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Australia	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Belgia	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
04. Britania Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
05. China	171	10	12	2	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Filipina	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Finlandia	-	-	0	1	-	-	-	-	-	-	-	-
08. India	6	-	13	-	-	-	-	-	-	-	-	-
09. Italia	1	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Jepang	2	-	1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Kanada	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Korea Selatan	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Malaysia	3	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Perancis	1	-	0	1	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Singapura	1	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Spanyol	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Sri Lanka	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Swiss	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Taiwan	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Vietnam	-	-	0	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	185	10	37	4	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Lanjutan Tabel 8.7

Kebangsaan (1)	Perpanjangan Itas							
	Maks 6 Bulan		1 Tahun		2 Tahun		Bebas Bea	
	L	P	L	P	L	P	L	P
	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01. Amerika Serikat	-	-	2	-	-	-	-	-
02. Australia	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Belgia	-	-	-	-	-	-	-	-
04. Britania Raya	-	-	1	-	-	-	-	-
05. China	-	-	2	-	-	-	-	-
06. Filipina	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Finlandia	-	-	-	1	-	-	-	-
08. India	-	-	6	-	-	-	-	-
09. Italia	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Jepang	-	-	2	-	-	-	-	-
11. Kanada	-	-	-	1	-	-	-	-
12. Korea Selatan	-	-	1	-	-	-	-	-
13. Malaysia	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Perancis	-	-	-	1	-	-	-	-
15. Singapura	-	-	1	-	-	-	-	-
16. Spanyol	-	-	1	1	-	-	-	-
17. Sri Lanka	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Swiss	-	-	2	1	-	-	-	-
19. Taiwan	-	-	1	-	-	-	-	-
20. Vietnam	-	-	-	1	-	-	-	-
Jumlah	-	-	19	6	-	-	-	-

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Lanjutan Tabel 8.7

Kebangsaan	Konversi Ik ke Itas							
	Maks 6 Bulan		1 Tahun		2 Tahun		Bebas Bea	
	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(22)	(23)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)	(29)
01. Amerika Serikat	-	-	-	-	-	-	-	-
02. Australia	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Belgia	-	-	-	-	-	-	-	-
04. Britania Raya	-	-	-	-	-	-	-	-
05. China	35	1	-	-	-	-	-	-
06. Filipina	-	-	-	-	-	-	-	-
07. Finlandia	-	-	-	-	-	-	-	-
08. India	-	-	-	-	-	-	-	-
09. Italia	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Jepang	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Kanada	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Korea Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Malaysia	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Perancis	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Singapura	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Spanyol	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Sri Lanka	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Swiss	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Taiwan	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Vietnam	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah	35	1	-	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Lanjutan Tabel 8.7

Kebangsaan	Duplikat Itas					
	Maks 6 Bulan		1 Tahun		2 Tahun	
	L	P	L	P	L	P
(1)	(30)	(31)	(32)	(33)	(34)	(35)
01. Amerika Serikat	-	-	-	-	-	-
02. Australia	-	-	-	-	-	-
03. Belgia	-	-	-	-	-	-
04. Britania Raya	-	-	-	-	-	-
05. China	-	-	-	-	-	-
06. Filipina	-	-	-	-	-	-
07. Finlandia	-	-	-	-	-	-
08. India	-	-	-	-	-	-
09. Italia	-	-	-	-	-	-
10. Jepang	-	-	-	-	-	-
11. Kanada	-	-	-	-	-	-
12. Korea Selatan	-	-	-	-	-	-
13. Malaysia	-	-	-	-	-	-
14. Perancis	-	-	-	-	-	-
15. Singapura	-	-	-	-	-	-
16. Spanyol	-	-	-	-	-	-
17. Sri Lanka	-	-	-	-	-	-
18. Swiss	-	-	-	-	-	-
19. Taiwan	-	-	-	-	-	-
20. Vietnam	-	-	-	-	-	-
Jumlah	-	-	-	-	-	-

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Lanjutan Tabel 8.7

Kebangsaan	Penangguhan Itas		Jumlah		
	L	P	L	P	L + P
(1)	(36)	(37)	(38)	(39)	(40)
01. Amerika Serikat	-	-	2	-	2
02. Australia	-	-	2	-	2
03. Belgia	-	-	1	-	1
04. Britania Raya	-	-	1	-	1
05. China	-	-	220	13	233
06. Filipina	-	-	2	-	2
07. Finlandia	-	-	-	2	2
08. India	-	-	25	-	25
09. Italia	-	-	1	-	1
10. Jepang	-	-	5	-	5
11. Kanada	-	-	-	1	1
12. Korea Selatan	-	-	3	-	3
13. Malaysia	-	-	5	-	5
14. Perancis	-	-	1	2	3
15. Singapura	-	-	2	-	2
16. Spanyol	-	-	1	1	2
17. Sri Lanka	-	-	2	-	2
18. Swiss	-	-	2	2	4
19. Taiwan	-	-	1	-	1
20. Vietnam	-	-	-	1	1
Jumlah	-	-	276	22	298

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Lanjutan Tabel 8.7

Kebangsaan	Penangguhan Itap		Perpanjangan Itap		Penangguhan Itap		Konversi dari Itas		Jumlah	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
(1)	(41)	(42)	(43)	(44)	(45)	(46)	(47)	(48)	(49)	(50)
01. Uzbekistan	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
02. Amerika	1	-	-	-	-	-	-	-	1	-
Jumlah	2	-	-	-	-	-	-	-	2	-

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Tabel

8.8 Pengawasan dan Penindakan Keimigrasian dan Pendetensian di Kabupaten Banggai, 2016
Immigration and Immigration Control and Action in Banggai Regency, 2016

Table

No	Uraian Kegiatan	Volume		Peningkatan/Penurunan	
		2015	2016	Jumlah	%
1	Pengawasan Orang Asing Tindakan Adm Keimigrasian	9	14	5	55
2	a. Pemerintah pemby biaya beban	1	5	1	500
	b. Pendeportasian	3	19	16	33
	c. Pendeportasian disertai usulan pencekalan	3	16	13	433
3	Penggantian paspor karena				
	a. Hilang	9	31	22	244
	b. Rusak	4	1	3	75
4	Pengecekan Daftar Cekal	1182	3948	2766	234
5	Pendetensian	-	19	19	100

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Tabel 8.9 Penerbitan Dokumen Keimigrasian bagi Orang Asing di Kabupaten Banggai, 2016
Table 8.9 Immigration and Immigration Control and Action in Banggai Regency, 2016

No	Uraian Kegiatan	Volume		Peningkatan/Penurunan	
		2015	2016	Jumlah	%
1	Izin Tinggal Kunjungan	110	2178	2068	1880
2	Izin Tinggal Terbatas	127	298	171	134
3	Izin Tinggal Tetap	-	2	2	100
4	Itas Perairan	-	-	-	-
5	Kewarganegaraan ganda	-	-	-	-

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

Tabel

8.10

**Penerbitan Dokumen Keimigrasian bagi Orang Asing di
Kabupaten Banggai, 2016**

*Immigration and Immigration Control and Action in Banggai
Regency, 2016*

No	Uraian Kegiatan	Volume		Peningkatan/Penurunan	
		2015	2016	Jumlah	%
1	Penerbitan Paspor Biasa	110	2178	2068	1880
2	Pendaratan/ <i>Clearance</i>	127	298	171	134
3	Awak/ <i>Crew</i> WNI dan WNA	-	2	2	100

Sumber : Kantor Imigrasi Kelas III Banggai

Source : Banggai Class III Immigration Office

<https://banggaikab.bps.go.id>

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Transportation and Communication

Tanah
143,08 km

Kerikil
466,53 km

Aspal
568.85 km

<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
- viii. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- ix. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
- x. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang,
1. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
- Passenger cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
- Buses are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.*
- Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding*

selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

passenger cars, buses, and motorcycles.

xi. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.

xix. Train is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.

xii. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.

xl. Passenger kilometer is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.

xiii. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.

xli. Mean distance of journey per passenger is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.

xiv. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.

xlii. Ton-kilometer is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.

xv. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang

- atau jumlah kilometer ton dibagi dengan ton dimuat. *xl. Mean distance of cargoes loaded is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton of cargoes loaded.*
- xvi. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga. *xliv. Ship call is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.*
- xvii. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda. *xlvi. Gross Ton (GT) is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.*
- xviii. **Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga. *xlvi. Aircraft Operator Certificate (AOC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.*
- xix. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga. *lvii. Operating Certificate (OC) is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.*
- xx. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama *lviii. Post Office is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel*

seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

xxi. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

xlix. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

xxii. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

xiii. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat

l. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

li. Fixed line telephone based on Susenas called home phone is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is

dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

- xiv. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon seluler modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.

- xxv. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.

generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.

- lii. *Cellular mobile phone is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).*

- liii. *The internet is a worldwide public computer network. It provides access to a number of*

- xvi. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.
- xvii. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak
- communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.*
- liv. *Radio broadcasting includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.*
- lv. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable*

muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

viii. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.

xix. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.

companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription basis.

lvi. Newspapers, journals, and bulletin/ magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.

lvii. Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily

- xxx. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm × 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.
- xxi. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.
- xxii. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.
- xiii. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan,
- newspaper and its contents are usually more entertainment.*
- viii. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm × 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.*
- lix. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*
- ix. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

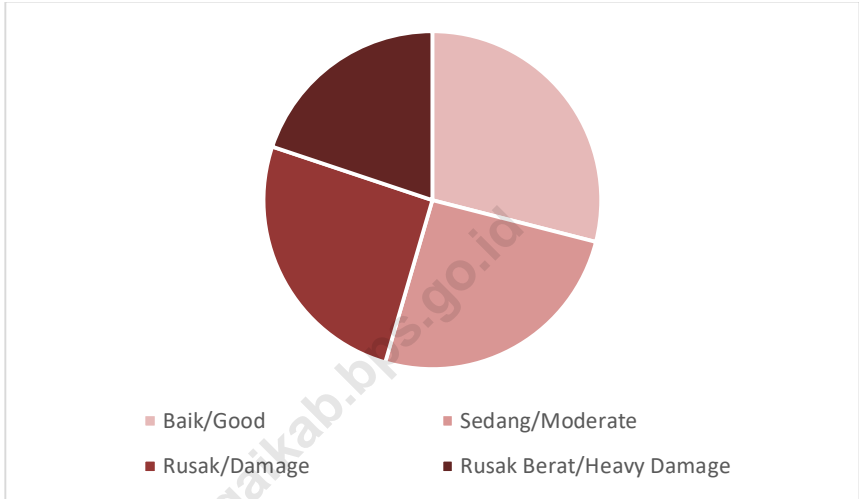
- dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis dengan gaya bahasa yang mudah dimengerti oleh banyak orang.
- xiv. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
- xv. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
- lxi. Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many people.*
- lxii. The circulation is the number of items printed in units of copies.*
- lxiii. Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

<https://banggaikab.bps.go.id>

Gambar 9
Figure

Kondisi Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Km), 2016

Condition of Regency Road by District in Banggai Regency (Km), 2016



9.1 PANJANG JALAN/LENGTH OF ROAD

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan Menurut Kecamatan dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Kabupaten Banggai (km), 2016
Table Length of Roads by District and Level of Government Authority in Banggai Regency (km), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Pemerintahan yang Berwenang Mengelola <i>Level of Government Authority</i>							
	Negara <i>State</i>		Provinsi <i>Province</i>		Kabupaten <i>District</i>		Desa <i>Village</i>	
	2015	2016	2015	2016	2015	2016	2015	2016
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kabupaten/Regency								
1. Toili	134,92	...	73,25	73,25	99,70	99,70
2. Toili Barat	45,30	45,30	117,70	117,70
3. Moilong	36,00	36,00	102,50	102,50
4. Batui	40	...	85,01	85,01	50,90	50,90
5. Batui Selatan	53,80	53,80	35,00	35,00
6. Bunta	70,8	57,74	57,74	36,20	36,20
7. Nuhon	54,3	...	27,3	...	75,85	75,85	55,50	55,50
8. Simpang Raya	42,50	42,50	49,70	49,70
9. Kintom	40,15	...	27,69	27,69	64,90	64,90
10. Luwuk	26,31	...	16,23	...	52,70	52,70	2,30	2,30
11. Luwuk Timur	62,30	62,30	55,20	55,20
12. Luwuk Utara	33,23	33,23	37,00	37,00
13. Luwuk Selatan	85,59	85,59	8,40	8,40
14. Nambo	38,74	38,74	48,52	48,52
15. Pagimana	45,9	...	17,81	...	119,77	119,77	61,52	61,52
16. Bualemo	108,42	...	77,80	77,80	73,80	73,80
17. Lobu	12	34,60	34,60	13,80	13,80
18. Lamala	61,02	...	44,93	44,93	74,13	74,13
19. Masama	58,4	...	56,45	56,45	98,09	98,09
20. Mantoh	26,25	26,25	52,66	52,66
21. Balantak	33,68	...	29,21	29,21	21,00	21,00
22. Balantak Selatan	19,75	19,75	19,27	19,27
23. Balantak Utara	27,85	27,85
Jumlah/Total	209,31	0	537,93	0	1 178,46	1 178,46	1 205,64	1 205,64

Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Banggai
 Source : Infrastructure and Irrigation Services of Banggai Regency

Tabel 9.1.2 Kondisi Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Km), 2016
Table Condition of Regency Road by District in Banggai Regency (Km), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Baik <i>Good</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Rusak <i>Damage</i>	Rusak Berat <i>HeavyDamage</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Toili	23,67	17,81	24,97	6,80	73,25
02 Toili Barat	20,30	4,80	6,50	13,70	45,30
03 Moilong	10,20	5,40	13,37	7,03	36,00
04 Batui	10,20	10,31	26,40	38,10	85,01
05 Batui Selatan	9,50	11,00	18,60	14,70	53,80
06 Bunta	30,69	3,75	20,30	3,00	57,74
07 Nuhon	26,45	10,60	30,80	8,00	75,85
08 Simpang Raya	19,30	2,00	15,10	6,10	42,50
09 Kintom	3,54	8,27	2,14	13,75	27,70
10 Luwuk	25,84	22,72	2,64	1,50	52,70
11 Luwuk Timur	17,40	34,30	3,50	7,10	62,30
12 Luwuk Utara	3,45	6,03	4,80	18,95	33,23
13 Luwuk Selatan	19,45	39,88	23,76	2,50	85,59
14 Nambo	2,57	3,62	9,12	23,43	38,74
15 Pagimana	14,85	44,87	15,85	44,20	119,77
16 Bualemo	7,39	13,41	44,05	12,95	77,80
17 Lobu	6,10	13,50	15,00	-	34,60
18 Lamala	31,35	6,98	6,45	0,15	44,93
19 Masama	29,25	11,40	6,00	9,80	56,45
20 Mantoh	5,90	8,25	12,10	-	26,25
21 Balantak	19,20	7,61	-	2,40	29,21
22 Balantak Selatan	4,90	14,35	0,50	-	19,75
23 Balantak Utara	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	341,50	300,86	301,95	234,16	1178,47

Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Banggai
 Source : *Infrastructure and Irrigation Services of Banggai Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.1.3 Jenis Permukaan Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Km), 2016
Table Surface of Regency Road by District in Banggai Regency (Km), 2016

Kecamatan <i>District</i>	Aspal <i>Asphalted</i>	Kerikil <i>Gravel</i>	Tanah <i>Earth</i>	Tidak Dirinci <i>Unspecified</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Toili	49,20	24,05	-	-	73,25
02 Toili Barat	23,71	12,09	9,50	-	45,30
03 Moilong	22,80	13,20	-	-	36,00
04 Batui	16,81	32,00	36,20	-	85,01
05 Batui Selatan	20,95	32,85	-	-	53,80
06 Bunta	33,74	24,00	-	-	57,74
07 Nuhon	47,25	28,60	-	-	75,85
08 Simpang Raya	25,60	16,90	-	-	42,50
09 Kintom	6,26	11,43	10,00	-	27,69
10 Luwuk	48,90	0,20	3,60	-	52,70
11 Luwuk Timur	31,00	31,30	-	-	62,30
12 Luwuk Utara	8,43	23,75	1,05	-	33,23
13 Luwuk Selatan	60,99	10,20	14,40	-	85,59
14 Nambo	8,91	24,90	4,93	-	38,74
15 Pagimana	37,62	43,65	38,50	-	119,77
16 Bualemo	14,79	51,01	12,00	-	77,80
17 Lobu	3,20	20,90	10,50	-	34,60
18 Lamala	41,93	3,00	-	-	44,93
19 Masama	31,92	24,53	-	-	56,45
20 Mantoh	3,38	22,87	-	-	26,25
21 Balantak	26,06	0,75	2,40	-	29,21
22 Balantak Selatan	5,40	14,35	-	-	19,75
23 Balantak Utara	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	568,85	466,53	143,08	-	1 178,46

Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Banggai
 Source : *Infrastructure and Irrigation Services of Banggai Regency*

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.1.4 Kelas Jalan Kabupaten Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Km), 2013-2017
Table Class of Regency Road by District in Banggai Regency (Km), 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	I	II	III	III A	III B	III C	Tak Dirinci <i>Unspecified</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Toili	-	-	-	-	-	73,25	-	73,25
02 Toili Barat	-	-	-	-	-	45,30	-	45,30
03 Moilong	-	-	-	-	-	36,00	-	36,00
04 Batui	-	-	-	-	-	85,01	-	85,01
05 Batui Selatan	-	-	-	-	-	53,80	-	53,80
06 Bunta	-	-	-	-	-	57,74	-	57,74
07 Nuhon	-	-	-	-	-	75,85	-	75,85
08 Simpang Raya	-	-	-	-	-	42,50	-	42,50
09 Kintom	-	-	-	-	-	27,70	-	27,70
10 Luwuk	-	-	-	-	-	52,70	-	52,70
11 Luwuk Timur	-	-	-	-	-	62,30	-	62,30
12 Luwuk Utara	-	-	-	-	-	33,23	-	33,23
13 Luwuk Selatan	-	-	-	-	-	85,59	-	85,59
14 Nambo	-	-	-	-	-	38,74	-	38,74
15 Pagimana	-	-	-	-	-	119,77	-	119,77
16 Bualemo	-	-	-	-	-	77,80	-	77,80
17 Lobu	-	-	-	-	-	34,60	-	34,60
18 Lamala	-	-	-	-	-	44,93	-	44,93
19 Masama	-	-	-	-	-	56,45	-	56,45
20 Mantoh	-	-	-	-	-	26,25	-	26,25
21 Balantak	-	-	-	-	-	29,20	-	29,20
22 Balantak Selatan	-	-	-	-	-	19,75	-	19,75
23 Balantak Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-	1 178,46	-	1 178,46
Kabupaten Banggai/Banggai Regency								
2017	-	-	-	-	-	1 178,46	-	1 178,46
2016	-	-	-	-	-	1 178,46	-	1 178,46
2015	-	-	-	-	-	-	-	-
2014	-	-	-	-	-	-	-	-
2013	-	-	-	-	-	-	-	-

Sumber : Dinas Bina Marga dan Pengairan Kabupaten Banggai

Source : Infrastructure and Irrigation Services of Banggai Regency

9.2 ANGKUTAN DARAT/LAND TRANSPORT

Tabel 9.2.1 Banyaknya Kendaraan Bermotor Wajib Uji Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2018
Table 9.2.1 Number of Vehicles Must be Tested by District in Banggai Regency, 2018

Kecamatan District	Mobil Penumpang Passenger	Bus	Truck	Bemo	Tracktor	Pick Up
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Toili	34	10	119	-	-	257
02 Toili Barat	25	5	59	-	-	122
03 Moilong	3	-	19	-	-	96
04 Batui	9	24	39	-	-	128
05 Batui Selatan	9	3	63	-	-	22
06 Bunta	17	16	35	-	-	96
07 Nuhon	7	-	16	-	-	41
08 Simpang Raya	2	2	5	-	-	36
09 Kintom	6	12	13	-	-	45
10 Luwuk	50	82	614	-	18	690
11 Luwuk Timur	2	9	16	-	-	69
12 Luwuk Utara	19	22	67	-	-	136
13 Luwuk Selatan	28	35	56	-	11	141
14 Nambo	2	7	22	-	-	30
15 Pagimana	19	15	23	-	-	100
16 Bualemo	15	3	35	-	-	139
17 Lobu	-	2	3	-	-	14
18 Lamala	7	3	22	-	-	83
19 Masama	2	10	28	-	-	125
20 Mantoh	-	-	8	-	-	20
21 Balantak	15	8	15	-	-	55
22 Balantak Selatan	3	1	9	-	-	23
23 Balantak Utara	4	3	4	-	-	17
Jumlah/Total	278	272	1290	-	29	2485
Kabupaten Banggai/Banggai Regency						
2018	278	272	1290	-	29	2485
2017	823	1 276	2 574	-	15	2 704
2016	751	1 249	2 407	-	13	2 756
2015	668	1 209	2 245	-	13	2 126
2014	568	1 148	1 979	-	11	1 967

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai
 Source : Transportation, Services of Banggai Regency

Tabel 9.2.2 Banyaknya Kendaraan Bermotor Umum dan Bukan Umum Wajib Uji Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2013-2017
Table 9.2.2 Number of Public and Non Public Vehicles Must be Tested by District in Banggai Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>		Umum <i>Public</i>	Bukan Umum <i>Non Public</i>
(1)		(2)	(3)
01	Toili	20	540
02	Toili Barat	3	217
03	Moilong	2	178
04	Batui	10	130
05	Batui Selatan	9	207
06	Bunta	12	230
07	Nuhon	3	128
08	Simpang Raya	2	101
09	Kintom	5	78
10	Luwuk	26	1 826
11	Luwuk Timur	7	153
12	Luwuk Utara	8	195
13	Luwuk Selatan	8	187
14	Nambo	11	104
15	Pagimana	6	197
16	Bualemo	8	221
17	Lobu	2	83
18	Lamala	4	87
19	Masama	4	138
20	Mantoh	2	25
21	Balantak	6	145
22	Balantak Selatan	3	39
23	Balantak Utara	2	44
Jumlah/Total		163	5 253
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2017		163	5 253
2016		2 008	5 237
2015		1 905	4 572
2014		1 720	3 065
2013		1 858	4 126

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai

Source : *Transportation Services of Banggai Regency*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.2.3 Banyaknya Kendaraan Bermotor yang Diuji Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2012-2016
Table Number of Vehicles to Tested by District in Banggai Regency, 2013-2017

Kecamatan <i>District</i>	Mobil Penumpang <i>Passenger</i>	Bus	Mobil Barang	Kereta Gandengan	Traktor	Pick Up
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Toili	41	11	31	-	-	185
02 Toili Barat	25	1	23	-	-	89
03 Moilong	4	2	44	-	-	47
04 Batui	9	12	13	-	-	111
05 Batui Selatan	1	2	42	-	-	34
06 Bunta	25	22	9	-	-	64
07 Nuhon	9	2	1	-	-	20
08 Simpang Raya	1	2	8	-	-	11
09 Kintom	15	16	627	7	25	25
10 Luwuk	146	137	9	-	-	716
11 Luwuk Timur	-	3	-	-	-	31
12 Luwuk Utara	-	2	2	-	-	23
13 Luwuk Selatan	1	3	2	-	-	12
14 Nambo	3	5	33	-	-	11
15 Pagimana	15	9	35	-	-	68
16 Bualemo	39	6	-	-	-	90
17 Lobu	-	-	11	-	-	2
18 Lamala	6	1	21	-	-	63
19 Masama	6	6	1	-	-	111
20 Mantoh	-	-	22	-	-	-
21 Balantak	22	11	8	-	-	79
22 Balantak Selatan	3	-	-	-	-	17
23 Balantak Utara	-	-	-	-	-	5
Jumlah/Total	372	252	943	7	25	1813
Kabupaten Banggai/Banggai Regency						
2017	372	252	943	7	25	1813
2016	293	332	827	8	11	1 721
2015	603	850	1	-	23	1 719
2014	589	847	1	-	11	1 663
2013	538	998	1	-	9	2 028

Sumber : Dinas Perhubungan Kabupaten Banggai
 Source : *Transportation Services of Banggai Regency*

9.3 ANGKUTAN UDARA/AIR TRANSPORT

Tabel 9.3.1 Banyaknya Pesawat Berangkat dan Datang Menurut Bulan di Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Banggai, 2011-2015
Number of Plane Come Out and Come by Month in Syukuran Aminudin Amir Luwuk Banggai Airport, 2011-2015

diolah dari Laporan Bulanan Data Angkutan Udara/ Based on Monthly Report of Air Transport Data

	Bulan <i>Month</i>	Datang <i>Come In</i>	Berangkat <i>Come Out</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Januari	145	145
02	Februari	121	121
03	Maret	151	151
04	April	143	143
05	Mei	158	158
06	Juni	151	151
07	Juli	150	150
08	Agustus	156	156
09	September	141	141
10	Oktober	171	171
11	Nopember	186	186
12	Desember	204	204
	Jumlah/Total	1 877	1 877
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
	2015	1 877	1 877
	2014	1 608	1 621
	2013	1 138	1 137
	2012	1 066	1 066
	2011	1 051	1 051

Tabel 9.3.2 **Banyaknya Penumpang Berangkat, Tiba dan Transit Menurut Bulan di Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Banggai, 2011-2015**
Table 9.3.2 *Number of Deptime, Arrival and Transite Passenger by Month in Syukuran Aminudin Amir Luwuk Banggai Airport, 2011-2015*

diolah dari Laporan Bulanan Data Angkutan Udara/ *Based on Monthly Report of Air Transport Data*

	Bulan <i>Month</i>	Tiba <i>Come</i>	Berangkat <i>Come Out</i>	Transit <i>Transite</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	Januari	8 100	9 278	91
02	Februari	7 288	7 683	91
03	Maret	8 832	9 299	181
04	April	8 807	9 230	184
05	Mei	8 949	10 315	91
06	Juni	8 778	9 317	89
07	Juli	8 915	9 452	95
08	Agustus	9 632	10 410	52
09	September	8 626	9 686	54
10	Oktober	10 413	10 363	48
11	Nopember	11 620	11 139	918
12	Desember	12 634	13 183	826
Jumlah/Total		112 594	119 355	2 720
Kabupaten Banggai/Banggai Regency				
	2015	112 594	119 355	2 720
	2014	98 174	95 069	223
	2013	77 096	78 026	655
	2012	68 576	67 509	1 792
	2011	52 255	55 177	3 068

Tabel
Table

9.3.3

Banyaknya Barang yang Dimuat dan Dibongkar Menurut Bulan di Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Banggai (Kg), 2011-2015
Number of Loaded and Unloaded Cargo by Month in Syukuran Aminudin Amir Luwuk Banggai Airport (Kg), 2011-2015

diolah dari Laporan Bulanan Data Angkutan Udara/ *Based on Monthly Report of Air Transport Data*

	Bulan <i>Month</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Januari	39 155,0	3 659
02	Februari	37 647,0	5 921
03	Maret	46 187,0	1 764
04	April	52 585,0	2 566
05	Mei	50 353,0	1 885
06	Juni	52 035,0	42 497
07	Juli	51 142,0	2 508
08	Agustus	55 310,5	25 558
09	September	73 433,0	23 013
10	Oktober	71 348,0	21 981
11	Nopember	76 453,0	45 952
12	Desember	106 749,0	20 297
Jumlah/Total		712 397,5	197 601
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
	2015	712 397,5	197 601
	2014	504 121,0	307 199
	2013	482 980,0	368 301
	2012	941 652,0	582 457
	2011	137 654,0	199 388

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel **9.3.4** **Banyaknya Bagasi yang Dimuat dan Dibongkar Menurut Bulan di Bandara Syukuran Aminuddin Amir Luwuk Banggai (Kg), 2011-2015**
Table *Number of Loaded and Unloaded Bagage by Month in Syukuran Aminudin Amir Luwuk Banggai Airport (Kg), 2011-2015*

diolah dari Laporan Bulanan Data Angkutan Udara/ *Based on Monthly Report of Air Transport Data*

Bulan <i>Month</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)
01 Januari	71 114	63 135
02 Februari	63 681	57 458
03 Maret	75 621	73 667
04 April	80 172	72 675
05 Mei	89 359	73 060
06 Juni	78 277	65 138
07 Juli	79 693	71 599
08 Agustus	87 274	77 634
09 September	79 299	60 089
10 Oktober	96 452	74 421
11 Nopember	102 701	77 525
12 Desember	116 468	88 599
Jumlah/Total	1 020 111	855 000
Kabupaten Banggai/Banggai Regency		
2015	1 020 111	855 000
2014	870 283	746 576
2013	762 696	638 457
2012	232 750	312 065
2011	554 216	483 635

9.4 ANGKUTAN LAUT/SEA TRANSPORT

Tabel 9.4.1 Banyaknya Kapal Laut yang Datang Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2011-2015
Table *Number of Ship Come by Month in Banggai Regency, 2011-2015*

diolah dari Laporan Bulanan Data Angkutan Laut/ *Based on Monthly Report of Sea Transport Data*

Bulan Month	Luwuk	Pagimana	Bunta
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Januari	253	50	2
02 Februari	214	36	5
03 Maret	233	35	4
04 April	255	29	8
05 Mei	235	31	4
06 Juni	224	43	3
07 Juli	264	53	7
08 Agustus	260	50	6
09 September	236	55	2
10 Oktober	285	38	3
11 Nopember	293	45	9
12 Desember	300	37	6
Jumlah/Total	3 052	502	59
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2015	3 052	502	59
2014	3 846	470	39
2013	2 717	574	104
2012	2 550	605	80
2011	2 297	552	27

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.4.2 **Banyaknya Kapal Laut yang Berangkat Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2011-2015**
Table Number of Ship ComeOut by Month in Banggai Regency, 2011-2015

diolah dari Laporan Bulanan Data Angkutan Laut/ *Based on Monthly Report of Sea Transport Data*

Bulan <i>Month</i>	Luwuk	Pagimana	Bunta
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Januari	253	50	2
02 Februari	214	36	5
03 Maret	233	35	4
04 April	255	29	8
05 Mei	235	31	4
06 Juni	224	43	3
07 Juli	264	53	7
08 Agustus	260	50	6
09 September	236	55	2
10 Oktober	285	38	3
11 Nopember	293	45	9
12 Desember	300	37	6
Jumlah/Total	3 052	502	59
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2015	3 052	502	59
2014	3 846	470	39
2013	2 717	574	104
2012	2 550	605	80
2011	2 297	552	27

Tabel 9.4.3 Banyaknya Penumpang Kapal Laut yang Turun Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2011-2015
Table *Number of Arrival Passenger by Month in Banggai Regency, 2011-2015*

diolah dari Laporan Bulanan Data Angkutan Laut/ *Based on Monthly Report of Sea Transport Data*

Bulan <i>Month</i>	Luwuk	Pagimana	Bunta
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Januari	12 140	3 220	-
02 Februari	8 682	1 847	-
03 Maret	9 965	1 602	-
04 April	10 299	1 733	-
05 Mei	10 534	1 665	-
06 Juni	7 070	2 960	-
07 Juli	11 925	3 898	-
08 Agustus	12 067	2 328	-
09 September	11 349	2 855	-
10 Oktober	13 456	2 283	-
11 Nopember	12 329	2 142	-
12 Desember	13 340	3 000	-
Jumlah/Total	133 156	29 533	-
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2015	133 156	29 533	-
2014	136 578	25 585	-
2013	131 621	31 334	-
2012	121 111	33 337	-
2011	94 588	37 116	-

Tabel 9.4.4 Banyaknya Penumpang Kapal Laut yang Naik Menurut Bulan di Kabupaten Banggai, 2011-2015
Table Number of Depture Passenger by Month in Banggai Regency, 2011-2015

diolah dari Laporan Bulanan Data Angkutan Laut/ *Based on Monthly Report of Sea Transport Data*

Bulan <i>Month</i>	Luwuk	Pagimana	Bunta
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Januari	10 799	4 227	-
02 Februari	7 992	2 688	-
03 Maret	9 236	2 649	-
04 April	8 693	2 363	-
05 Mei	9 364	2 555	-
06 Juni	7 296	3 105	-
07 Juli	12 038	5 244	-
08 Agustus	11 067	2 886	-
09 September	10 470	2 939	-
10 Oktober	12 010	2 576	-
11 Nopember	12 375	2 141	-
12 Desember	14 940	3 088	-
Jumlah/Total	126 280	36 461	-
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2015	126 280	36 461	-
2014	136 578	41 943	-
2013	120 753	41 084	-
2012	114 914	40 098	-
2011	88 560	39 991	-

TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI

Tabel 9.4.5 Banyaknya Barang yang Dimuat Kapal Laut Menurut Bulan di Kabupaten Banggai (Ton), 2011-2015
Table *Number of Loaded Cargo by Month in Banggai Regency (Ton), 2011-2015*

diolah dari Laporan Bulanan Data Angkutan Laut/ *Based on Monthly Report of Sea Transport Data*

Bulan <i>Month</i>	Luwuk	Pagimana	Bunta
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Januari	23 359	5 324	3 109
02 Februari	18 950	728	5 675
03 Maret	21 923	383	-
04 April	29 695	480	5 675
05 Mei	28 241	5 839	3 135
06 Juni	29 131	855	-
07 Juli	15 550	890	5 001
08 Agustus	114 493	1 347	5 706
09 September	168 218	1 238	75
10 Oktober	512 985	4 430	-
11 Nopember	1 090 824	1 661	-
12 Desember	330 545	1 545	6 087
Jumlah/Total	2 383 914	24 720	34 463
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2015	2 383 914	24 720	34 463
2014	327 379	18 205	10 174
2013	344 266	533 692	5 803 777
2012	365 817	1 388 690	5 715 557
2011	323 057	8 560	47 268

Tabel 9.4.6 Banyaknya Barang yang Dibongkar Kapal Laut Menurut Bulan di Kabupaten Banggai (Ton), 2011-2015
Table *Number of Unloaded Cargo by Month in Banggai Regency (Ton), 2011-2015*

diolah dari Laporan Bulanan Data Angkutan Laut/ *Based on Monthly Report of Sea Transport Data*

Bulan <i>Month</i>	Luwuk	Pagimana	Bunta
(1)	(2)	(3)	(4)
01 Januari	28 518	1 080	-
02 Februari	775 565	2 836	-
03 Maret	48 294	488	-
04 April	40 700	573	-
05 Mei	30 941	704	-
06 Juni	35 884	916	-
07 Juli	24 724	817	-
08 Agustus	280 561	2 608	-
09 September	42 150	1 269	-
10 Oktober	52 700	1 141	-
11 Nopember	51 768	3 421	-
12 Desember	64 764	938	-
Jumlah/Total	1 476 569	16 791	-
Kabupaten Banggai/Banggai Regency			
2015	1 476 569	16 791	
2014	548 452	8 318	-
2013	456 371	8 658	-
2012	512 232	9 285	9 760
2011	351 966	9 771	-

9.5 POS /POST

Tabel 9.5.1 Banyaknya Surat yang Dikirim ke Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2014-2018
Table Number of Domestic Send Mail by District in Banggai Regency, 2014-2018

Kecamatan <i>District</i>	Surat Biasa <i>Usual Mail</i>	Kilat <i>Express</i>	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Tercatat/ Terdaftar <i>Registered</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	-	-	848	4
02 Toili Barat	-	-	-	-
03 Moilong	-	-	-	-
04 Batui	-	-	345	-
05 Batui Selatan	-	-	-	-
06 Bunta	-	-	894	-
07 Nuhon	-	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-	-
09 Kintom	-	-	-	-
10 Luwuk	-	518	48 970	44
11 Luwuk Timur	-	-	-	-
12 Luwuk Utara	-	-	-	-
13 Luwuk Selatan	-	-	-	-
14 Nambo	-	-	-	-
15 Pagimana	-	-	298	-
16 Bualemo	-	-	-	-
17 Lobu	-	-	-	-
18 Lamala	-	-	-	-
19 Masama	-	-	265	-
20 Mantoh	-	-	-	-
21 Balantak	-	-	56	-
22 Balantak Selatan	-	-	-	-
23 Balantak Utara	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	518	51 676	48
Kabupaten Banggai/Banggai Regency				
2018	-	518	51 676	48
2017	-	-	-	-
2016	48 591	4 074	89 505	56
2015	48 135	-	57 372	-
2014	59 912	-	34 244	7

Sumber/ Source : Kantor Pos Luwuk/ Post Office of Luwuk

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.5.2 Banyaknya Surat yang Diterima dari Dalam Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2014-2018
Table *Number of Domestic Received Mail by District in Banggai Regency, 2013-2017*

Kecamatan <i>District</i>	Surat Biasa <i>Usual Mail</i>	Kilat <i>Express</i>	Kilat Khusus <i>Special Express</i>	Tercatat/ Terdaftar <i>Registered</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	-	-	16 139	-
02 Toili Barat	-	-	-	-
03 Moilong	-	-	-	-
04 Batui	-	-	7 905	-
05 Batui Selatan	-	-	-	-
06 Bunta	-	-	7 232	-
07 Nuhon	-	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-	-
09 Kintom	-	-	-	-
10 Luwuk	-	-	68 624	9
11 Luwuk Timur	-	-	-	-
12 Luwuk Utara	-	-	-	-
13 Luwuk Selatan	-	-	-	-
14 Nambo	-	-	-	-
15 Pagimana	-	-	3 656	-
16 Bualemo	-	-	-	-
17 Lobu	-	-	-	-
18 Lamala	-	-	-	-
19 Masama	-	-	3 511	-
20 Mantoh	-	-	-	-
21 Balantak	-	-	1 435	-
22 Balantak Selatan	-	-	-	-
23 Balantak Utara	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	108 502	9
Kabupaten Banggai/Banggai Regency				
2016	80 723	-	131 952	9
2017	-	-	-	-
2016	80 723	-	131 952	9
2015	80 253	-	131 310	-
2014	72 269	-	134 290	-

Sumber/ Source : Kantor Pos Luwuk/ Post Office of Luwuk

Tabel 9.5.3 Banyaknya Wesel dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Lembar), 2014-2018
Number of Sent and Received Money Ordered from Domestic and International by District in Banggai Regency (Pieces), 2014-2018

Kecamatan <i>District</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		Luar Negeri/ <i>International</i>	
	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	875	330	4	49
02 Toili Barat	-	-	-	-
03 Moilong	-	-	-	-
04 Batui	947	147	1	23
05 Batui Selatan	-	-	-	-
06 Bunta	1 506	648	-	35
07 Nuhon	-	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-	-
09 Kintom	-	-	-	-
10 Luwuk	2 500	999	83	189
11 Luwuk Timur	-	-	-	-
12 Luwuk Utara	-	-	-	-
13 Luwuk Selatan	-	-	-	-
14 Nambo	-	-	-	-
15 Pagimana	330	234	-	6
16 Bualemo	-	-	-	-
17 Lobu	-	-	-	-
18 Lamala	-	-	-	-
19 Masama	423	232	-	10
20 Mantoh	-	-	-	-
21 Balantak	1 635	452	-	10
22 Balantak Selatan	-	-	-	-
23 Balantak Utara	-	-	-	-
Jumlah/Total	2 575	3 042	88	322
Kabupaten Banggai/Banggai Regency				
2018	2 575	3 04	88	322
2017	-	-	-	-
2016	13 153	7 772	50	429
2015	8 832	7 358	-	1
2014	9 611	8 819	-	1

Sumber/ Source : Kantor Pos Luwuk/ Post Office of Luwuk

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

Tabel 9.5.4 Nilai Wesel dari Dalam dan Luar Negeri Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai (Ribu Rupiah), 2014-2018
Table 9.5.4 Value of Sent and Received Money Ordered Value from Domestic and International by District in Banggai Regency (Thousand Rupiah), 2014-2018

Kecamatan <i>District</i>	Dalam Negeri/ <i>Domestic</i>		Luar Negeri/ <i>International</i>	
	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>	Dikirim <i>Sent</i>	Diterima <i>Received</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Toili	4 274 674 421	776 950 434	18 335 000	217 285 100
02 Toili Barat	-	-	-	-
03 Moilong	-	-	-	-
04 Batui	661 728 582	232 930 628	-	113 074 000
05 Batui Selatan	-	-	-	-
06 Bunta	3 093 136 860	1 068 480 356	6 120 500	235 182 700
07 Nuhon	-	-	-	-
08 Simpang Raya	-	-	-	-
09 Kintom	-	-	-	-
10 Luwuk	6 502 256 485	2 214 502 637	236 210 137	1 207 850 700
11 Luwuk Timur	-	-	-	-
12 Luwuk Utara	-	-	-	-
13 Luwuk Selatan	-	-	-	-
14 Nambo	-	-	-	-
15 Pagimana	488 480 602	267 489 000	-	22 719 000
16 Bualemo	-	-	-	-
17 Lobu	-	-	-	-
18 Lamala	-	-	-	-
19 Masama	2 231 276 148	322 898 100	-	27 369 500
20 Mantoh	-	-	-	-
21 Balantak	12 295 210 751	520 101 800	-	31 684 000
22 Balantak Selatan	-	-	-	-
23 Balantak Utara	-	-	-	-
Jumlah/Total	29 546 763 849	5 403 352 955	260 665 637	1 855 165 000
Kabupaten Banggai/Banggai Regency				
2018	29 546 763 849	5 403 352 955	260 665 637	1 855 165 000
2017	-	-	-	-
2016	33 123 288	10 242 767	57 360	3 617 872
2015	14 345 942	11 768 605	-	12 000
2014	15 191 616	14 966 773	-	-

Sumber/ Source : Kantor Pos Luwuk/ Post Office of Luwuk

Tabel 9.5.5 **Banyaknya Surat, Warkat/Kartu Pos, Paket Pos, dan Wesel Pos dari Dalam dan Luar Negeri di Kabupaten Banggai, 2018**
Table 9.5.5 *Number of Mail, Postel Matter, Parcel and Money Ordered from Domestic and International by District in Banggai Regency, 2018*

Uraian Item	Dalam Negeri Domestic	Luar Negeri International
(1)	(2)	(3)
1. Dikirim/ <i>Sent</i>	-	-
1.1 Surat Biasa	-	-
1.2 Surat Kilat	518	-
1.3 Surat Kilat Khusus	51 676	-
1.4 Surat Terdaftar/Tercatat	48	48
1.5 Warkat/Kartu Pos	-	-
1.6 Paket Pos	5 065	29
1.7 Berat Paket Pos (kg)	10 365	36
1.8 Wesel	8 216	88
1.9 Nilai Wesel (Ribu Rp)	29 546 763 849	260 665 637
2. Diterima/ <i>Received</i>	-	-
2.1 Surat Biasa	-	-
2.2 Surat Kilat	-	-
2.3 Surat Kilat Khusus	108 502	-
2.4 Surat Terdaftar/Tercatat	-	279
2.5 Warkat/Kartu Pos	-	2
2.6 Paket Pos	66 176	20
2.7 Berat Paket Pos (kg)	25 619	322
2.8 Wesel	3 042	322
2.9 Nilai Wesel (Rp)	5 403 352 955	1 855 165 00

Sumber/ *Source* : Kantor Pos Luwuk/ *Post Office of Luwuk*

TRANSPORTATION AND COMMUNICATION

9.6 TELEKOMUNIKASI/TELECOMMUNICATION

Banyaknya Kapasitas Sentral Telepon Otomatis, Sambungan, Kapasitas Terisi, dan Telepon Umum di Kabupaten Banggai, 2014-2018

Tabel 9.6.1 *Number of Central Telephone Otomat Capacity, Connection, Sold Capacity, and Public Telephone in Banggai Regency, 2014-2018*

Kecamatan <i>District</i>	Kapasitas Sentral Telepon/Central Telephone Capacity					Telepon Umum <i>Public Telephone</i>	
	Sentral Telepon <i>Central Telephone</i>	Sambungan <i>Connection</i>	Kapasitas Terisi <i>Sold Capacity</i>	SPEEDY	Koin <i>Coin</i>	Wartel <i>(SST)</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Toili	1	4247	-	-	-	-	
02 Toili Barat							
03 Moilong							
04 Batui							
05 Batui Selatan							
06 Bunta							
07 Nuhon							
08 Simpang Raya							
09 Kintom							
10 Luwuk							
11 Luwuk Timur							
12 Luwuk Utara							
13 Luwuk Selatan							
14 Nambo							
15 Pagimana							
16 Bualemo							
17 Lobu							
18 Lamala							
19 Masama							
20 Mantoh							
21 Balantak							
22 Balantak Selatan							
23 Balantak Utara							
Jumlah/Total	1	4247	-	-	-	-	
Kabupaten Banggai/Banggai Regency							
2018	1	4 247	-	-	-	-	
2017	-	-	-	-	-	-	
2016	1	6 673	-	-	-	-	
2015	4	4 148	5 578	-	-	-	
2014	3	4 757	5 292	1 556	-	-	

Sumber/ Source : PT Telkom Luwuk/ PT Telkom Office of Luwuk

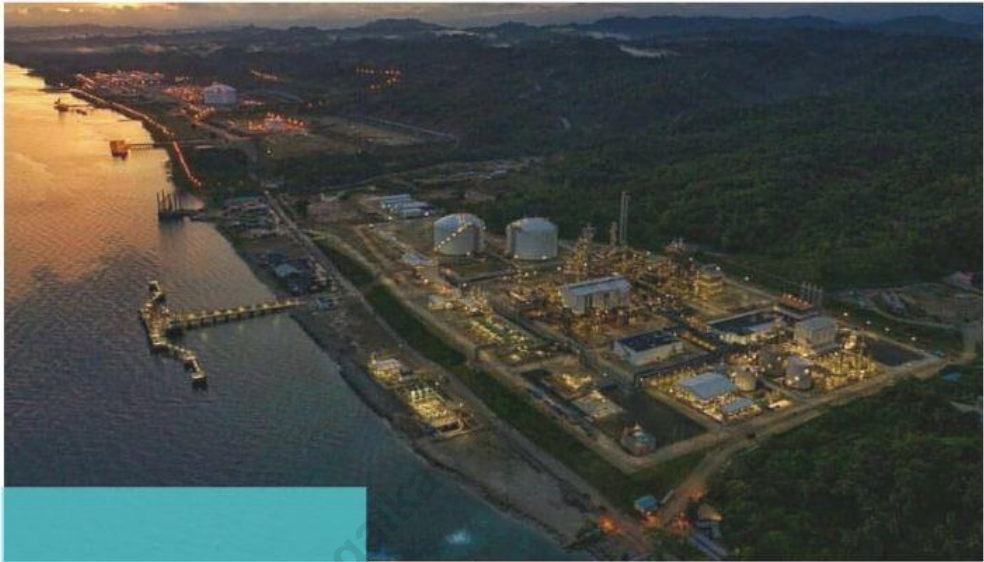
Tabel 9.6.2 **Daftar Stasiun Radio dan TV Kabel Menurut Kecamatan di Kabupaten Banggai, 2014-2018**
Table 9.6.2 *Number of Radio Station and TV Cable Broadcasting by District in Banggai Regency, 2014-2018*

Kecamatan <i>District</i>	Radio <i>Radio</i>	TV Kabel <i>TV Cable</i>
(1)	(2)	(3)
01 Toili	1	5
02 Toili Barat	1	1
03 Moilong	-	5
04 Batui	-	4
05 Batui Selatan	-	1
06 Bunta	-	3
07 Nuhon	-	2
08 Simpang Raya	-	1
09 Kintom	-	5
10 Luwuk	11	8
11 Luwuk Timur	-	2
12 Luwuk Utara	-	4
13 Luwuk Selatan	1	4
14 Nambo	-	2
15 Pagimana	-	1
16 Bualemo	-	2
17 Lobu	-	1
18 Lamala	-	1
19 Masama	-	3
20 Mantoh	-	1
21 Balantak	-	1
22 Balantak Selatan	-	1
23 Balantak Utara	-	1
Jumlah/Total	14	59
2018	14	59
2017	15	78
2016	15	78
2015	13	68
2014	12	61

Sumber/ *Source*: Dinas Komunikasi dan Informatika/ *communication and information service*

KEUANGAN DAERAH

FINANCE



Kabupaten Banggai tahun 2018 mencatatkan pendapatan daerah sebesar 1.797,08 miliar. Struktur pendapatan daerah Kabupaten Banggai pada tahun 2018 tersusun atas 78,00 persen berasal dari dana perimbangan, 14,74 persen berasal dari lain-lain pendapatan daerah yang sah.

<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|---|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Provinsi adalah realisasi/perhitungan APBD Provinsi pada tiap tahun anggaran.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of Provincial Government is the realization/provincial budget calculations for every fiscal year.</i></p> |
| <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> | <p>2. <i>Original Local Government Revenue is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</i></p> |
| <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> | <p>3. <i>Balanced Budget is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</i></p> |
| <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya dari pemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>4. <i>Other Legal Revenue is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</i></p> |

10. KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1 Indeks Harga Konsumen per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran di Kabupaten Banggai (2012=100), 2016
Table Monthly Consumer Price Index by Expenditure Group in Banggai Regency (2012=100), 2016

Bulan Month	Bahan Makanan Foodstuff	Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau Prepared Food, Beverages, and Tobacco Product	Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Housing, Water, Electricity, Gas, and Fuel	Sandang Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari/January	108,23	115,36	110,17	100,93
Februari/February	107,64	115,40	109,59	101,09
Maret/March	108,08	116,50	109,75	101,17
April/April	107,31	116,56	109,10	101,24
Mei/May	109,08	117,11	109,35	101,02
Juni/June	107,95	117,81	109,67	102,87
Juli/July	108,45	117,99	109,65	104,11
Agustus/August	107,50	115,82	110,04	104,72
September/September	107,73	115,92	110,18	105,24
Oktober/October	104,22	115,96	110,64	105,52
November/November	104,72	116,50	110,50	105,79
Desember/December	108,15	117,62	110,86	106,80

Lanjutan Tabel/*Continued Tabel 10.1*

Bulan Month	Kesehatan Health	Pendidikan, Rekreasi, dan Olah Raga Education, Recreation, and Sports	Transpor, Komunikasi, dan Jasa Keuangan Transport, Communication, and Financial Services	Umum General
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari/ <i>January</i>	103,87	105,11	102,05	108,35
Februari/ <i>February</i>	103,99	105,11	101,68	108,05
Maret/ <i>March</i>	104,53	105,08	101,32	108,37
April/ <i>April</i>	104,59	105,11	101,25	108,06
Mei/ <i>May</i>	105,52	105,25	101,29	108,65
Juni/ <i>June</i>	105,60	105,32	102,83	109,02
Juli/ <i>July</i>	105,65	106,83	103,37	109,42
Agustus/ <i>August</i>	105,71	106,86	103,11	108,87
September/ <i>September</i>	106,05	106,86	103,02	109,01
Oktober/ <i>October</i>	106,38	106,86	102,97	108,43
November/ <i>November</i>	106,38	106,84	102,89	108,62
Desember/ <i>December</i>	106,87	106,77	103,59	109,85

Sumber/*Source*: Survei Harga Konsumen/*Consumer Price Survey*

Tabel **10.2** **Target Pendapatan Daerah Otonomi Kabupaten Banggai (Juta Rupiah), 2012-2016**
Table *Target Revenue of Autonomous Regional Banggai Regency (Million Rupiah), 2012-2016*

Jenis Pendapatan <i>Kind of Revenues</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
PENDAPATAN DAERAH	1 167 587	1 434 934	1 680 582	-	1 970 220
1 Pendapatan Asli Daerah	81 028	106 833	140 000	-	164 385
a. Hasil Pajak Daerah	23 248	29 980	35 622	-	54 900
b. Hasil Retribusi Daerah	38 783	59 720	25 749	-	27 367
c. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan	1 100	1 100	2 600	-	2 600
d. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	17 897	16 033	76 027	-	79 518
2 Dana Perimbangan	918 179	1 052 570	1 273 251	-	1 530 640
a. Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak	41 618	79 070	155 576	-	399 551
b. Dana Alokasi Umum	794 840	835 943	749 202	-	869 604
c. Dana Alokasi Khusus	81 721	137 557	368 473	-	261 488
3 Lain lain Pendapatan Daerah Yang Sah	168 380	275 531	267 330	-	275 193
a. Pendapatan Hibah	1 634	2 878	5 481	-	53 256
b. Dana Darurat	-	-	-	-	0
c. Dana Bagi Hasil Pajak Dari Propinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	30 418	42 462	49 055	-	575
d. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	125 438	224 842	211 416	-	220 742
e. Bantuan Keuangan Dari Propinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	10 890	5 349	1 377	-	638

Sumber/ Source : Dinas Pendapatan daerah / Local Financial Service

Tabel **10.4** **Target Pengeluaran Daerah Otonomi Kabupaten Banggai (Juta Rupiah), 2012-2016**
Table **10.4** *Target Expenditure of Autonomous Regional Banggai Regency (Million Rupiah), 2012-2016*

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Receipts</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BELANJA DAERAH	720 089	914 952	1 079 659	1 534 730	1 782 025
1 Belanja Tidak Langsung	434 017	583 758	634 095	907 293	1 014 348
a. Belanja Pegawai	389 841	529 621	577 333	679 918	727 135
b. Belanja Bunga	-	-	-	-	-
c. Belanja Subsidi	500	317	316	320	319
d. Belanja Hibah	18 305	11 193	4 190	41 366	5 183
e. Belanja Bantuan Sosial	5 459	3 898	4 137	-	-
f. Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	11 455	13 600	23 092	8 083	6 137
g. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	8 157	17 164	18 587	176 106	274 072
h. Belanja Tidak Terduga	300	7 967	6 440	1 500	1 500
2 Belanja Langsung	286 072	331 194	445 564	627 438	767 677
a. Belanja Pegawai	6 469	6 472	7 643	29 426	40 071
b. Belanja Barang dan Jasa	121 886	142 473	219 350	303 334	358 899
c. Belanja Modal	157 717	182 249	218 570	294 678	368 705

Sumber/ Source : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset / Revenue, Financial Management and Asset Service

Tabel 10.5 **Realisasi Pengeluaran Daerah Otonomi Kabupaten Banggai (Juta Rupiah), 2012-2016**
Table **10.5** *Actual Expenditure of Autonomous Regional Banggai Regency (Million Rupiah), 2012-2016*

Jenis Pengeluaran <i>Kind of Receipts</i>	2012	2013	2014	2015	2016
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
BELANJA DAERAH	849 953	1 020 712	1 176 601	1 357 973	1 651 569
1 Belanja Tidak Langsung	549 226	595 169	666 903	837 743	938 844
a. Belanja Pegawai	504 988	551 868	609 493	619 530	657 655
b. Belanja Bunga	-	-	-	-	-
c. Belanja Subsidi	316	316	316	320	319
d. Belanja Hibah	8 772	3 954	7 043	40 345	5 023
e. Belanja Bantuan Sosial	3 458	1 095	8 962	-	-
f. Belanja Bagi Hasil Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	13 440	22 889	4 232	8 079	6 137
g. Belanja Bantuan Keuangan Kepada Propinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	15 823	15 047	36 711	169 353	269 707
h. Belanja Tidak Terduga	2 428	-	146	116	-
2 Belanja Langsung	300 727	425 543	509 698	520 229	712.724
a. Belanja Pegawai	6 171	7 171	-	27 611	37 661
b. Belanja Barang dan Jasa	130 235	206 399	250 069	263 913	341 876
c. Belanja Modal	164 321	211 973	259 629	228 705	333 186

Sumber/ Source : Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset / Revenue, Financial Management and Asset Service

Tabel 10.6 Luas Area yang Dikenakan Pungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Sektor Kabupaten Banggai (Ha), 2013-2017
Table Land Area for Tax on Land and Building by Sector Banggai Regency (Ha), 2013-2017

Sektor/Sector	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pedesaan/Villages	98 712	-	-	-	-
2. Perkotaan/City	14 951	-	-	-	-
3. Perkebunan/Estate	39 949	33 613	33 614	33 607	33 202
4. Kehutanan/Forestry	-	27 748	-	-	84 540
5. Pertambangan Non Migas / Non Migas Mining	16 989	36 087	13 154	13 154	6 677
6. Pertambangan Migas / Migas Mining	18 970	545	580	580	598
Jumlah/Total	209 797	97 993	47 348	47 341	125 018

Sumber/ Source : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Luwuk/ Small Tax Office of Luwuk

Tabel 10.7 **Jumlah Wajib Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Sektor di Kabupaten Banggai, 2013-2017**
Table 10.7 *Number of Taxes on Land and Building Object by Sector in Banggai Regency, 2013-2017*

Sektor/ <i>Sector</i>	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pedesaan/ <i>Villages</i>	136 978	-	-	-	-
2. Perkotaan/ <i>City</i>	43 123	-	-	-	-
3. Perkebunan/ <i>Estate</i>	7	9	10	10	9
4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	1	0	0	1
5. Pertambangan Non Migas <i>Non Migas Mining</i>	4	5	3	3	5
6. Pertambangan Migas / <i>Migas Mining</i>	2	2	2	2	2
Jumlah/<i>Total</i>	179 360	17	15	15	17

Sumber/ *Source* : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Luwuk/ *Small Tax Office of Luwuk*

Tabel 10.8 **Realisasi Penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Menurut Sektor di Kabupaten Banggai (Ribu Rupiah), 2013-2017**
Table 10.8 *Actual Tax on Land and Building Receipts by Sector in Banggai Regency (Thousand Rupiah), 2013-2017*

Sektor/Sector	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pedesaan/ <i>Villages</i>	2 169 180	-	-	-	-
2. Perkotaan/ <i>City</i>	1 898 495	-	-	-	-
3. Perkebunan/ <i>Estate</i>	291 419	1 538 643	1 344 581	1 469 657	1 924 057
4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	-	-	-	-	1 500 466
5. Pertambangan Non Migas / <i>Non Migas Mining</i>	134 456	261 932	45 794	43 436	7 642
6. Pertambangan Migas / <i>Migas Mining</i>	2 850 263	2 154 361	3 251 651	3 412 223	9 215 586
Jumlah/Total	7 343 813	3 954 936	4 642 026	4 925 316	12 647 752

Sumber/ *Source* : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Luwuk/ *Small Tax Office of Luwuk*

Tabel 10.9 Jumlah Ketetapan, Target, Realisasi, dan Tunggakan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kabupaten Banggai (Ribu Rupiah), 2013-2017
Number of Proseverance, Target, Realization, and Unpaid Taxes on Land and Building in Banggai Regency (Thousand Rupiah), 2013-2017

Uraian/Item	2013	2014	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Ketetapan/ Proseverance	7 965 340	3 643 325	3 610 142	4 929 516	8 603 301
2. Target/Target	6 514 256	789 015	3 403 510	4 929 516	4 138 325
3. Realisasi/ Realization	7 343 813	3 954 936	4 642 026	4 925 316	12 647 752
4. Tunggakan/ Unpaid	1 430 080	-	-	4 200	1 101 422

Sumber/ Source : Kantor Pelayanan Pajak Pratama Luwuk/ Small Tax Office of Luwuk

Tabel 10.10 **Proyek APBD I Kabupaten di Kabupaten Banggai, 2012-2016**
Table *Project APBD I Regency in Banggai Regency, 2012-2016*

Lembaga/Dinas Satuan Kerja <i>Instantion</i>	APBD Kabupaten/Propinsi <i>APBD Regency/Province</i>	
	Jumlah Kegiatan <i>Total Project</i>	Jumlah Dana <i>Total Fund</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
01 Sekretariat DPRD	33	25 451 107 660,00
02 Sekretariat Korpri	15	748 162 000,00
03 Sekretariat Daerah	100	47 587 020 000,00
04 Badan Ketahanan Pangan	43	3 341 685 689,00
05 Badan Kepegawaian Daerah	38	2 200 000 000,00
06 Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	64	9 853 907 992,00
07 Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa (BPMPD)	44	7 521 927 880,00
08 Bapedalda	46	13 391 860 900,00
09 Badan Rumah Sakit Umum Daerah	4	87 080 381 740,38
10 Badan Pelaksana Penyuluhan Pertanian, Perkebunan, Perikanan dan Kehutanan	16	3 268 393 100,00
11 Badan Penanggulangan Bencana	31	5 108 022 815,00
12 Badan Pemberdayaan Perempuan dan KB	41	5 223 840 685,00
13 Badan Diklat dan Litbang	21	2 410 000 000,00
14 Dinas Pendapatan, Pengelolaan Keuangan dan Aset	56	9 760 358 083,71
15 Dinas Pekerjaan Umum	79	217 141 571 433,55

Lanjutan Tabel 10.10
Continued Table

Lembaga/Dinas Satuan Kerja <i>Instantion</i>	APBD Kabupaten/Propinsi <i>APBD Regency/Province</i>	
	Jumlah Kegiatan <i>Total Project</i>	Jumlah Dana <i>Total Fund</i> (Rp)
	(1)	(3)
16 Dinas Kesehatan	67	89 245 116 753,09
17 Dinas Pendidikan & Kebudayaan	55	64 025 342 739,00
18 Dinas Pertanian	44	10 775 473 272,00
19 Dinas Pertambangan dan Energi	49	9 121 967 072,00
20 Dinas Perhubungan, Komunikasi, & Informatika	43	9 148 764 400,00
21 Dinas Perindustrian dan Perdagangan	42	10 545 568 816,00
22 Dinas Koperasi dan UKM	37	2 333 065 565,00
23 Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	37	3 377 153 250,00
24 Dinas Kehutanan	64	10 845 773 266,00
25 Dinas Kelautan dan Perikanan	33	6 781 212 145,00
26 Dinas Perumahan, Tata Ruang, & Tata Kota	45	29 643 719 334,00
27 Dinas Pariwisata & Ekonomi Kreatif	24	2 350 000 000,00
28 Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil	32	2 000 000 000,00
29 Dinas Sosial	58	4 992 500 000,00
30 Badan Kesban dan Linmas	35	2 872 019 200,00

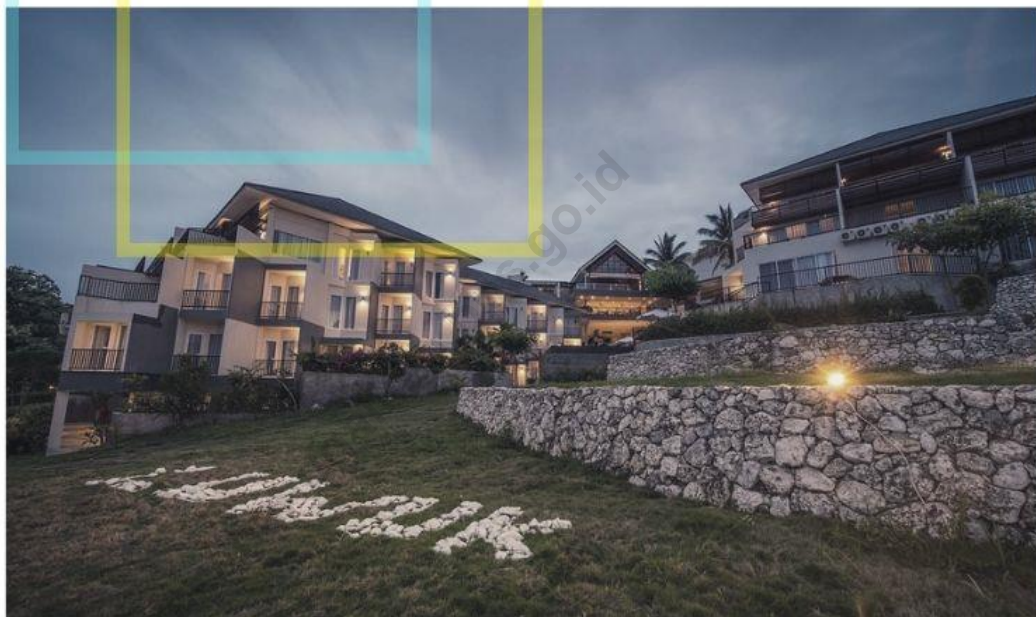
Lanjutan Tabel 10.10
Continued Table

Lembaga/Dinas Satuan Kerja <i>Instantion</i>	APBD Kabupaten/Propinsi <i>APBD Regency/Province</i>	
	Jumlah Kegiatan <i>Total Project</i>	Jumlah Dana <i>Total Fund</i> (Rp)
(1)	(2)	(3)
31 Dinas Perkebunan	36	15 003 863 163,00
32 Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Perizinan Terpadu	34	2 524 419 512,00
33 Kantor Perpustakaan dan Kearsipan	28	1 250 000 000,00
34 Kantor Polisi Pamong Praja	28	5 274 380 000,00
35 Dinas Peternakan	41	7 190 845 057,00
36 Dinas Pendapatan Daerah	44	6 729 623 600,00
37 Kantor Pemuda Olahraga	34	5 321 969 000,00
38 Inspektorat	32	3 548 500 967,00
39 Kecamatan (23 Kecamatan)	382	10 247 540 853,00
40 Kelurahan (46 Kelurahan)	506	12 440 000 000,00
Jumlah/Total	2 461	767 677 057 942.35
Kabupaten Banggai/Banggai Regency		
2016	2 461	767 677 057 942.35
2015	2 599	627 437 763 768
2014	1 563	564 497 861 150
2013	1 416	348 530 187 912
2012	1 379	314 435 552 921

Sumber/ Source : Bappeda Kabupaten Banggai/ Regional Development Planning Board of Banggai Regency

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION



Persentase rata-rata pengeluaran perkapita sebulan menurut kelompok bukan makanan di Kabupaten Banggai tahun 2017 paling banyak dihabiskan untuk perumahan dan fasilitas rumah sebesar 53,09 persen dari keseluruhan pengeluaran.

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

- 1. Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.

TECHNICAL NOTES

- 1. Per capita Average Expenditure** is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.

<https://banggaikab.bps.go.id>

Tabel 11.1 **Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Banggai, 2017**
Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Banggai Regency, 2017

Golongan Pengeluaran <i>Expenditure Class</i> (rupiah)	Persentase Penduduk <i>Percentage of Population</i>
(1)	(2)
< 150 000	0,00
150 000–199 999	0,00
200 000–299 999	2,24
300 000–499 999	10,36
500 000–749 999	28,48
750 000–999 999	21,49
1 000 000–1 499 999	23,02
1 500 000+	14,41
Jumlah/Total	100,00

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2 Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Kabupaten Banggai, 2017
Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure Per Capita Per Month by Food Group in Banggai Regency, 2017

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure (rupiah)</i>	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Padi-padian/ <i>Cereals</i>	72 255	12.52
Umbi-umbian/ <i>Tubers</i>	9 177	1.59
Ikan/ Udang/ Cumi/ Kerang <i>Fish/ Prawn/ Squid/ Clam</i>	52 220	9.05
Daging/ <i>Meat</i>	13 936	2.41
Telur dan susu/ <i>Eggs and milk</i>	23 262	4.03
Sayur-sayuran/ <i>Vegetables</i>	46 826	8.11
Kacang-kacangan/ <i>Legumes</i>	10 284	1.78
Buah-buahan/ <i>Fruits</i>	19 654	3.40
Minyak dan Kelapa/ <i>Oil and Coconut</i>	15 823	2.74
Bahan minuman/ <i>Beverage stuffs</i>	21 124	3.66
Bumbu-bumbuan/ <i>Spices</i>	11 018	1.91
Konsumsi lainnya/ <i>Miscellaneous food items</i>	10 862	1.88
Makanan dan minuman jadi <i>Prepared food and beverages</i>	196 439	34.03
Rokok/ <i>Cigarette</i>	69 456	12.03
Jumlah/Total	577 335	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

Tabel
Table **11.3**

**Rata-rata Pengeluaran dan Persentase Rata-rata
Pengeluaran Per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Bukan
Makanan di Kabupaten Banggai, 2017**
*Average Expenditure and Percentage of Average Expenditure
Per Capita Per Month by Non-Food Group in Banggai
Regency, 2017*

Kelompok Bukan Makanan Non-Food Group	Rata-rata Pengeluaran <i>Average Expenditure</i> (rupiah)	Persentase Rata-rata Pengeluaran <i>Percentage of</i> <i>Average Expenditure</i>
(1)	(2)	(3)
Perumahan dan fasilitas rumah tangga/ <i>Housing and household facility</i>	228 099	53,09
Aneka barang dan jasa/ <i>Goods and services</i>	88 607	20,62
Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	29 534	6,87
Barang yang tahan lama/ <i>Durable goods</i>	40 311	9,38
Pajak, pungutan, dan asuransi <i>Taxes and insurances</i>	24 072	5,60
Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and ceremonies</i>	19 031	4,43
Jumlah/Total	389 839	100

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/National Socioeconomic Survey, March

PENDAPATAN REGIONAL REGIONAL INCOME



Laju pertumbuhan PDRB di Kabupaten Banggai tertinggi yaitu pada tahun 2016, salah satunya disebabkan karena PT. DS LNG yang sudah memulai kativitas produksi sejak tahun 2015

<https://banggaikab.bps.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).

11. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk

1. *The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.*

2. *The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level*

Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

12. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

13. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPR) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPR, pengeluaran konsumsi

Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.

4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are classified into food and beverages other than restaurants; clothing,*

pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.

14. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

15. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah; b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang

footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a) Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the*

memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga); c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan

chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.

7. *Gross Fixed Capital Formation (GFCF) includes procurement, manufacture, and the purchase of capital goods. Capital goods are goods which are used for the production process, durable or have a service life of more than one year such as buildings, machinery, and transportation equipment. Including here: huge improvement that are to extend the life or changing the shape or the capacity of the capital goods. Capital expenditures for military purposes are also covered as GFCF. GFCF component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated*

jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

16. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.
17. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa

Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.

8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.

18. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.
19. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh
10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year $n-1$, divided by the value of GDP year $n-1$ then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

<https://banggaikab.bps.go.id>

12. PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

Tabel 12.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product of Banggai Regency at Current Market Price by Industrial Origin (Million Rupiah), 2014-2018

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4 441 747	4 803 399	5 010 668,2	5 475 387,7	5 996 597.0
B Pertambangan dan Penggalian	755 285,2	1 831 882	4 220 459,9	5 037 379,1	5 927 857.7
C Industri Pengolahan	1 210 552,6	2 914 430	5 447 316,7	6 230 074,3	7 071 540.3
D Pengadaan Listrik dan Gas	2 731,1	2 474	2 731	3 360	3 863.1
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8 703,8	9 395	10 267	11 665	12 688.0
F Konstruksi	1 401 927,6	1 591 719	1 758 585,0	1 906 451,7	2 169 986.4
G Perdagangan Besar dan Eceran	798 557,2	915 019	1 040 342,4	1 152 783,6	1 323 814.6
H Transportasi dan Pergudangan	491 132,5	548 722	608 780,6	697 517,4	791 948.1
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	58 285,7	65 715	71 515,3	79 896,1	94 885.9
J Informasi dan Komunikasi	339 526,8	405 763	444 102,4	496 278,4	603 502.8
K Jasa Keuangan dan Asuransi	299 453,5	344 838	414 925,8	492 323,7	521 340.7
L Real Estat	276 559,7	305 117	329 353,6	359 713,0	405 197.8
M,N Jasa Perusahaan	13 685,6	15 215	17 221,8	20 483,7	23 074.0
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	513 419,2	594 759	666 870,8	770 259,3	909 089.1
P Jasa Pendidikan	440 039,3	515 332	592 927,4	655 306,7	723 461.2
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	102 256,3	119 160	137 532,6	151 883,0	169 780.0
R,S,T,U Jasa Lainnya	76 694,4	91 193	105 684,2	116 845,3	128 108.1
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	11 230 557,3	15 074 131	20 879 285,0	23 657 607,6	26 876 734,7

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel
Table

12.2

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018

Gross Regional Domestic Product of Banggai Regency at Constant 2010 Market Price by Industrial Origin (Million Rupiah), 2014-2018

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3 414 835,0	3 564 388,5	3 645 595,3	3 798 886,5	3 935 543,4
B Pertambangan dan Penggalian	624 290,7	1 666 745,5	3 870 252,6	4 398 359,3	4 759 592,9
C Industri Pengolahan	977 937,2	2 228 475,6	4 124 853,3	4 464 530,0	4 838 897,6
D Pengadaan Listrik dan Gas	2 745,8	3 103,5	3 281	3 598	3 905,3
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8 307,7	9 049,3	9 864,9	10 847,4	11 385,9
F Konstruksi	1 027 691,5	1 110 632,2	1 126 411,8	1 204 993,8	1 276 504,1
G Perdagangan Besar dan Eceran	643 712,3	708 804,8	760 083,2	789 754,3	837 990,6
H Transportasi dan Pergudangan	384 508,0	419 887,1	443 797,6	476 192,8	504 736,6
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	42 336,1	47 270,7	50 719,9	55 602,8	62 814,9
J Informasi dan Komunikasi	290 006,6	343 451,8	371 307,6	398 564,2	447 366,3
K Jasa Keuangan dan Asuransi	206 157,1	223 938,9	247 524,2	275 140,1	279 601,6
L Real Estat	217 703,4	234 882,8	244 688,0	254 569,2	271 109,4
M,N Jasa Perusahaan	10 452,5	11 390,1	12 777,5	14 823,5	15 900,6
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	395 013,0	432 653,0	457 772,5	479 298,2	523 046,0
P Jasa Pendidikan	329 314,3	355 972,2	376 297,2	403 471,6	420 265,1
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	80 113,4	88 274,3	97 636,8	105 034,1	108 868,5
R,S,T,U Jasa Lainnya	57 918,5	61 183,6	65 913,5	70 617,3	74 504,8
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	8 713 043,3	11 650 103,9	15 908 777,1	17 204 283,3	18 372 033,5

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 12.3 **Distribusi Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (%), 2014-2018**
Gross Regional Domestic Product Distribution of Banggai Regency at Current Market Price by Industrial Origin (%), 2014-2018

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	39,63	39,55	31,87	24,01	23,10
B	Pertambangan dan Penggalian	8,80	6,73	12,15	20,20	21,40
C	Industri Pengolahan	10,78	10,78	19,33	26,07	26,33
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,02	0,02	0,02	0,01	0,01
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,08	0,08	0,06	0,05	0,05
F	Konstruksi	11,28	12,48	10,56	8,42	8,04
G	Perdagangan Besar dan Eceran	6,86	7,11	6,07	5,00	4,90
H	Transportasi dan Pergudangan	4,12	4,37	3,64	2,94	2,92
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,49	0,52	0,44	0,34	0,34
J	Informasi dan Komunikasi	3,00	3,02	2,69	2,13	2,10
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2,75	2,67	2,29	1,99	2,01
L	Real Estat	2,34	2,46	2,02	1,58	1,55
M,N	Jasa Perusahaan	0,12	0,12	0,10	0,08	0,09
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	4,42	4,57	3,95	3,19	3,27
P	Jasa Pendidikan	3,74	3,92	3,42	2,84	2,76
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,89	0,91	0,79	0,66	0,65
R,S,T, U	Jasa Lainnya	0,67	0,68	0,60	0,51	0,49
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 12.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (%), 2014-2018
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product Distribution of Banggai Regency at Constant 2010 Market Price by Industrial Origin (%), 2014-2018

Lapangan Usaha		2014	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.59	4.38	2.28	4.20	3.60
B	Pertambangan dan Penggalian	-21.95	166.98	132.20	13.65	8.21
C	Industri Pengolahan	6.42	127.88	85.10	8.23	8.39
D	Pengadaan Listrik dan Gas	16.28	13.03	5.72	9.67	8.53
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.95	8.93	9.01	9.96	4.96
F	Konstruksi	15.25	8.07	1.42	6.98	5.93
G	Perdagangan Besar dan Eceran	10.39	10.11	7.23	3.90	6.11
H	Transportasi dan Pergudangan	12.47	9.20	5.69	7.30	5.99
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	9.00	11.66	7.30	9.63	12.97
J	Informasi dan Komunikasi	12.90	18.43	8.11	7.34	12.24
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1.72	8.63	10.53	11.16	1.62
L	Real Estat	8.43	7.89	4.17	4.04	6.50
M,N	Jasa Perusahaan	9.23	8.97	12.18	16.01	7.27
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	9.85	9.53	5.81	4.70	9.13
P	Jasa Pendidikan	8.94	8.09	5.71	7.22	4.16
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9.69	10.19	10.61	7.58	3.65
R,S,T,U	Jasa Lainnya	7.70	5.64	7.73	7.14	5.50
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		5.27	32.10	38.22	8.14	6.79

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel 12.5 **Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2018**
Gross Regional Domestic Product of Banggai Regency at Current Market Price by Expenditure (Million Rupiah), 2014-2018

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga	6 776 056,99	7 551 989,88	8 327 586,92	9 374 127,57	10 642 290,12
1.a. Makanan Minuman dan Rokok	3 890 160,87	4 252 152,25	4 639 554,93	5 156 196,40	5 775 330,86
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	261 302,17	295 533,00	325 501,95	376 748,14	459 827,40
1.c. Perumahan Perkakas Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	958 609,57	1 103 992,72	1 194 673,76	1 301 826,67	1 429 220,90
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	413 475,49	461 473,00	519 879,12	636 704,95	749 110,69
1.e. Transportasi Komunikasi Rekreasi dan Budaya	975 129,77	1 132 841,16	1 299 904,10	1 506 066,77	1 756 707,09
1.f. Hotel dan Restoran	100 055,00	115 858,50	136 429,56	162 037,77	210 402,70
1.g. Lainnya	177 324,12	190 139,25	211 643,51	234 546,88	261 690,48
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	218 275,52	257 585,00	294 351,56	341 762,02	398 286,60
3. Konsumsi Pemerintah	1 766 882,64	2 095 339,25	2 283 768,35	2 508 071,08	2 776 139,80
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto (4.a. + 4.b.)	7 639 252,92	9 463 291,40	10 744 186,63	11 114 866,29	11 747 873,78
4.a. Bangunan	7 079 689,72	8 889 187,60	10 161 274,69	10 486 365,85	11 073 337,00
4.b. Non-Bangunan	559 563,20	574 103,80	582 911,94	628 500,44	674 536,78
5. Perubahan Inventori	377 167,94	984 347,50	1 296 327,79	1 677 147,80	2 188 658,00
6. Ekspor	1 792 949,46	3 529 151,57	10 791 176,78	20 069 050,57	36 900 443,14
7. Impor	7 340 028,20	8 807 574,06	12 858 113,04	21 427 417,71	37 776 956,69
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	11 230 557,26	15 074 130,54	20 879 285,00	23 657 607,62	26 876 734,75

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

Tabel
Table

12.6

Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Banggai Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran (Juta Rupiah), 2014-2018
Gross Regional Domestic Product of Banggai Regency at Constant 2010 Market Price by Expenditure (Million Rupiah), 2014-2018

Lapangan Usaha	2014	2015	2016	2017*)	2018**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Konsumsi Rumah Tangga	5 171 320.35	5 467 413.69	5 828 570.74	6 271 559.12	6,574,663.74
1.a. Makanan Minuman dan Rokok	2 793 722.96	2 942 466.09	3 113 828.39	3 296 402.10	3,324,527.30
1.b. Pakaian dan Alas Kaki	207 317.93	216 125.52	227 214.64	250 781.10	256,852.50
1.c. Perumahan Perkakas Perlengkapan dan Penyelenggaraan Rumah Tangga	773 825.38	794 690.65	829 283.31	869 428.98	916,004.13
1.d. Kesehatan dan Pendidikan	316 577.16	332 750.79	352 247.68	403 118.00	442,442.04
1.e. Transportasi Komunikasi Rekreasi dan Budaya	855 862.04	940 613.39	1 041 494.72	1 162 271.87	1,302,828.13
1.f. Hotel dan Restoran	84 683.91	94 666.50	106 930.40	121 770.77	152,478.31
1.g. Lainnya	139 330.97	146 100.75	157 571.60	167 786.30	179,531.33
2. Konsumsi Lembaga Swasta Nirlaba	173 115.15	189 071.56	211 051.00	238 265.00	269,595.30
3. Konsumsi Pemerintah Pembentukan Modal Tetap	1 240 301.75	1 330 253.75	1 434 339.73	1 557 006.93	1,703,144.30
4. Bruto (4.a. + 4.b.)	5 571 653.07	6 013 171.46	6 769 639.32	7 362 109.60	8,188,044.43
4.a. Bangunan	5 056 095.86	5 490 426.00	6 240 612.00	6 814 809.74	7,633,239.60
4.b. Non-Bangunan	515 557.20	522 745.46	529 027.32	547 299.86	554,804.83
5. Perubahan Inventori	215 632.76	600 664.27	915 183.56	979 667.78	1,259,376.00
6. Ekspor	1 698 642.16	2 525 842.68	11 025 252.44	12 795 130.91	22,580,692.35
7. Impor	5 357 621.90	4 616 313.51	10 275 259.73	11 999 456.00	22,203,482.65
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	8,713,043.34	11 510 103.89	15 908 777.06	17 204 283.33	18 372 033.47

Catatan / Note : * Angka sementara / Preliminary figures

** Angka sangat sementara / Very preliminary figures

<https://banggaiKab.bps.go.id>

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN



IPM tertinggi dimiliki oleh Kota Palu dengan indeks sebesar 80,24, sedangkan Kabupaten Banggai berada di posisi keempat dengan indeks sebesar 69,00.

KOTA PALU 80,24

SIGI 66,72

POSO 69,78

MOROWALI 67,35

UTARA

MOROWALI 70,41

BANGGAI 69,00

BANGGAI 64,08

LAUT

DONGGALA 64,66

PARIGI 64,09

MOUTONG

TOLI-TOLI 64,05

BUOL 66,69

TOJO UNA- 62,61

UNA

BANGGAI 64,07

KEPULAUAN

PERBANDINGAN ANTAR KABUPATEN

<https://banggaikab.bps.go.id>

Tabel 13.1 **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Rasio Jenis Kelamin**
Table Percentage of Population by Regency/Municipal, Sex, and Sex Ratio

(Diolah dari Proyeksi Hasil SP 2010)

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Jenis Kelamin/ <i>Sex</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Sex Ratio</i>
	Laki-laki/ <i>Male</i>	Perem-puan/ <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Banggai Kepulauan	50,53	49,47	100,00	102,15
02. Banggai	50,94	49,06	100,00	103,84
03. Morowali	51,09	48,91	100,00	104,47
04. P o s o	51,78	48,22	100,00	107,40
05. Donggala	51,15	48,85	100,00	104,71
06. Tolitoli	51,01	48,99	100,00	104,13
07. B u o l	51,28	48,72	100,00	105,25
08. Parigi Moutong	51,32	48,68	100,00	105,41
09. Tojo Una-una	51,16	48,84	100,00	104,75
10. Sigi	51,35	48,65	100,00	105,55
11. Banggai Laut	50,33	49,67	100,00	101,32
12. Morowali Utara	52,26	47,74	100,00	109,45
71. Kota Palu	50,30	49,70	100,00	101,19
Sulawesi Tengah	51,10	48,90	100,00	104,51

Tabel 13.2 **Persentase Penduduk Berumur 5 Tahun keatas Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pendidikan, 2015**
Table 13.2 *Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Regency/Municipal, Educational Status, 2015*

(Diolah dari Susenas 2015)

Kabupaten / Kota Regency/ City	Tidak/ Belum Pernah Sekolah never/ not yet attended school	Masih Sekolah/ Attending School				Jumlah yang masih Sekolah/ Total Attending School	Tidak Sekolah Lagi Not Attending School Anymore	Jumlah Total
		SD Primary School	S M T P Junior High School	SMTA Senior High School	DIPLOMA/ UNIVERSITAS Diploma/ University			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Banggai kepulauan	4.75	14.12	5.77	3.97	1.93	25.79	69.46	100
02. Banggai	3.26	14.35	4.85	4.24	2.84	26.28	70.47	100
03. Morowali	3.56	15.82	5.19	4.82	2.21	28.04	68.41	100
04. Poso	2.98	12.82	5.52	4.03	3.01	25.38	71.64	100
05. Donggala	4.31	16.62	5.07	3.86	1.52	27.07	68.62	100
06. Tolitoli	4.02	15.54	5.48	4.24	2.57	27.83	68.15	100
07. Buol	2.71	18.14	6.89	5.70	1.92	32.65	64.64	100
08. Parigi Moutong	5.27	14.03	6.32	4.13	1.65	26.13	68.61	100
09. Tojo Una-una	3.57	16.39	5.36	3.59	2.90	28.24	68.19	100
10. Sigi	4.64	15.27	6.05	4.01	2.04	27.37	67.98	100
11. Banggai Laut	4.44	13.49	7.66	5.52	2.81	29.48	66.08	100
12. Morowali Utara	4.76	14.10	6.38	3.30	2.28	26.06	69.18	100
71. Kota Palu	3.00	10.78	5.41	7.45	8.65	32.29	64.71	100
Sulawesi Tengah	3.95	14.43	5.69	4.61	3.06	27.79	68.26	100

REGENCY/MUNICIPAL COMPARISON

Tabel 13.3 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten, 2016
Table Human Development Index (HDI) by Regency/City, 2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angka Harapan Hidup <i>Life Expectancy (Year)</i>	Harapan Lama Sekolah <i>Years of Schooling Expetancy (Percent)</i>	Rata-Rata Lama Sekolah <i>Mean Years Of Schooling (Year)</i>	Pengeluaran Per Kapita Disesuaikan <i>Adjusted Expenditure Per Capita (000 rupiahs PPP)</i>	IPM <i>HDI</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Banggai Kepulauan	64.53	13.03	7.99	7 440	64.07
02 Banggai	70.02	12.89	7.92	9 516	69.00
03 Morowali	68.07	12.77	8.73	11 012	70.41
04 Poso	70.16	13.38	8.81	8 781	69.78
05 Donggala	65.89	12.46	7.84	7 924	64.66
06 Toli-Toli	64.12	12.70	7.85	7 916	64.05
07 Buol	67.00	13.06	8.63	7 934	66.69
08 Parigi Moutong	63.19	12.44	6.98	9 488	64.09
09 Tojo Una-Una	64.07	11.81	7.90	7 465	62.61
10 Sigi	68.72	12.51	8.22	8 113	66.72
11 Banggai Laut	63.62	12.87	8.21	7 693	64.08
12 Morowali Utara	68.34	12.21	8.39	8 842	67.35
13 Kota Palu	69.93	15.92	11.26	14 871	80.24
Sulawesi Tengah	67.32	13,04	8.29	9 311	68.11

Sumber / Source : SUSENAS 2017

Tabel 13.4 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Surawesi Tengah (Juta rupiah), 2013–2016**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Surawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2013–2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013	2014	2015^x	2016^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency				
1. Banggai Kepulauan	2 222 446	2 479 327	2 727 662	2 991 611
2. Banggai	9 942 065	11 230 557	15 224 150	20 900 902
3. Morowali	6 900 289	7 552 652	12 818 240	14 665 635
4. Poso	5 282 815	6 022 259	6 688 914	7 354 996
5. Donggala	6 637 569	7 452 125	8 381 222	9 344 606
6. ToliToli	4 890 563	5 489 820	6 081 113	6 600 489
7. Buol	3 711 330	4 175 568	4 577 489	4 827 894
8. Parigi Moutong	10 438 865	11 767 485	13 261 195	14 318 048
9. Tojo Una-Una	3 427 195	3 869 649	4 241 908	4 618 567
10. Sigi	5 401 524	6 119 245	6 735 070	7 371 944
11. Banggai Laut	1 347 738	1 517 375	1 686 882	1 850 487
12. Morowali Utara	6 317 121	6 618 054	7 804 988	8 356 351
Kota/Municipality				
1. Palu	13 251 119	15 135 980	17 179 020	18 659 652
Jumlah/Total	79 770 639	89 430 096	107 407 853	121 861 182

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

Tabel
Table **13.5**

Laju Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Tengah (Juta rupiah), 2013–2016

Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Regency/Municipality in Sulawesi Tengah Province (Million rupiahs), 2013–2016

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		2013	2014	2015^x	2016^{xx}
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
Kabupaten/Regency					
1.	Banggai Kepulauan	7.18	7.02	6.66	6.40
2.	Banggai	9.53	5.27	33.71	37.12
3.	Morowali	23.77	0.09	67.82	13.18
4.	Poso	7.64	7.10	7.12	6.53
5.	Donggala	6.86	5.86	5.99	4.89
6.	ToliToli	7.91	6.24	6.63	5.42
7.	Buol	7.33	6.09	6.06	3.64
8.	Parigi Moutong	7.15	6.47	7.08	5.57
9.	Tojo Una-Una	7.62	6.86	5.48	5.69
10.	Sigi	6.89	6.31	6.60	5.62
11.	Banggai Laut	7.80	7.83	7.98	7.86
12.	Morowali Utara	18.59	0.46	7.21	6.48
Kota/Municipality					
1.	Palu	9.30	8.06	7.84	6.12
Jumlah/Total		127.57	73.66	176.18	114.52

Catatan/Note : *) Angka Sementara/Preliminary Figures

**) Angka Sangat Sementara/Very Preliminary Figures

DATA

MENCERDASKAN BANGSA
ENLITHTEN THE NATION



**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BANGGAI**

Jl. S. Parman Nomor 27 Luwuk,
Sulawesi Tengah, 94711
Telp (62-461) 21336, 325113,
Mailbox : bps7202@bps.go.id.

ISBN 978-602-6485-69-4



9 786026 485694